



Profil Internet Indonesia 2022

Indonesian Internet Profile 2022

Dirilis pada Bulan Juni 2022
Released in June 2022

MUHAMMAD ARIF

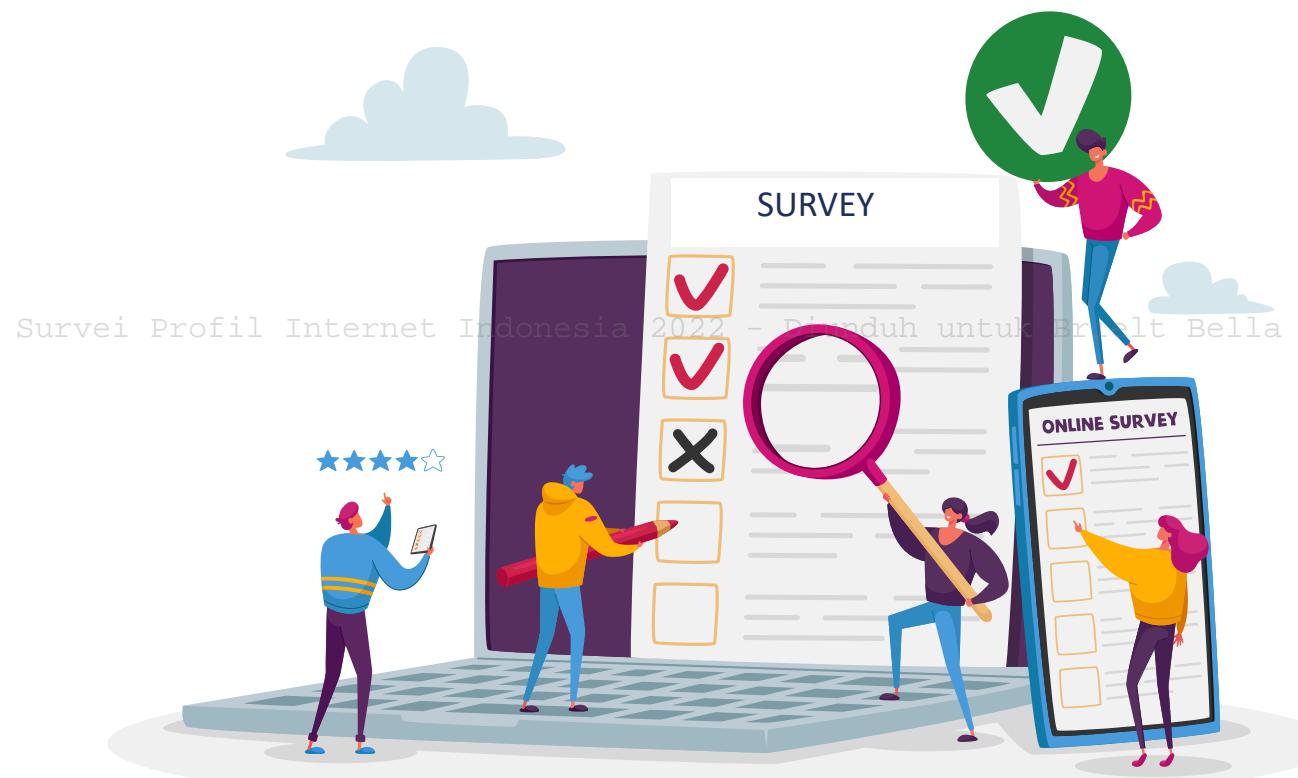
Ketua Umum APJII

APJII sebagai asosiasi yang mendukung transformasi digital di Indonesia. Melalui Survei Internet Indonesia Tahun 2021-2022(Q1), APJII bermaksud memberikan informasi mengenai dampak pemerataan infrastruktur internet dan pemanfaatan akses internet di Indonesia. Pelaksanaan survei internet di tahun 2021-2022(Q1) diinisiasi oleh APJII dengan memperluas cakupan topik pembahasan, yaitu Survei Penggunaan Internet oleh UMKM, Survei Penggunaan Internet bagi Sektor Pendidikan, dan Survei Persepsi anggota APJII terhadap tren dan perkembangan kebijakan pemerintah.

Laporan Survei Internet Indonesia APJII 2021-2022(Q1) disusun APJII melihat perkembangan kemajuan penetrasi pengguna internet di tingkat provinsi semakin baik dan merata meskipun provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih menempati posisi tertinggi dalam penetrasi pengguna internet. Akan tetapi, provinsi-provinsi di berbagai pulau juga mengalami kenaikan, bahkan tumbuh signifikan. Pencapaian ini tentunya ditopang oleh perluasan jangkauan infrastruktur internet, pertumbuhan sumber daya manusia digital, peningkatan literasi digital dan adopsi layanan aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).



DAFTAR ISI



Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Dianduh untuk Bright Bella Gracitwo (bright.bella@student.ukdc.ac.id)



Survei Penetrasi dan Perilaku Penggunaan Internet



Survei *Online ISP*



Survei Penggunaan Internet oleh UMKM



Survei Penggunaan Internet bagi Sektor Pendidikan



Survei Penggunaan Internet berdasarkan Provinsi



Pengembangan Survei



Adanya *structural change* dalam penggunaan internet akibat pandemi COVID-19 membuat APJII memperluas cakupan, yaitu survei penggunaan internet bagi UMKM dan pada sektor pendidikan.

Survei Profil Internet Indonesia 2022 diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

Tujuan Survei



- Data kuantitatif terkait penggunaan internet dan perilaku penggunaan internet di Indonesia
- Data kuantitatif terkait penggunaan internet bagi UMKM
- Data kuantitatif terkait penggunaan internet di sektor Pendidikan

Tujuan Survei



- Analisis kebutuhan dan persepsi dari penduduk Indonesia terkait internet di Indonesia
- Data pola penggunaan internet
- Data terkait kebutuhan atau prospek internet di masa depan

Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

Survei Penetrasi dan Perilaku Penggunaan Internet





Survei Penetrasi dan Perilaku Penggunaan Internet

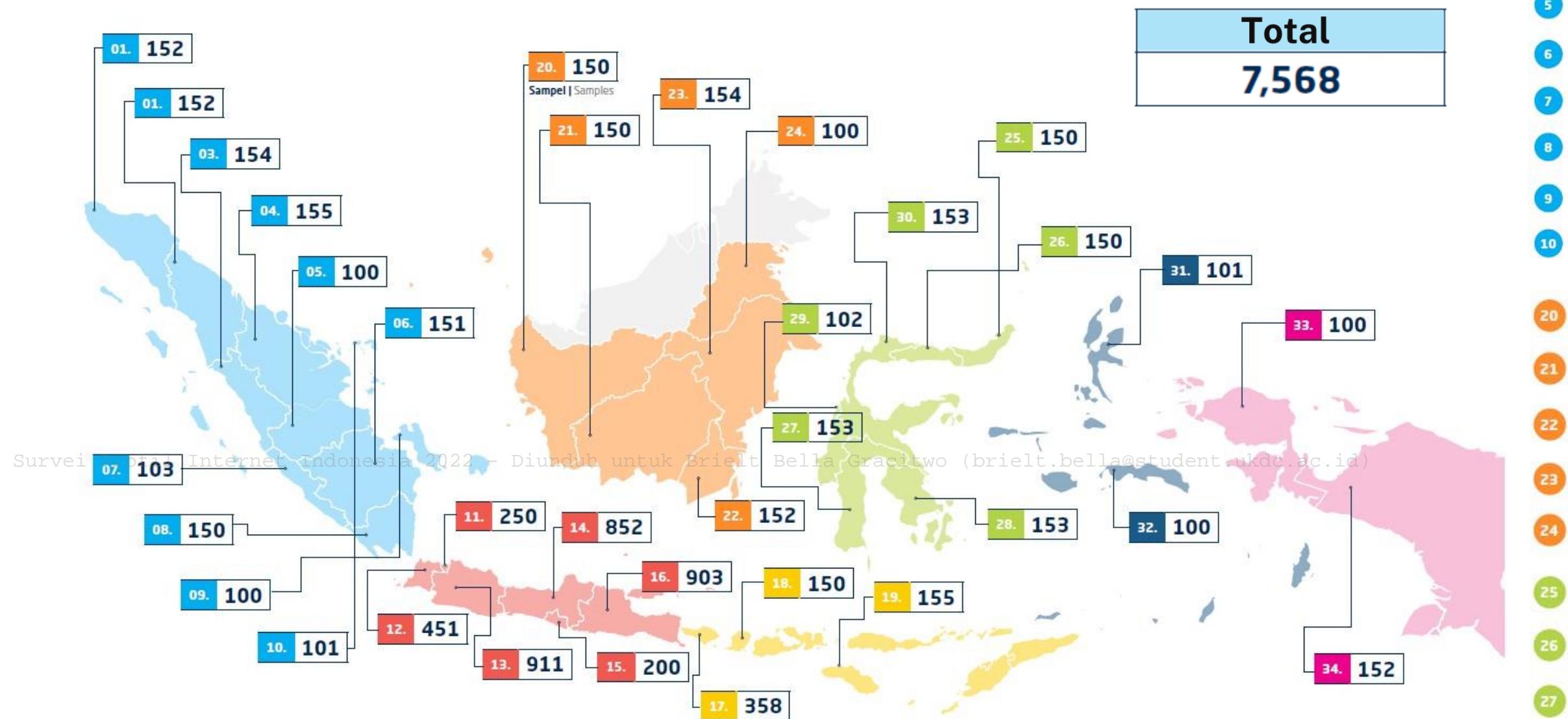


Survei Profil Internet Indonesia 2022. Sumber: Bellalatih Gracitwo (brielt.beila@student.unud.ac.id)

Teknik Sampling <i>Probability Sampling dengan Multistage Random Sampling</i>	Metode Pengumpulan Data Wawancara dengan bantuan kuesioner	Pengumpulan Data Lapangan 11 Januari s.d. 24 Februari 2022
---	--	---

Kontrol Kualitas Kontrol kualitas dilakukan secara <i>random</i> atas 30% dari total sampel	Jumlah Sampel Survei 7.568 responden	Margin of Error dan Tingkat Kepercayaan <i>Margin of error</i> +-1,13% dengan tingkat kepercayaan 95%
---	--	---

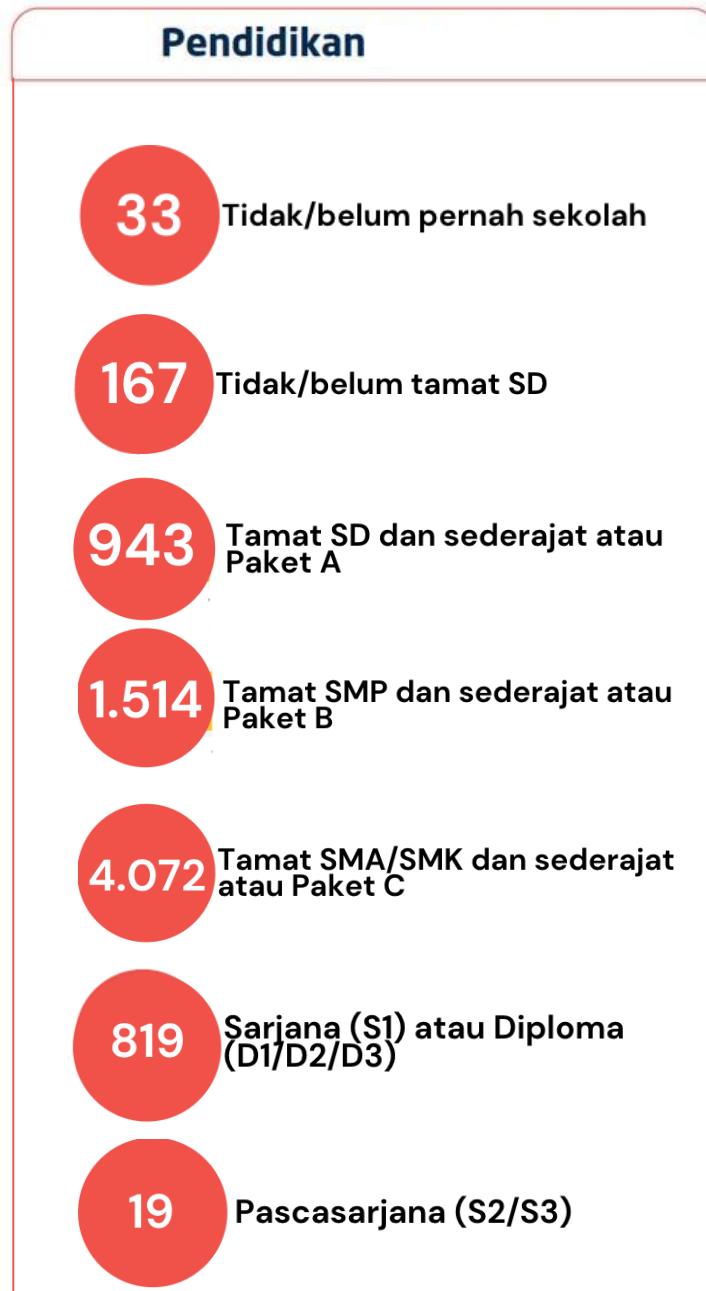
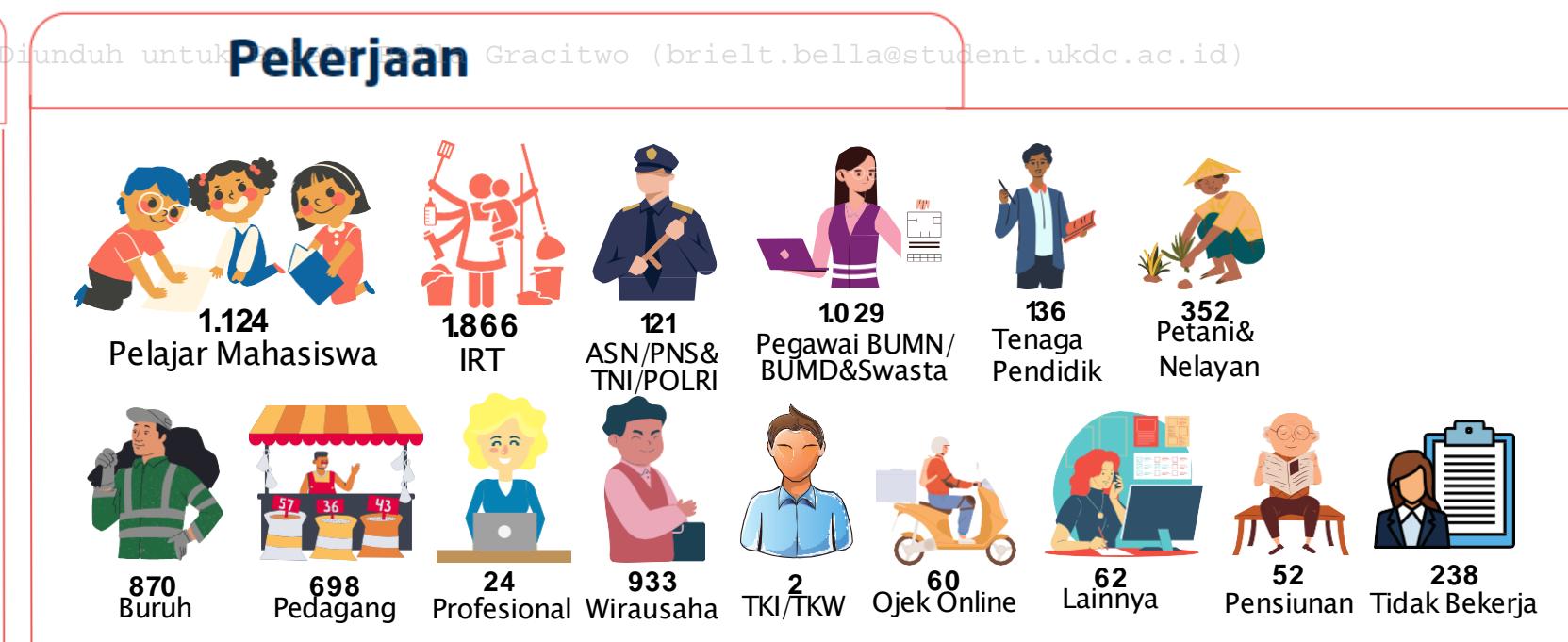
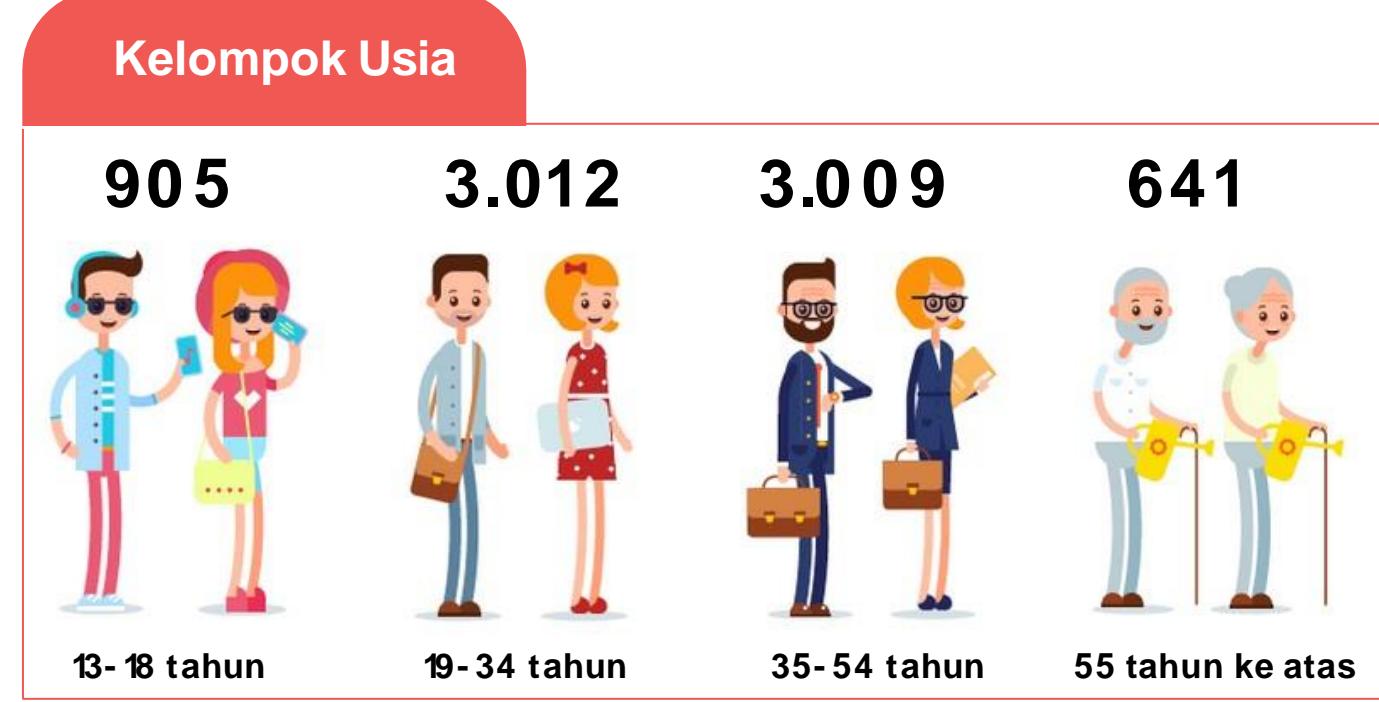
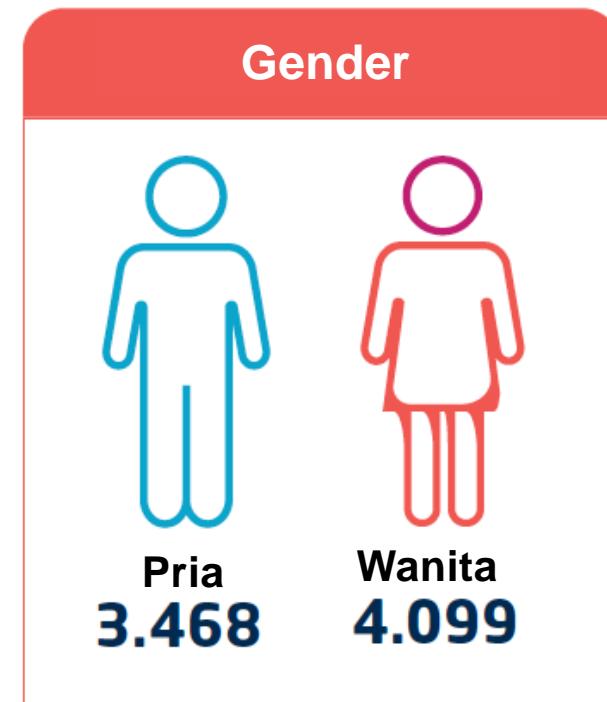
Sebaran Responden



- 1 Aceh
- 2 Sumatera Utara
- 3 Sumatera Barat
- 4 Riau
- 5 Jambi
- 6 Sumatera Selatan
- 7 Bengkulu
- 8 Lampung
- 9 Kepulauan Bangka Belitung
- 10 Kepulauan Riau
- 20 Kalimantan Barat
- 21 Kalimantan Tengah
- 22 Kalimantan Selatan
- 23 Kalimantan Timur
- 24 Kalimantan Utara
- 25 Sulawesi Utara
- 26 Sulawesi Tengah
- 27 Sulawesi Selatan
- 28 Sulawesi Tenggara
- 29 Gorontalo
- 30 Sulawesi Barat
- 1 DKI Jakarta
- 12 Banten
- 13 Jawa Barat
- 14 Jawa Tengah
- 15 Daerah Istimewa Yogyakarta
- 16 Jawa Timur
- 17 Bali
- 18 Nusa Tenggara Barat
- 19 Nusa Tenggara Timur
- 31 Maluku
- 32 Maluku Utara
- 33 Papua
- 34 Papua Barat



Sebaran Responden berdasarkan Gender, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan



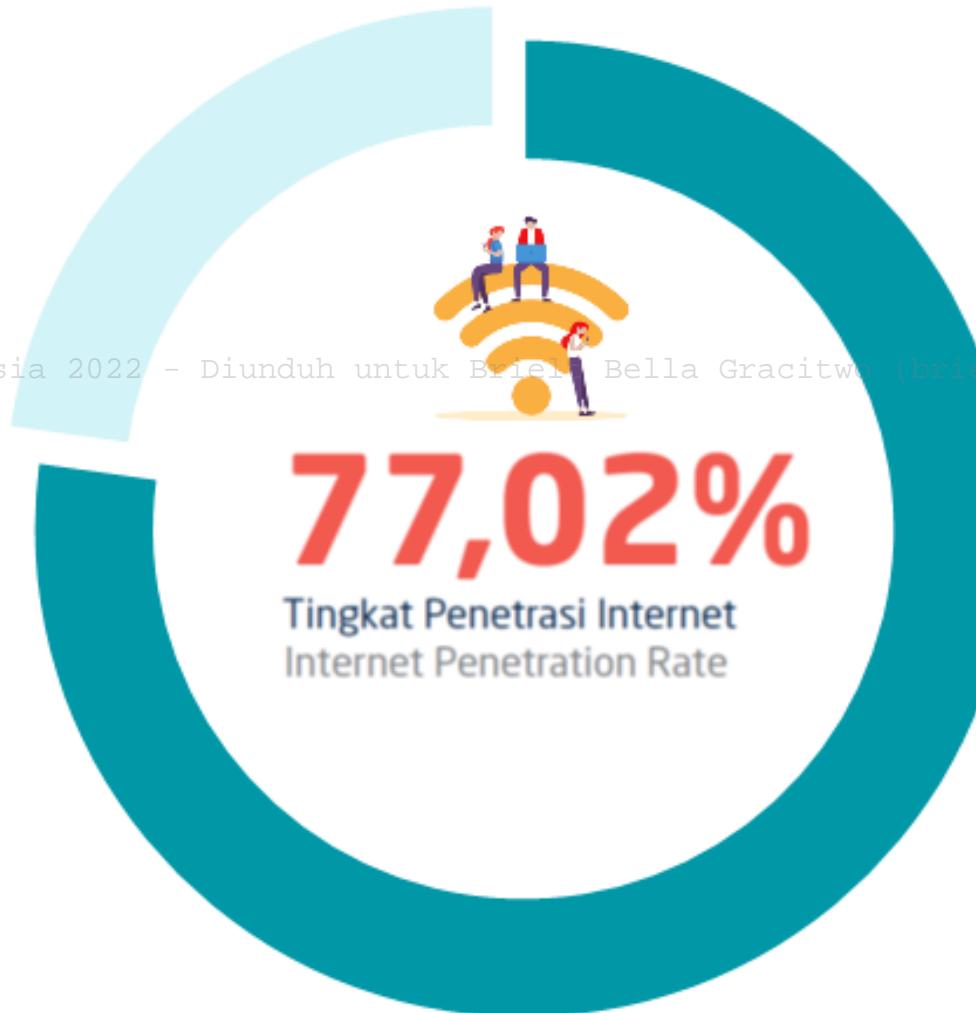
Penetrasi Internet

Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)





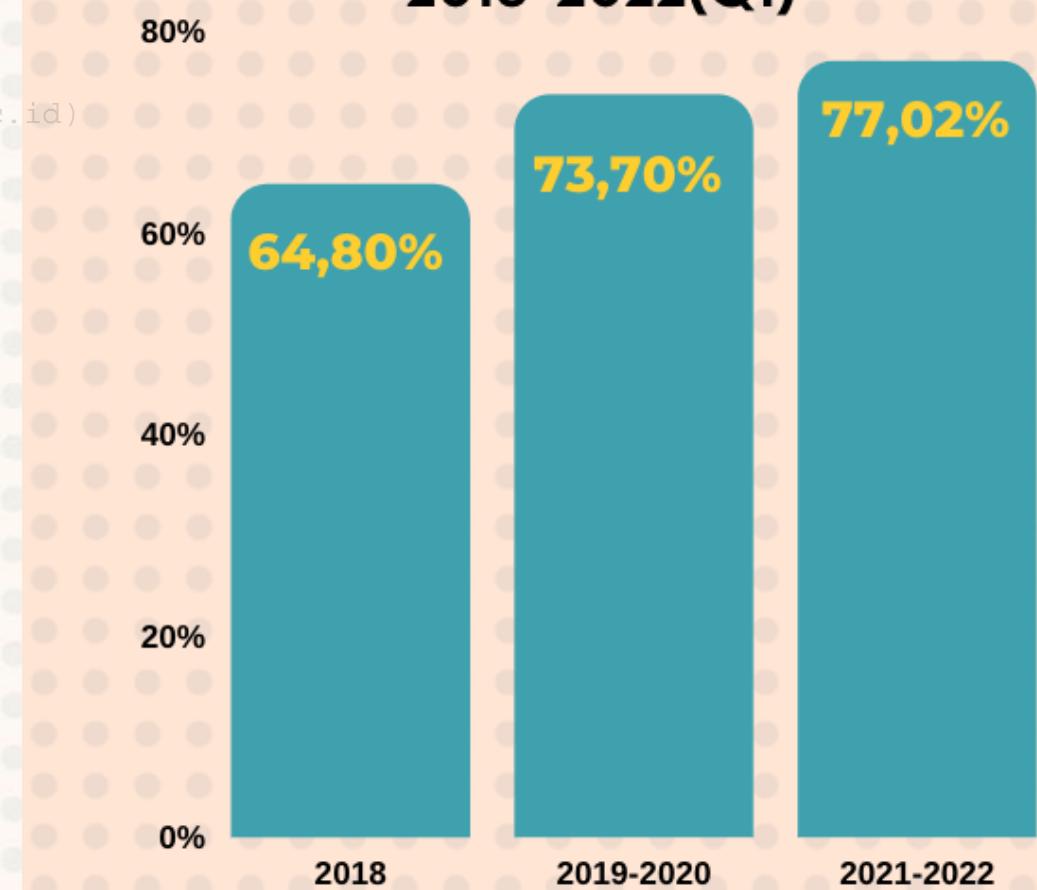
Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia



Jumlah Penduduk Terkoneksi Internet 2021-2022

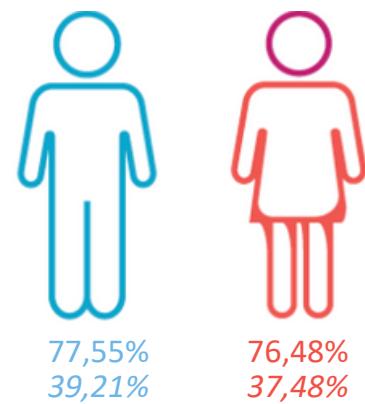
210.026.769 jiwa dari total populasi 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia Tahun 2021

Peningkatan Persentase Penetrasi Internet di Indonesia 2018-2022(Q1)



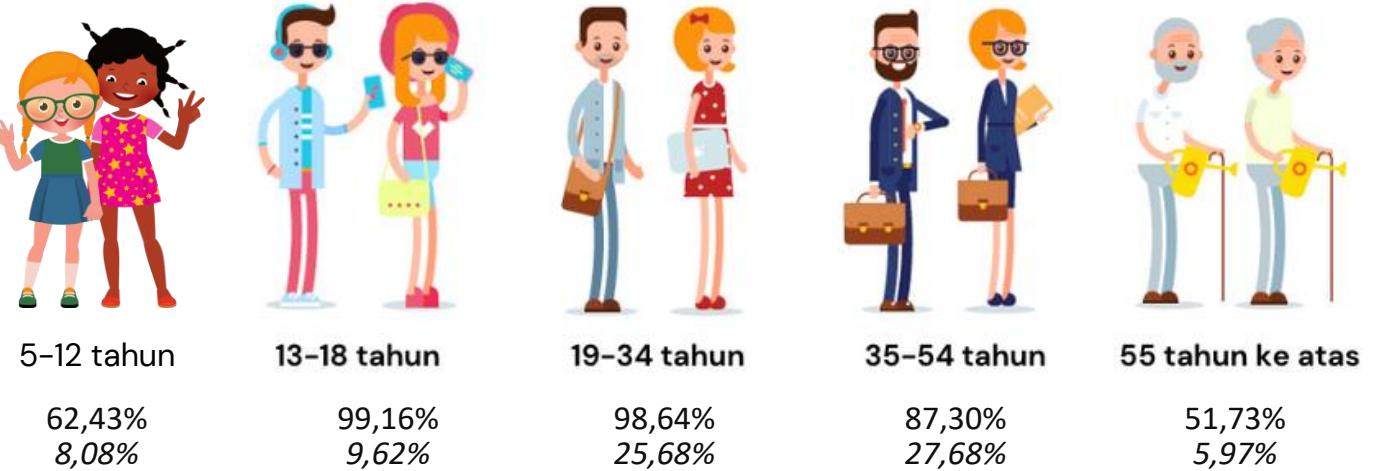
Highlight Survei Penetrasi Internet

Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Gender



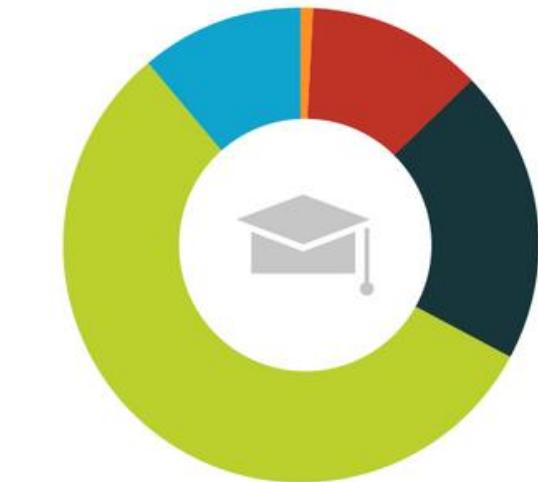
Keterangan:
Italic: Kontribusi
Non-italic: Penetrasi

Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Umur



Keterangan:
Italic: Kontribusi
Non-italic: Penetrasi

Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Tingkat Pendidikan



11.8% Tidak/ belum pernah sekolah/

32,72% Tidak/ belum tamat SD

72,37% Tamat SD dan sederajat atau Paket A

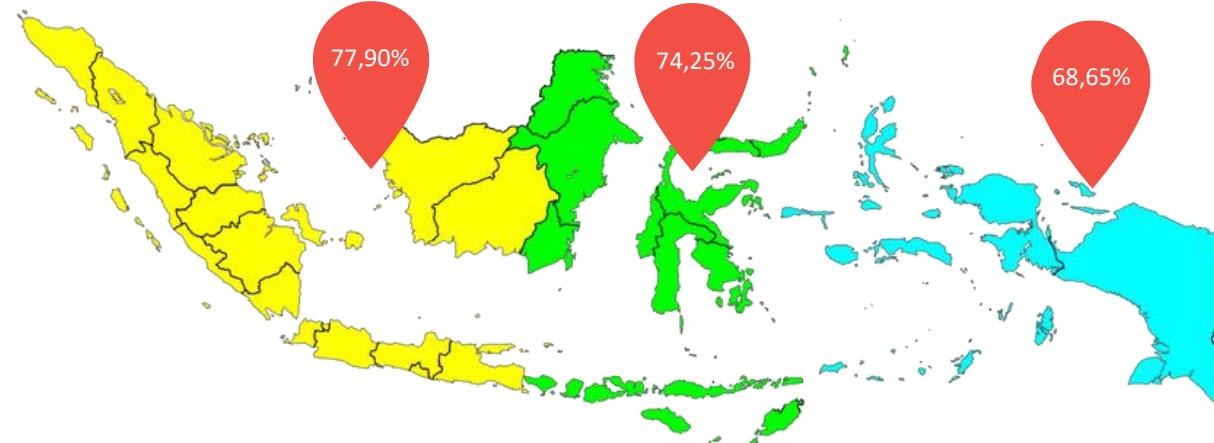
85,43% Tamat SMP dan sederajat atau Paket B

93,75% Tamat SMA/SMK dan sederajat atau Paket C

98,39% Sarjana (S1) atau Diploma (D1/D2/D3)

100,00% Pascasarjana (S2/S3)

Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Wilayah



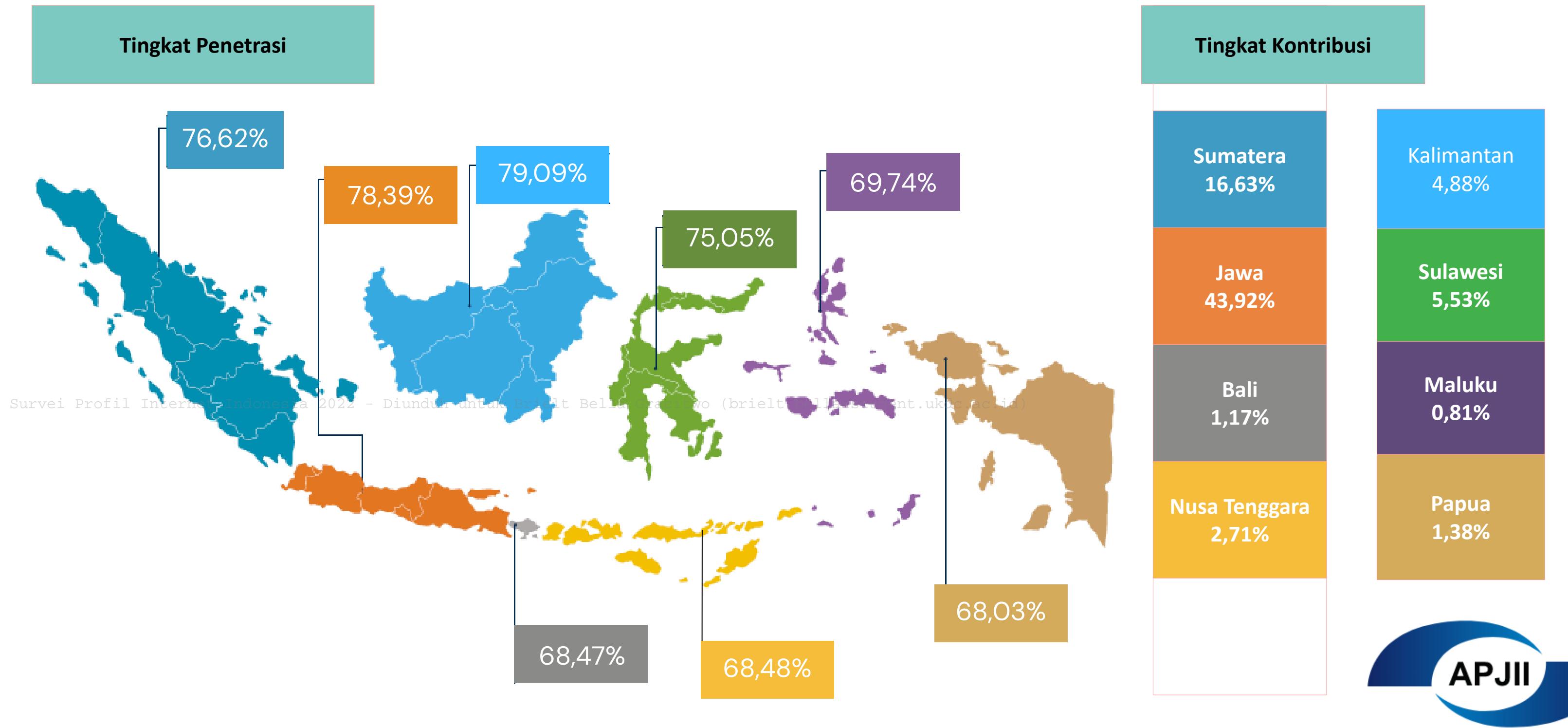
Tingkat Kontribusi

Barat	Tengah	Timur
62,89%	11,94%	2,18%

Internet Berdasarkan Tingkat Ekonomi



Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet berdasarkan Pulau



Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet berdasarkan Demografi Responden

Tingkat Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Tingkat Pendapatan



• **67,46%**

Di bawah Rp. 1.000.000,-

• **88,07%**

Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp 5.000.000,-

• **96,83%**

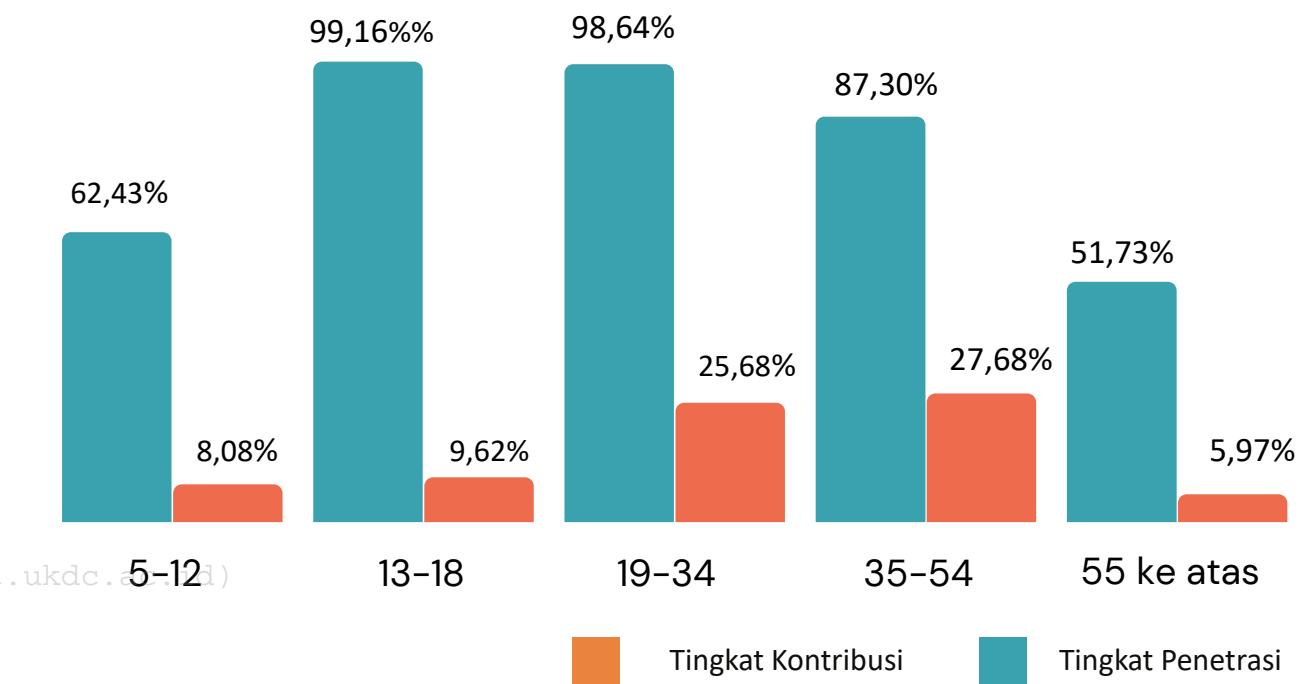
Rp. 5.000.001,- sampai dengan Rp 15.000.000,

• **88,53%**

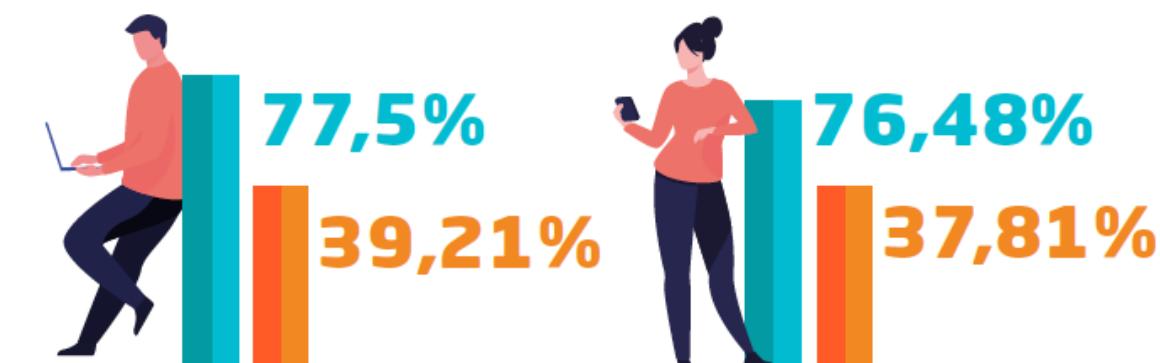
Di atas Rp. 15.000.000,-/

Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diketahui oleh APJII – bella@student.ukdc.ac.id

Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Umur

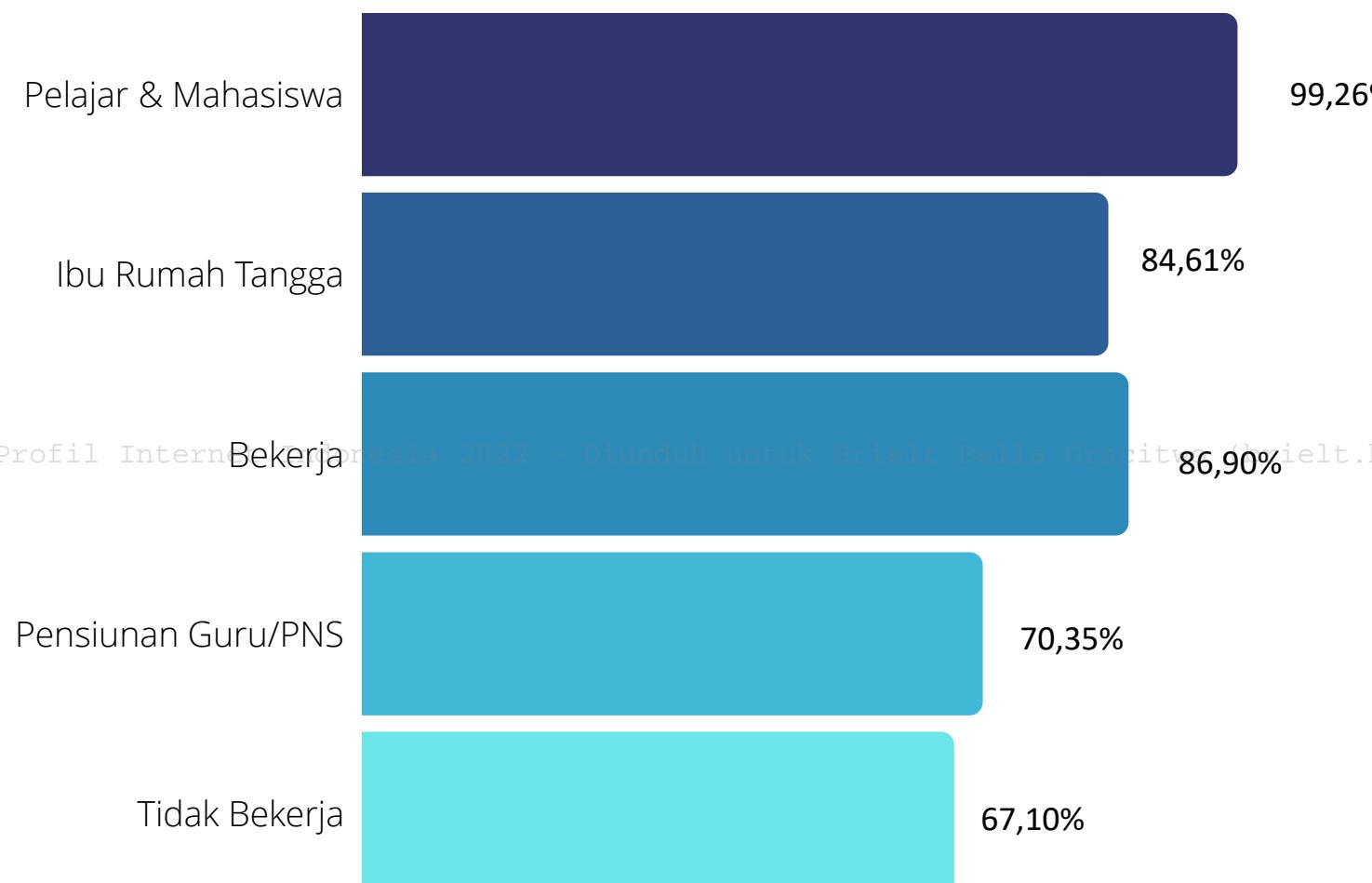


Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Gender



Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet berdasarkan Demografi Responden

Tingkat Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Pekerjaan



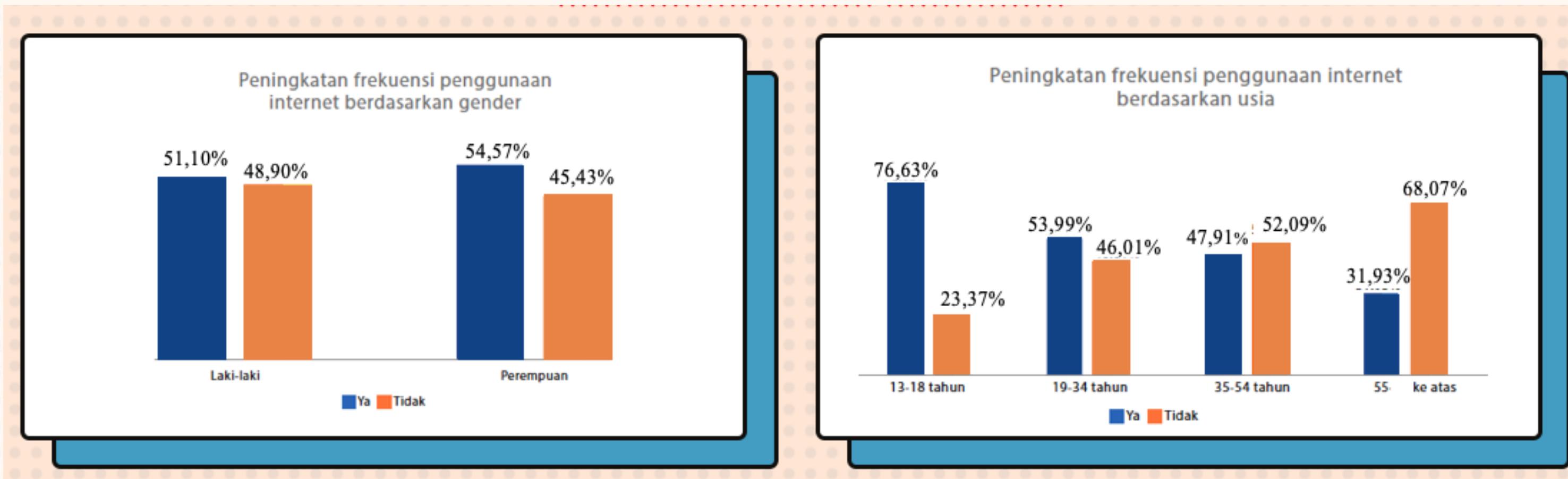
Tingkat Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Tingkat Pendidikan



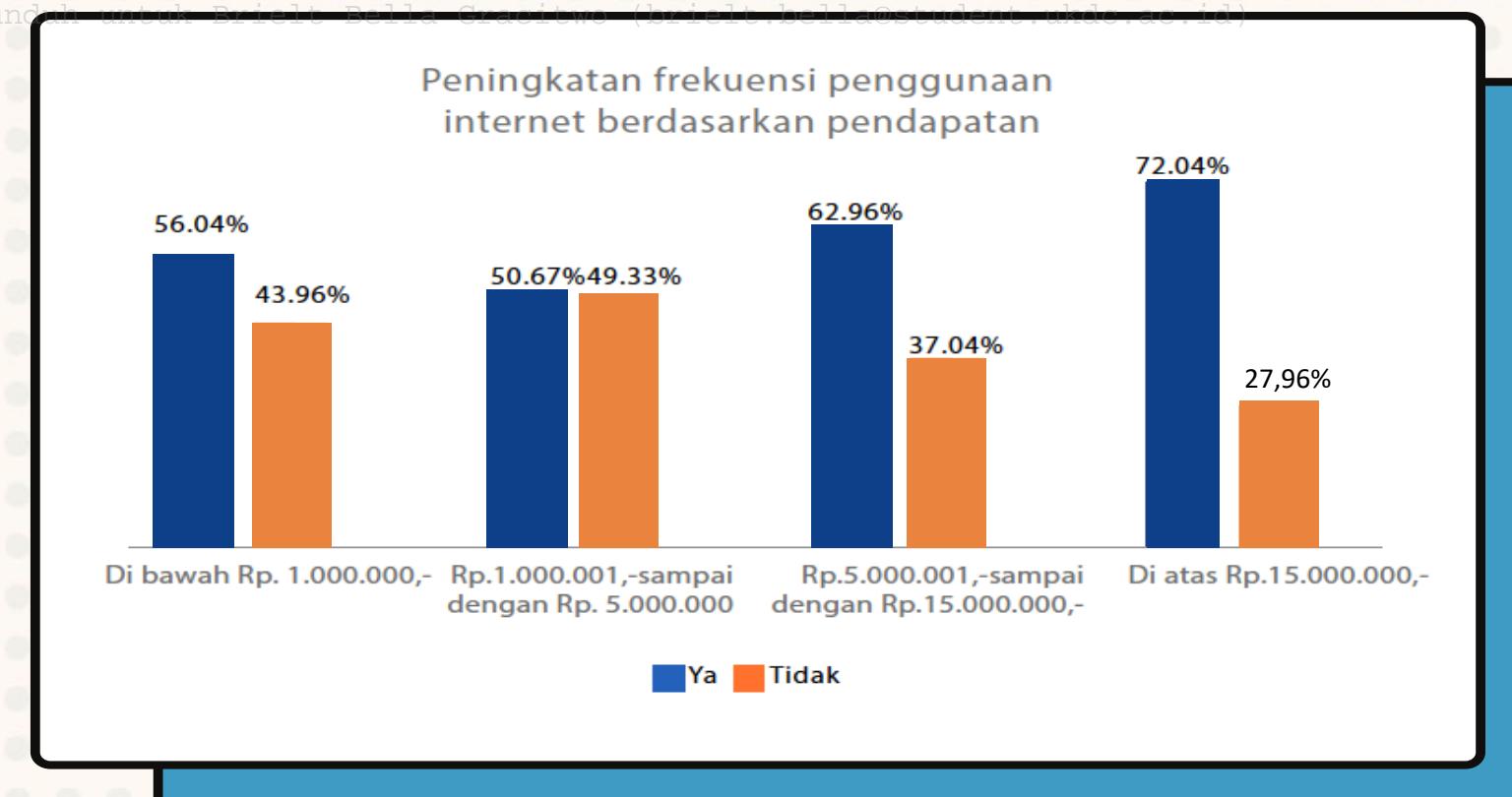
Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitw, brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

Perubahan Penggunaan Internet Selama Pandemi COVID-19

Peningkatan Frekuensi Penggunaan

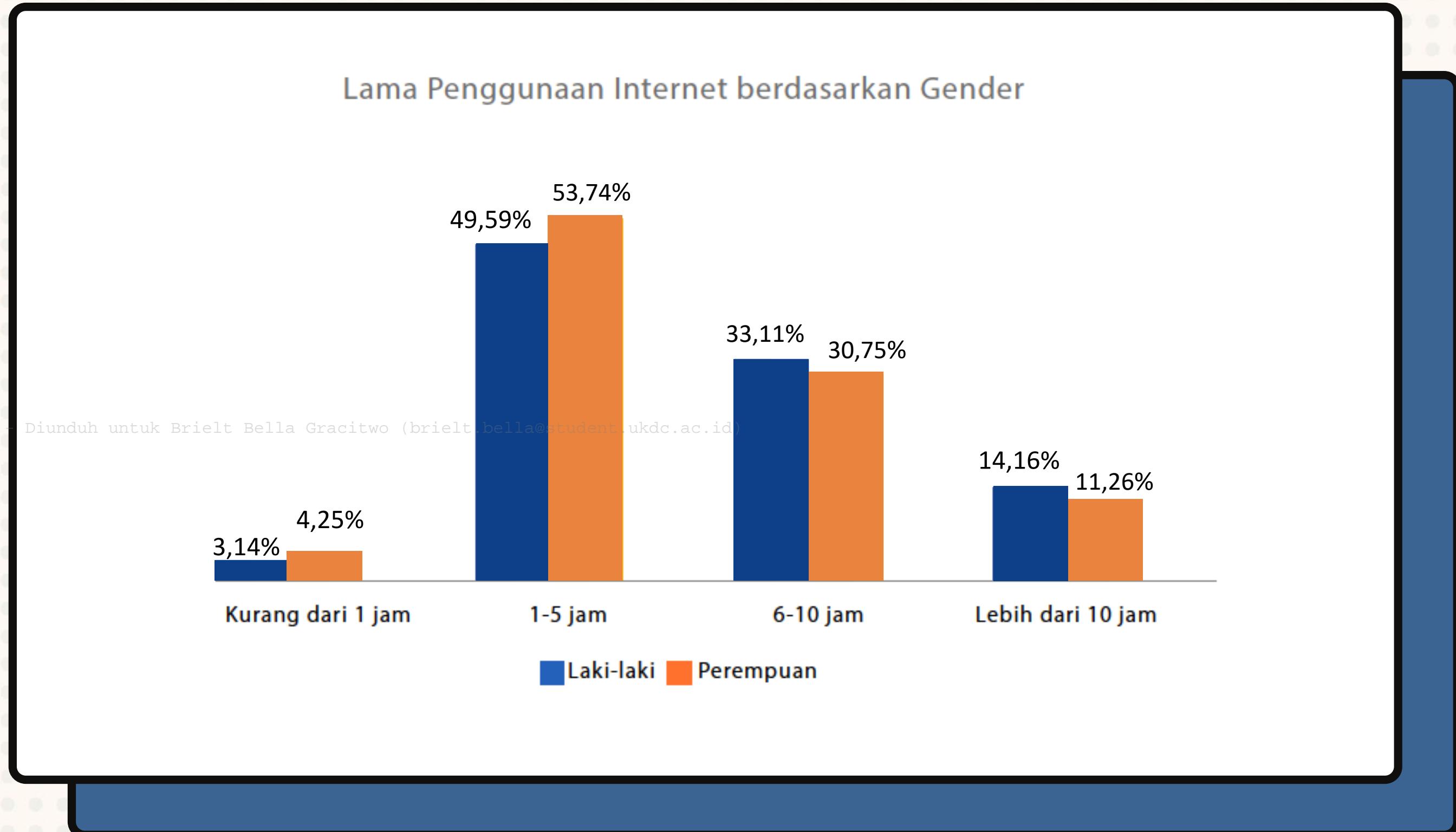
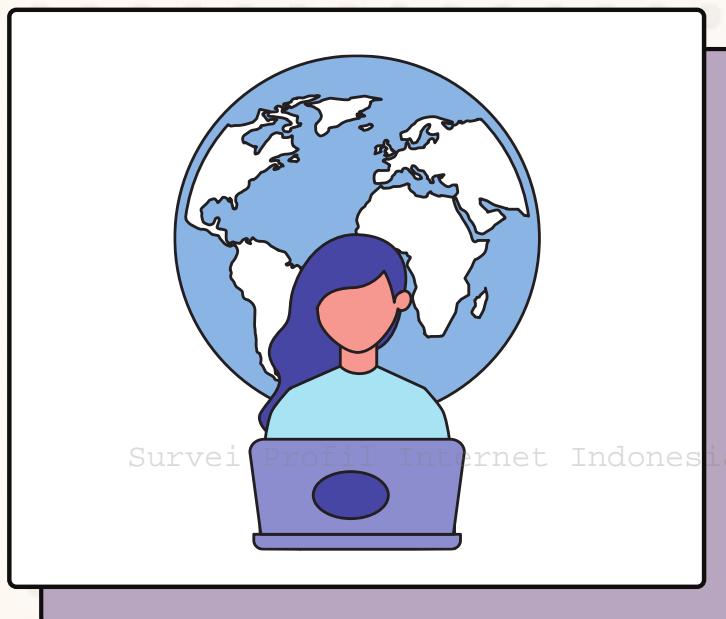


Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh oleh Brielle Bella Glaciosa (briellebellaglaciola@udayana.id)



Perubahan Penggunaan Internet Selama Pandemi COVID-19

Lama Penggunaan Internet



Alasan Menggunakan Internet

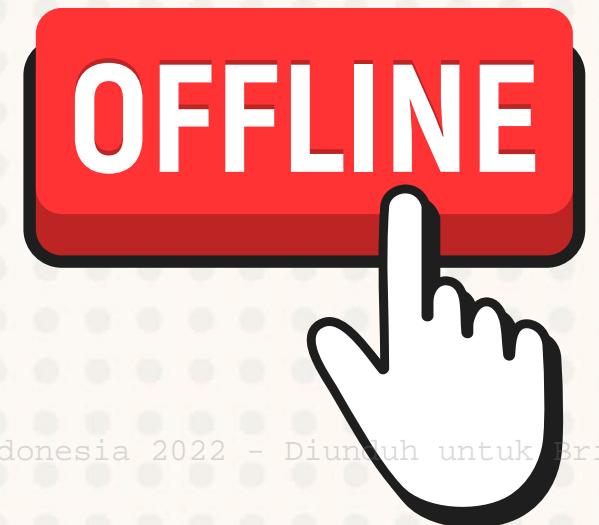


Skala Penilaian 1-4. (1 = sangat tidak penting/tidak tahu, 2 = tidak penting, 3 = penting, 4 = sangat penting)

Alasan Menggunakan Internet

Alasan Menggunakan Internet	Mean Score Skala Penilaian	Top 2 Boxes Skala Penilaian
Untuk dapat mengakses sosial media (termasuk mengakses Facebook/Whatsapp/Telegram/Line/Twitter/Instagram/Youtube/dll)	3,35	98,02%
Untuk dapat mengakses layanan publik	2,99	84,90%
Untuk dapat melakukan transaksi online	2,90	79,00%
Untuk dapat melakukan bekerja atau bersekolah dari rumah	3,19	90,21%
Untuk dapat mengakses informasi/berita	3,12	92,21%
Untuk dapat mengakses konten hiburan (Game online/TV/Radio/Video Online)	2,87	77,25%
Untuk dapat mengakses layanan keuangan	2,80	72,32%
Untuk dapat mengakses transportasi online	2,86	76,47%
Untuk dapat menggunakan email	2,93	80,74%

Alasan Tidak Menggunakan Internet



Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt_bella@student.uldc.ac.id)

Skala Penilaian 1-4. (1 = sangat tidak penting/tidak tahu, 2 = tidak penting, 3 = penting, 4 = sangat penting)

Alasan Tidak Menggunakan Internet	Mean Score Skala Penilaian	Top 2 Boxes Skala Penilaian
Tidak memiliki komputer atau gadget yang dapat terhubung ke internet	2,35	44,80%
Tidak tau bagaimana menggunakan perangkat yang dapat terkoneksi dengan internet	2,32	41,48%
Membeli kuota terlalu mahal untuk saya	2,36	45,16%
Di wilayah saya tidak ada sambungan internet	2,34	43,37%
Merasa tidak aman untuk menggunakan internet	2,30	41,01%

Survei Perilaku Penggunaan Internet

Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)



Highlight Perilaku Penggunaan Internet

METODE KONEKSI INTERNET

77,64%

Menggunakan mobile data dari operator seluler

20,61%

Menggunakan Wi-Fi yang terpasang di rumah

0,61%

Menggunakan Wi-Fi yang terpasang di kantor/sekolah

0,96%

Menggunakan Wi-Fi yang terpasang di ruang public

0,18%

Tidak tahu

PERANGKAT YANG DIGUNAKAN



Komputer/Laptop



Handphone/ Tablet

0,73%

89,03%

Keduanya

10,24%

JUMLAH BERLANGGANAN (TERPASANG JARINGAN *FIXED BROAD BAND* DI RUMAH)



Tidak berlangganan *Fixed Broad Band* Berlangganan *Fixed Broad Band*



BIAYA KONEKSI MOBILE INTERNET

1,20%

Kurang dari Rp10.000,-

38,31%

Rp10.000 lebih sampai dengan Rp50.000,-

46,80%

Rp50.001 lebih sampai dengan Rp100.000,-

11,66%

Rp100.001,- sampai dengan Rp250.000,-

1,73%

Lebih dari Rp250.000,-

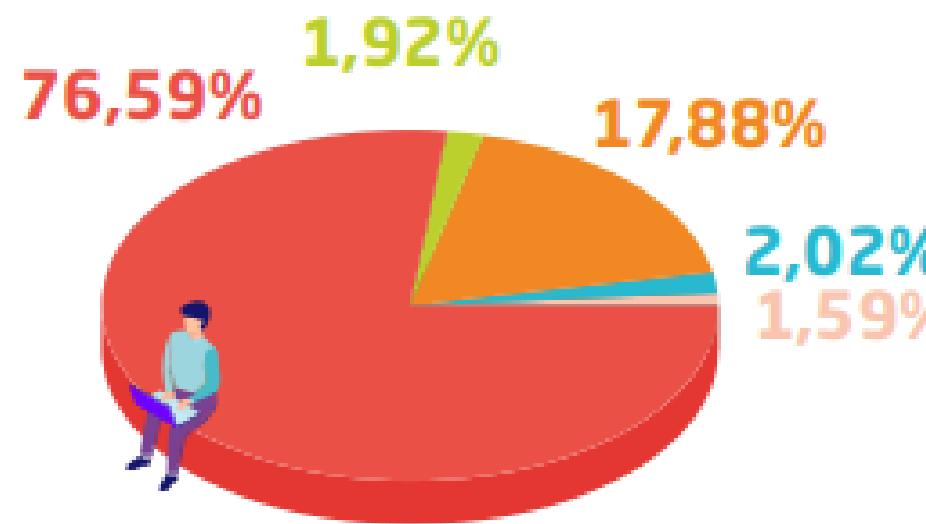
0,31%

Tidak tahu

Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brieit Bella Gracitworo (id) pada 2022-09-20

Highlight Perilaku Penggunaan Internet

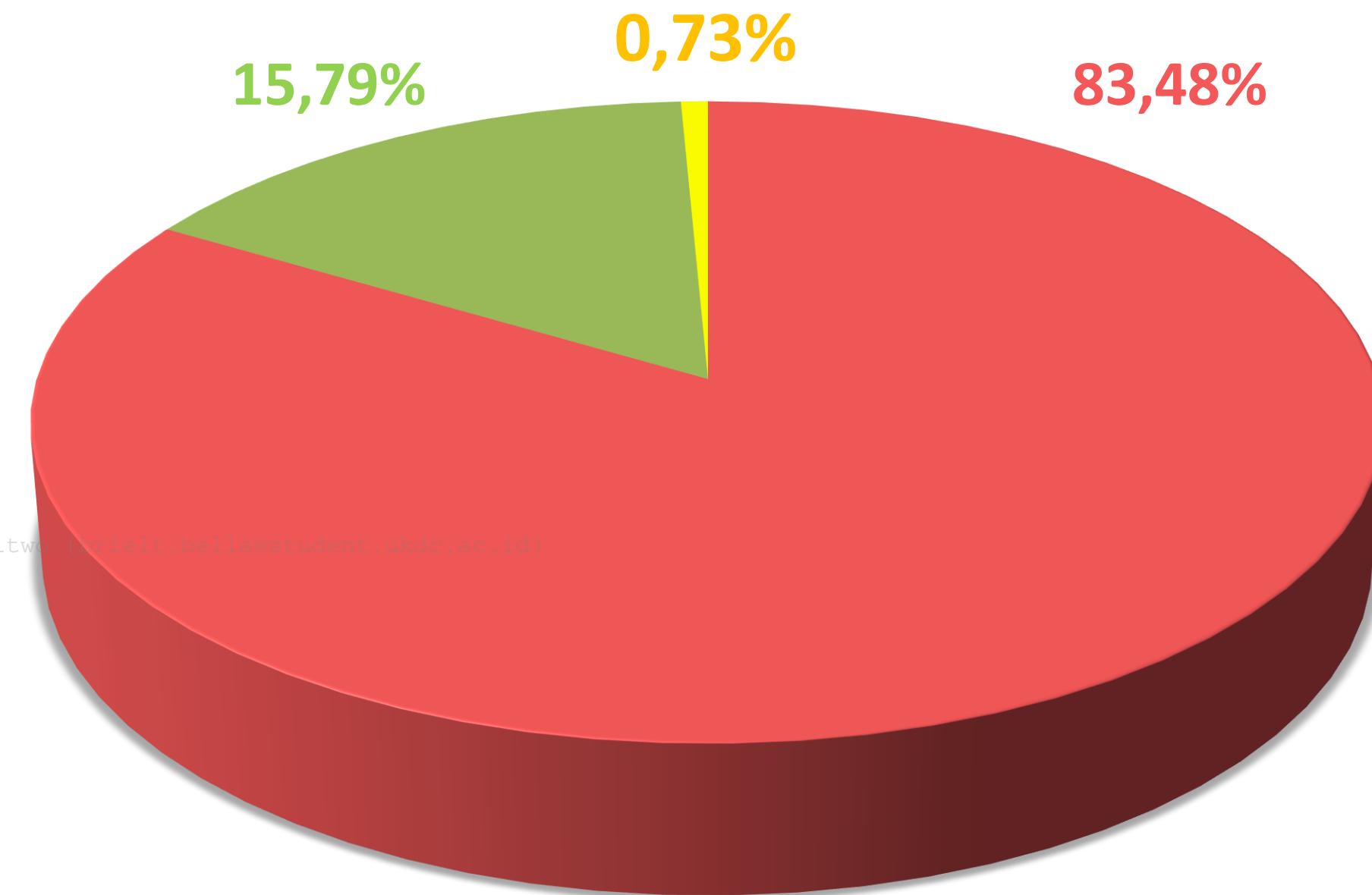
PENGGUNAAN FIXED BROAD BAND



Survei Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwa (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

- Tidak tahu
- Bundling dengan Telephone rumah dan TV berbayar
- Bundling dengan TV berbayar
- Bundling dengan Telephone Rumah
- Tidak ada – Hanya internet saja

Penggunaan Mobile internet

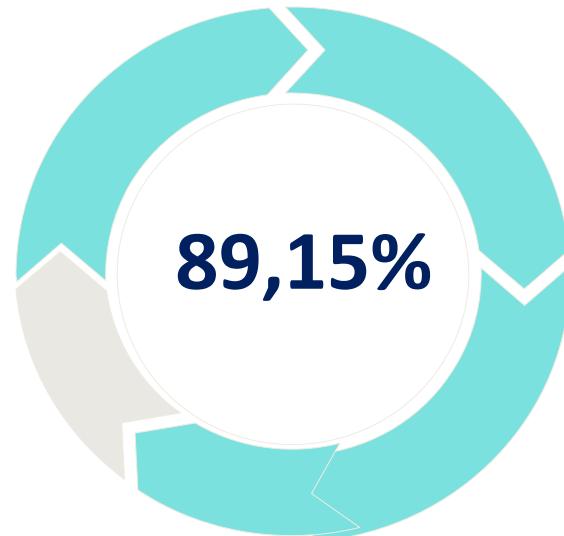


■ Prabayar (Beli Voucher Kuota) ■ Pascabayar (Bulanan) ■ Tidak tahu

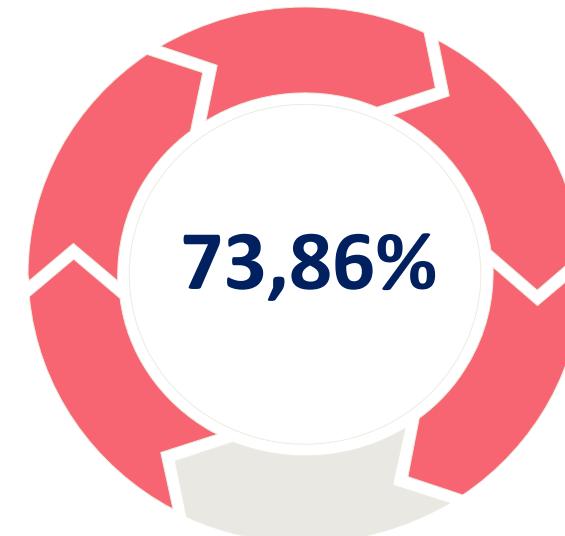
Highlight Perilaku Penggunaan Internet

KONTEN INTERNET YANG SERING DIAKSES

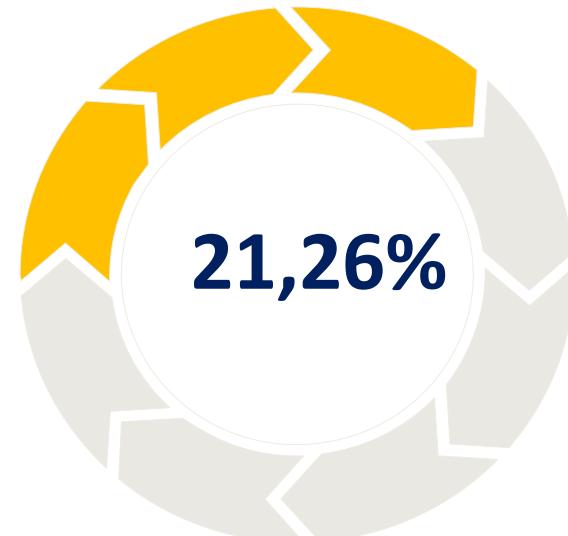
Media Social



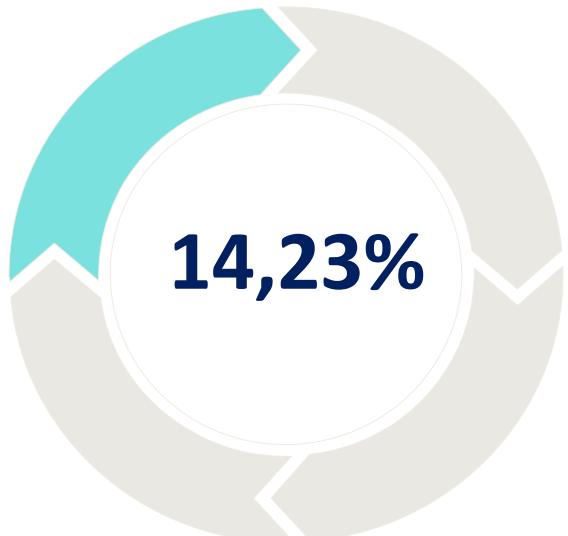
Chatting Online



Shopping Online



Game Online



Portal berita/infotainment/gossip

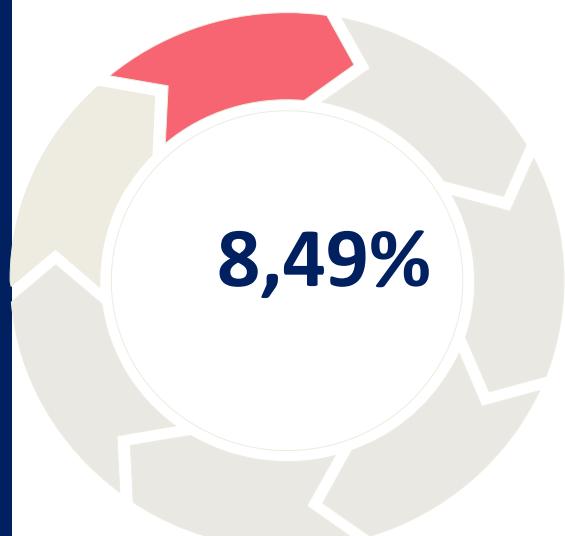


Transportasi Online



Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

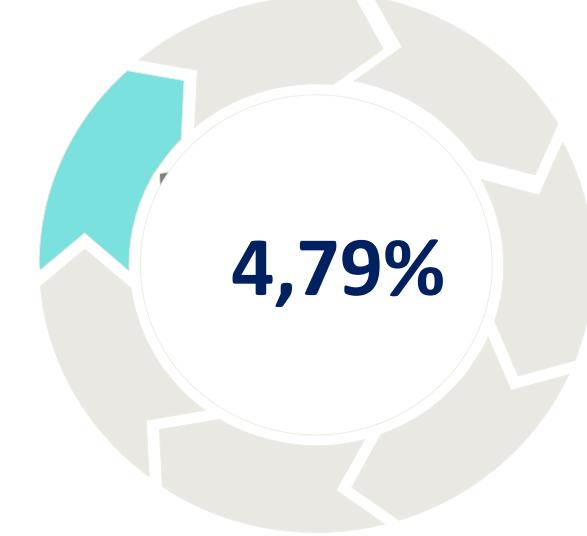
Music Online



Email



Aplikasi Video/ Radio Online



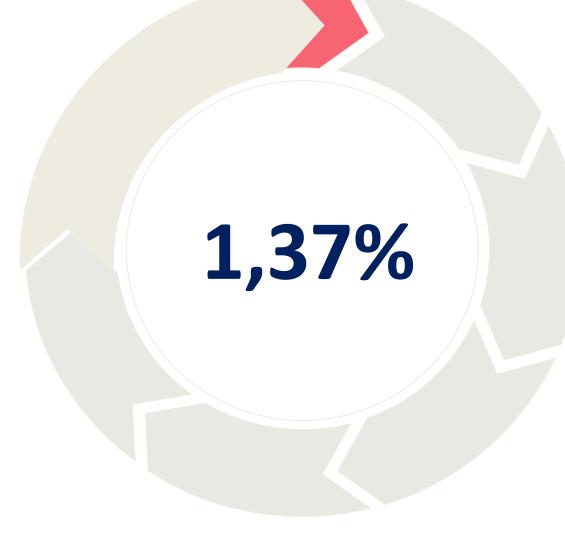
Meeting Online



Belajar online



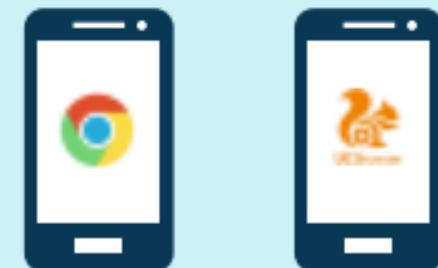
Aplikasi dompet elektronik



Highlight Perilaku Penggunaan Internet

DUA APLIKASI YANG PALING SERING DIGUNAKAN

Aplikasi Browsing



76,95% 4,95%

- Google Chrome
- Uc Browser

Media Sosial



68,36% 63,02%

- Facebook
- Youtube

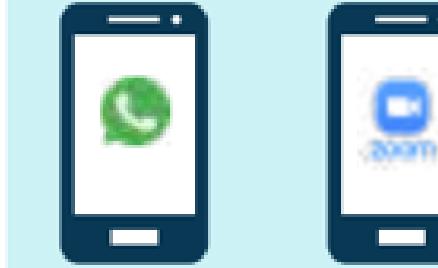
Media Chat



98,07% 47,12%

- Whatsapp
- Facebook Messenger

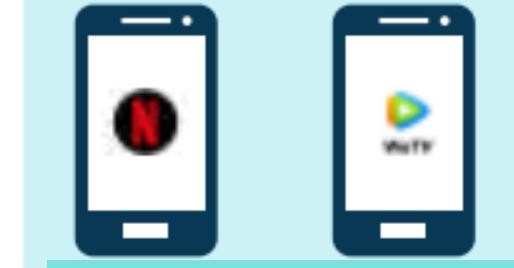
Meeting Platform



69,55% 42,02%

- Whatsapp Video Conference
- Zoom

TV Berbasis Internet



11,10% 7,84%

- Netflix
- We TV

Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

Toko Online



55,08% 33,79%

- Shopee
- Lazada

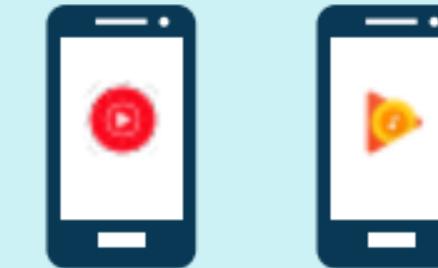
Transportasi Online



40,65% 36,32%

- Gojek
- Grab

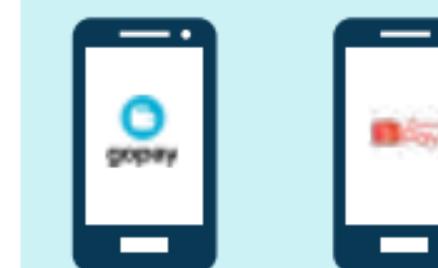
Aplikasi Musik



38,51% 20,94%

- Youtube Music
- Google Play Music

E-Wallet



20,68% 16,61%

- Gopay
- Shopee Pay

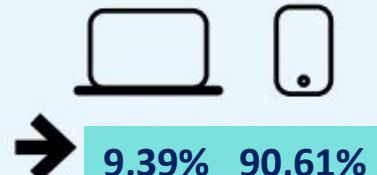
Perangkat dan Metode Koneksi Internet

Perangkat yang Digunakan dalam Mengakses Internet

PENGGUNA INTERNET BERDASARKAN USIA



13 - 18 tahun



19 - 34 tahun



35 - 54 tahun



55 tahun ke atas



PENGGUNA INTERNET BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN



Tidak/ belum pernah sekolah



Tidak/ belum tamat SD



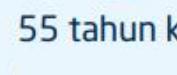
Tamat SD dan sederajat atau Paket A



Tamat SMP dan sederajat atau Paket B



Tamat SMA/SMK dan sederajat atau Paket C



Sarjana (S1) atau Diploma (D1/D2/D3)



Pascasarjana (S2/S3)



PENGGUNA INTERNET BERDASARKAN TINGKAT EKONOMI



Di bawah Rp. 1.000.000,-



Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp 5.000.000,-



Rp. 5.000.001,- sampai dengan Rp 15.000.000

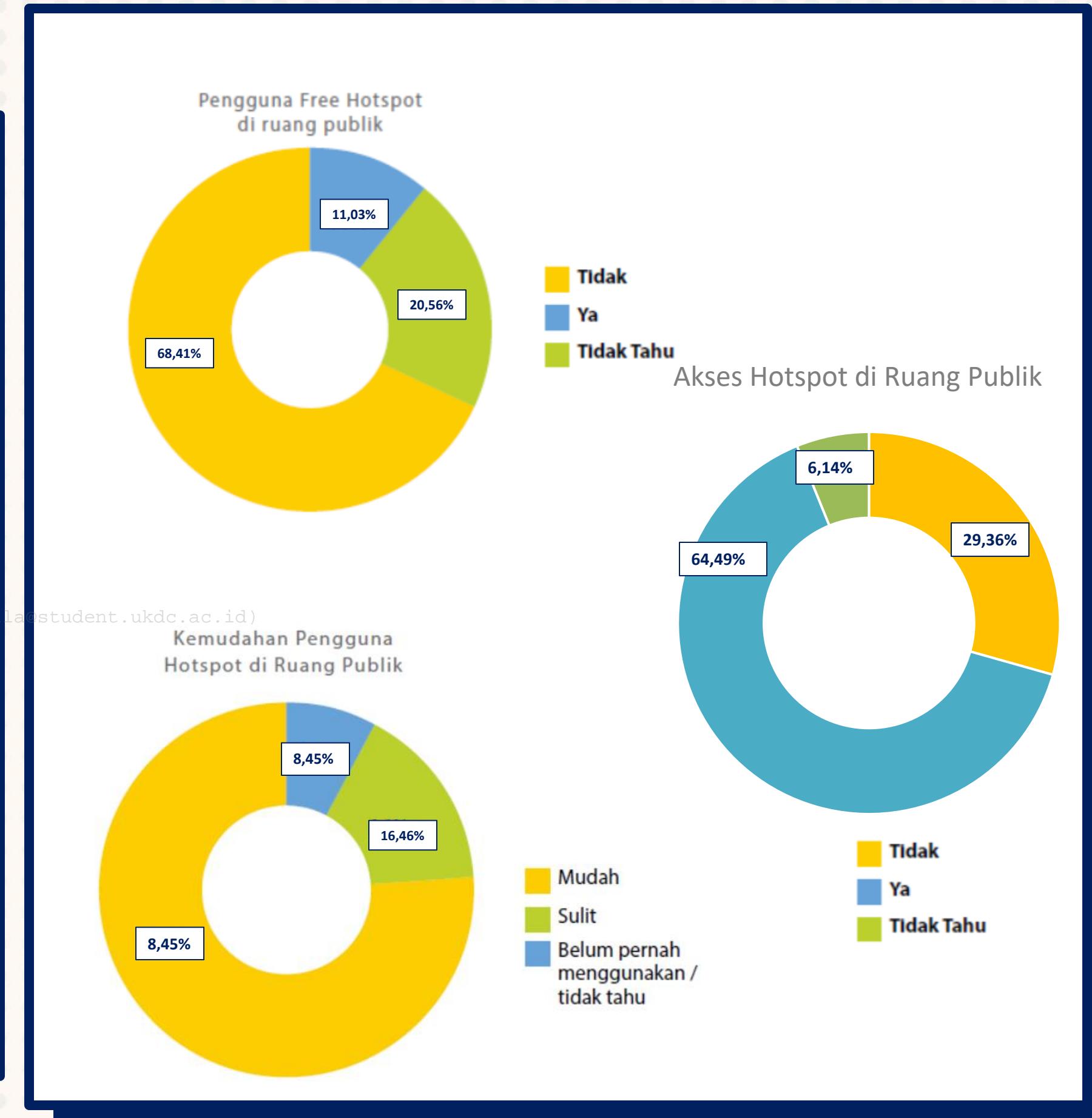
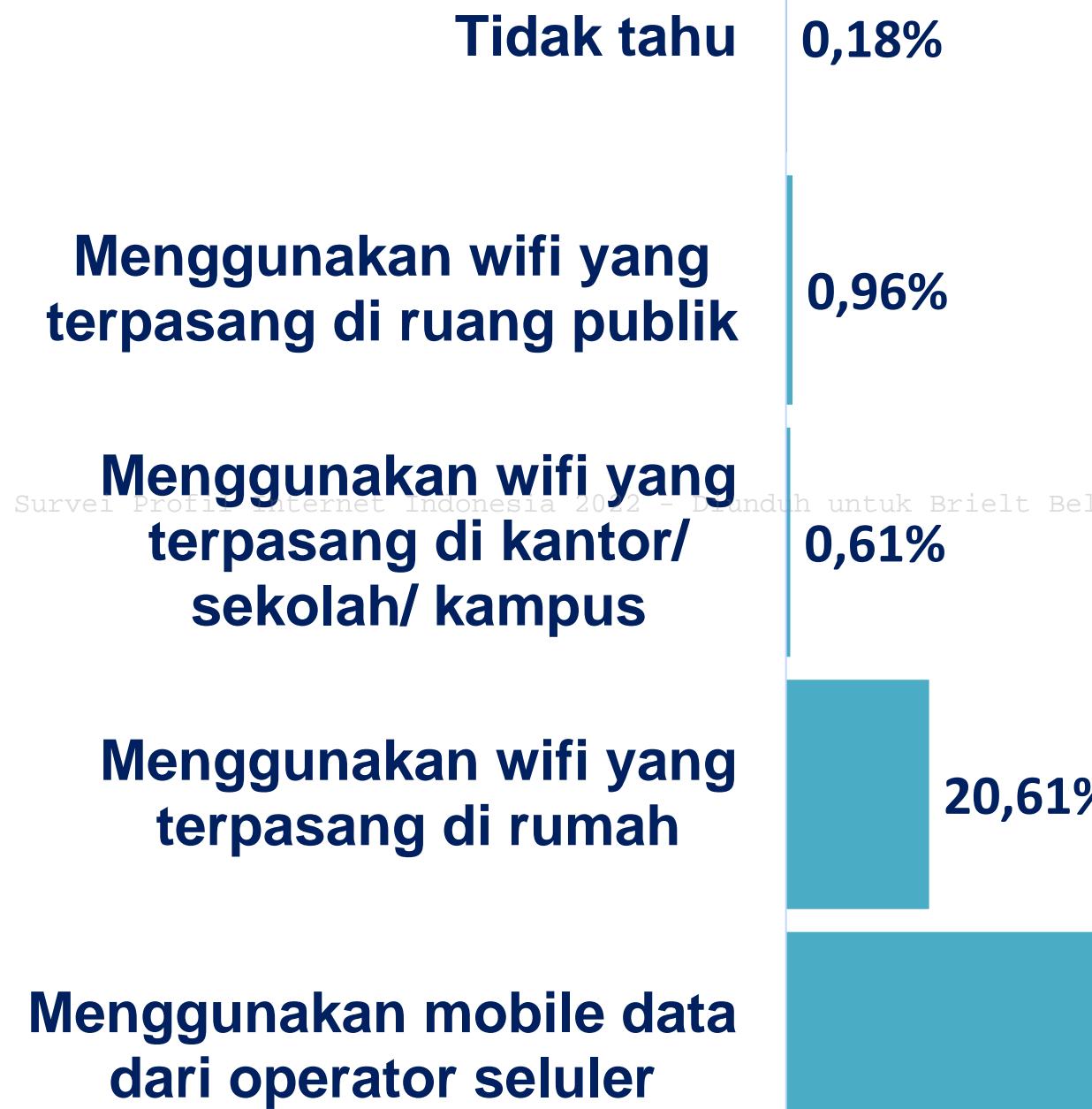


Di atas Rp. 15.000.000,-

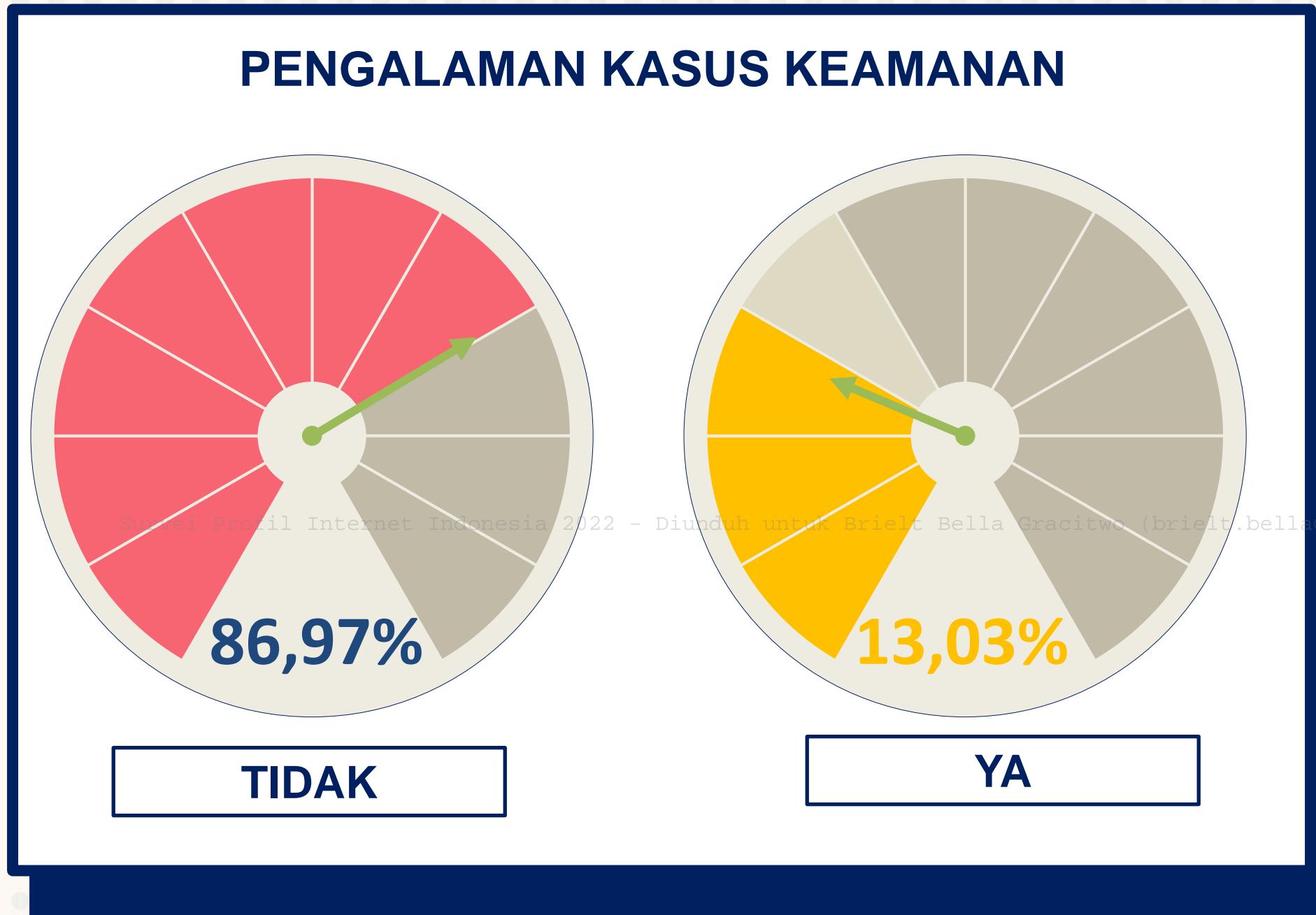
Perangkat dan Metode Koneksi Internet

Metode Koneksi Internet

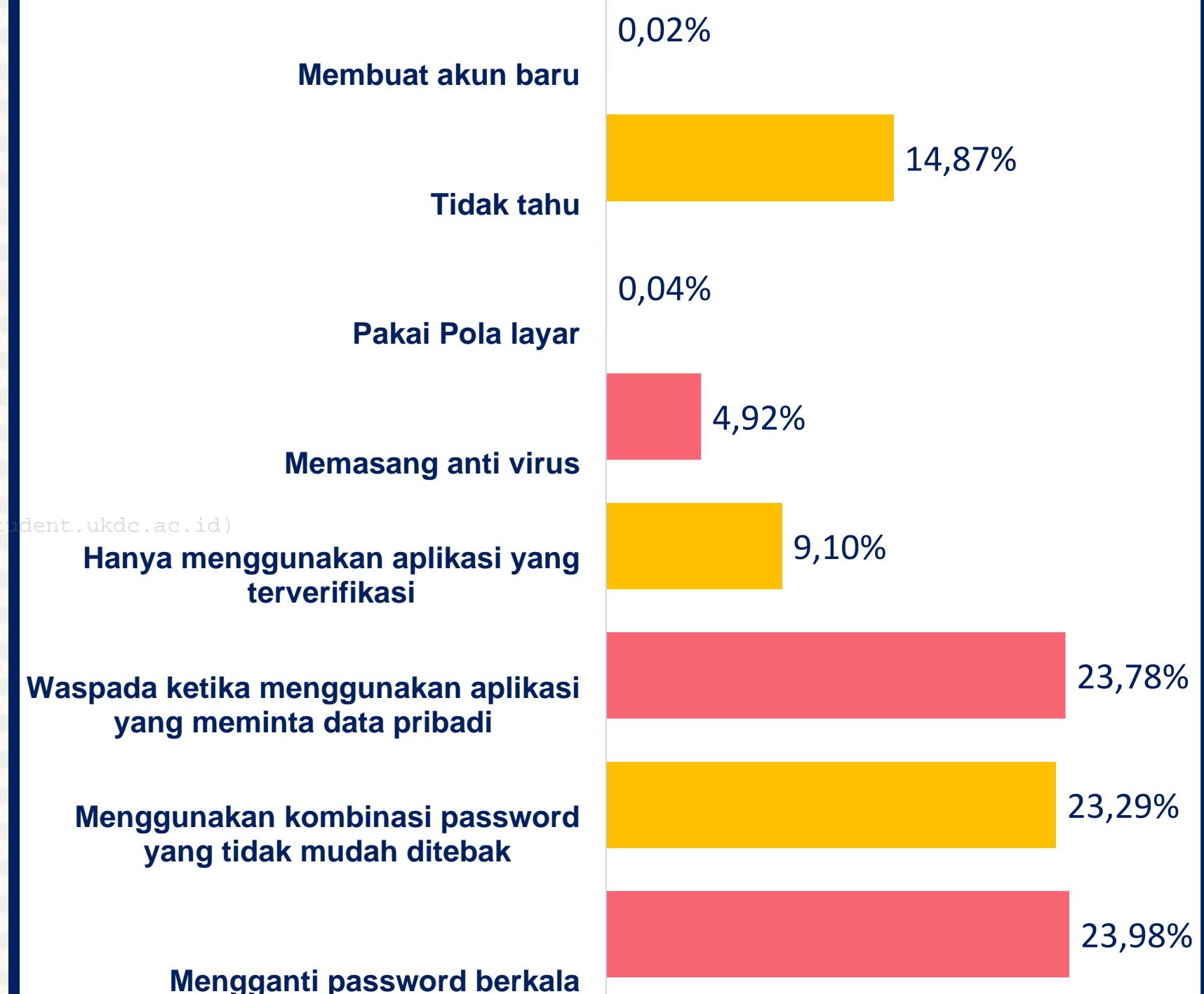
METODE KONEKSI INTERNET



Keamanan Berinternet



TINDAKAN MENJAGA KEAMANAN DATA



Perilaku Penggunaan Internet



**PENGGUNAAN
MOBILE INTERNET**

Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)



**PENGGUNAAN
FIXED BROAD BAND**



AKSES KONTEN

Metode Berlangganan Mobile Internet

GAMBARAN POLA BERLANGGANAN MOBILE INTERNET BERDASARKAN USIA

Metode Berlangganan	13 - 18 tahun	19 - 34 tahun	35 - 54 tahun	55 ke atas
Prabayar (Beli Voucher Kuota)	87,31%	86,77%	86,71%	86,28%
Pascabayar (Bulanan)	12,69%	13,23%	13,29%	13,72%

GAMBARAN POLA BERLANGGANAN MOBILE INTERNET BERDASARKAN PENDAPATAN

Metode Berlangganan	Di bawah Rp1.000.000	Rp1.000.001 sampai dengan Rp 5.000.000	Rp5.000.001 sampai dengan Rp15.000.000	Di atas Rp15.000.000	Di bawah Rp1.000.000
Prabayar (Beli Voucher Kuota)	75,45%	87,88%	86,28%	83,36%	75,45%
Pascabayar (Bulanan)	24,55%	12,12%	13,72%	16,64%	24,55%

METODE BERLANGGANAN INTERNET

83,48%

15,79%

0,73%

Prabayar (Beli voucher kuota)

Pascabayar (Bulanan)

Tidak tahu

Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt_bella_gracitwo) di survei.apjii.org

Metode Berlangganan *Mobile Internet*

PAKET BERLANGGANAN MOBILE INTERNET BERDASARKAN USIA

Paket Berlangganan

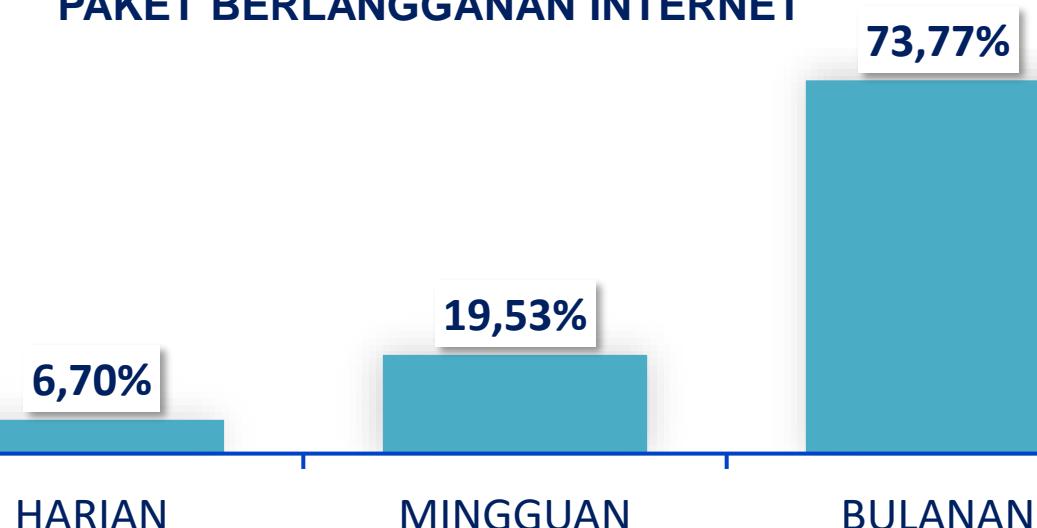
13 - 18 tahun 19 - 34 tahun 35 - 54 tahun 55 ke atas

Harian	11,78%	6,66%	5,43%	4,51%
Mingguan	28,92%	17,43%	19,63%	12,96%
Bulanan	59,30%	75,90%	74,95%	82,53%

PAKET BERLANGGANAN MOBILE INTERNET BERDASARKAN TINGKAT PENDAPATAN

Paket Berlangganan	Di bawah Rp1.000.000	Rp1.000.001 sampai dengan Rp 5.000.000	Rp5.000.001 sampai dengan Rp15.000.000	Di atas Rp15.000.000
Harian	11,65%	6,55%	5,13%	0,00%
Mingguan	21,62%	20,75%	11,71%	10,08%
Bulanan	66,73%	72,70%	83,16%	89,92%

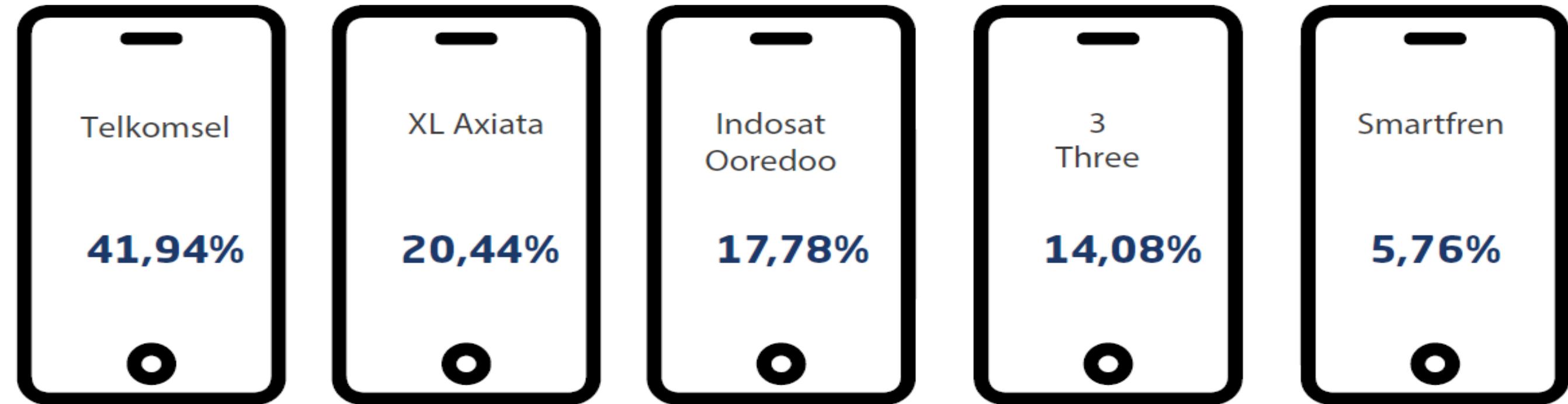
PAKET BERLANGGANAN INTERNET



Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

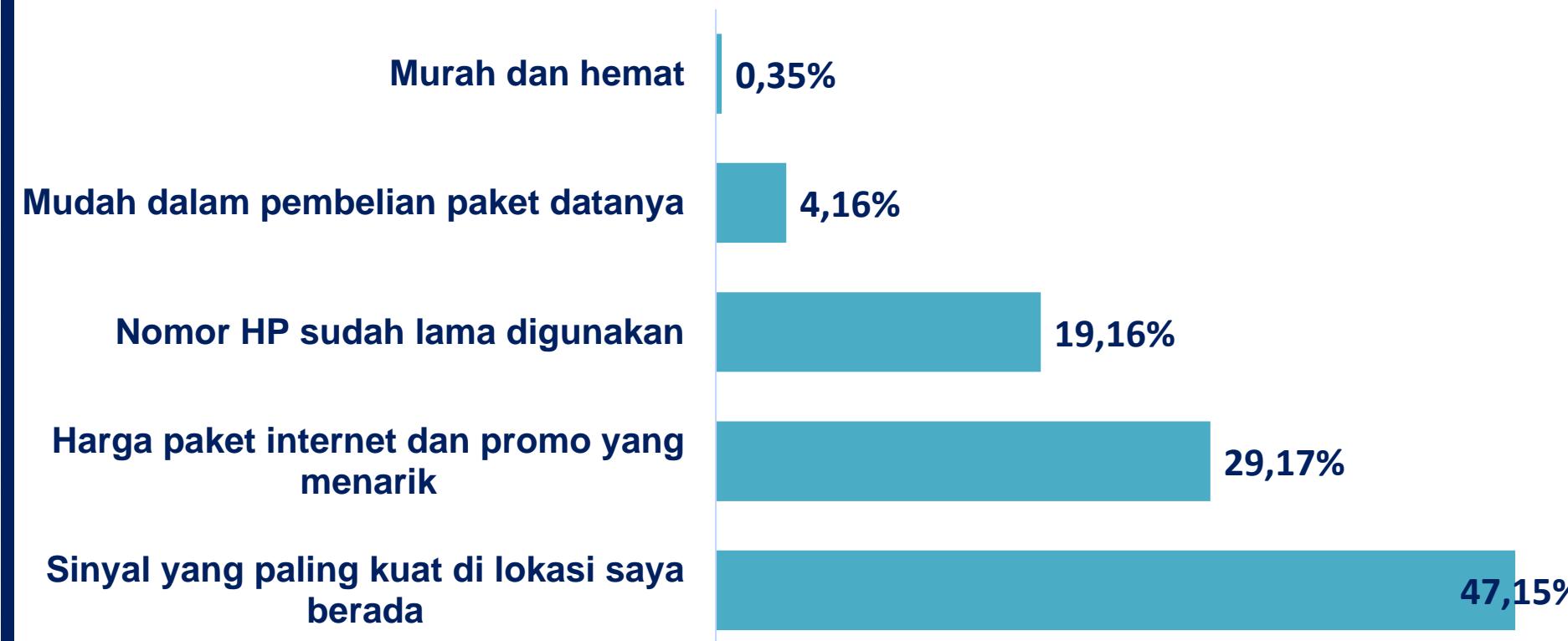
Operator Seluler yang Digunakan

PERSENTASE OPERATOR YANG DIGUNAKAN

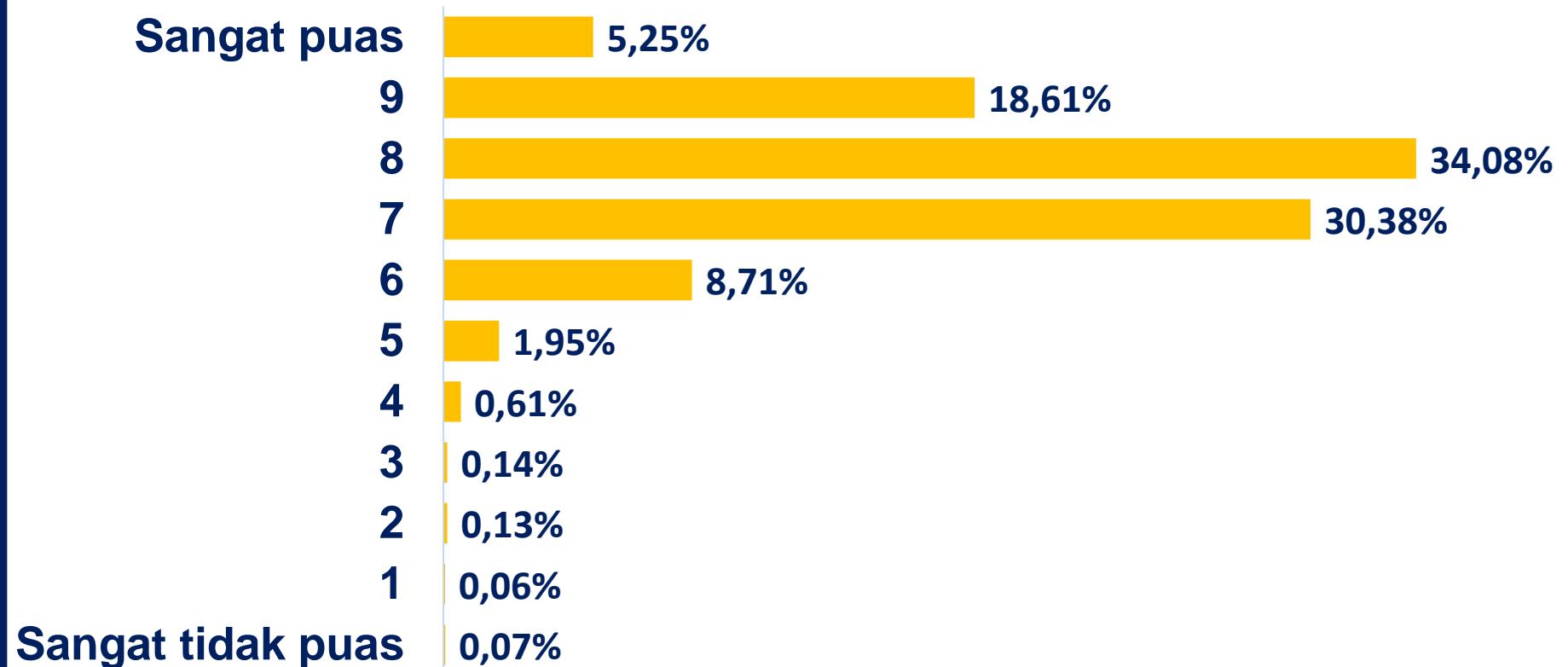


*Telkomsel termasuk Simpati, Halo, by.U, Orbit
Telkomsel includes Simpati, Halo, by.U, Orbit

ALASAN PENGGUNAAN OPERATOR SELULER



TINGKAT KEPUASAN LAYANAN OPERATOR SELULER

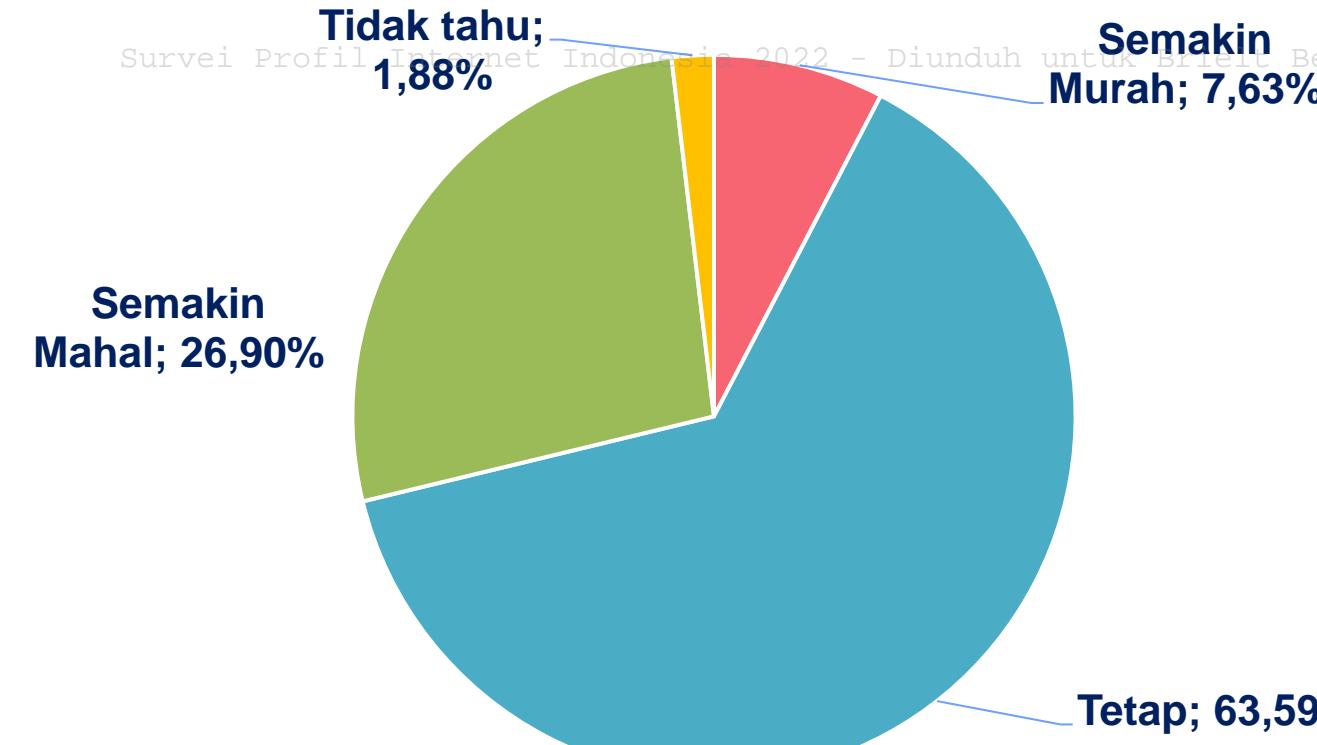


Biaya Koneksi *Mobile internet*

PERSENTASE BIAYA INTERNET PER BULAN



PERSENTASE PERSEPSI BIAYA MOBILE INTERNET

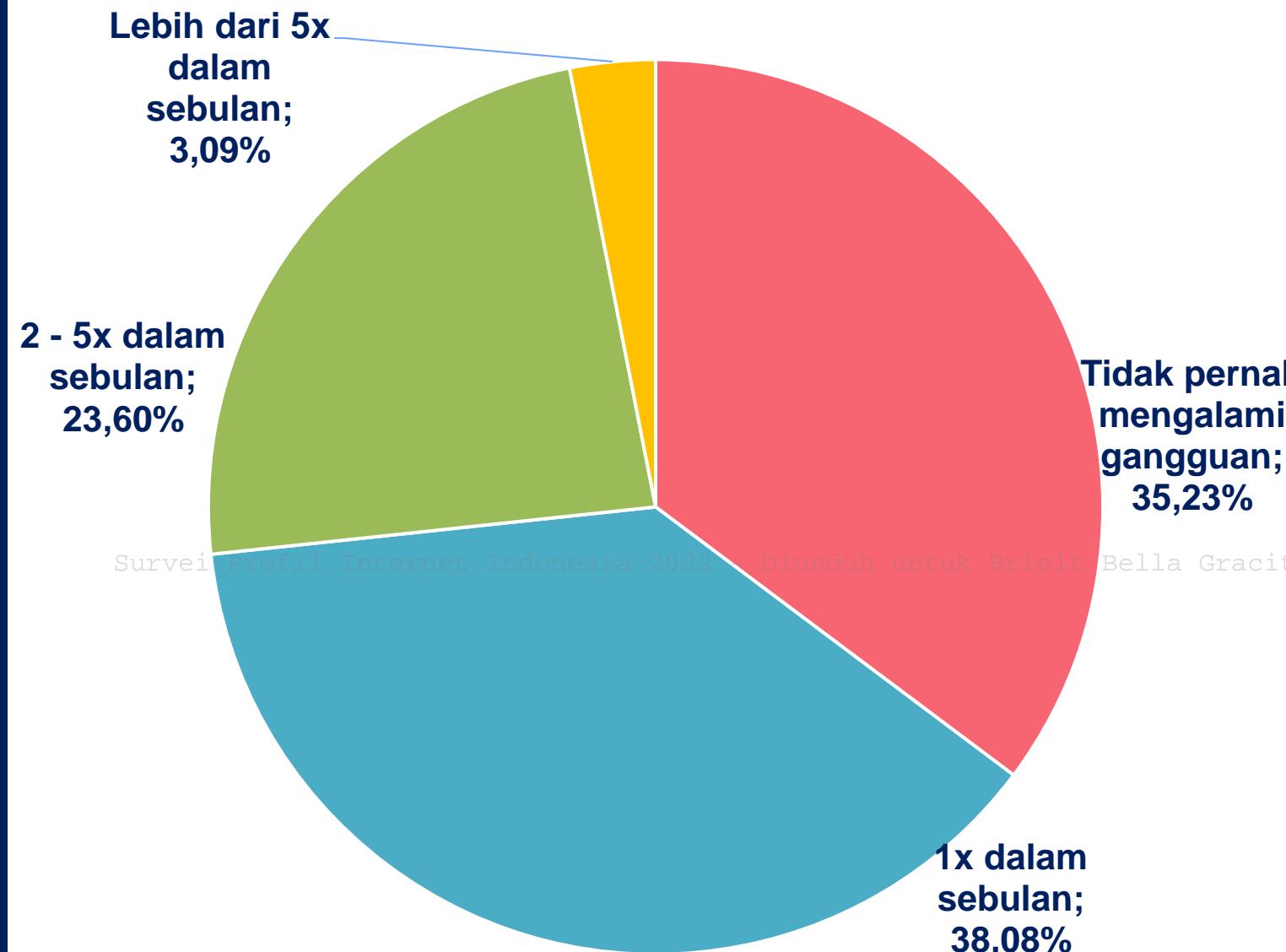


BIAYA INTERNET BERDASARKAN PENDAPATAN PER BULAN

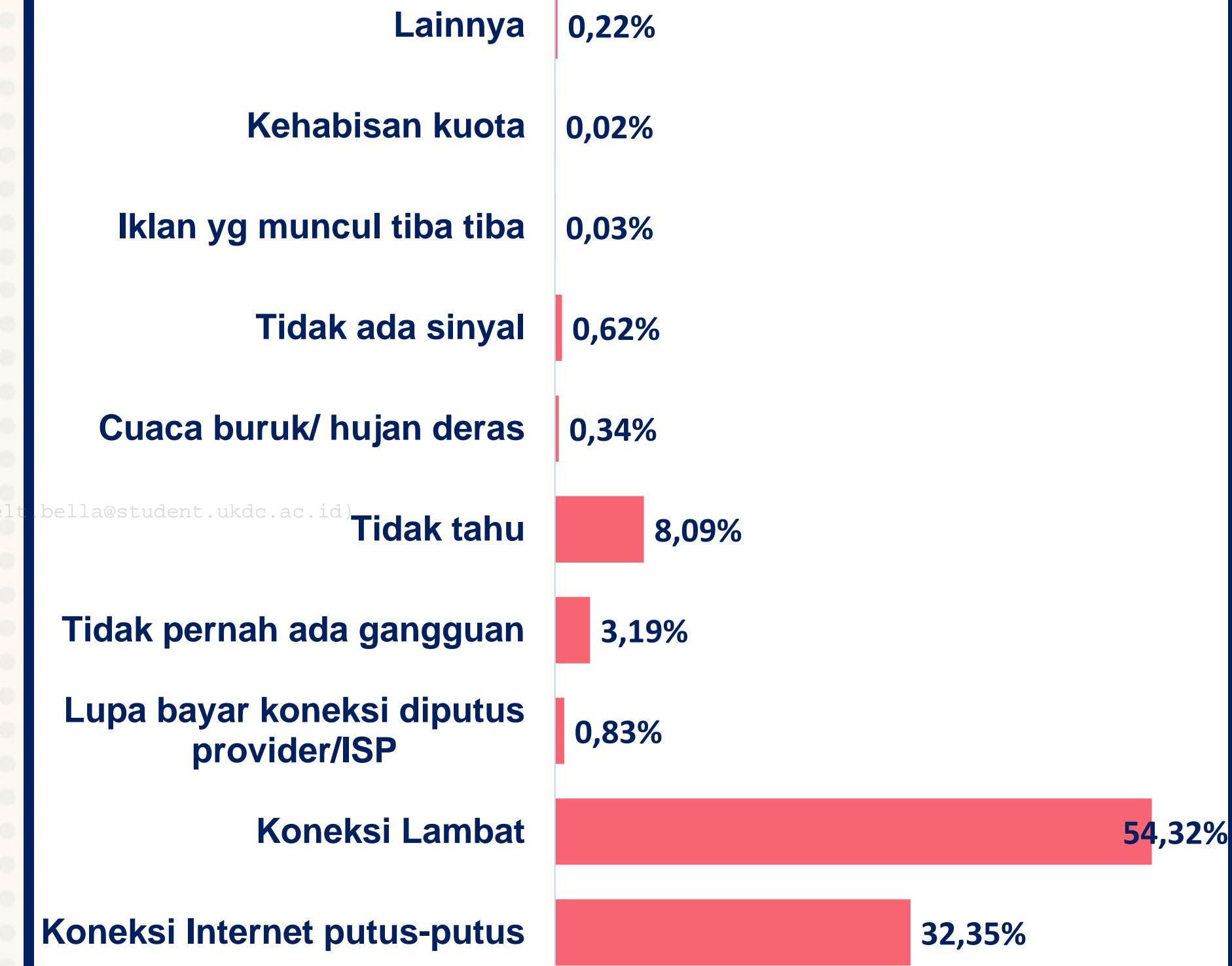
Pendapatan Per Bulan	Kurang dari Rp10.000,-	lebih sampai dengan Rp50.000,-	Rp10.000,-	Rp50.001,-	Rp100.001,-	Lebih dari Rp250.000,-	Tidak tahu
Di bawah Rp1.000.000,-	12,59%	8,14%	6,27%	5,27%	7,05%	20,21%	
Rp1.000.001,- sampai dengan Rp5.000.000,-	81,31%	82,72%	78,87%	68,00%	68,14%	71,91%	
Rp5.000.001,- sampai dengan Rp15.000.000,-	6,10%	9,08%	14,55%	26,01%	23,72%	7,88%	
Di atas Rp15.000.000,-	0,00%	0,07%	0,31%	0,73%	1,09%	0,00%	

Gangguan pada Mobile Internet

PERSENTASE FREKUENSI GANGGUAN

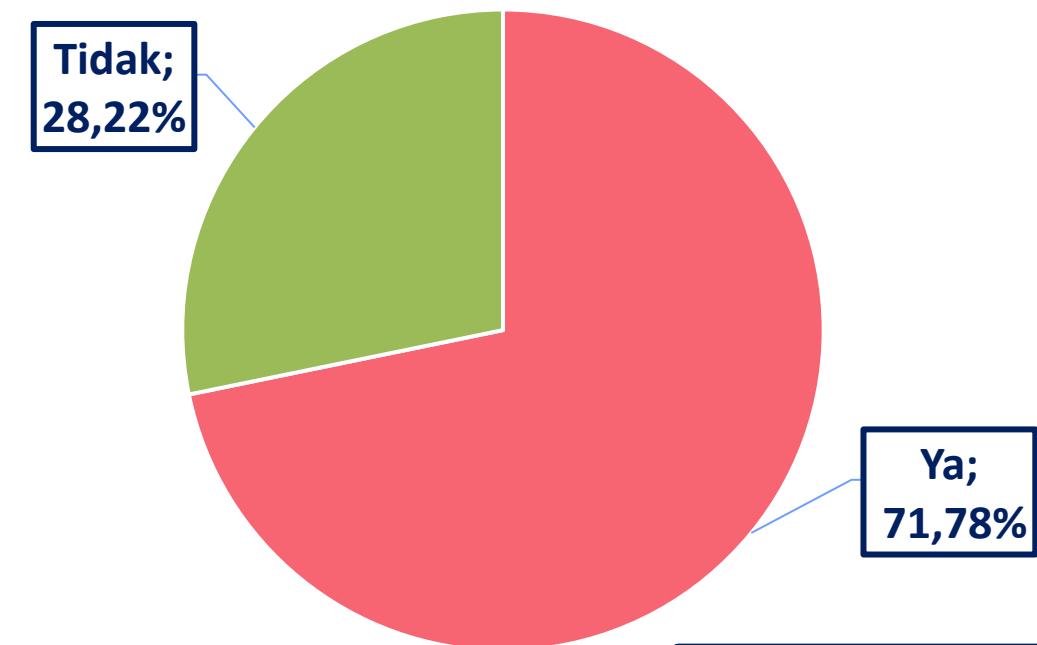


GANGGUAN PALING SERING SAAT MENGGUNAKAN MOBILE INTERNET

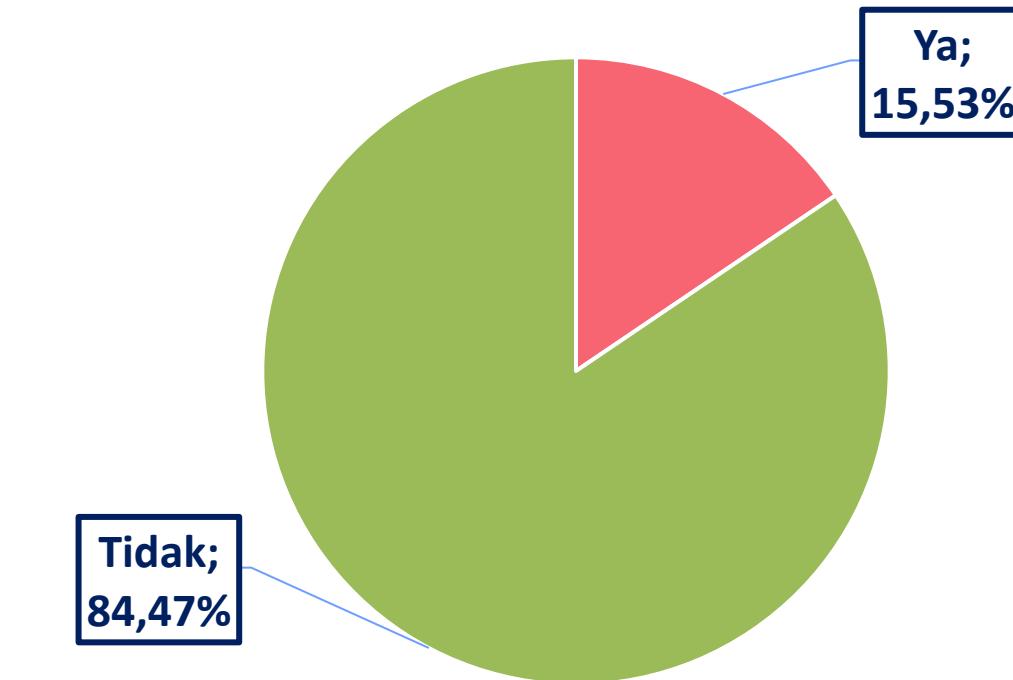


Perubahan Perilaku Penggunaan *Mobile Internet* Selama Pandemic COVID-19

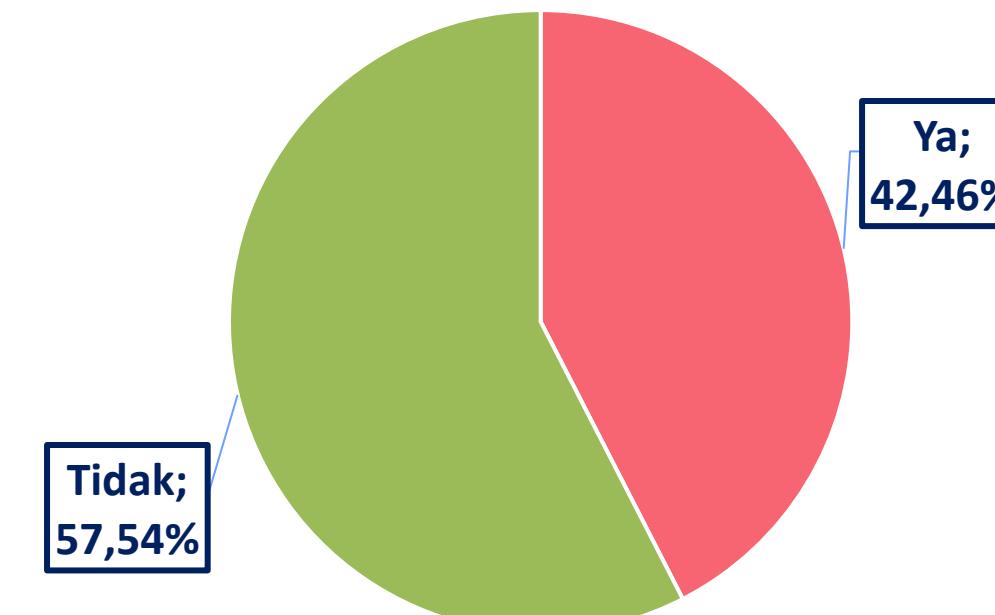
PENGGUNAAN INTERNET UNTUK BEKERJA/BERSEKOLAH DARI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19



PENAMBAHAN PERANGKAT SELAMA PANDEMI COVID-19



PENINGKATAN BIAYA BULANAN SAAT PANDEMI COVID-19



Perilaku Penggunaan Internet



Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

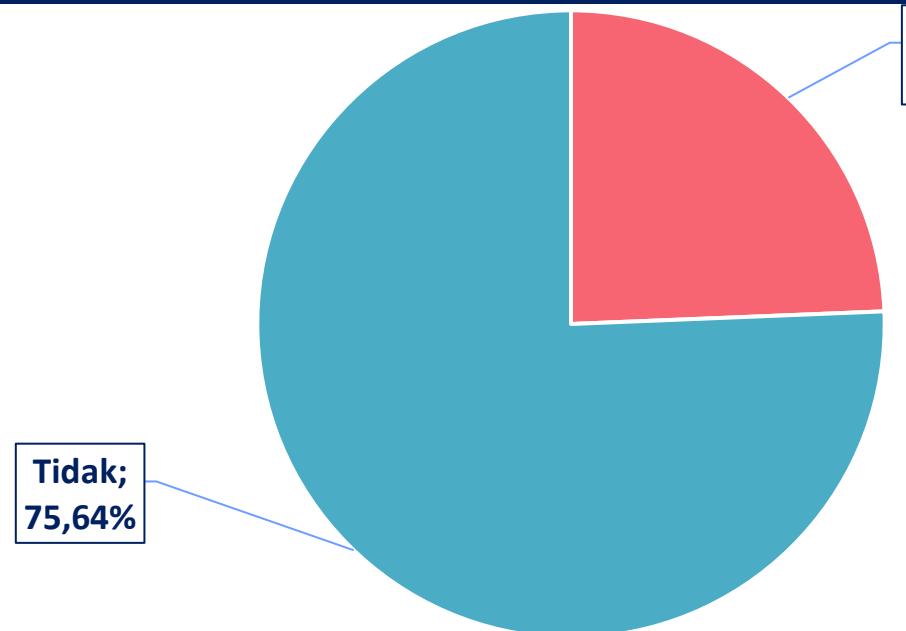
PENGGUNAAN
MOBILE INTERNET



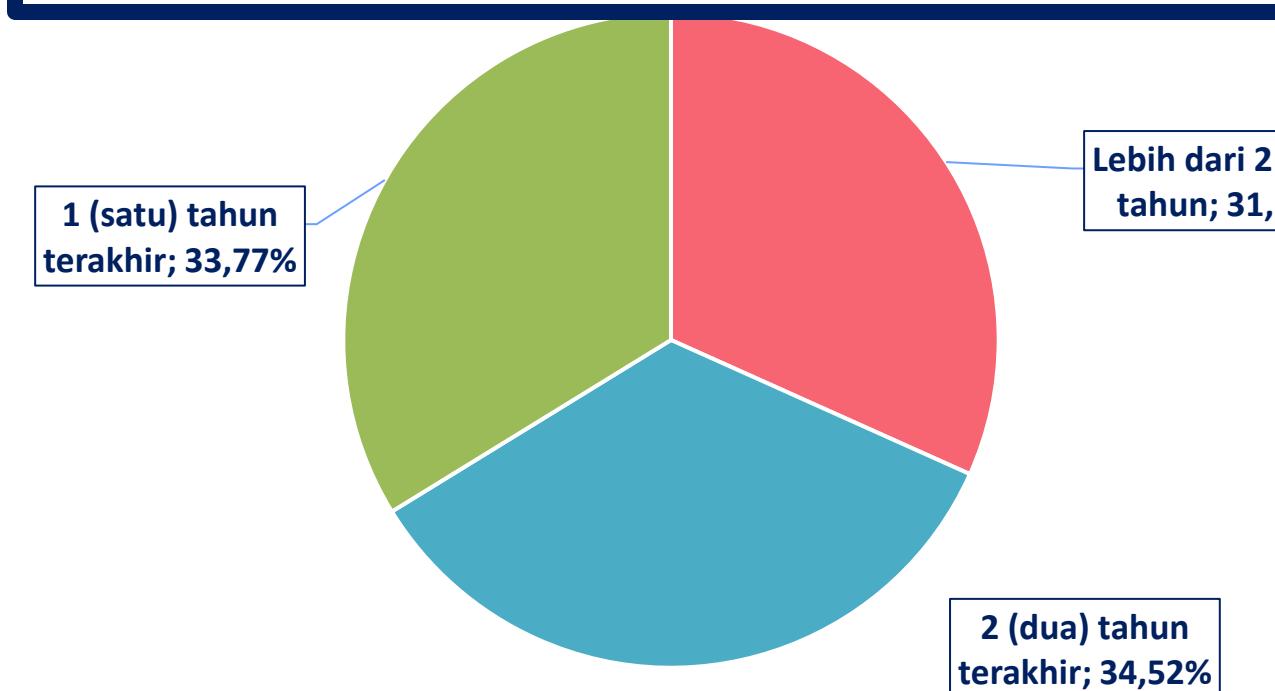
AKSES KONTEN

Penggunaan Fixed Broad Band Di Rumah

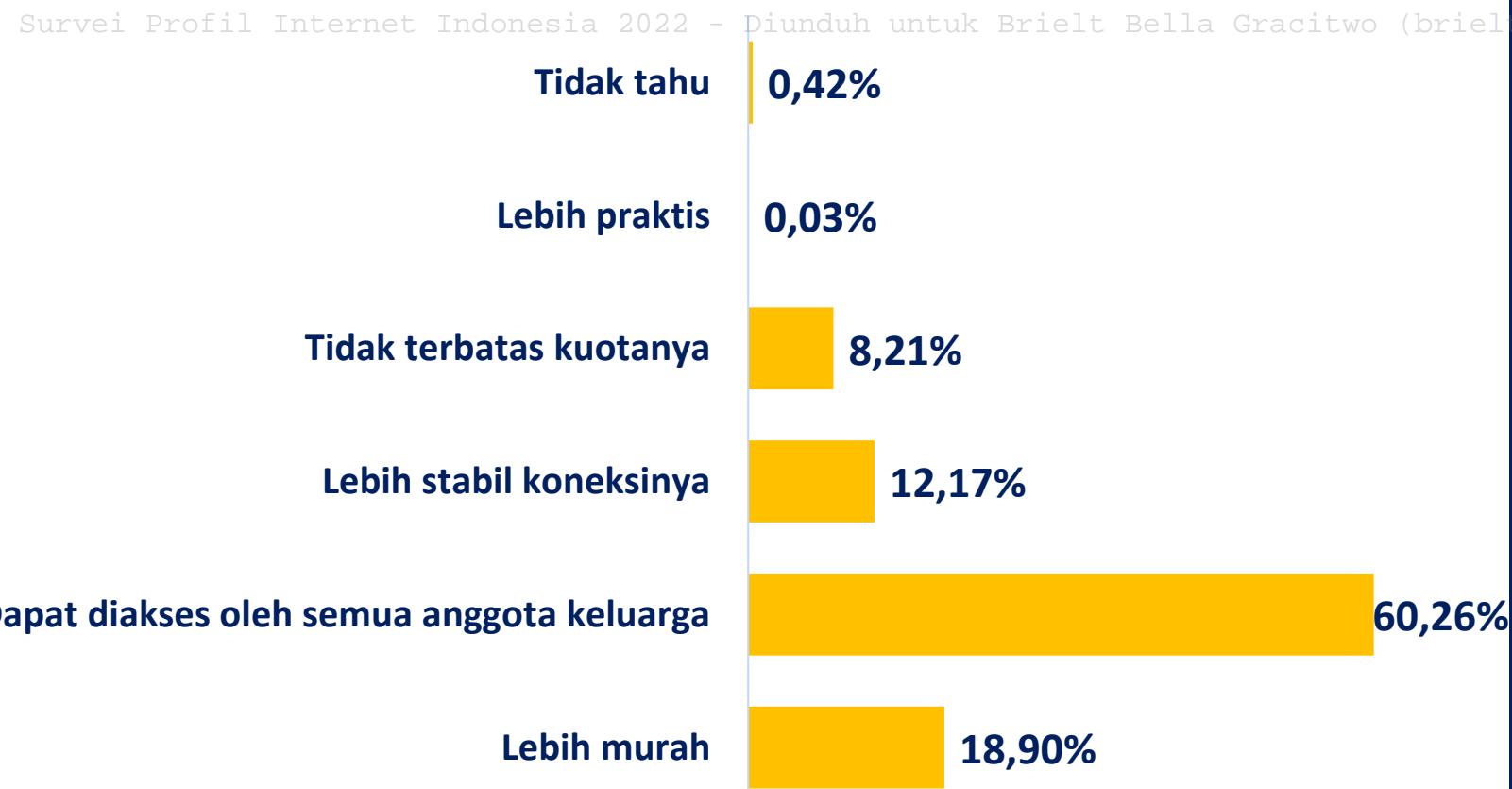
PERSENTASE LANGGANAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH



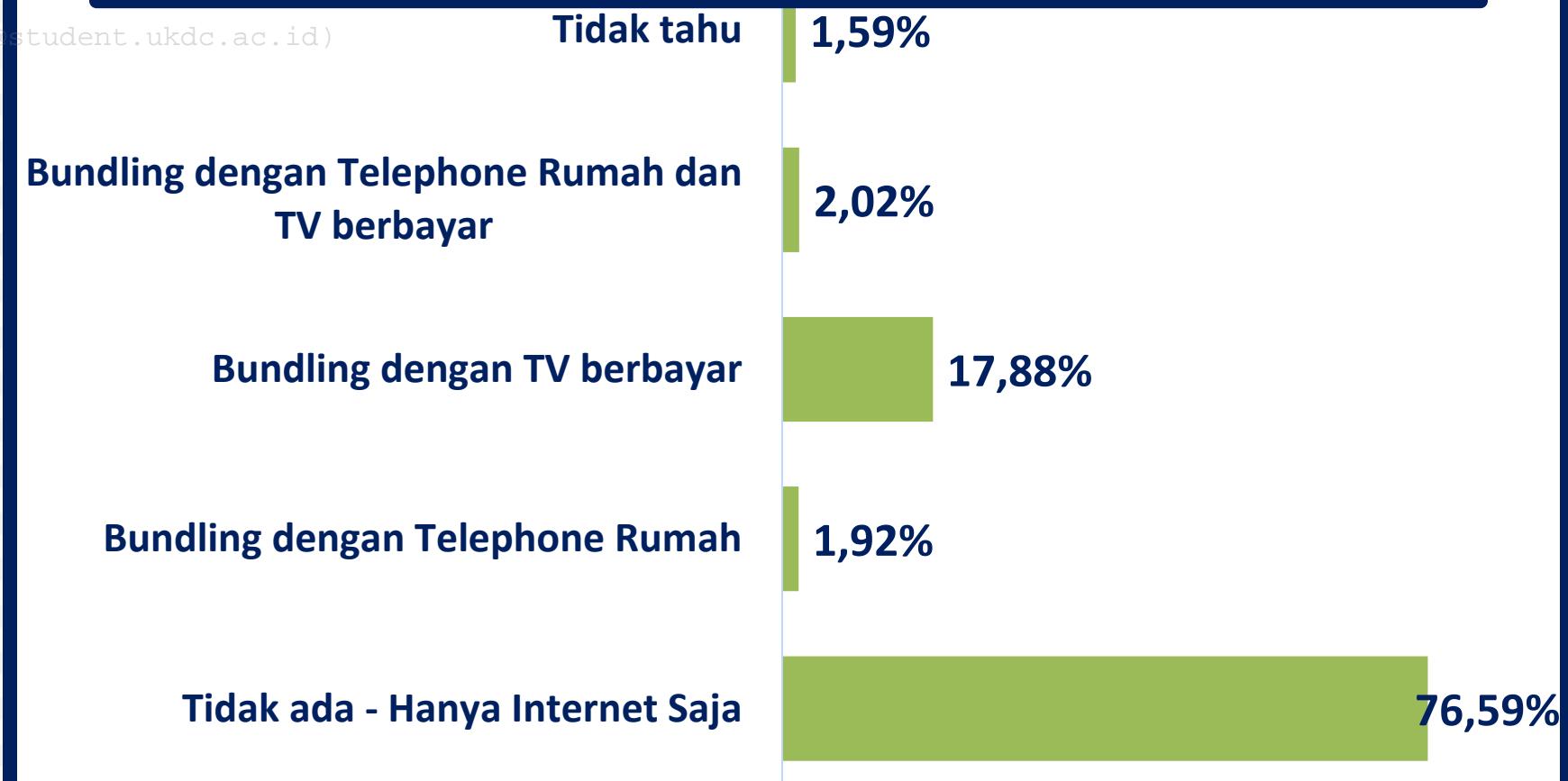
PERSENTASE LAMA BERLANGGANAN INTERNET



ALASAN BERLANGGANAN FIXED BROAD BAND



PENGGUNAAN FIXED BROAD BAND UNTUK KEPERLUAN LAIN



Operator Fixed Broad Band yang Digunakan

PENYEDIA LAYANAN FIXED BROAD BAND YANG DIGUNAKAN

67,54%

IndiHome

2,88%

MNC Vision

1,04%

Oxygen

3,88%

First Media

1,52%

BizNet

2,24%

IConnect

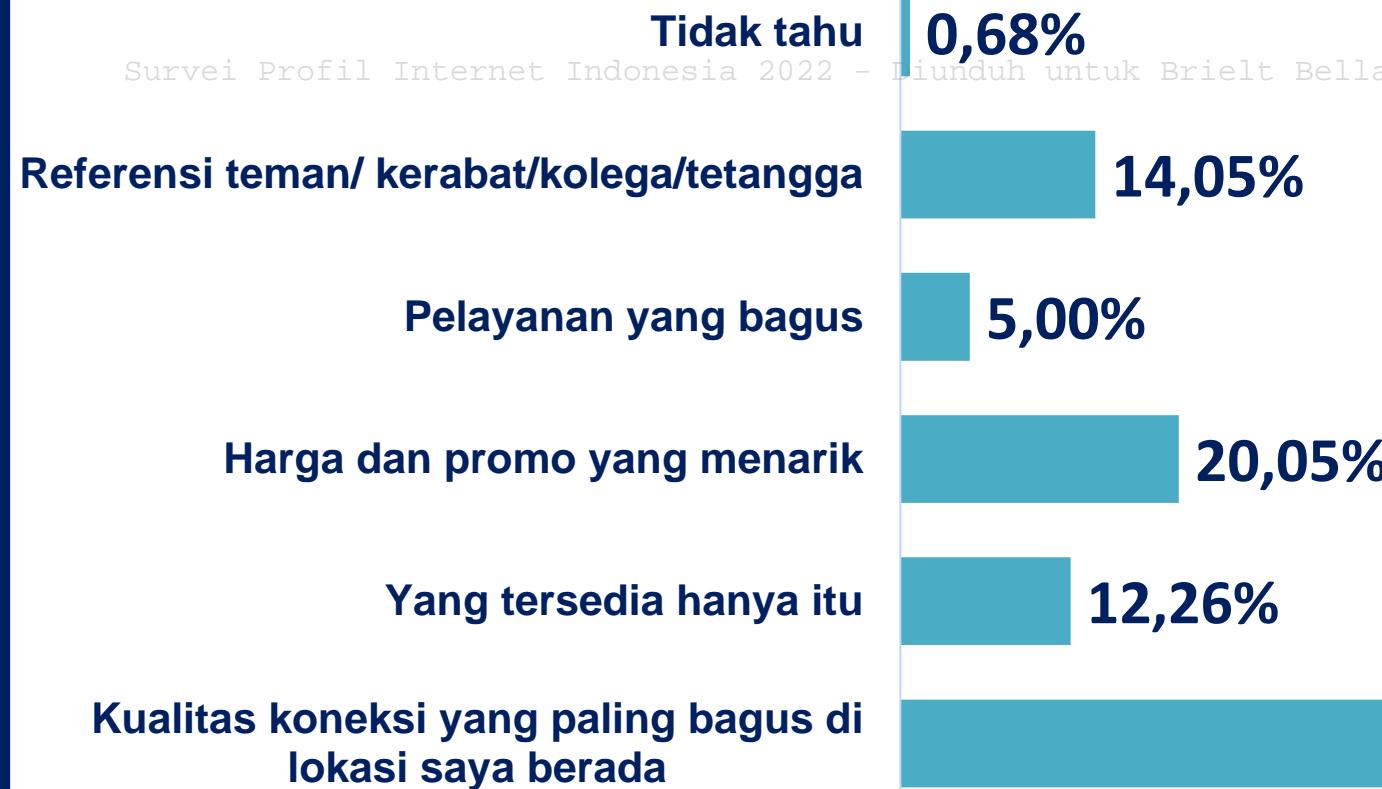
12,80%

Internet Lokal dan Lainnya

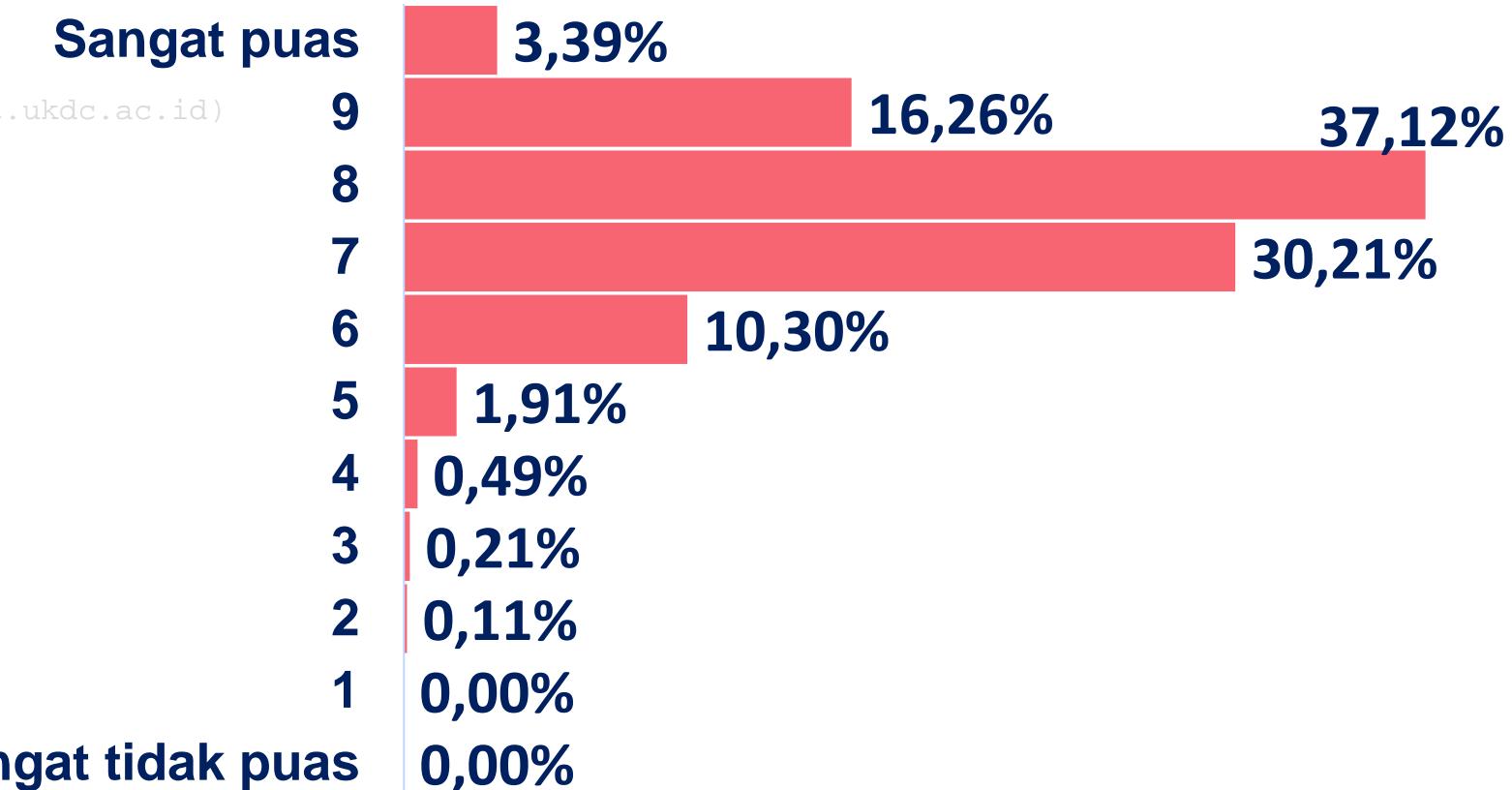
8,11%

Tidak Tahu

ALASAN PENGGUNAAN PROVIDER FIXED BROAD BAND

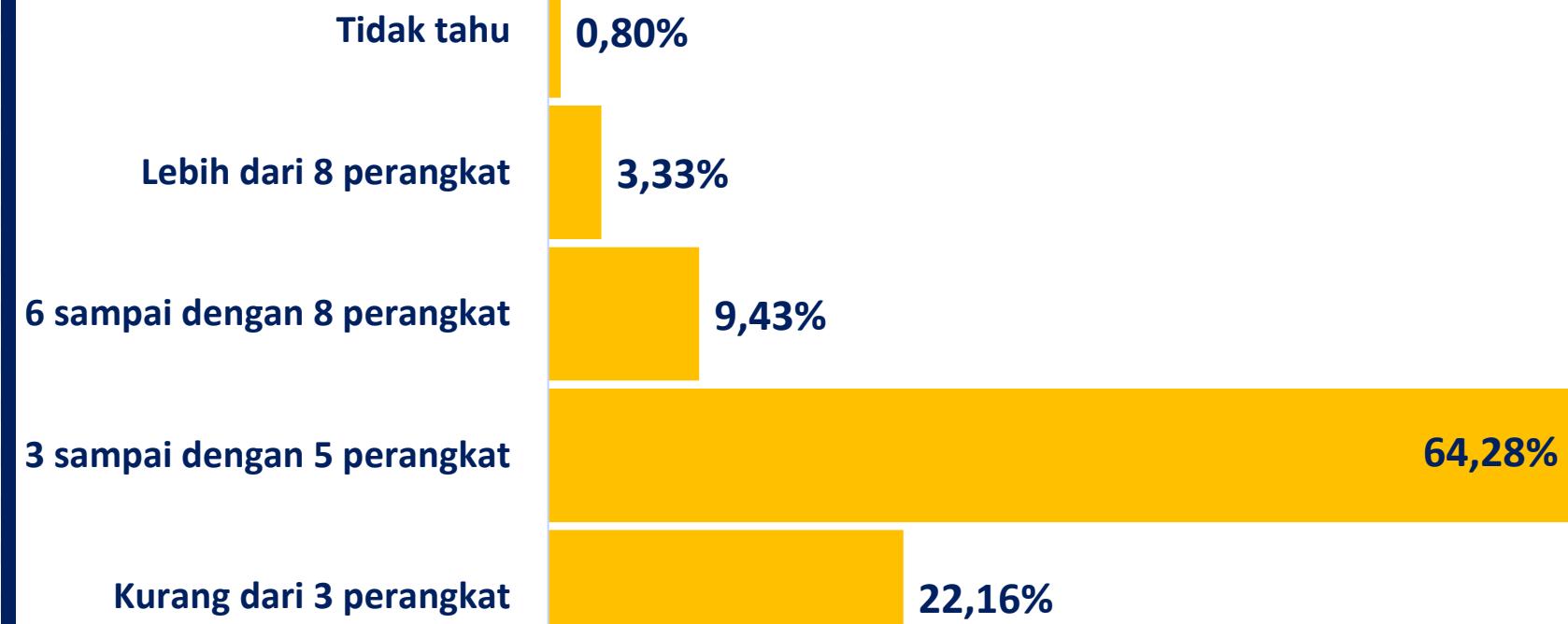


TINGKAT KEPUASAN TERHADAP PENYEDIA LAYANAN INTERNET

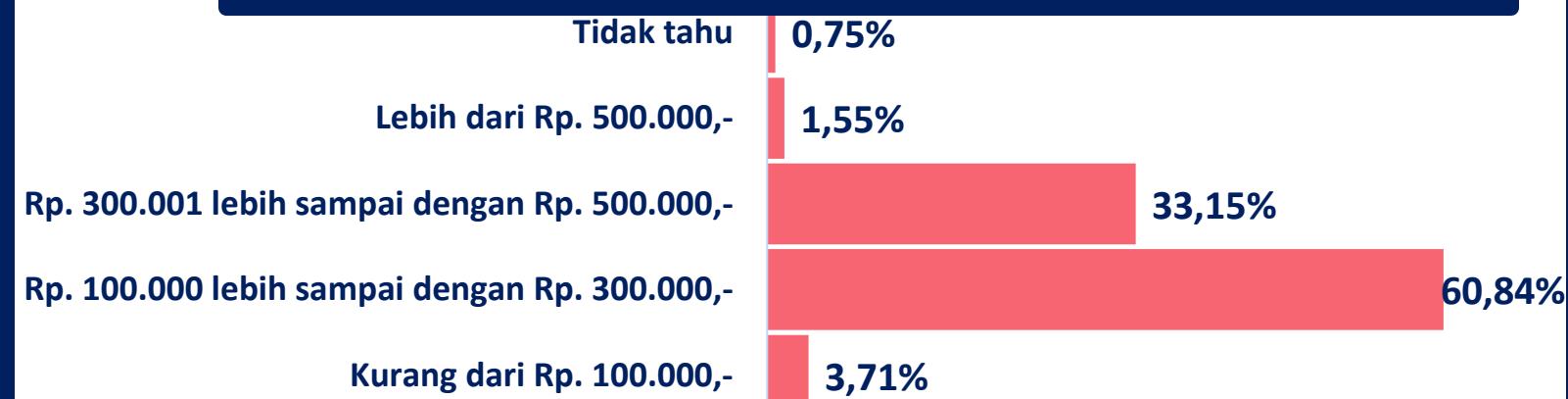


Jumlah Perangkat dalam Satu Langganan dan Biaya Koneksi Fixed Broad Band

JUMLAH PERANGKAT DALAM SATU LANGGANAN



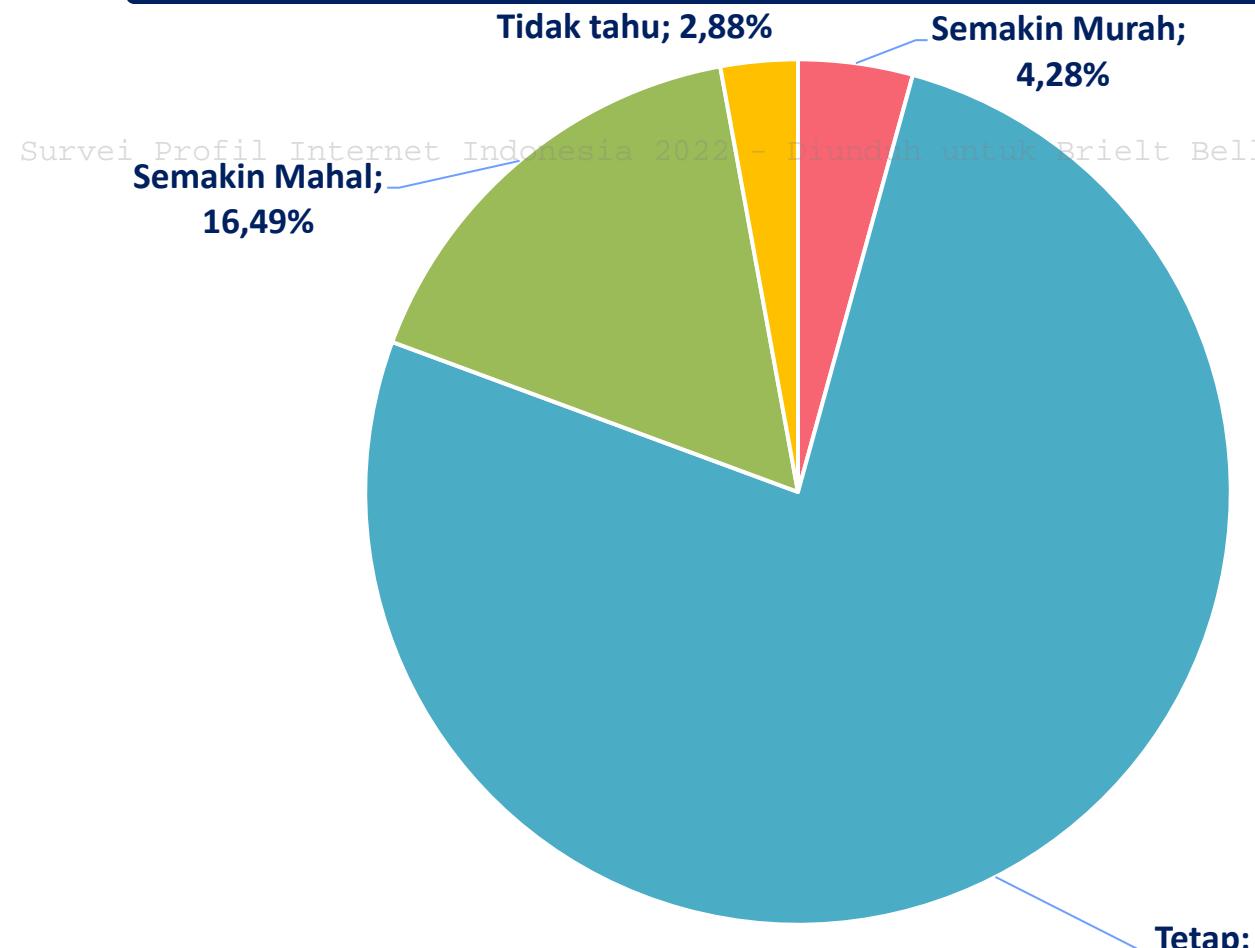
PERSENTASE BIAYA LANGGANAN KONEKSI FIXED BROAD BAND



PAKET BERLANGGANAN MOBILE INTERNET BERDASARKAN TINGKAT PENDAPATAN

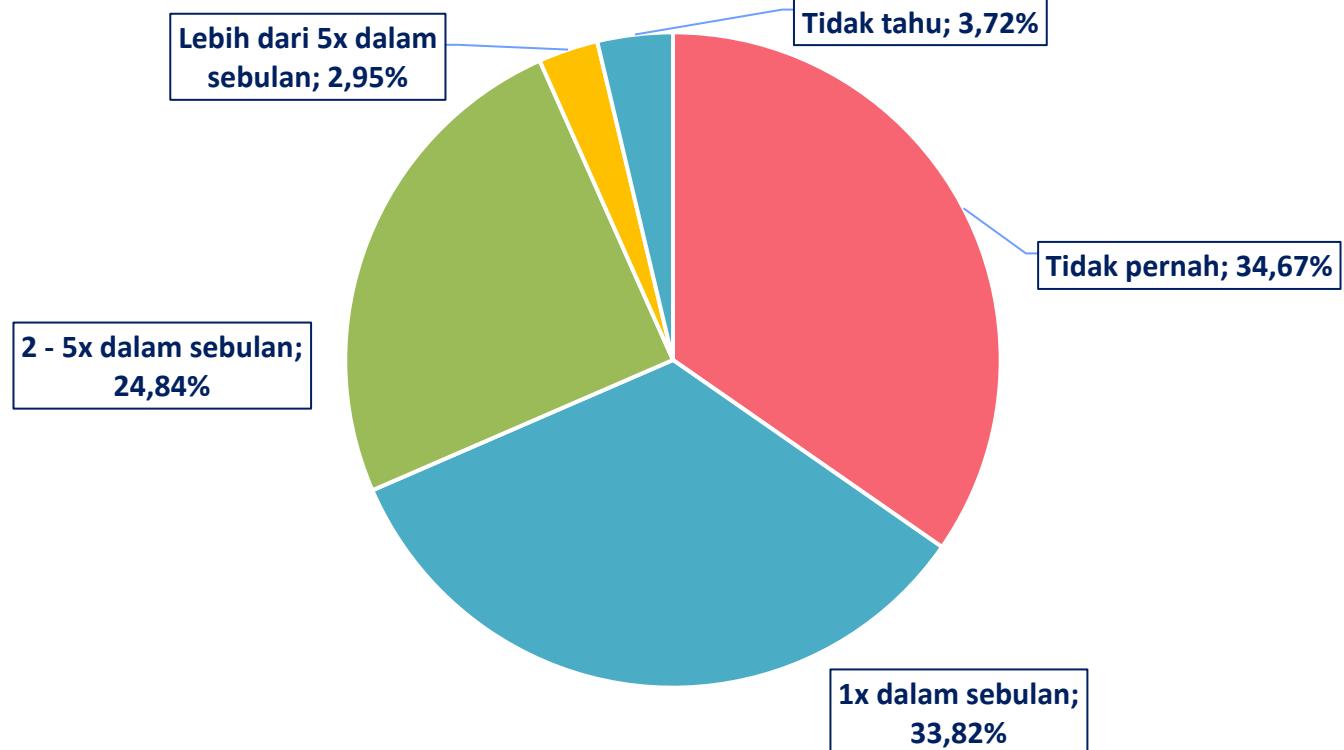
Pendapatan per bulan	Kurang dari Rp. 100.000,-	Rp. 100.000 lebih sampai dengan Rp. 300.000,-	Rp. 300.001 lebih sampai dengan Rp. 500.000,-	Lebih dari Rp. 500.000,-	Tidak tahu
Di bawah Rp. 1.000.000,-	4,31%	4,31%	7,47%	10,97%	37,25%
Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp 5.000.000,-	81,49%	76,76%	63,27%	47,17%	53,32%
Rp. 5.000.001,- sampai dengan Rp 15.000.000,-	14,20%	18,81%	27,36%	37,08%	9,43%
Di atas Rp15.000.000-	0,00%	0,12%	1,90%	4,78%	0,00%

PERSEPSI BIAYA KONEKSI FIXED BROAD BAND

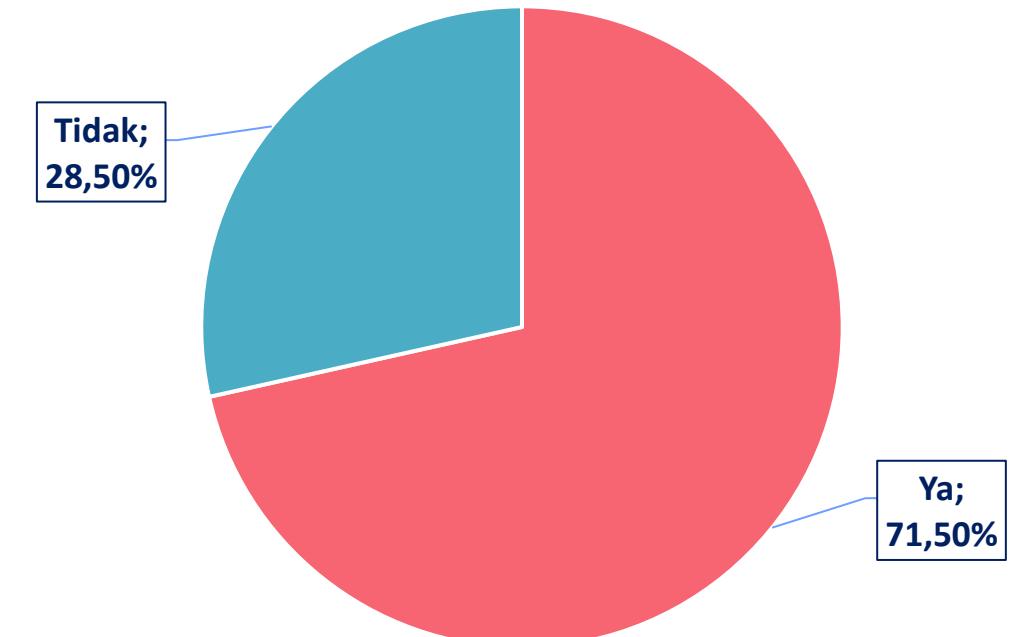


Gangguan Pada Fixed Broad Band

FREKUENSI GANGGUAN INTERNET FIXED BROAD BAND

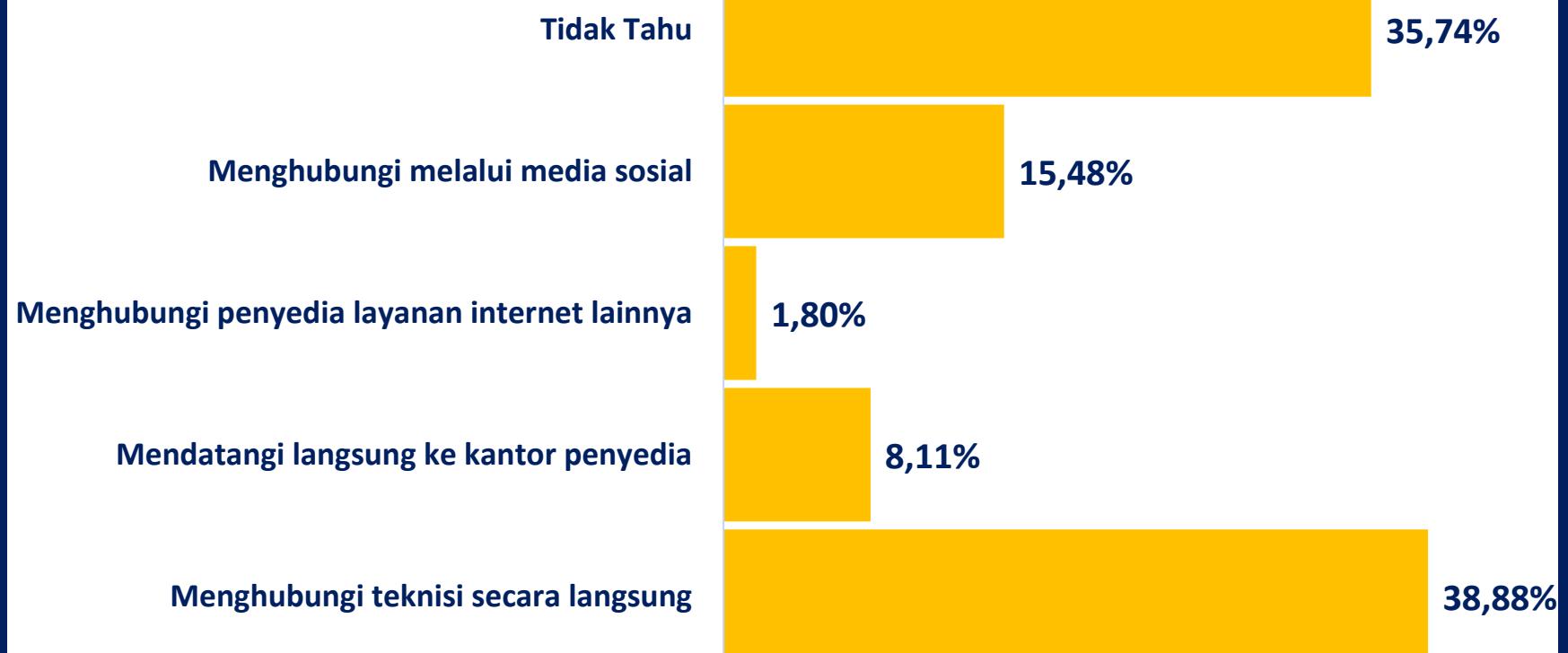


LAPORAN KE CUSTOMER SERVICE JIKA TERDAPAT GANGGUAN INTERNET

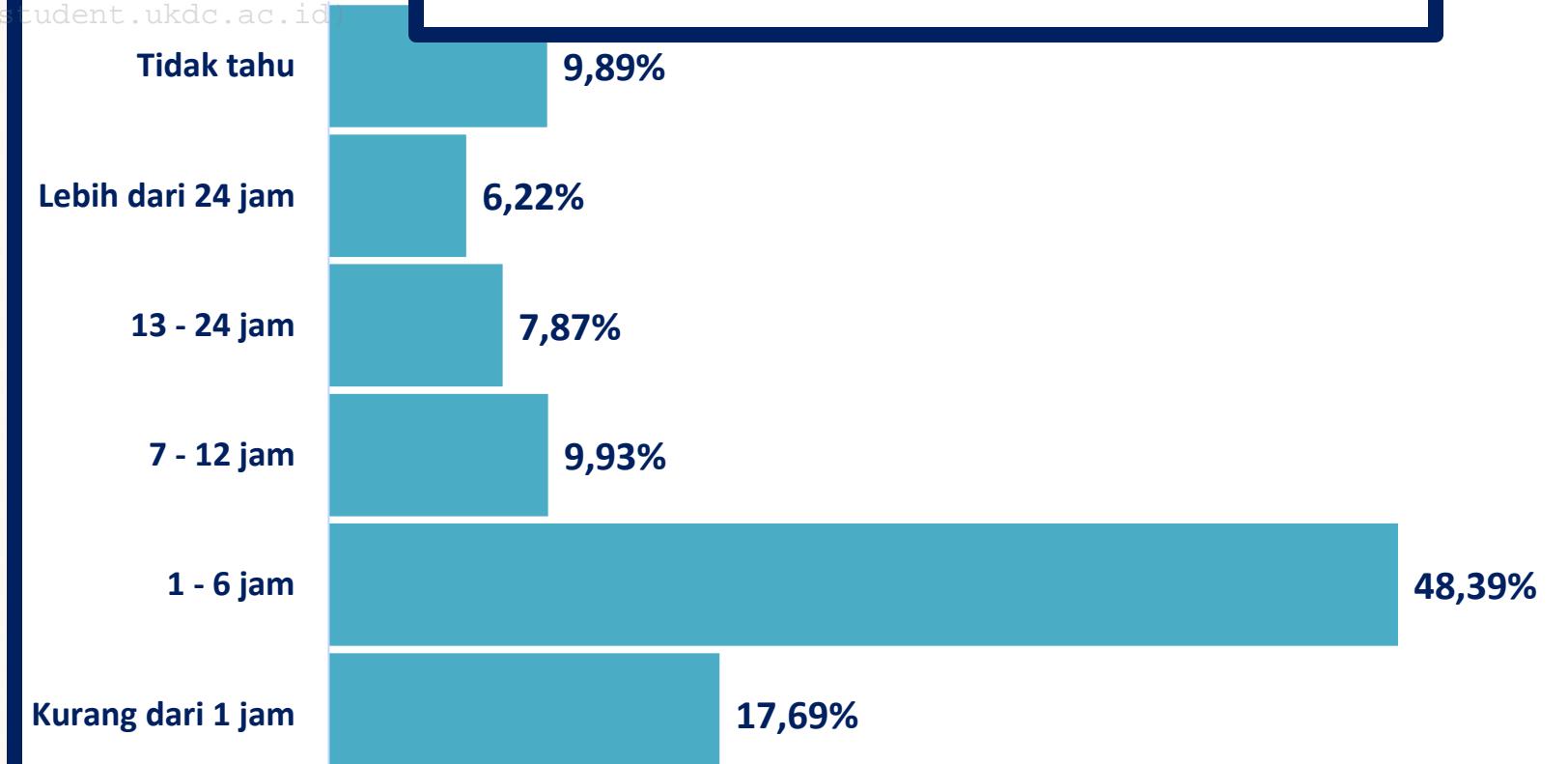


PRESENTASE TIDAK LAPORAN KE CUSTOMER SERVICE JIKA TERDAPAT GANGGUAN INTERNET

Survei Profil Internet Indonesia 2018 untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

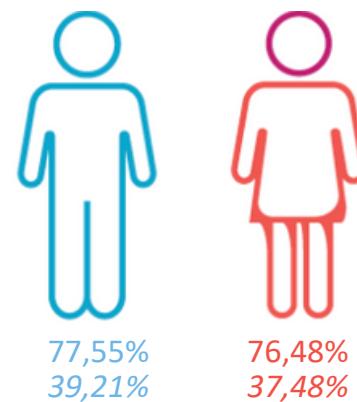


PERSENTASE LAMA RESPON ADUAN



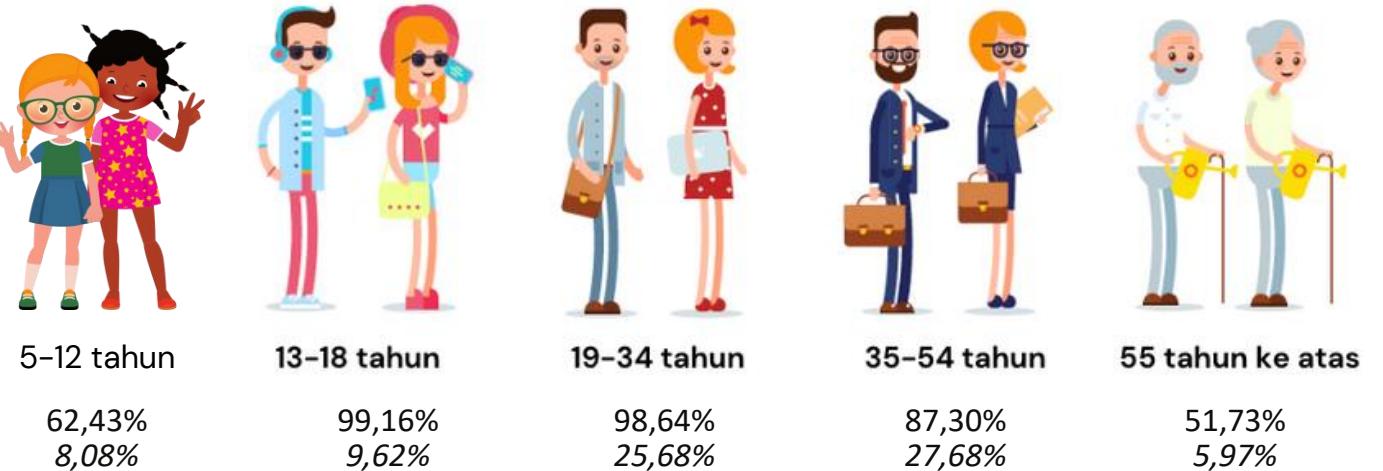
Highlight Survei Penetrasi Internet

Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Gender



Keterangan:
Italic: Kontribusi
Non-italic: Penetrasi

Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Umur



Keterangan:
Italic: Kontribusi
Non-italic: Penetrasi

Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Tingkat Pendidikan



11.8% Tidak/ belum pernah sekolah/

32,72% Tidak/ belum tamat SD

72,37% Tamat SD dan sederajat atau Paket A

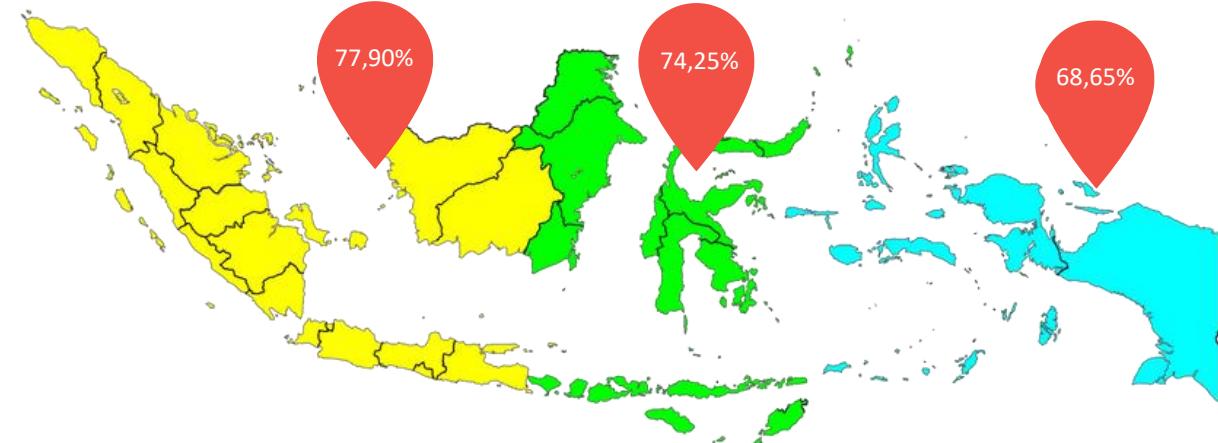
85,43% Tamat SMP dan sederajat atau Paket B

93,75% Tamat SMA/SMK dan sederajat atau Paket C

98,39% Sarjana (S1) atau Diploma (D1/D2/D3)

100,00% Pascasarjana (S2/S3)

Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Wilayah



Tingkat Kontribusi

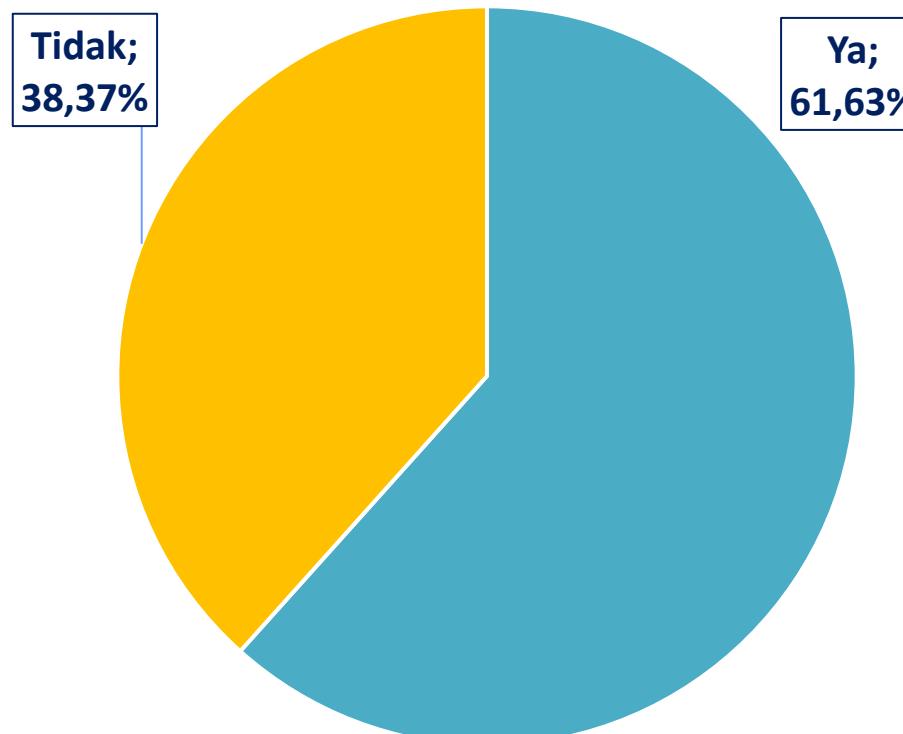
Barat	Tengah	Timur
62,89%	11,94%	2,18%

Internet Berdasarkan Tingkat Ekonomi



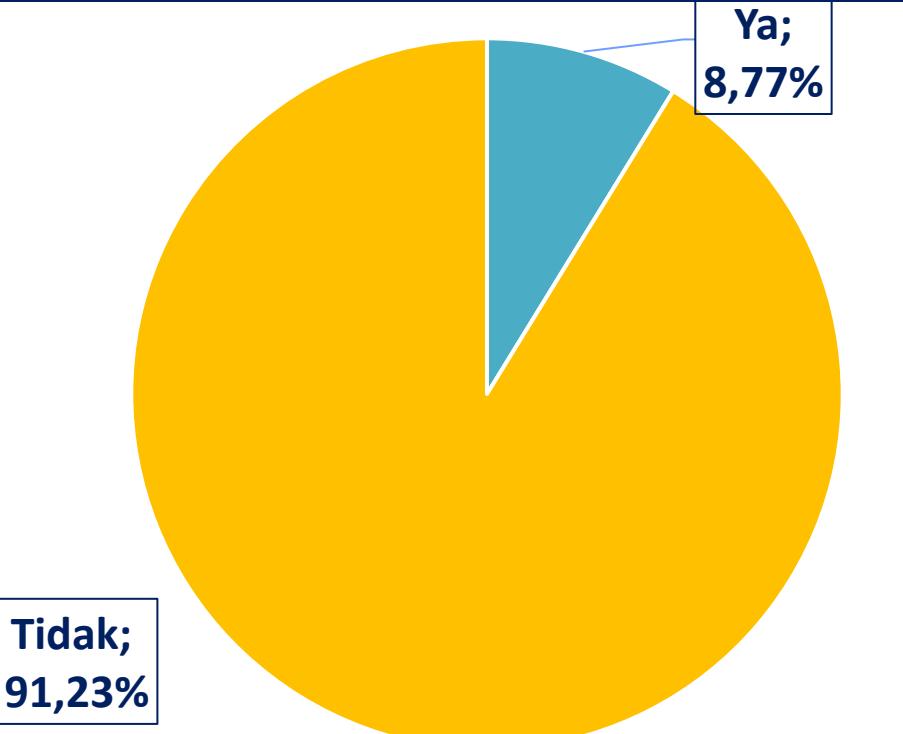
Perubahan Perilaku Penggunaan Fixed Broad Band Selama Pandemi

**PRESENTASE PENINGKATAN FREKUENSI
PENGGUNAAN Fixed Broad Band**

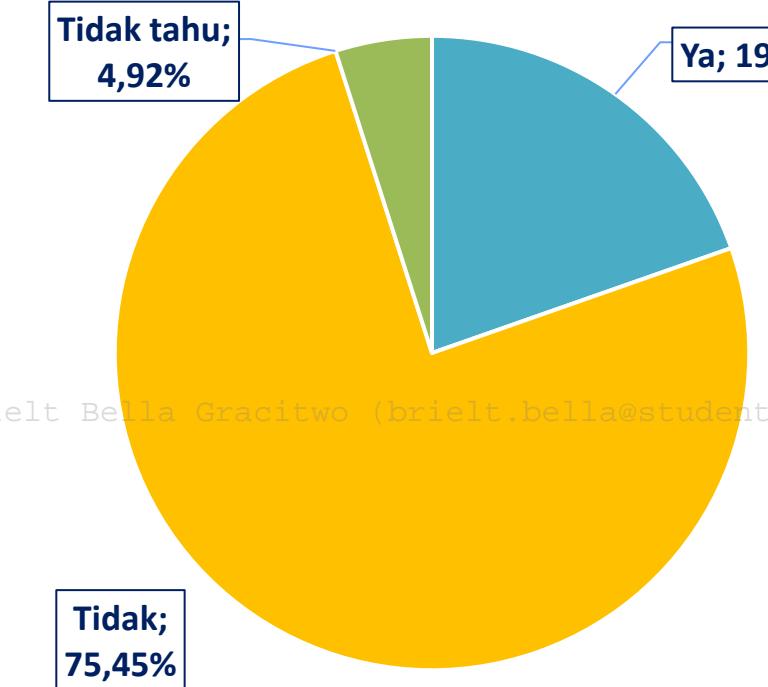


**PENGGUNAAN LEBIH DARI SATU PENYEDIA
INTERNET**

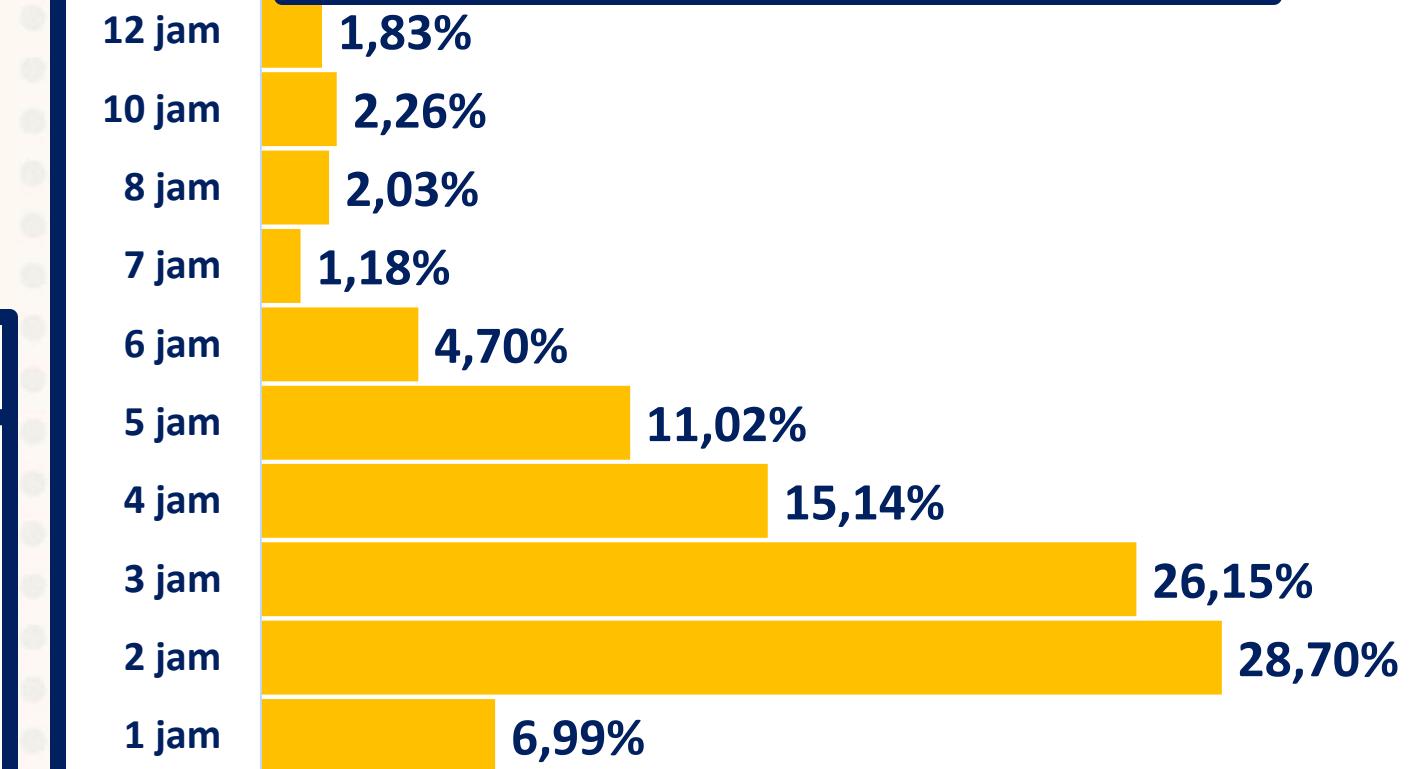
Survei Profil Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)



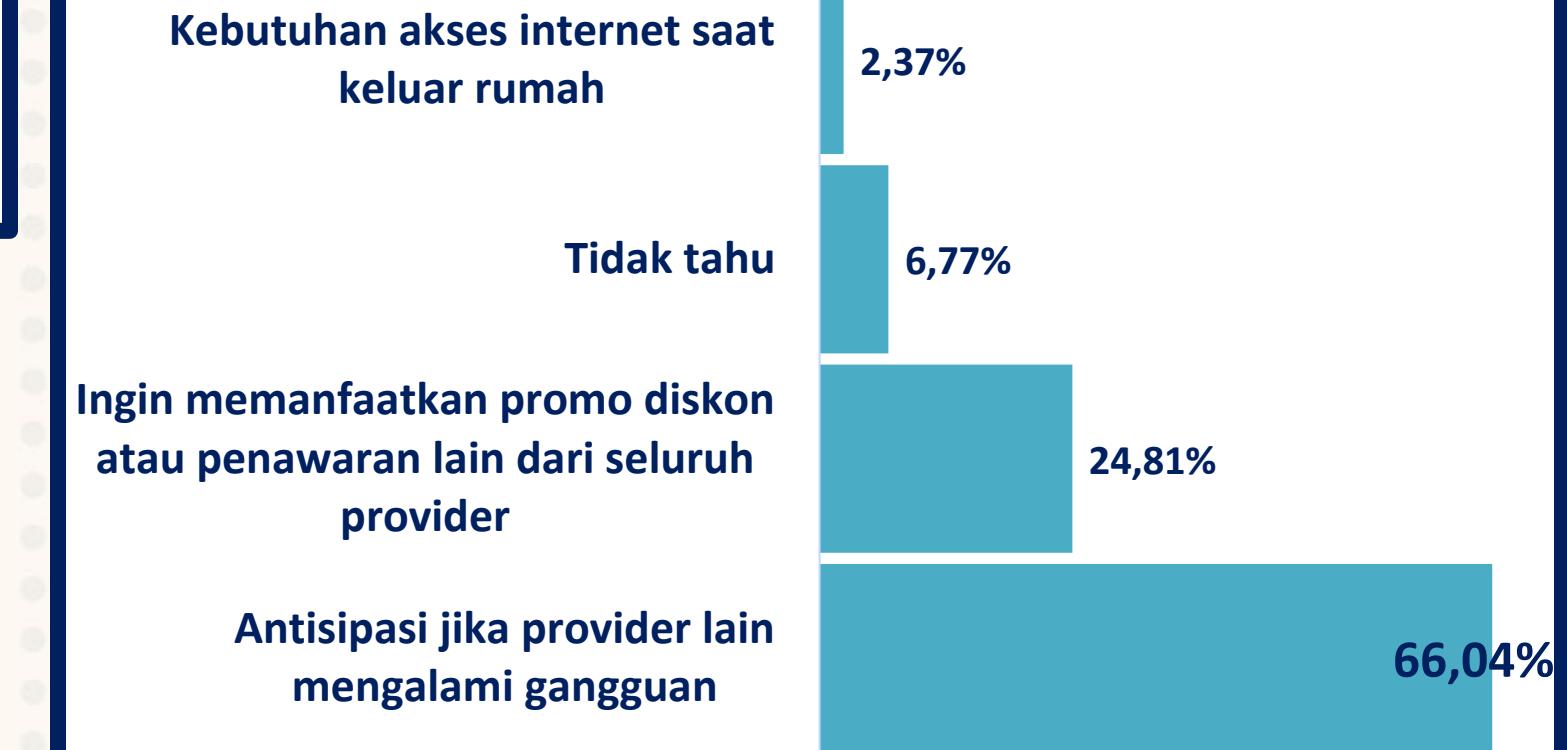
**PENINGKATAN BIAYA KONEKSI
FIXED BROAD BAND**



**PERSENTASE JAM TAMBAHAN
PENGGUNAAN INTERNET**



**PERSENTASE ALASAN PENGGUNAAN LEBIH
DARI SATU PENYEDIA LAYANAN INTERNET**



Perilaku Penggunaan Internet



Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

PENGGUNAAN
MOBILE INTERNET



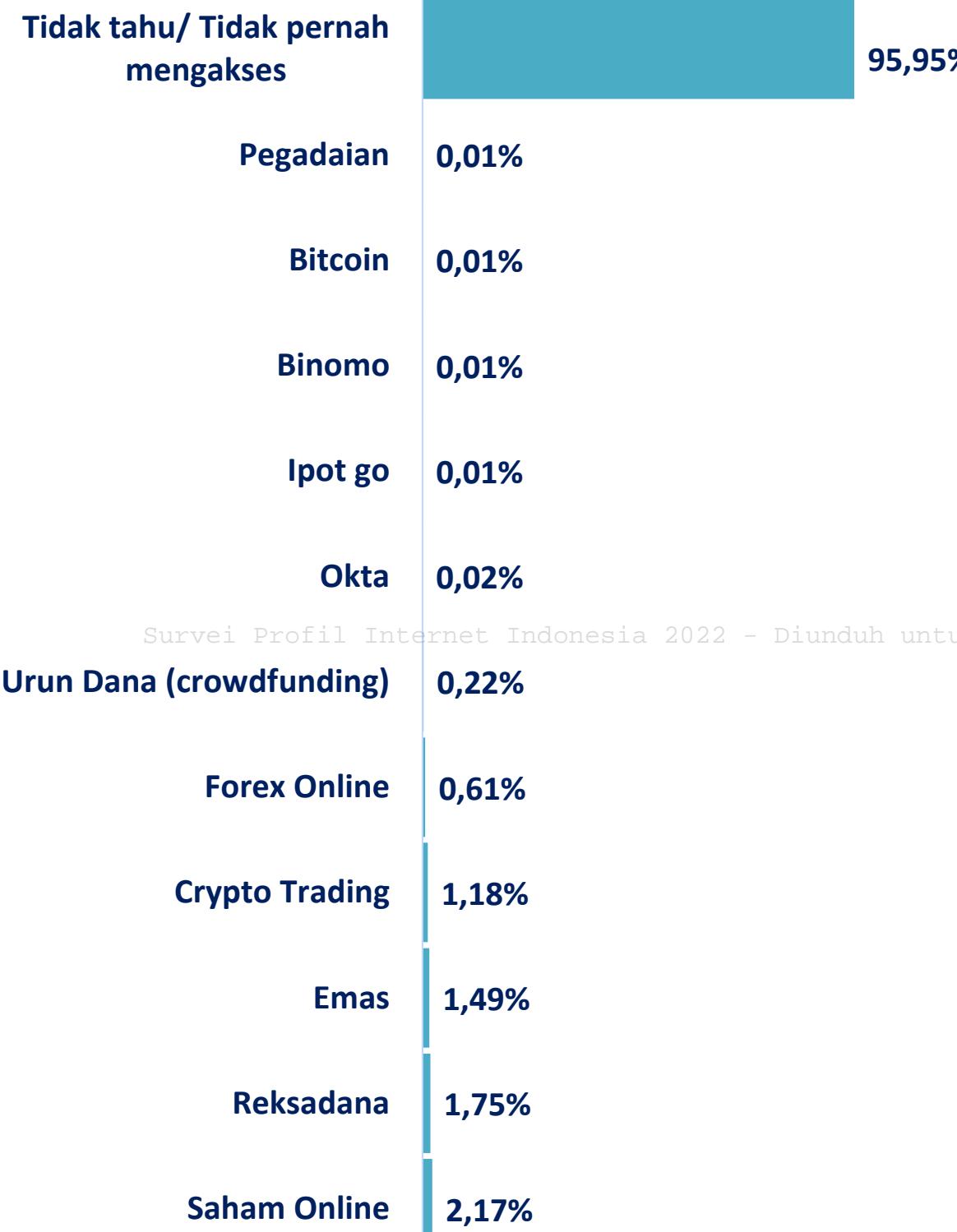
PENGGUNAAN
FIXED BROAD BAND



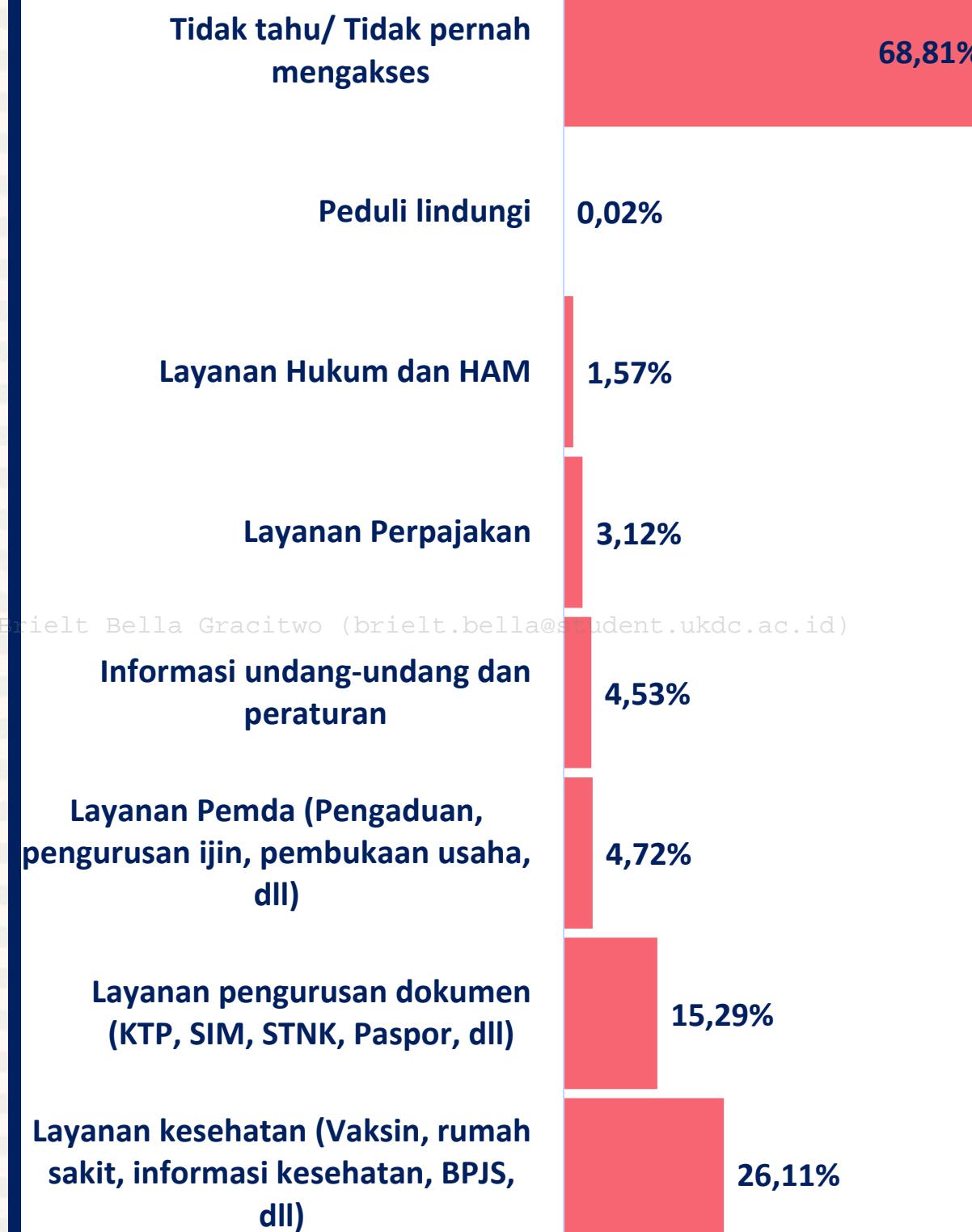
AKSES KONTEN

Konten Internet yang Sering Diakses

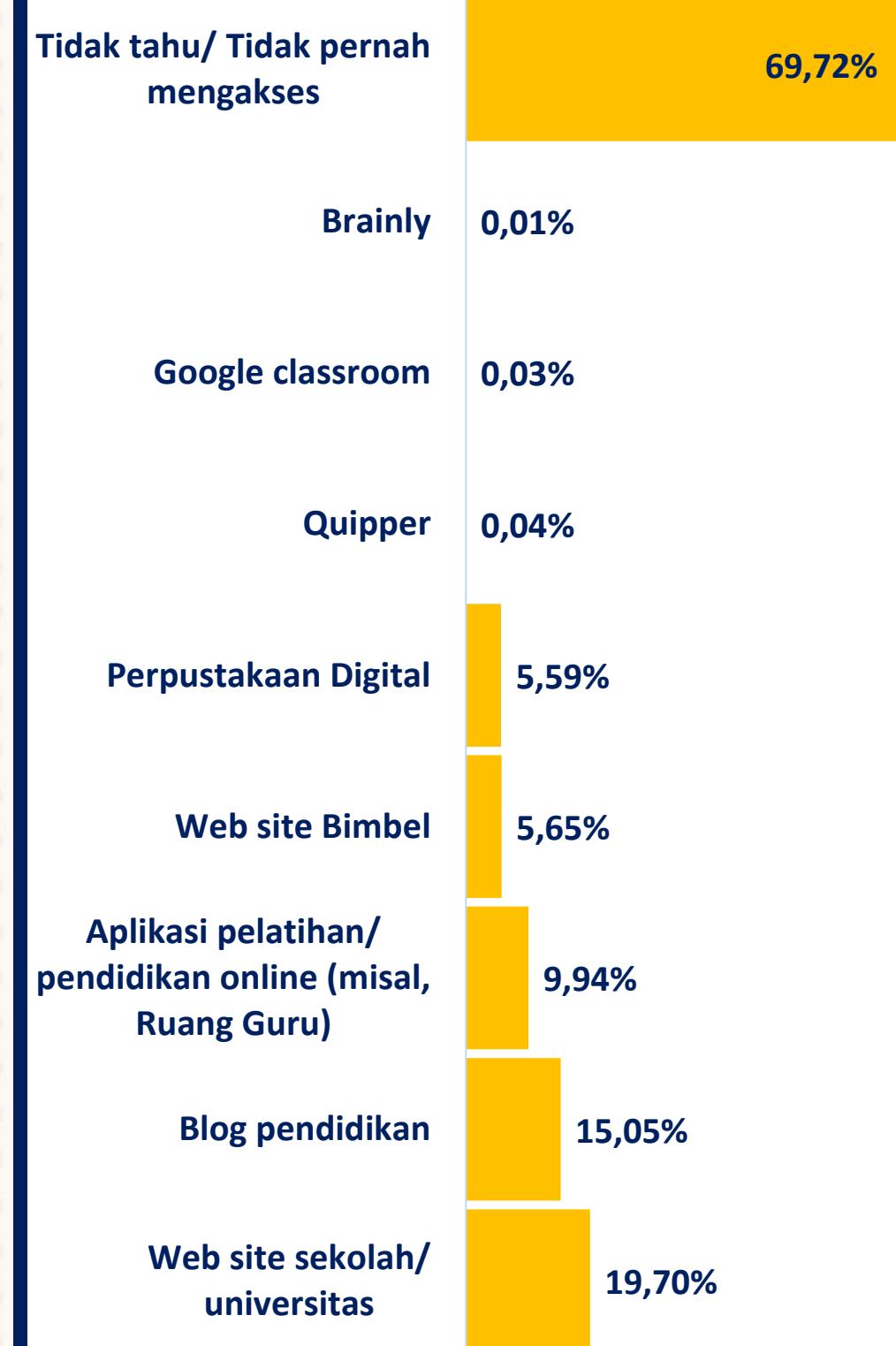
APLIKASI INVESTASI ATAU TRADING ONLINE YANG PALING SERING DIGUNAKAN



KONTEN INTERNET LAYANAN PUBLIK/MASYARAKAT YANG PALING SERING DIKUNJUNGI

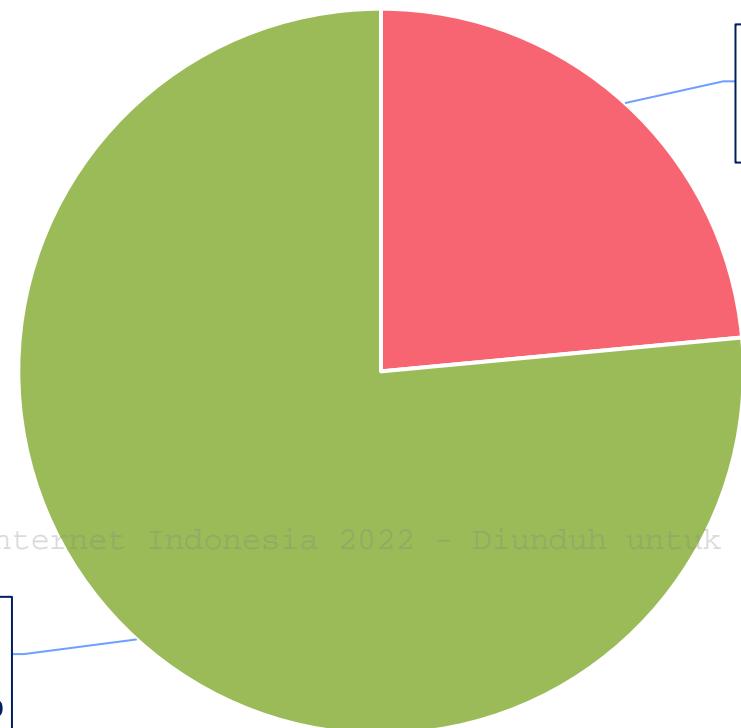


KONTEN PENDIDIKAN YANG PALING SERING DIKUNJUNGI



Transaksi Secara *Online*

PENINGKATAN FREKUENSI TRANSAKSI *ONLINE*



FREKUENSI PENINGKATAN TRANSAKSI *ONLINE*

Meningkat lebih dari 3x dibandingkan sebelum pandemi

3,21%

Meningkat 2-3x dibandingkan sebelum pandemi

27,41%

Meningkat kurang dari 2x dibandingkan sebelum pandemi

69,39%

PERSENTASE FREKUENSI TRANSAKSI VIA INTERNET

Lebih dari 10 kali per bulan

1,15%

5 – 10 kali per bulan

4,93%

Kurang dari 4 kali per bulan

41,49%

Tidak Pernah

52,43%

Transaksi Secara Online

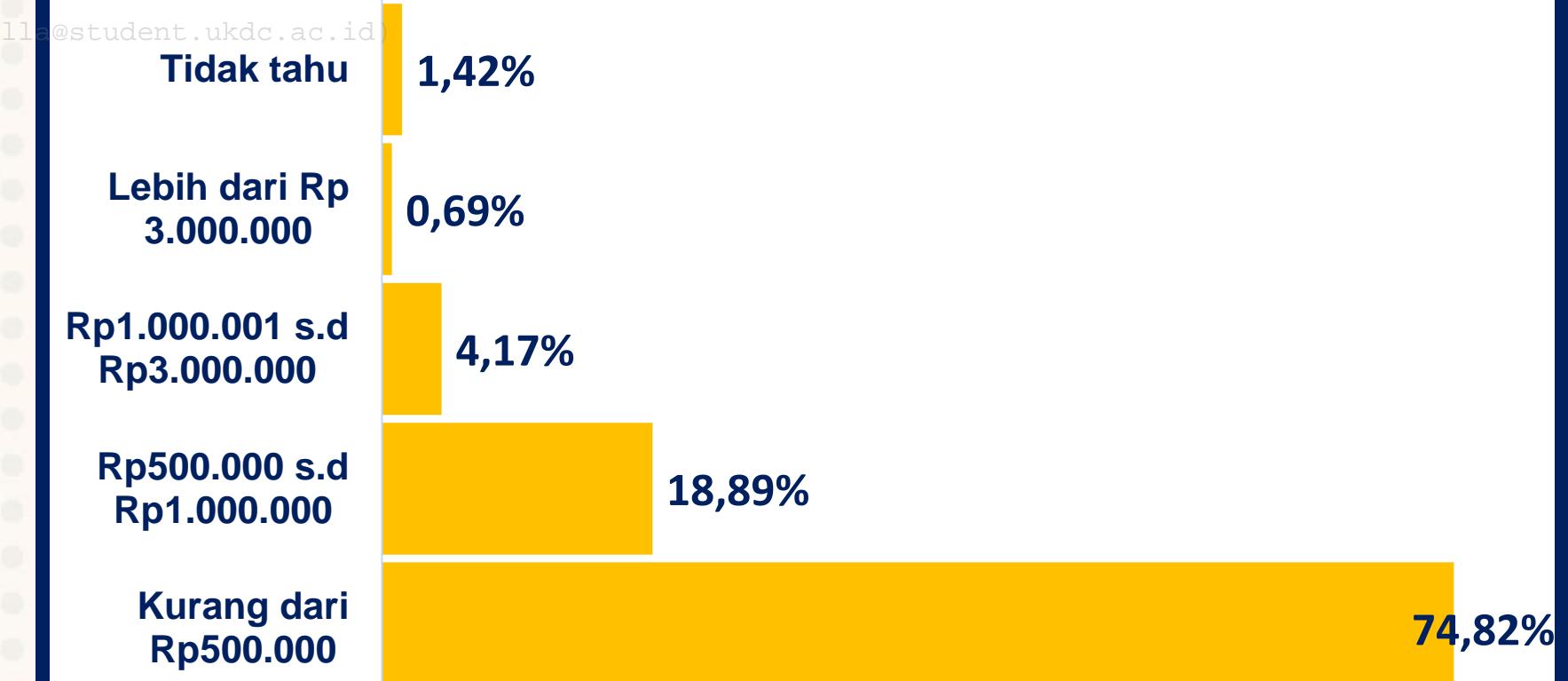
ALASAN TIDAK MELAKUKAN TRANSAKSI ONLINE



ALASAN PEMBELIAN SECARA ONLINE

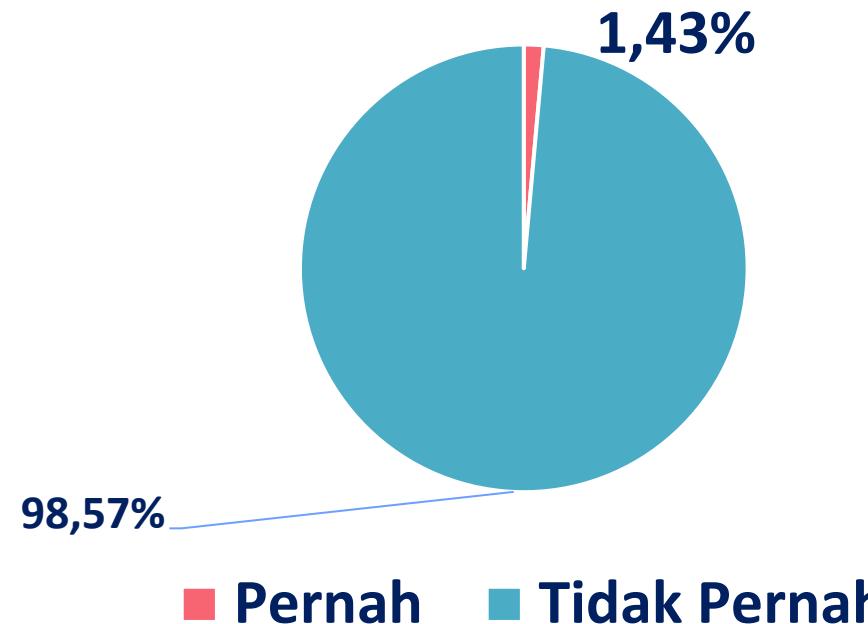


NILAI TRANSAKSI BULANAN UNTUK TRANSAKSI ONLINE



Pinjaman Online

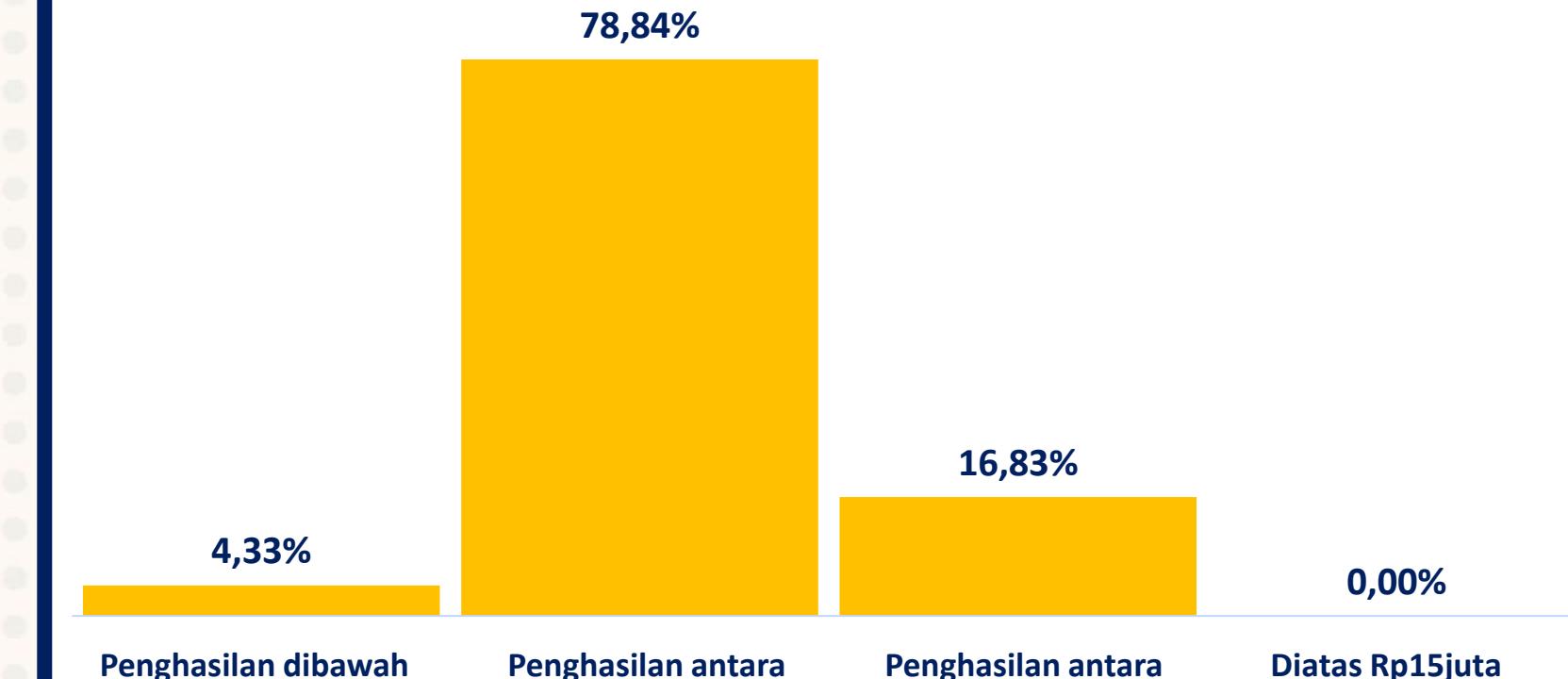
APAKAH PERNAH MELAKUKAN PINJAMAN ONLINE DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR?



■ Pernah ■ Tidak Pernah

PERSENTASE DEMOGRAFI MAYARAKAT YANG PERNAH MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE

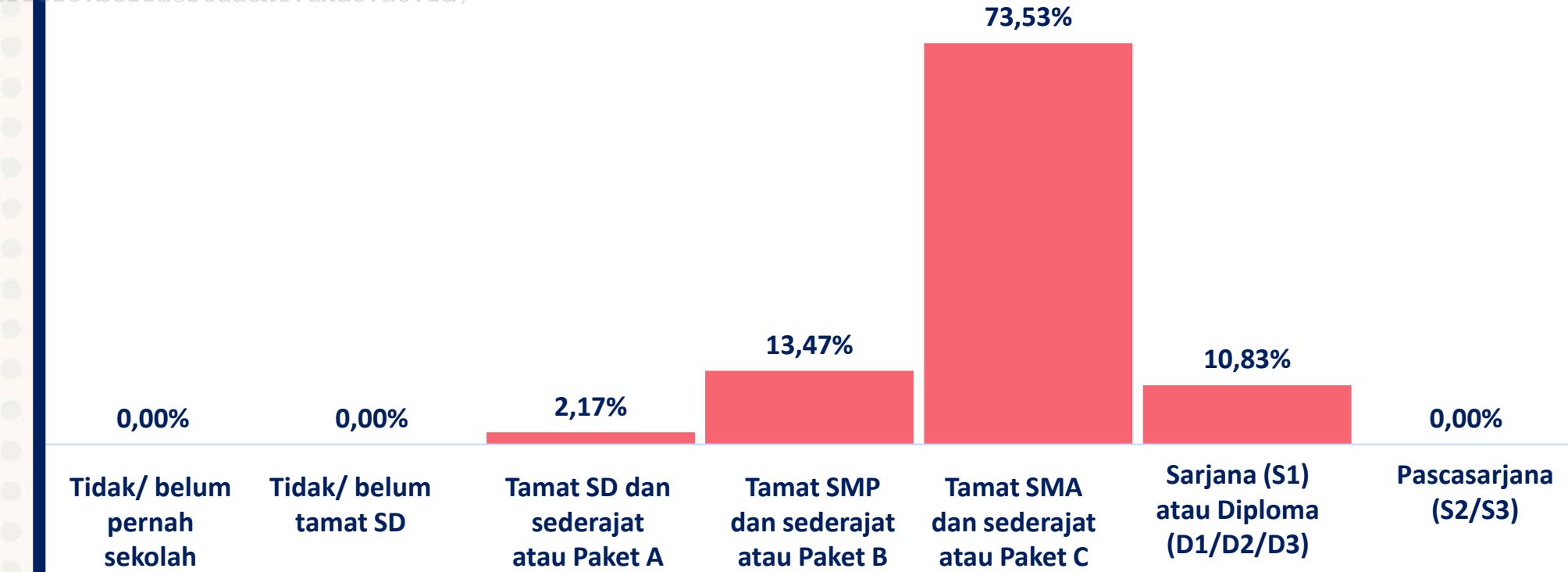
Berdasarkan Tingkat Ekonomi



KRITERIA PINJAMAN ONLINE



Berdasarkan Tingkat Pendidikan



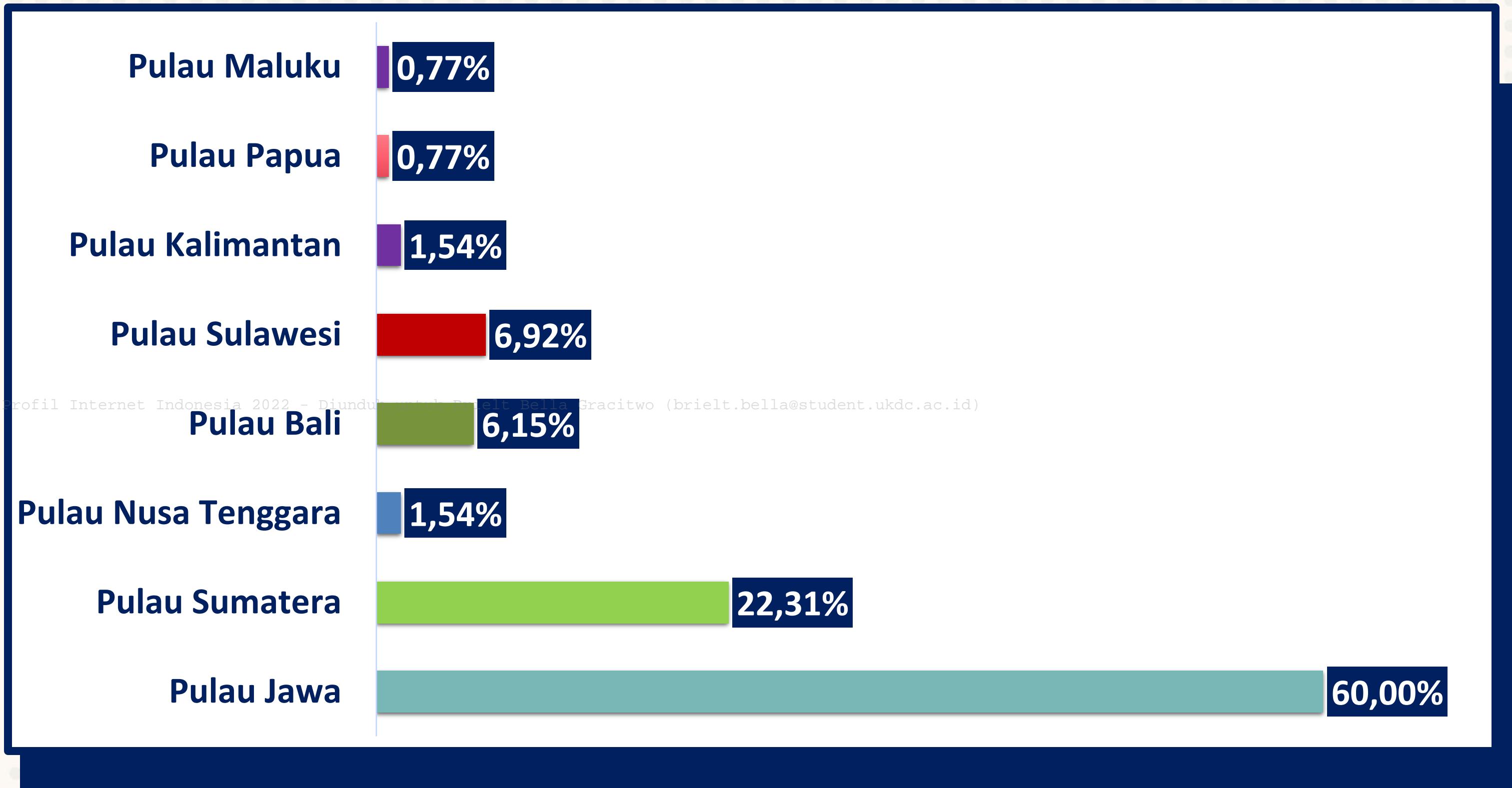
Survei Online ISP



Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diketahui oleh Bella Gatra (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

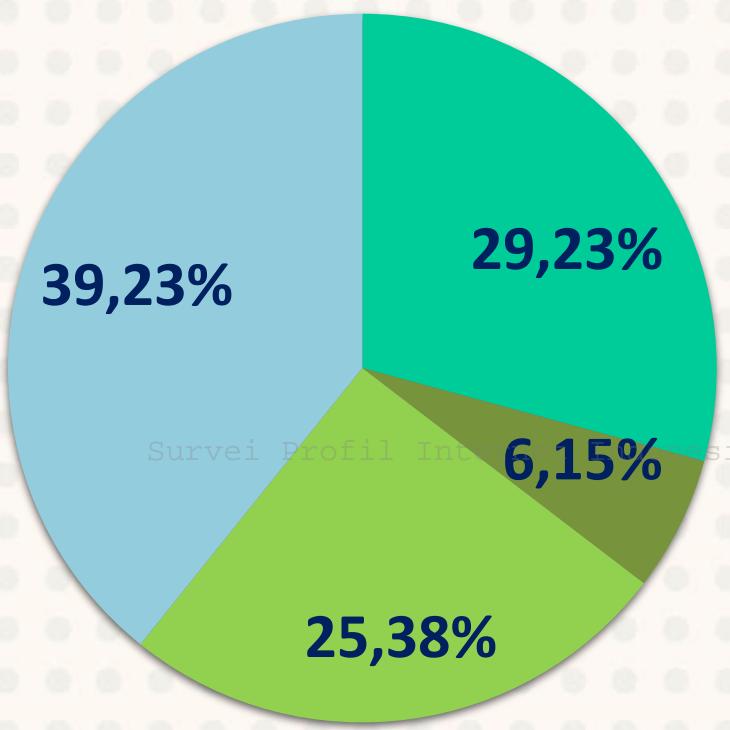


Jumlah dan Sebaran Anggota APJII

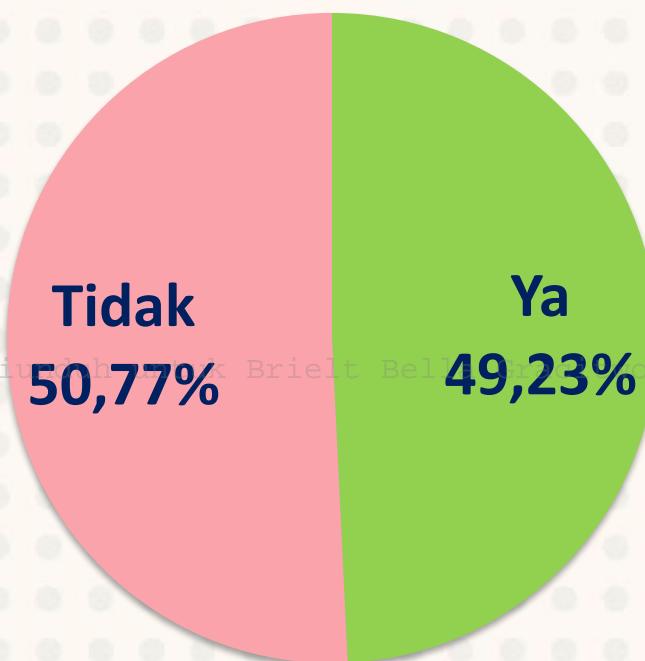


Layanan *Internet Service Provider* Anggota APJII

Orientasi Layanan ISP



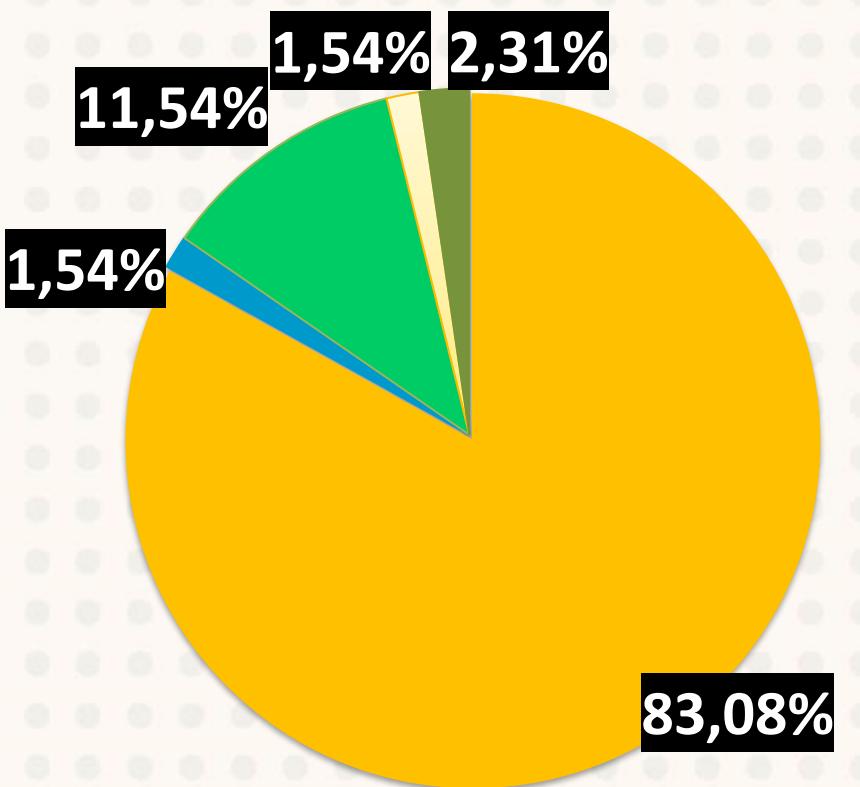
Apakah ISP memiliki reseller?



Apakah anda pernah membangun/memberikan layanan hotspot GRATIS di lokasi publik?



Berapa banyak HOTSPOT GRATIS yang masih aktif dikelola oleh perusahaan Anda ?

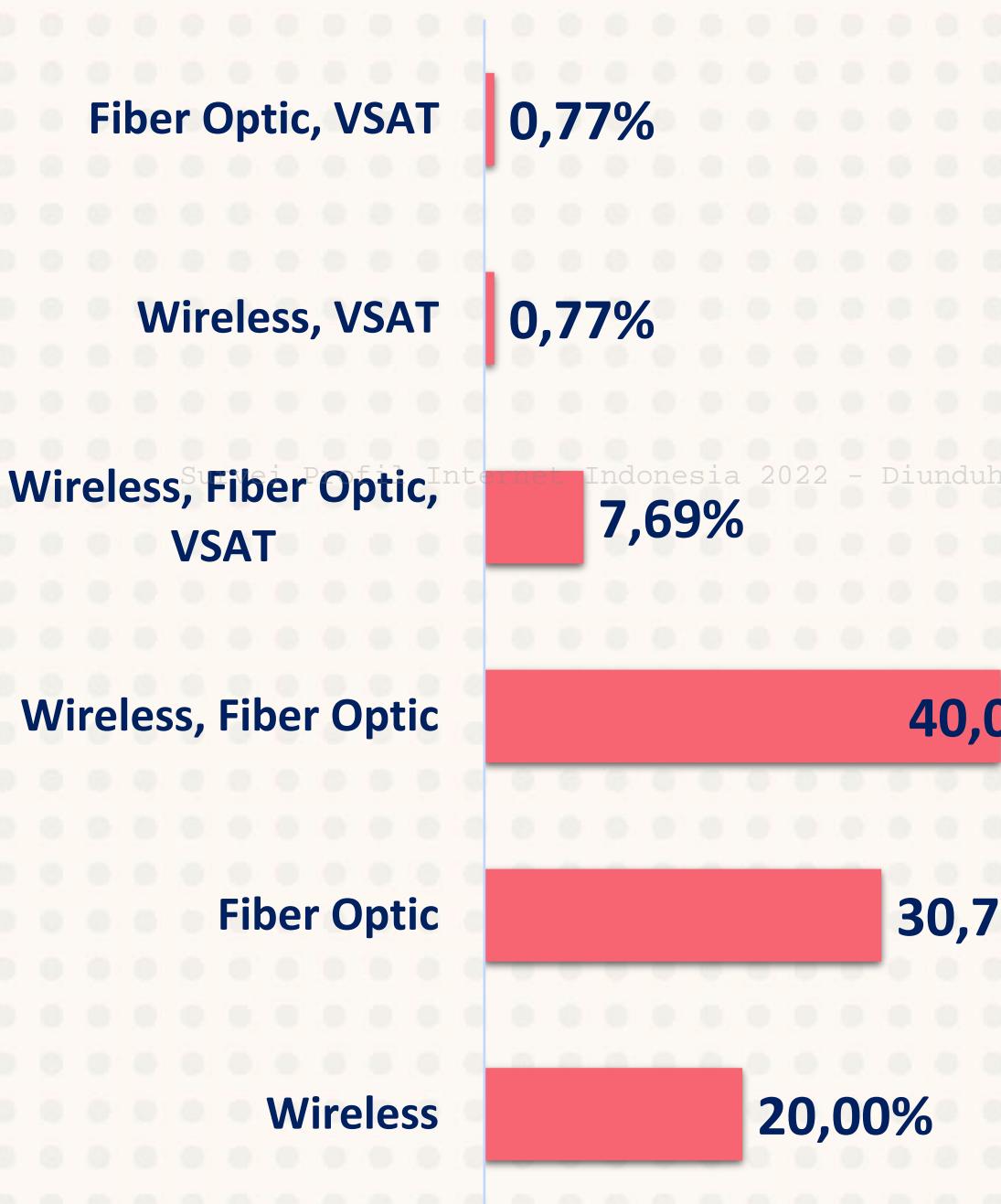


- Korporasi Swasta
- Korporasi Milik Negara/Pemda (BUMN/ BUMD)
- Retail
- Ketiganya

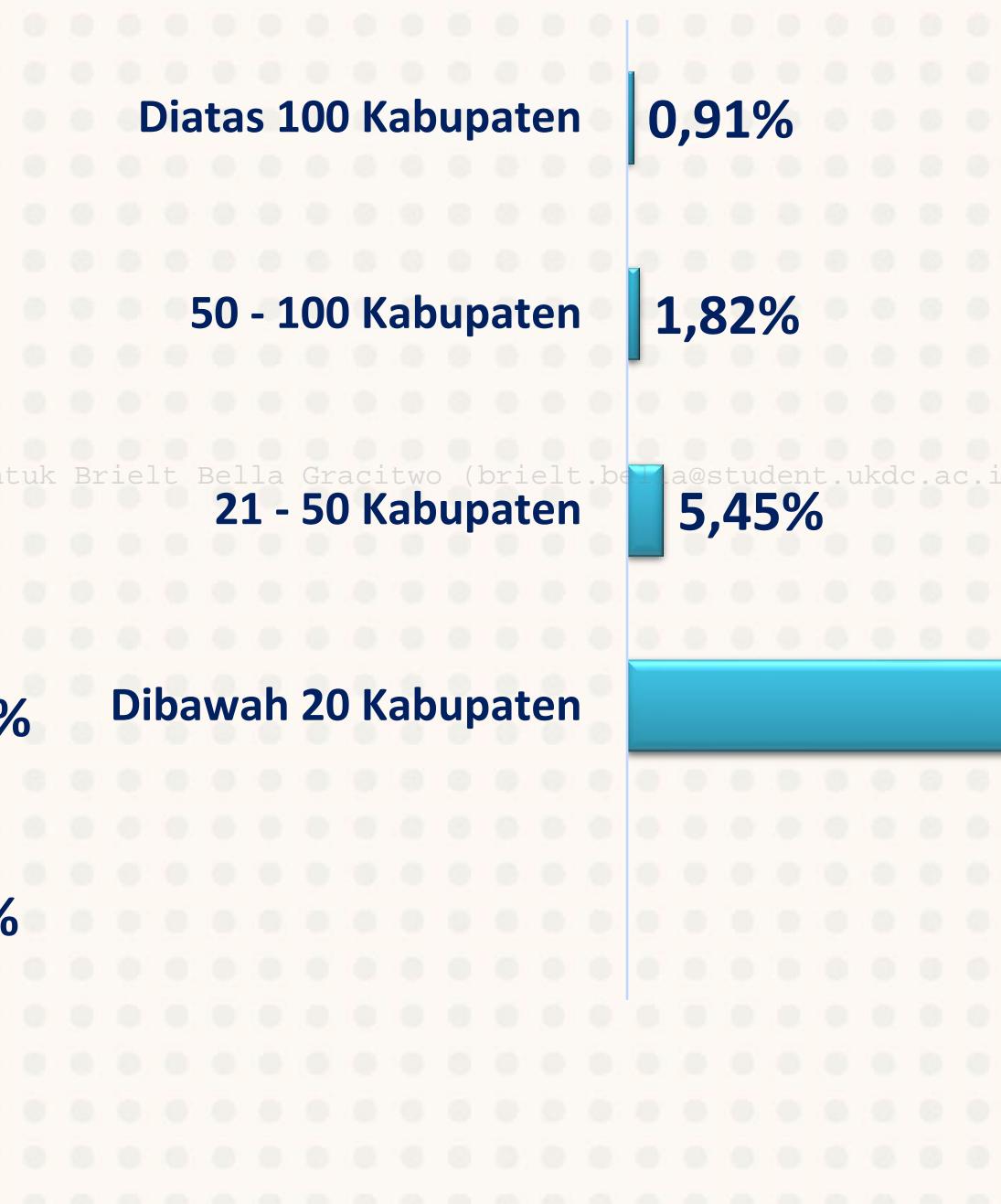
- Dibawah 20 Titik
- Antara 21 - 50 Titik
- 50 Titik - 100 Titik
- 100 Titik - 200 Titik
- Diatas 500 Titik

Infrastruktur dan *Coverage* Anggota APJII

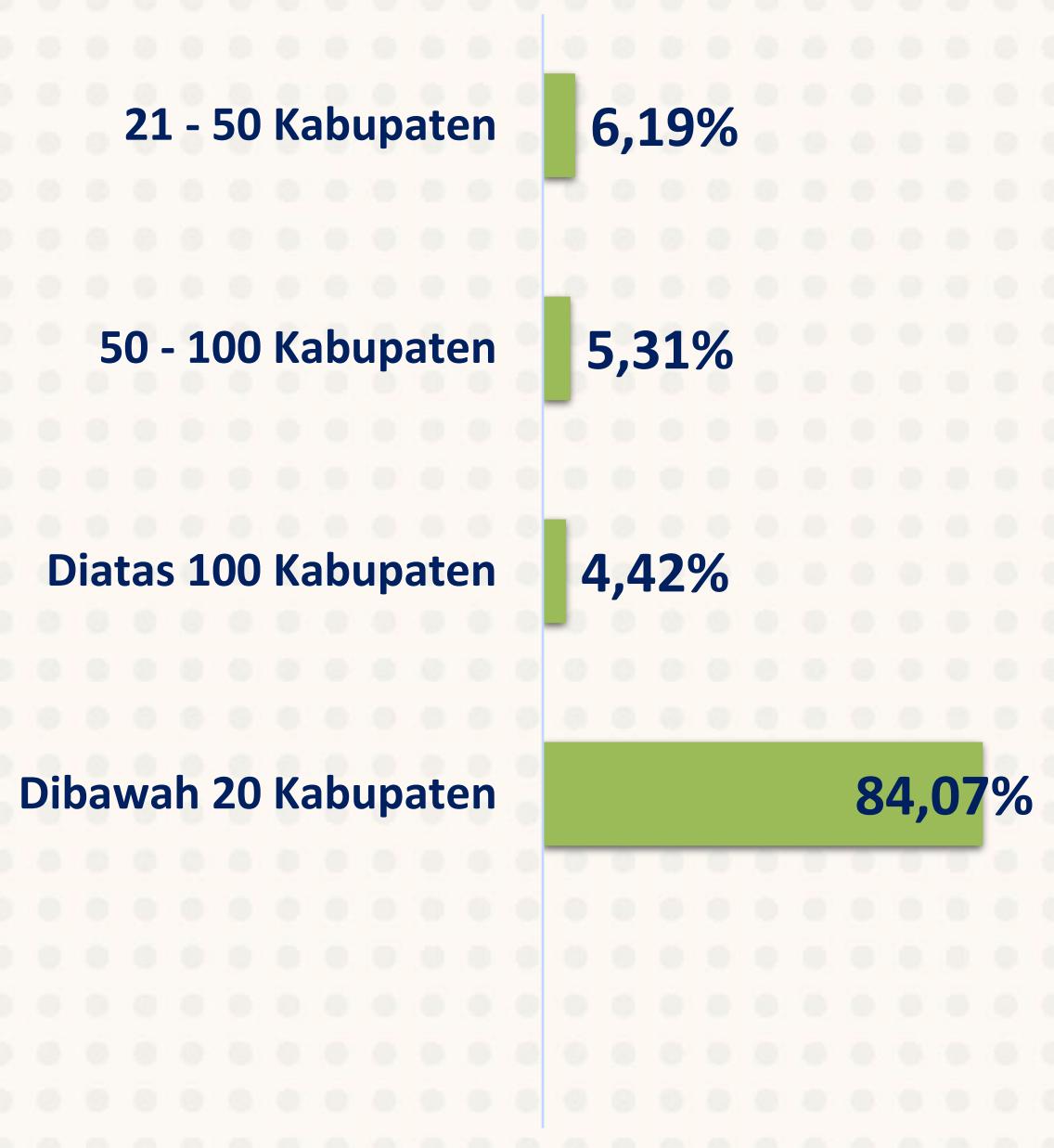
Infrastruktur yang dominan digunakan oleh ISP



Jumlah Kabupaten yang terkoneksi wireless



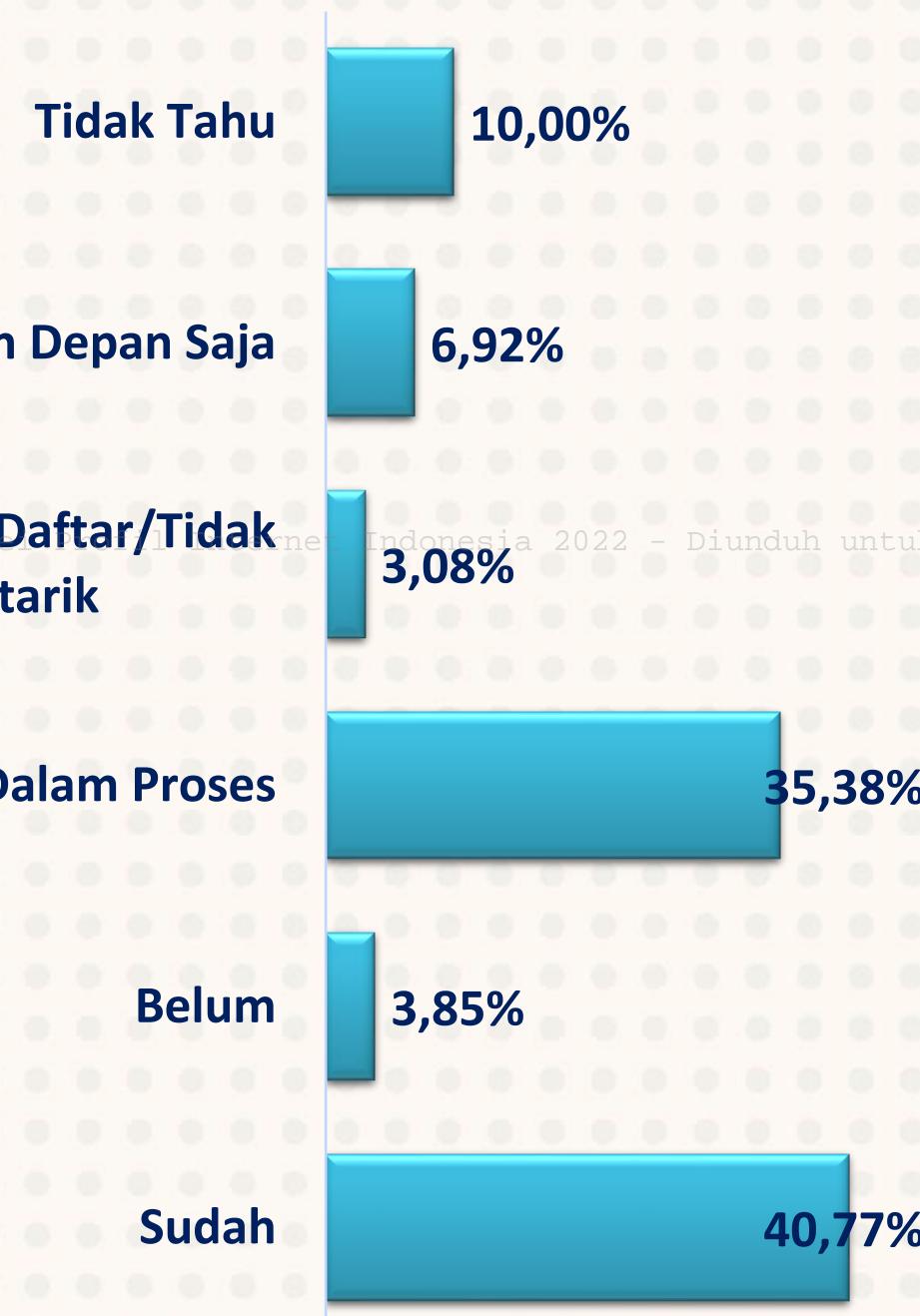
Jumlah Kabupaten yang terkoneksi *fixed cable (Fiber Optic)*



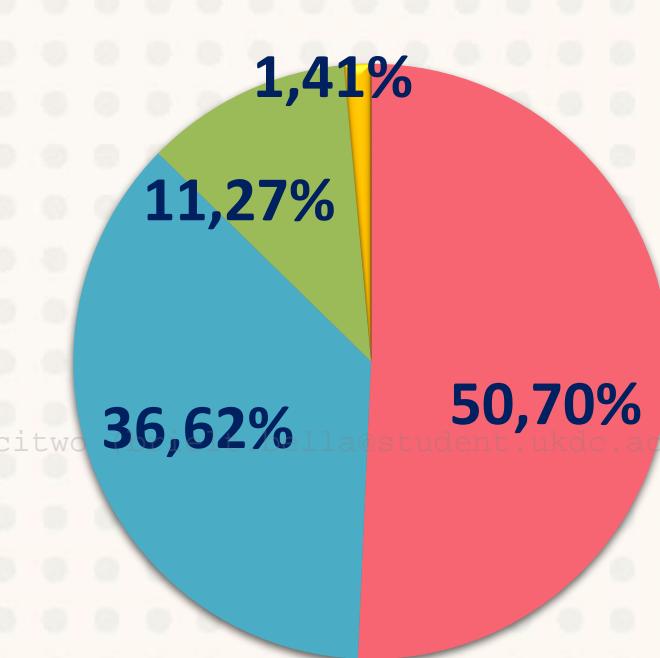
Sumber: Peta Internet di Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

Anggota APJII dan Keikutsertaannya pada Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)

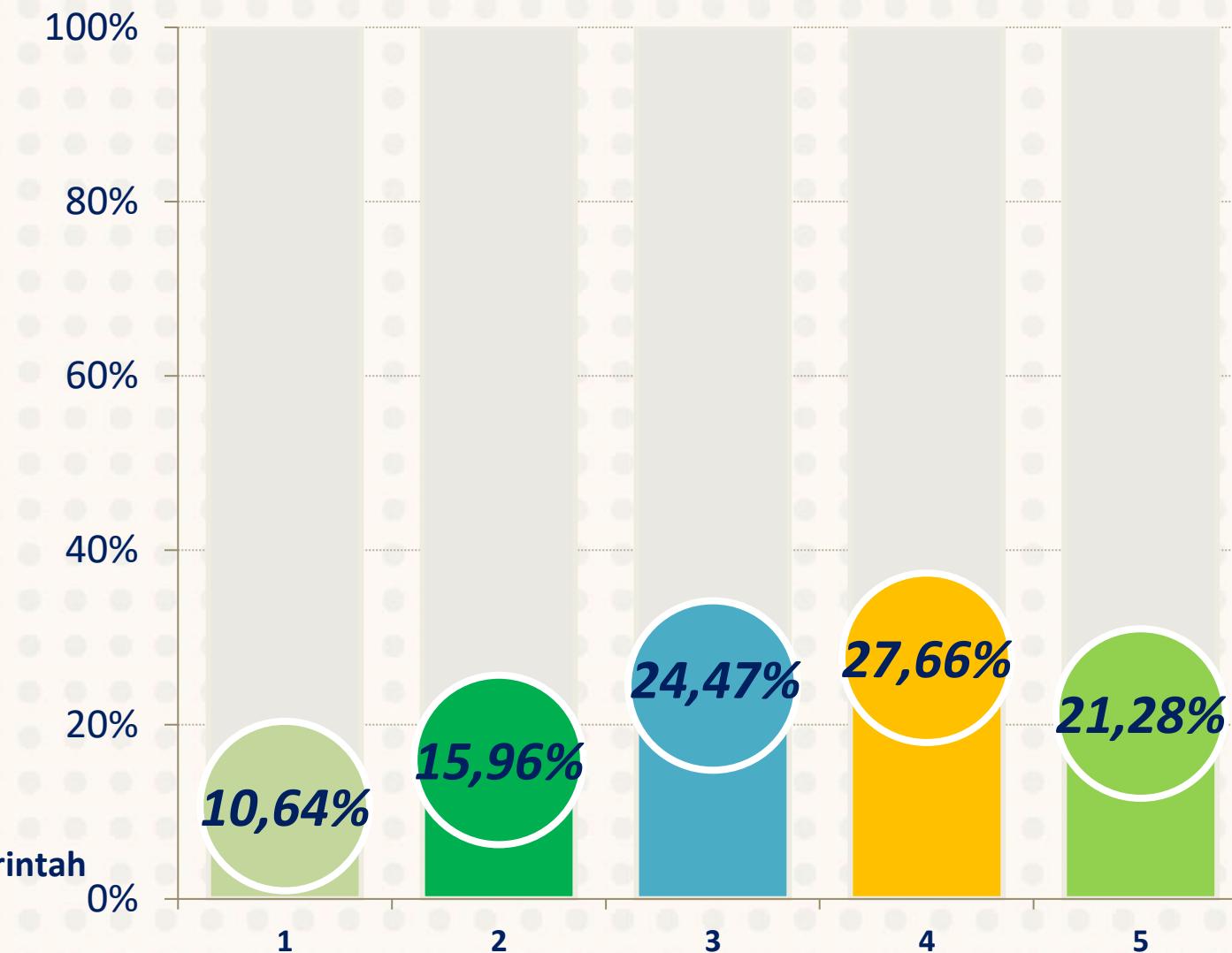
Apakah perusahaan anda sudah terdaftar di LKPP?



Mengapa ISP Anda Tidak Mendaftarkan Produk ISP Anda di LKPP ?



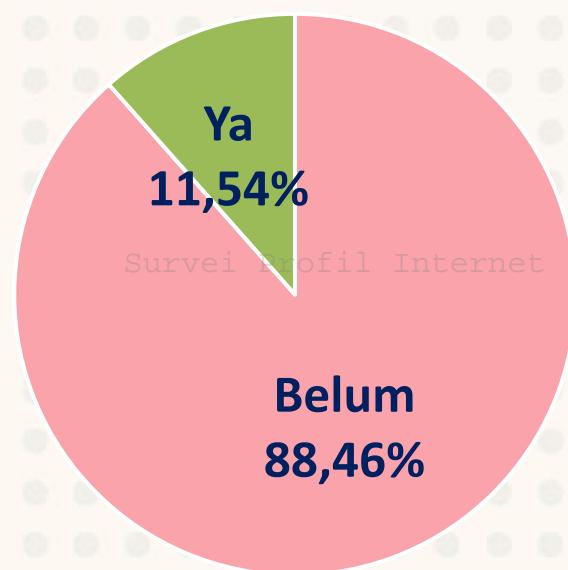
Berapa Penilaian Anda terhadap Layanan LKPP pada ISP dalam Satu Tahun Terakhir?



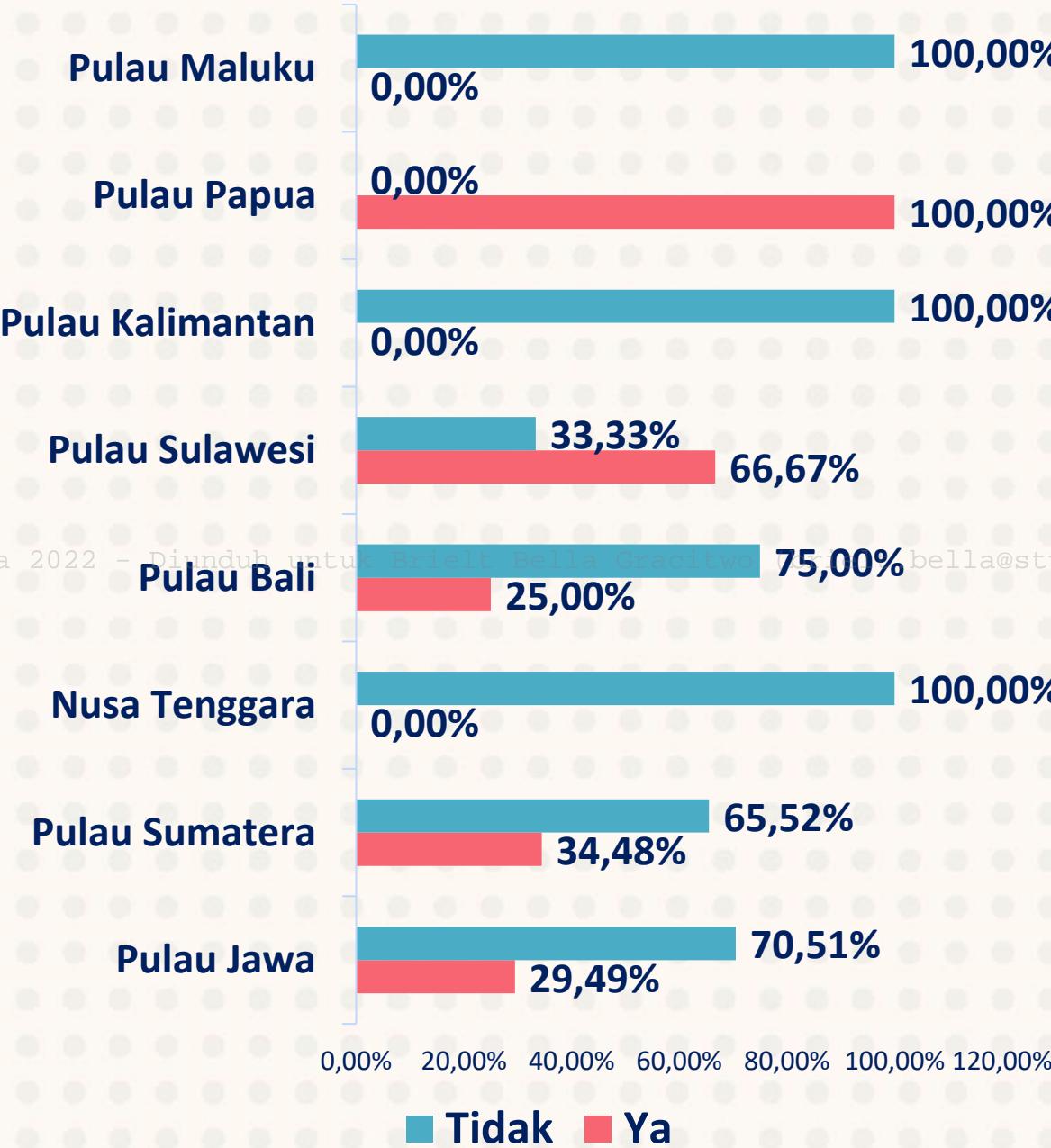
Survei APJII Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitworo (bella@student.ukdc.ad.id)

Partnership APJII dengan Pemerintah melalui Badan Akselerasi Komunikasi dan Teknologi Informasi (BAKTI)

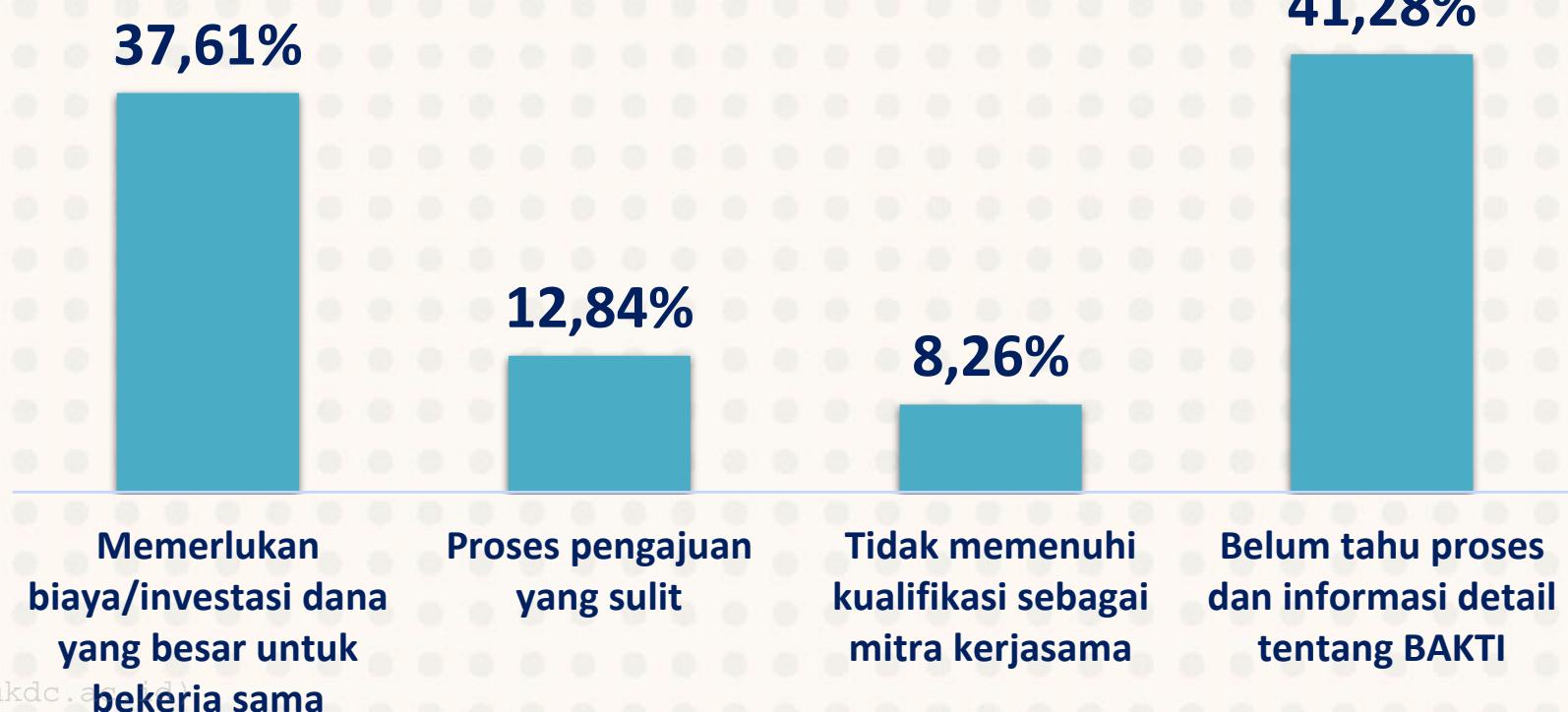
Apakah saat ini Anda telah menggunakan solusi yang diberikan oleh Badan Akselerasi Komunikasi dan Teknologi Informasi (BAKTI)?



ISP yang bekerja sama dengan BAKTI Berdasarkan Pulau



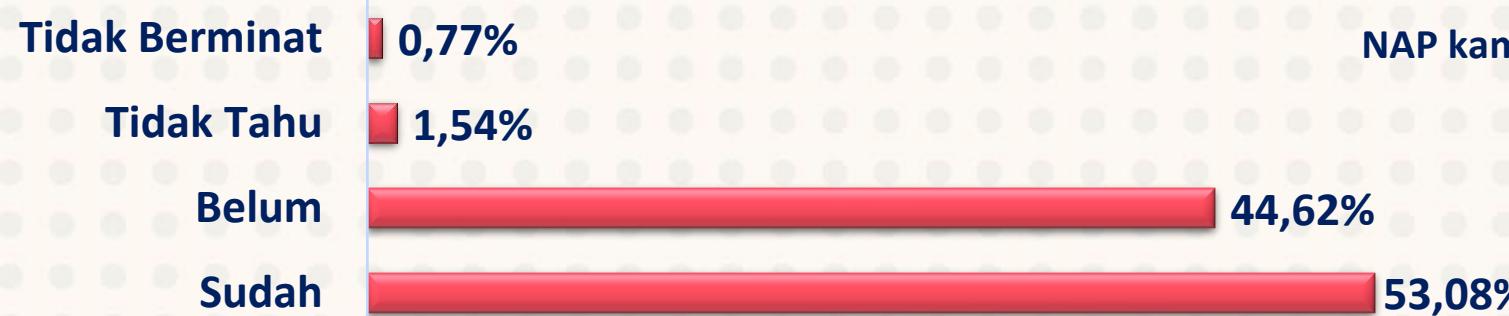
Apakah alasan anda belum menggunakan solusi dari BAKTI?



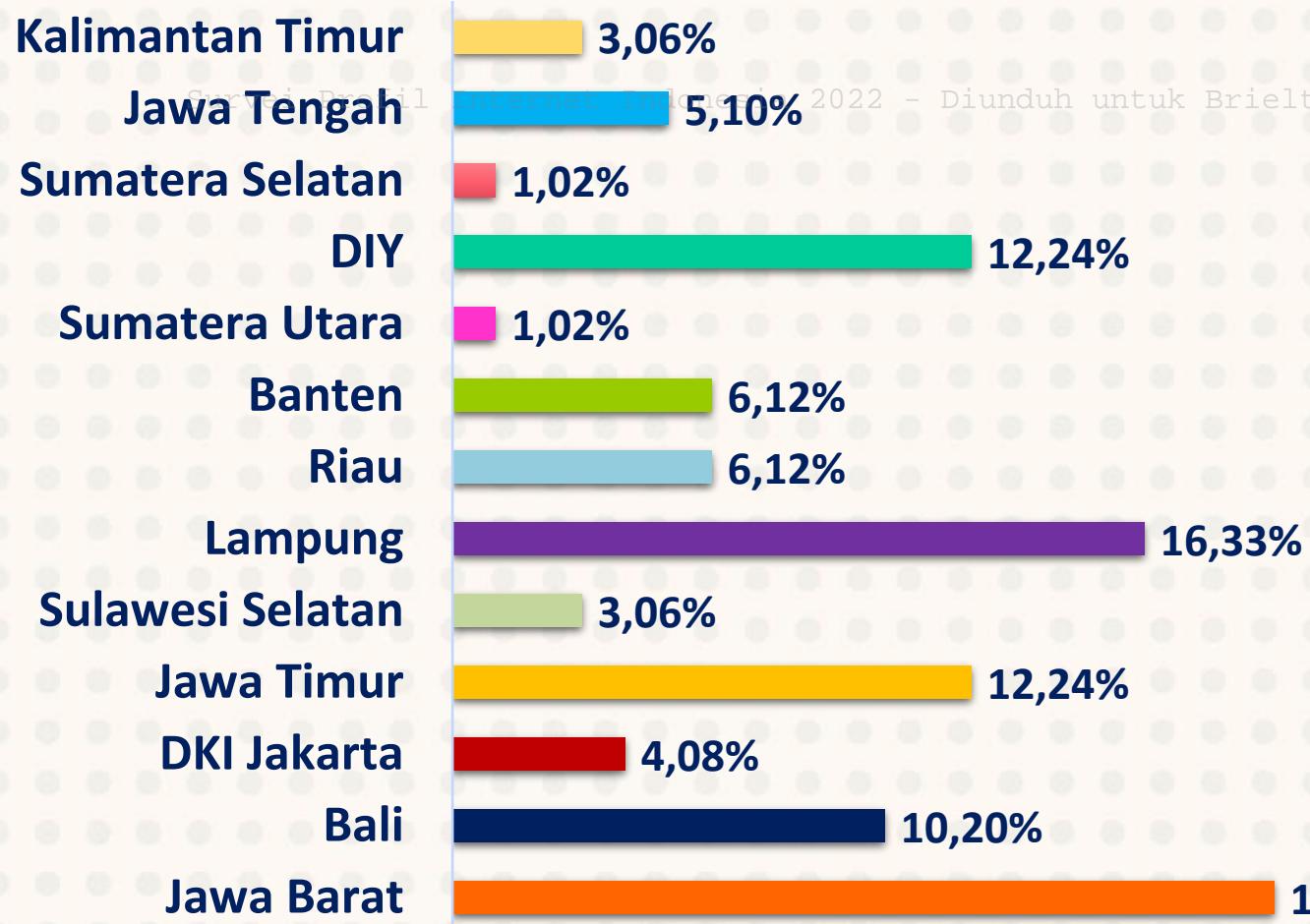
Apakah kelebihan Palapa Ring sehingga perusahaan anda terkoneksi dengan jaringan tersebut?



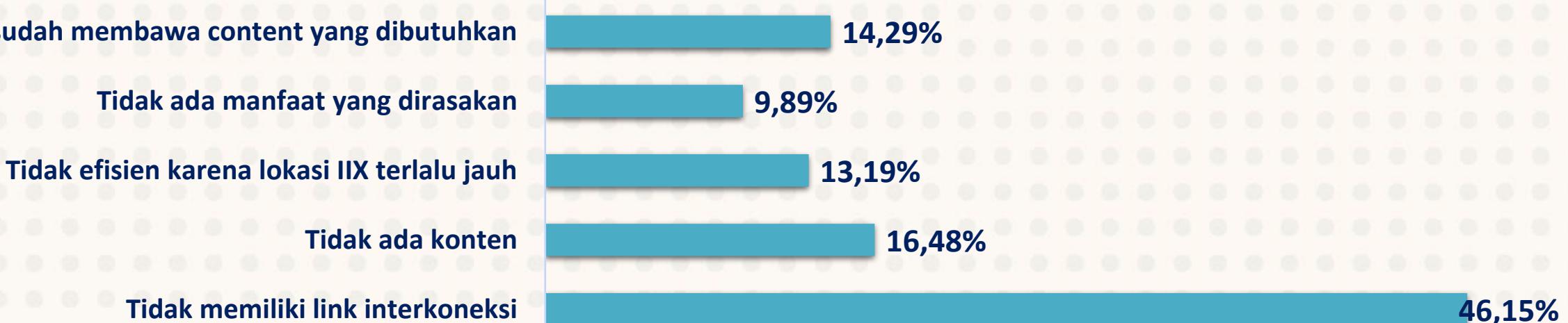
Apakah anda sudah terhubung dengan IIX di salah satu Wilayah?



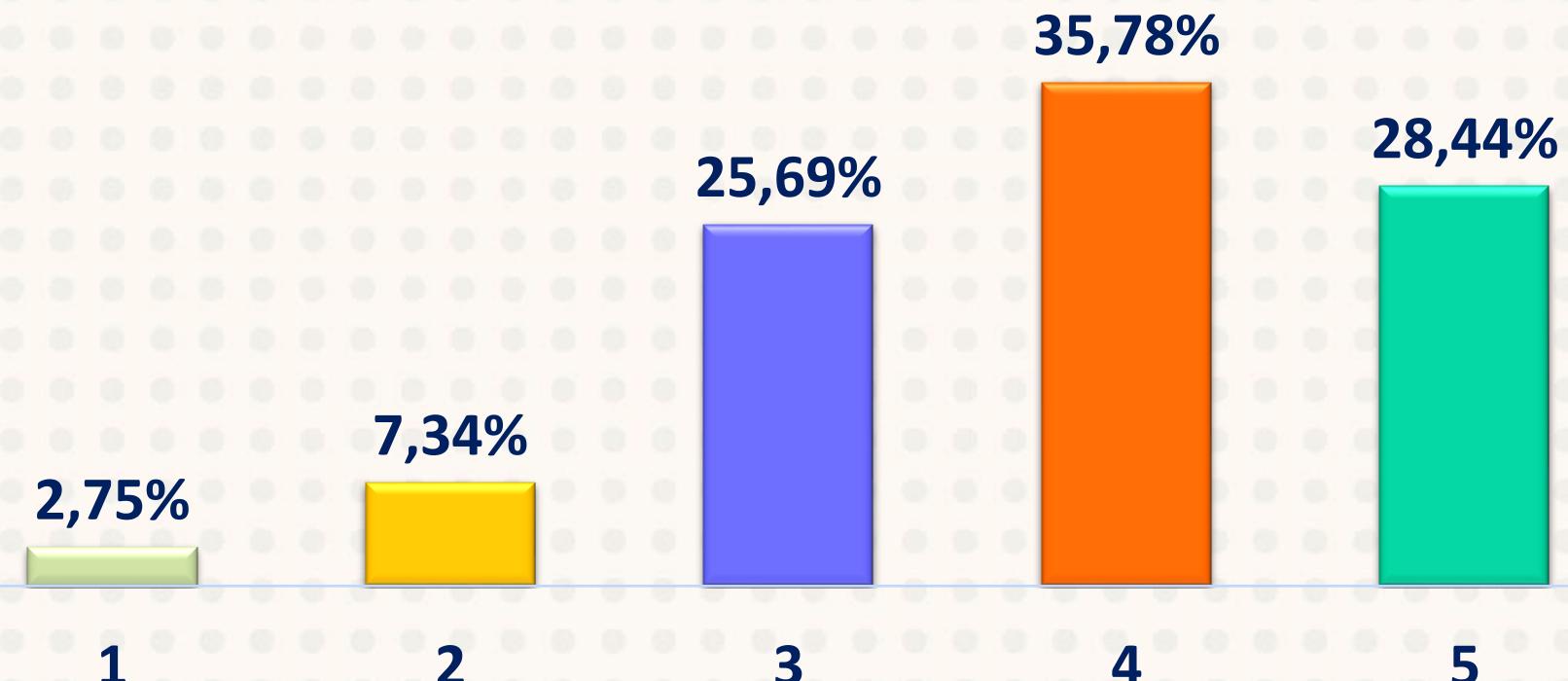
Di Provinsi mana saja anda terhubung dengan IIX Wilayah?



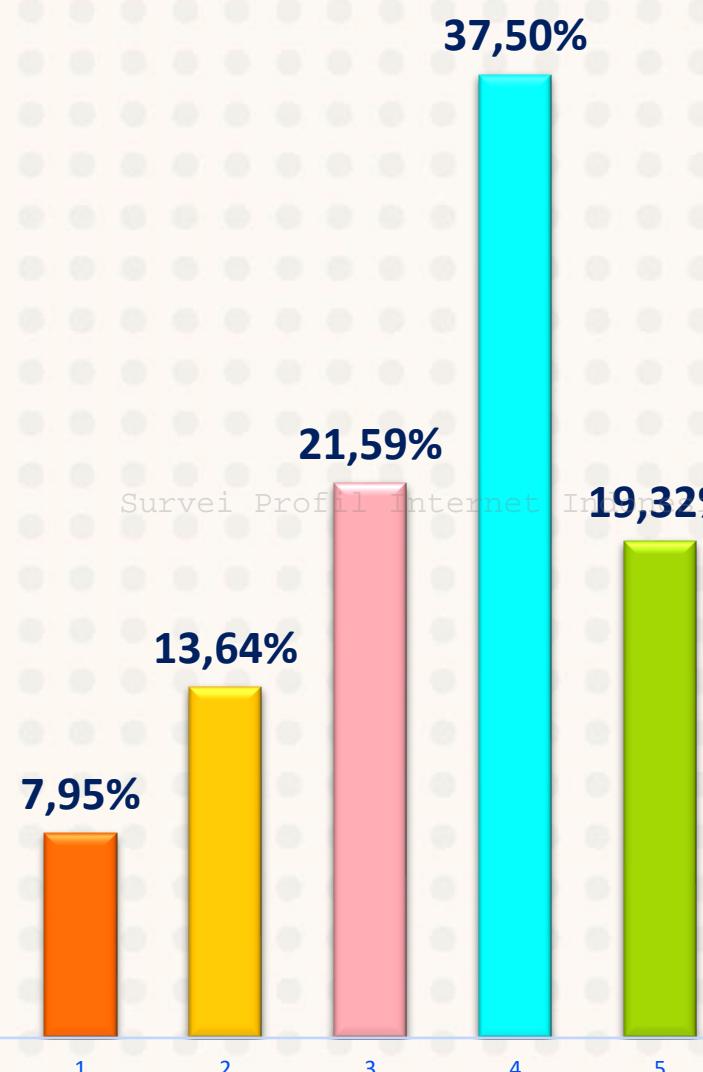
Apabila ISP Anda belum terhubung IIX Wilayah, apakah alasannya?



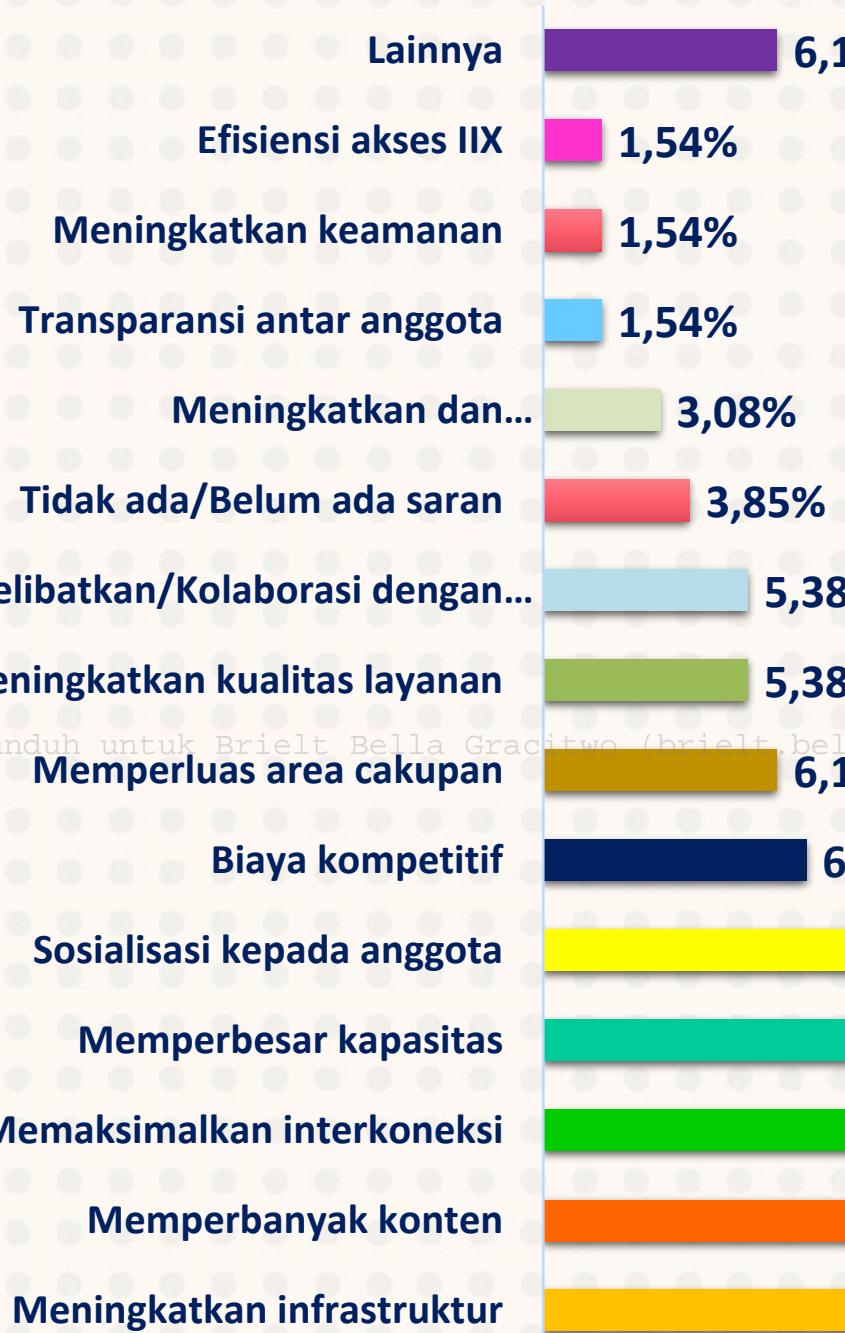
Bagaimana anda menilai infrastruktur Indonesia Internet Exchange di PUSAT (IIX-1) secara menyeluruhan saat ini



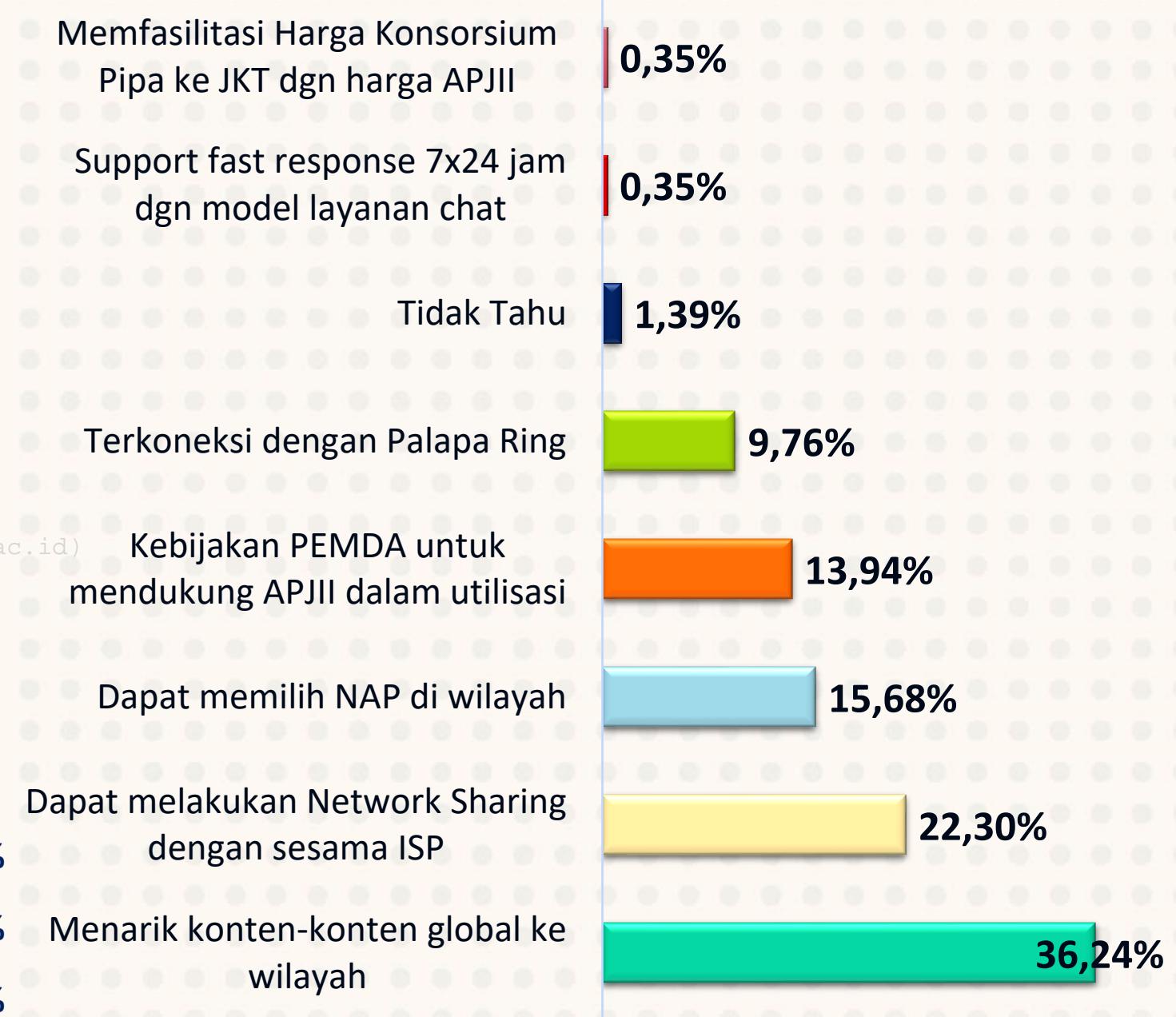
Bagaimana anda menilai infrastruktur Indonesia Internet Exchange di WILAYAH secara menyeluruh saat ini



Bagaimanakah saran anda agar APJII dapat meningkatkan peran IIX secara nasional?



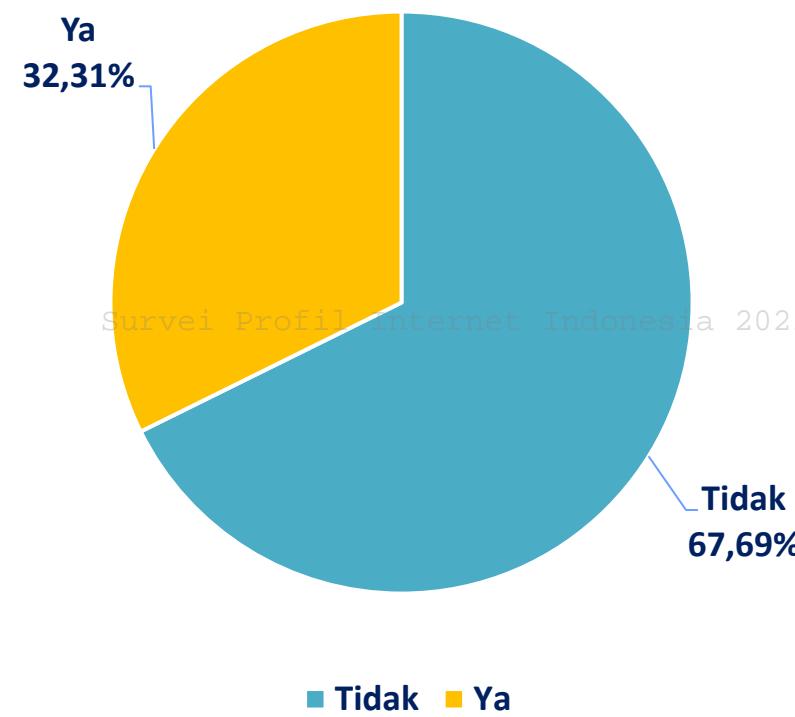
Menurut Anda, apa yang sangat diperlukan dan dibutuhkan dari IIX Wilayah?



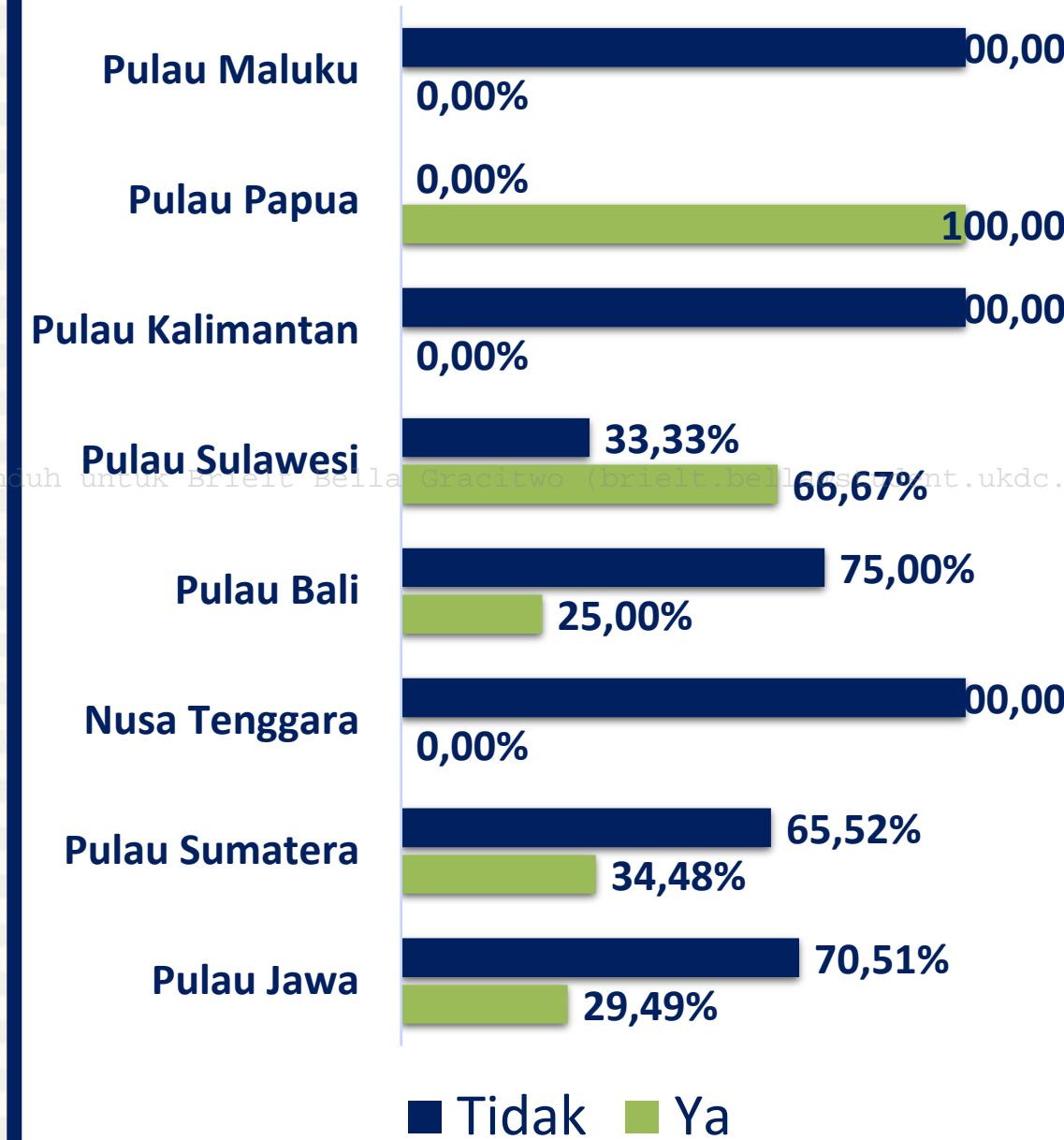
Partnership APJII Untuk Pengembangan Internet di Indonesia

Internet Masuk Desa: Kolaborasi APJII dengan BUMDES

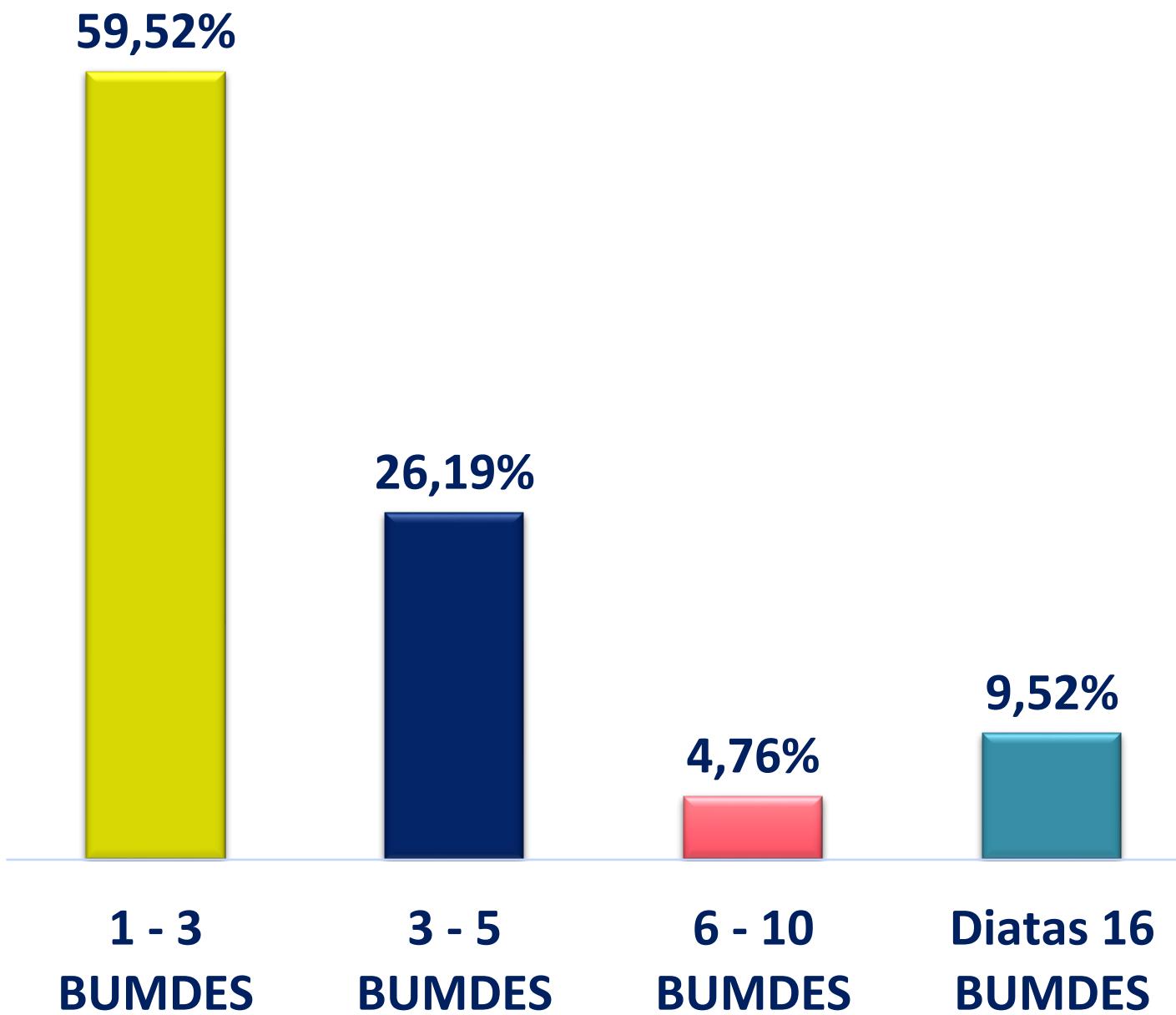
Apakah perusahaan anda bekerjasama dengan BUMDES dalam penyediaan layanan akses internet di desa?

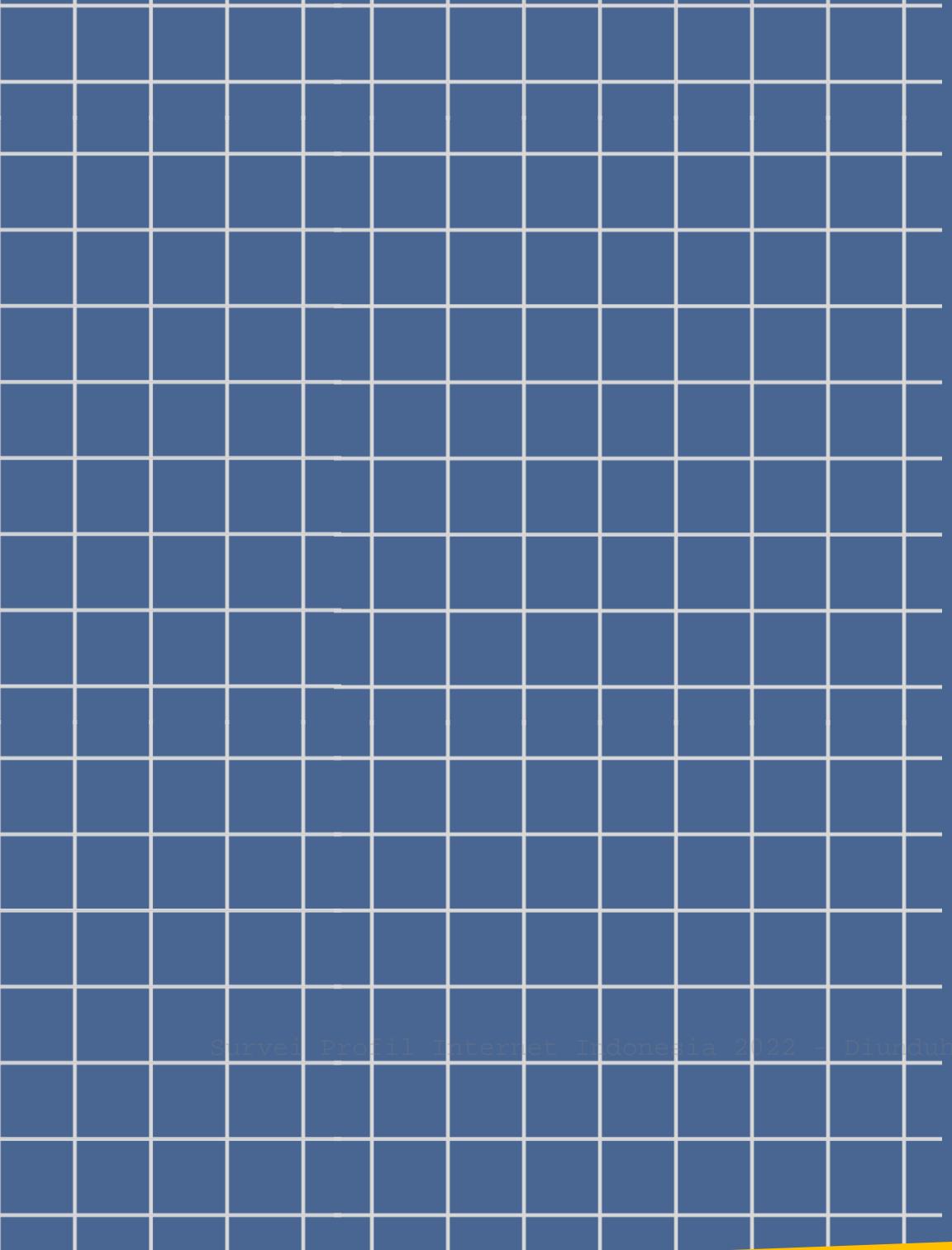


ISP yang Bekerjasama dengan BUMDES Berdasarkan Pulau



Estimasi BUMDES yang telah bekerjasama dengan ISP Anda?





Survei Penggunaan Internet oleh UMKM

Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukoeng.ac.id)



Metodologi Survei

Teknik Sampling

*Non Probability Sampling,
Purposive Sampling*

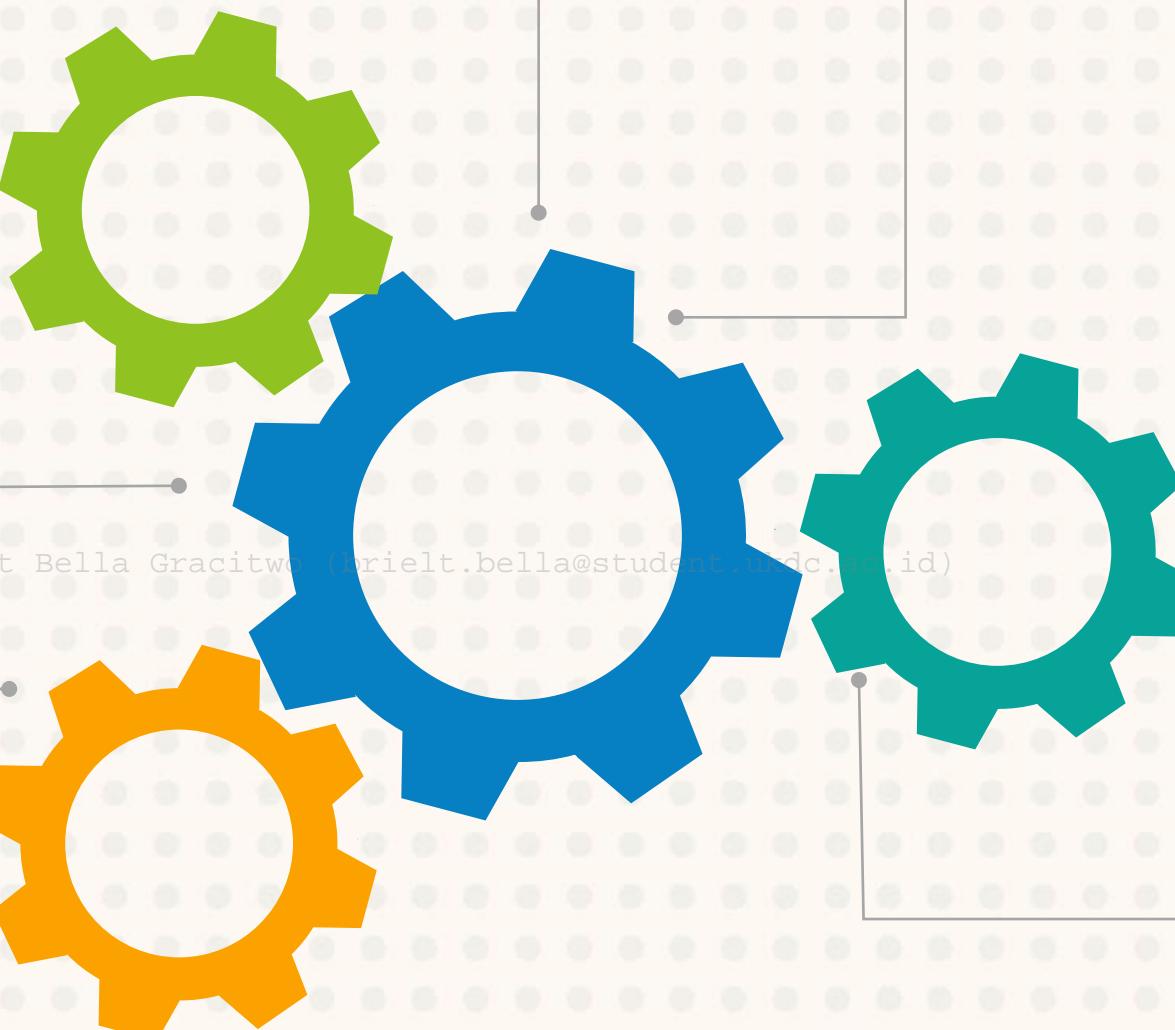
Pengumpulan Data Lapangan

11 Januari s.d. 24 Februari
2022

Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.uinb.ac.id)

Kontrol Kualitas

Kontrol kualitas dilakukan secara *random* atas 30% dari total sampel



Pengumpulan Data

Wawancara dengan bantuan
kuesioner

Kriteria Sampling UMKM

1. Responden merupakan pemilik atau pengurus UMKM (bukan karyawan)
2. Memiliki izin usaha
3. Beroperasi pada bangunan permanen atau memiliki *virtual office*
4. *Threshold* omzet UMKM < 4,8M/tahun
5. Bukan merupakan cabang atau franchise
6. Mampu menjawab pertanyaan

Margin of Error dan Tingkat Kepercayaan

Margin of error 4,28%
dengan tingkat kepercayaan
95%

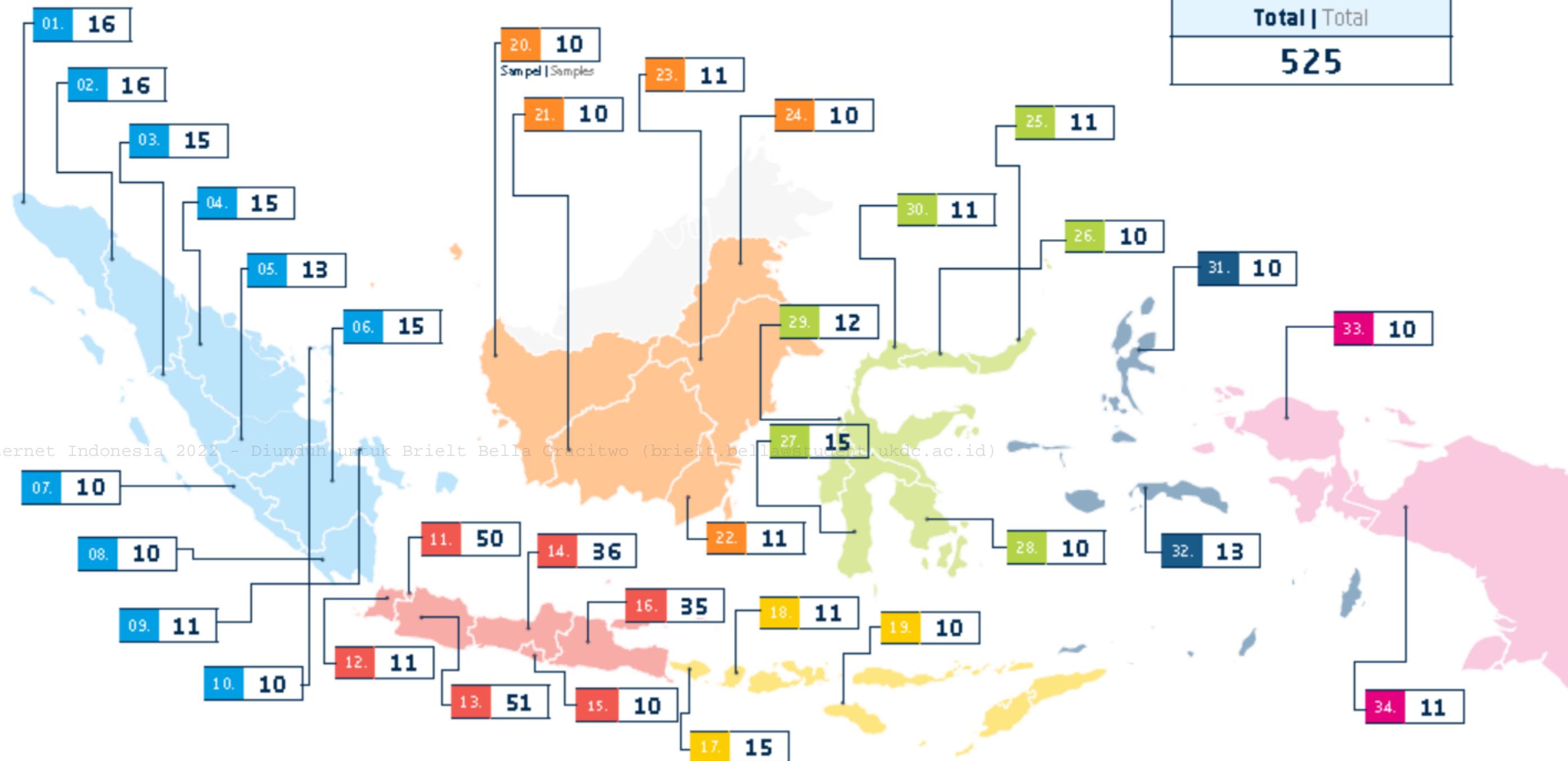
Sebaran Responden Survei Berdasarkan Provinsi

- 1 Aceh
Aceh
- 2 Sumatera Utara
North Sumatra
- 3 Sumatera Bara
West Sumatra
- 4 Riau
Riau
- 5 Jambi
Jambi
- 6 Sumatera Selatan
South Sumatra
- 7 Bengkulu
Bengkulu
- 8 Lampung
Lampung
- 9 Kepulauan Bangka Belitung
Bangka Belitung Islands
- 10 Kepulauan Riau
Riau Islands

- 1 DKI Jakarta
DKI Jakarta
- 12 Banten
Banten
- 13 Jawa Barat
West Java
- 14 Jawa Tengah
Central Java
- 15 Daerah Istimewa Yogyakarta
Special Region of Yogyakarta
- 16 Jawa Timur
North Java
- 17 Bali
Bali
- 18 Nusa Tenggara Barat
West Nusa Tenggara
- 19 Nusa Tenggara Timur
East Nusa Tenggara

- 20 Kalimantan Barat
West Kalimantan
- 21 Kalimantan Tengah
Central Kalimantan
- 22 Kalimantan Selatan
South Kalimantan
- 23 Kalimantan Timur
East Kalimantan
- 24 Kalimantan Utara
North Kalimantan
- 25 Sulawesi Utara
North Sulawesi
- 26 Sulawesi Tengah
Central Sulawesi
- 27 Sulawesi Selatan
South Sulawesi
- 28 Sulawesi Tenggara
Southeast Sulawesi
- 29 Gorontalo
Gorontalo
- 30 Sulawesi Barat
West Sulawesi

- 31 Maluku
Maluku
- 32 Maluku Utara
North Maluku
- 33 Papua
Papua
- 34 Papua Barat
West Papua



Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@institut.ukdc.ac.id)



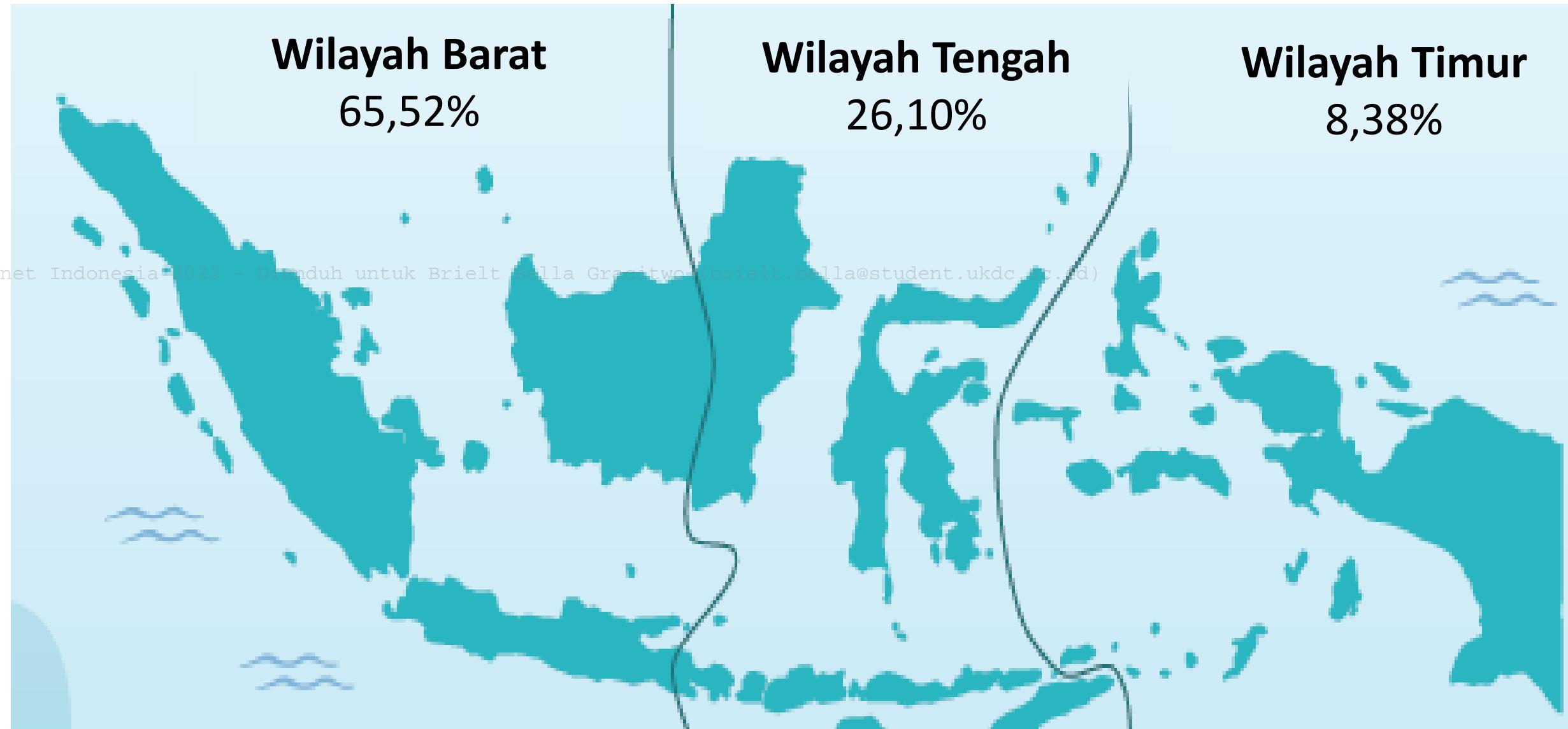
Sebaran Responden Survei Berdasarkan Wilayah



Urban
76%



Urban Rural
24%



Demografi Responden

Responden berdasarkan Jenis UMKM



39,24%



43,05%



17,71%

Responden berdasarkan Jumlah Karyawan



1 - 9 Orang : 83,24%

10 – 49 Orang : 15,05%

50 – 99 Orang : 1,71%

Responden berdasarkan Jabatan



Pemilik : 69,14%

Pengurus UMKM*: 30,86%

*(manajer, asisten dll)

Responden berdasarkan Omzet per Tahun



0 - 300 Jt : 38,86%

>300 Jt – 2,5M : 43,43%

>2,5M – 4,8M : 17,71%

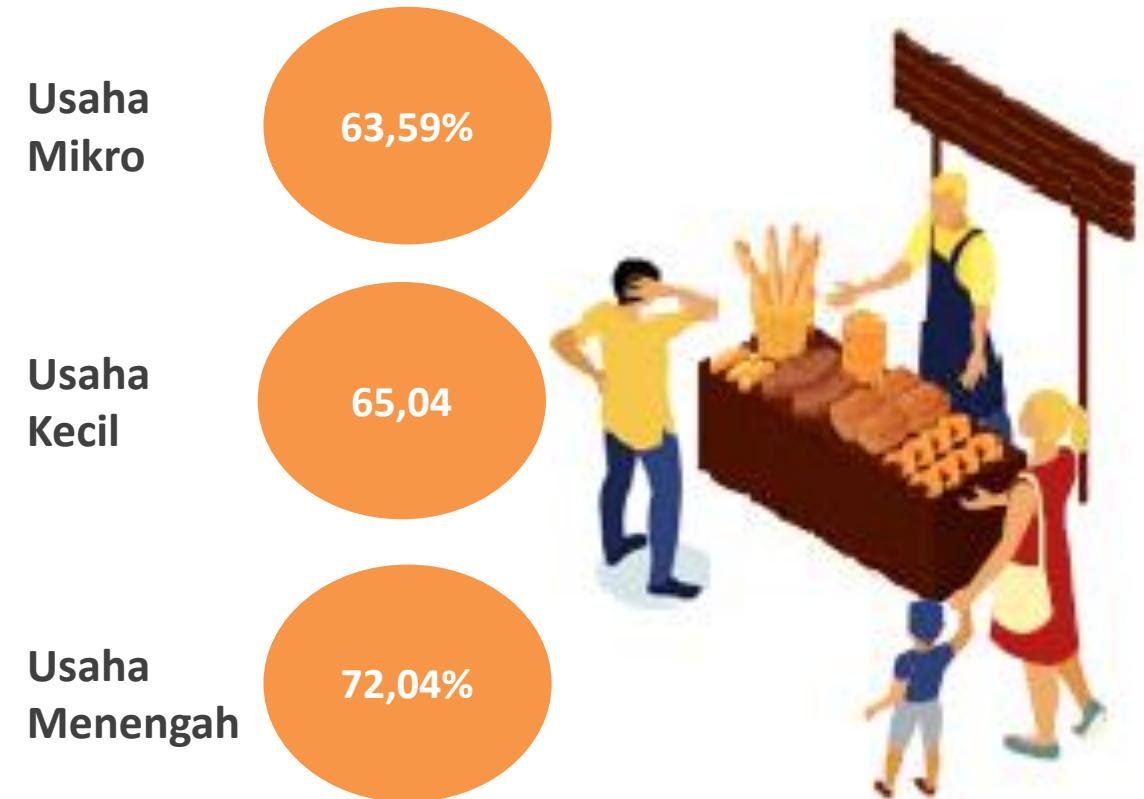
Penggunaan Internet UMKM

Penggunaan Internet oleh UMKM

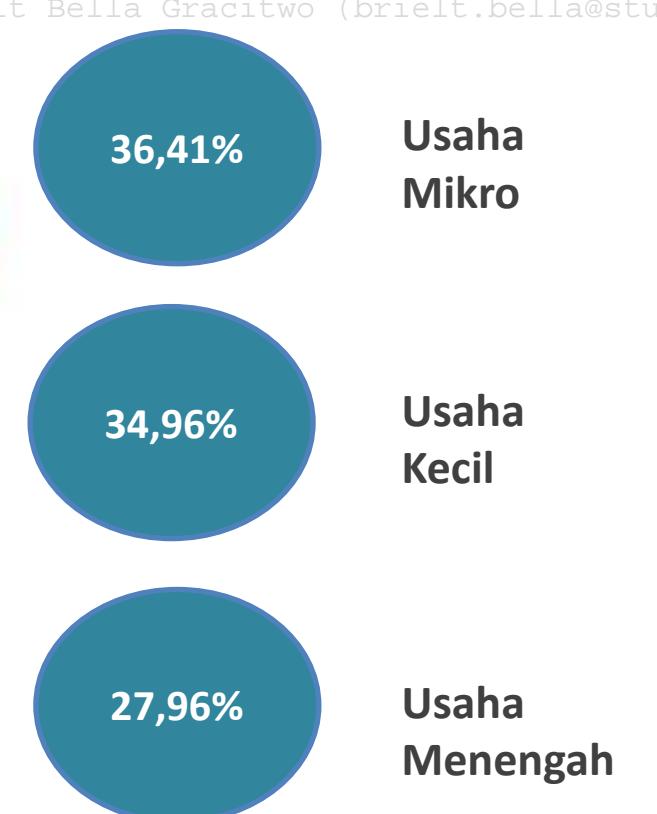


UMKM yang menjalankan bisnis secara online

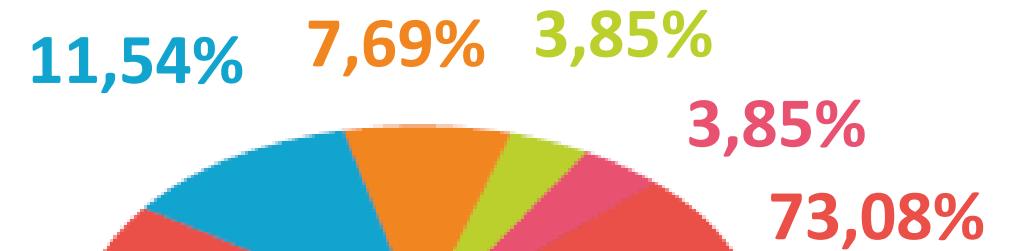
Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)



UMKM yang menjalankan bisnis secara offline



Alasan UMKM tidak menggunakan internet



Penjualan produk/jasa sudah cukup baik

Tidak memiliki komputer atau gadget yang dapat terhubung ke internet

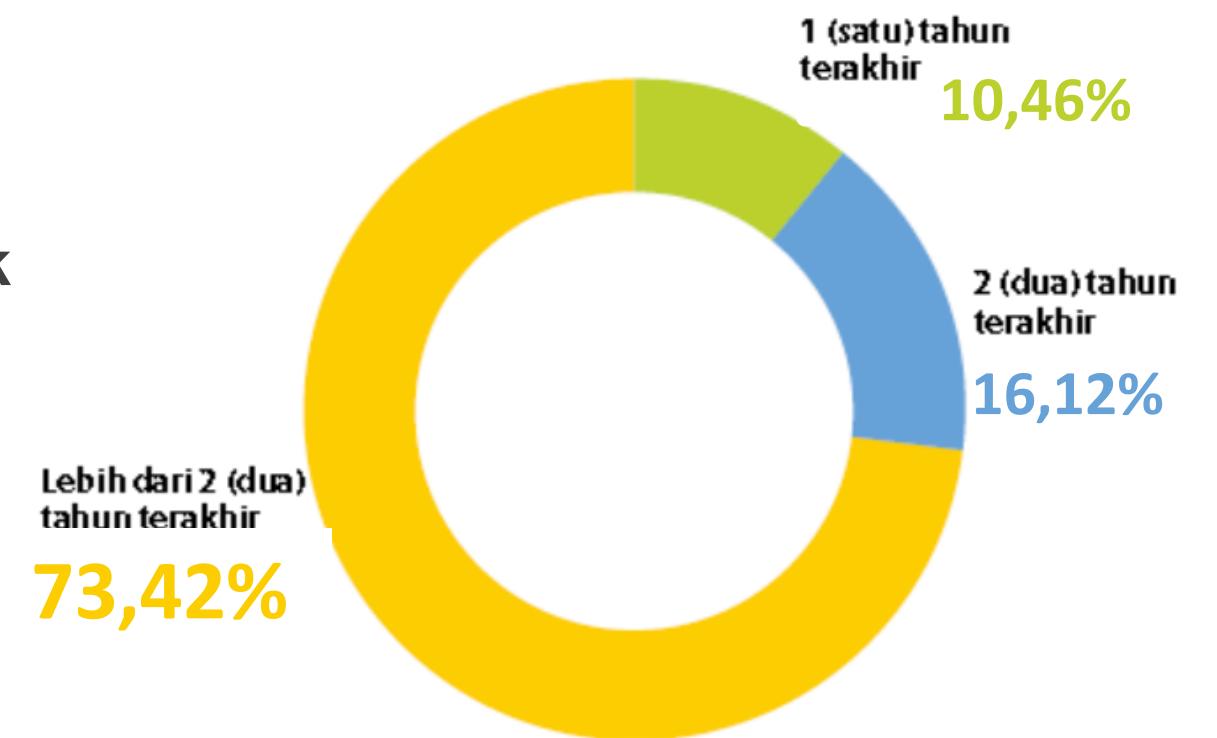
Tidak tahu bagaimana menggunakan perangkat internet yang dapat terkoneksi dengan internet

Di wilayah saya tidak ada sambungan internet

Lainnya

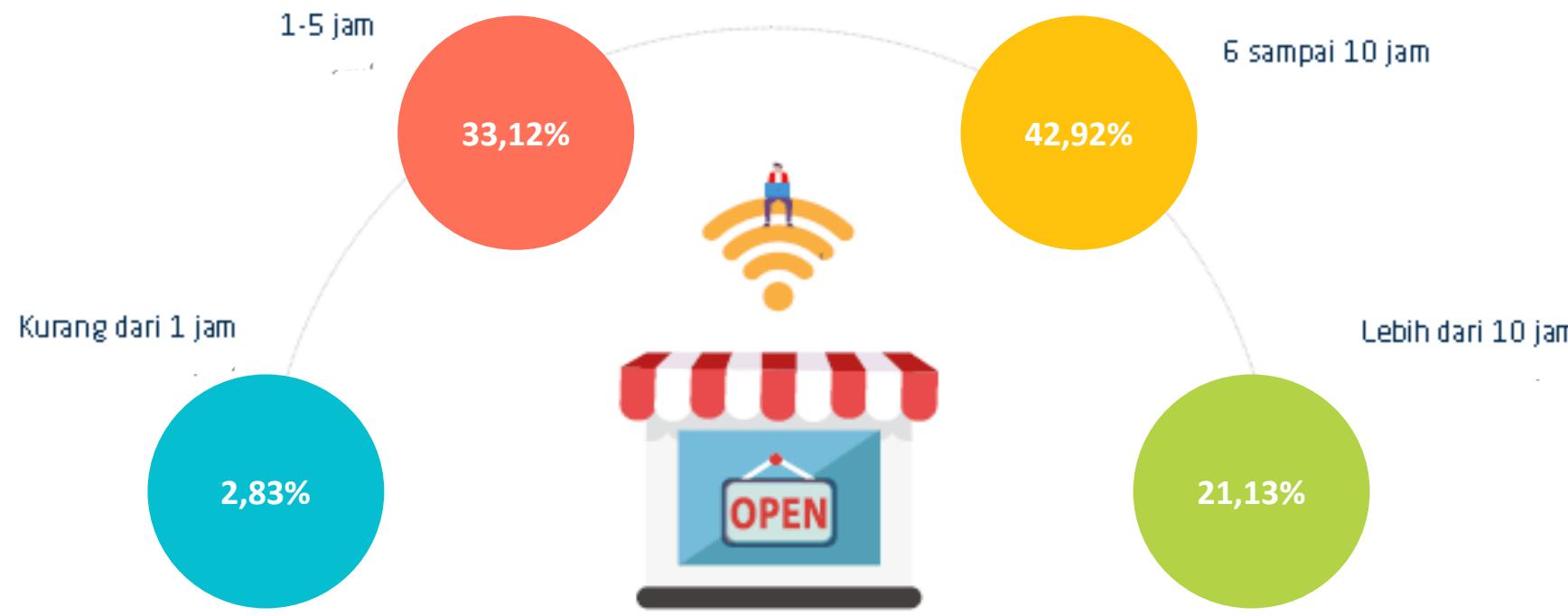
Penggunaan Internet UMKM

Lama Penggunaan Internet untuk Usaha

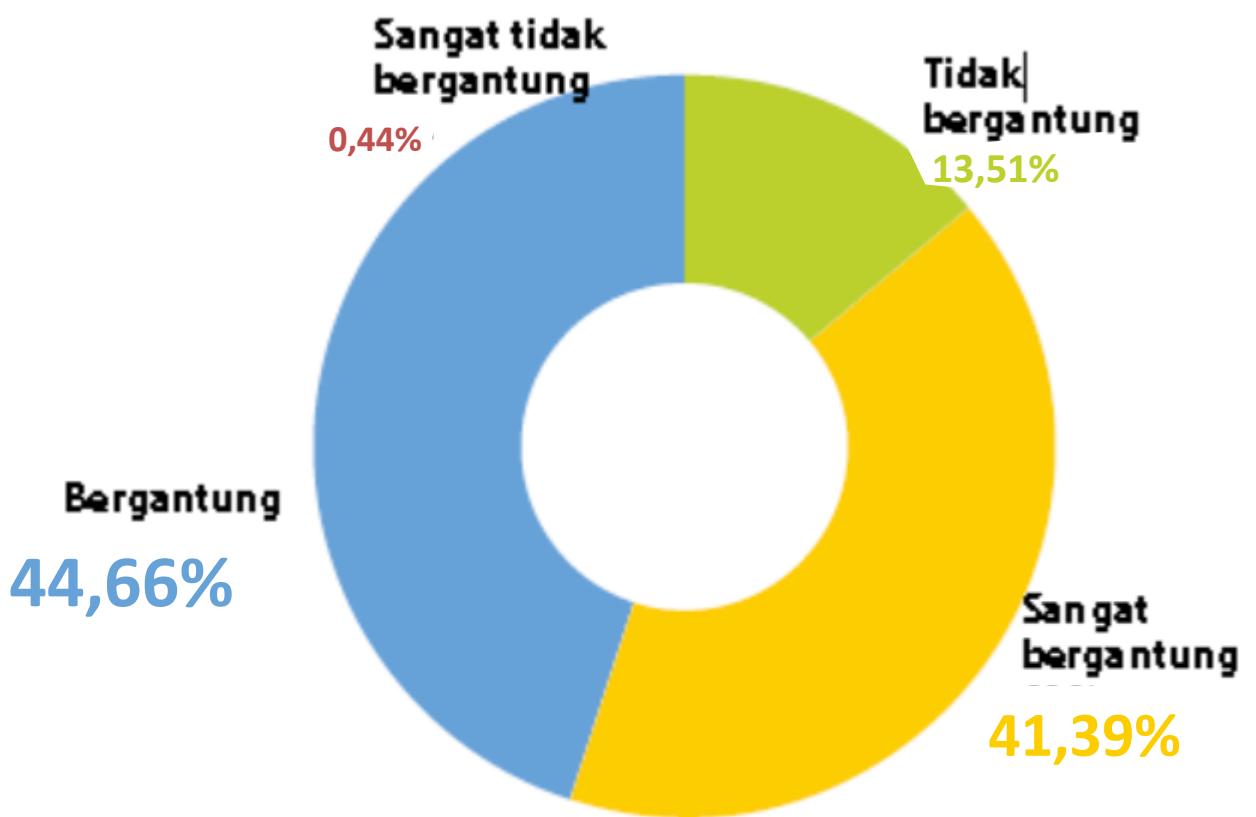


Penggunaan Internet UMKM dalam 1 Hari

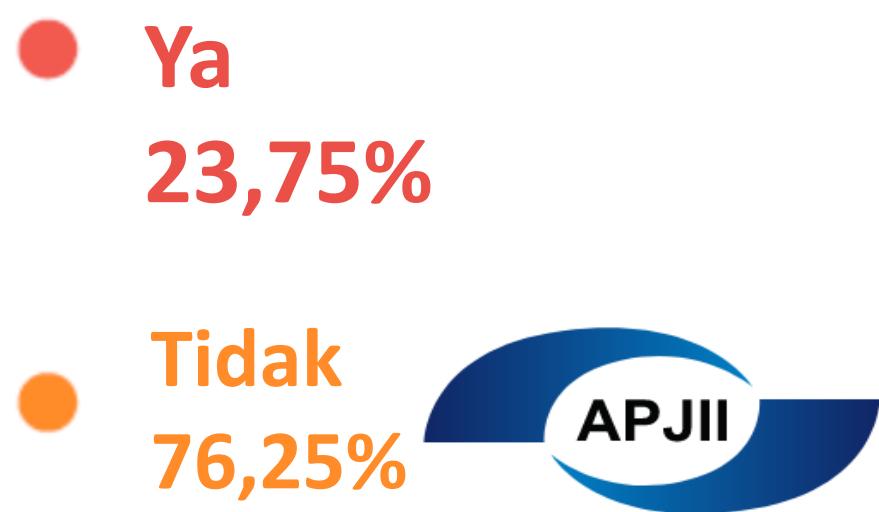
Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)



Ketergantungan Internet untuk Usaha



UMKM yang Memiliki Website



Penggunaan Media Sosial dan Marketplace

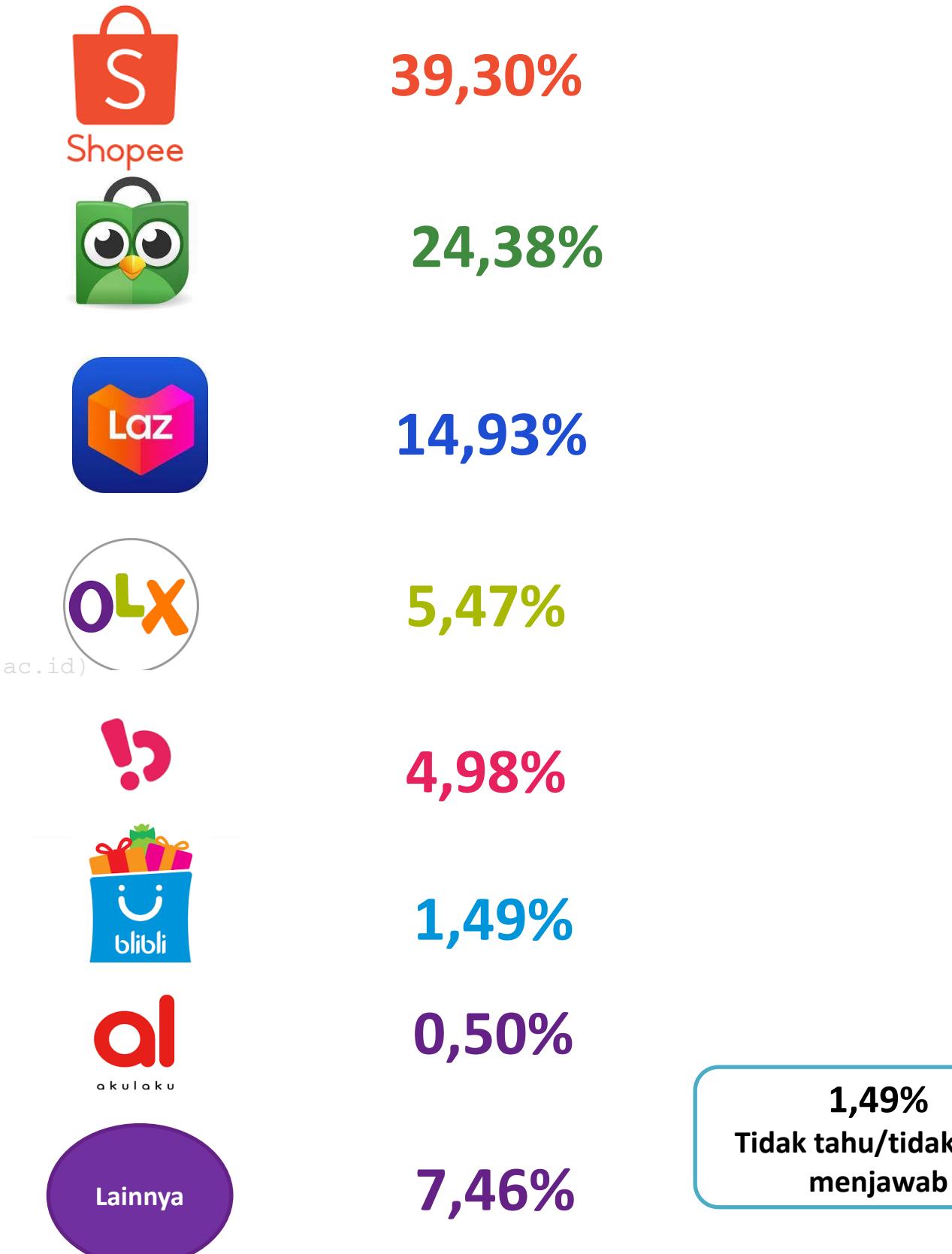
UMKM YANG MEMILIKI AKUN PENJUALAN PADA MARKET PLACE



PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENJUAL PRODUK BARANG/JASA



MARKETPLACE YANG DIGUNAKAN UNTUK MENJUAL PRODUK



Media Internet yang Digunakan

Jaringan Internet yang Digunakan oleh UMKM



- **63,18%**
Menggunakan *Fixed Broad Band*
- **36,82%**
Menggunakan koneksi seluler

Penyedia Layanan *Fixed Broad Band* yang Digunakan

Indihome	80,34%
baliFiber	5,17%
Biznet	3,10%
First Media	3,10%
MNC Vision	2,76%

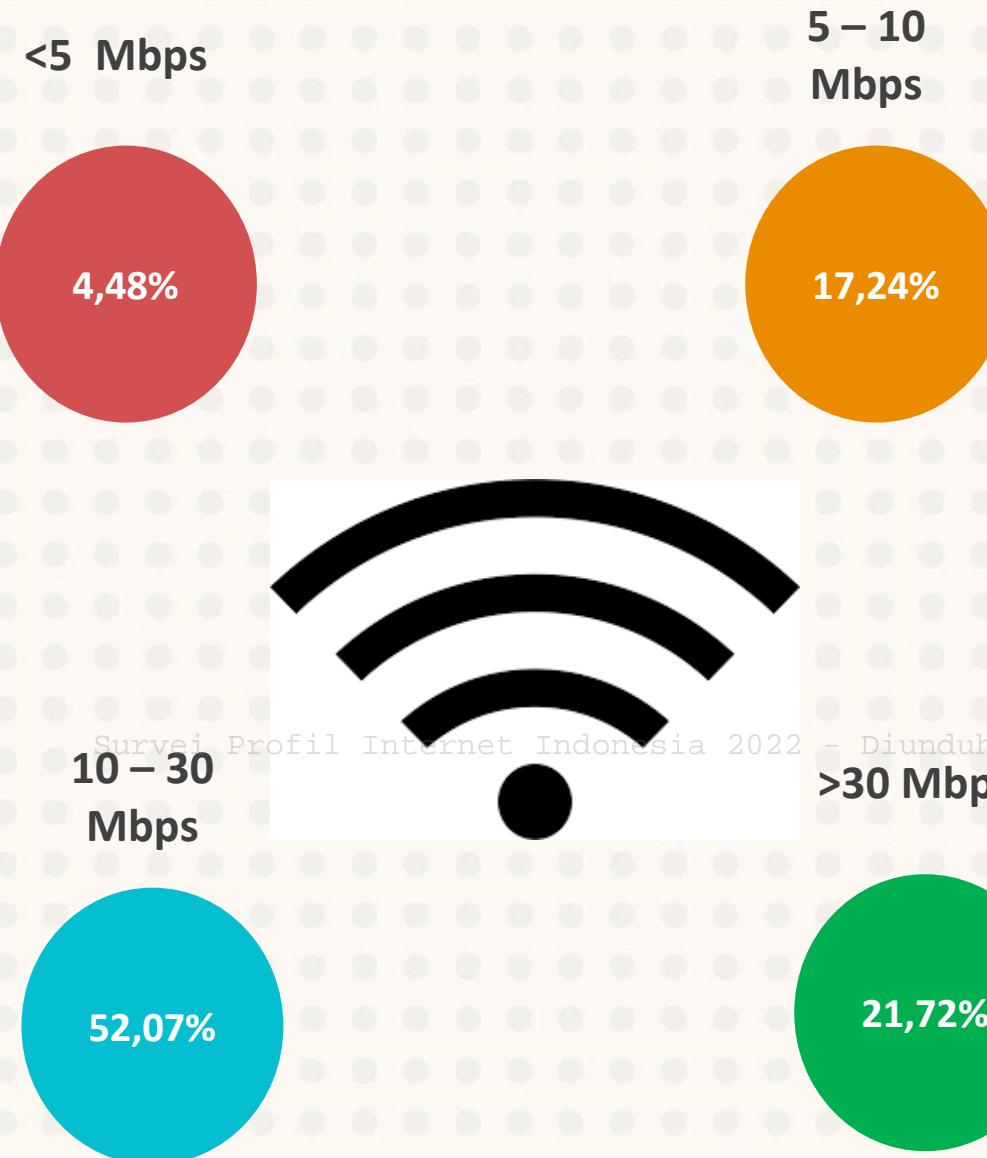
5,52%
Tidak tahu/tidak mau
menjawab

Alasan Memilih Penyedia



Media Internet yang Digunakan

Bandwidth internet yang digunakan untuk usaha



4,48%
Tidak tahu/tidak mau
menjawab

Biaya Berlangganan Internet per Bulan untuk Usaha



1,09%
Tidak
tahu/tidak
mau
menjawab



Apakah biaya internet untuk usaha anda signifikan terhadap omzet
yang diperoleh?

85,19%
Ya



14,81%
Tidak

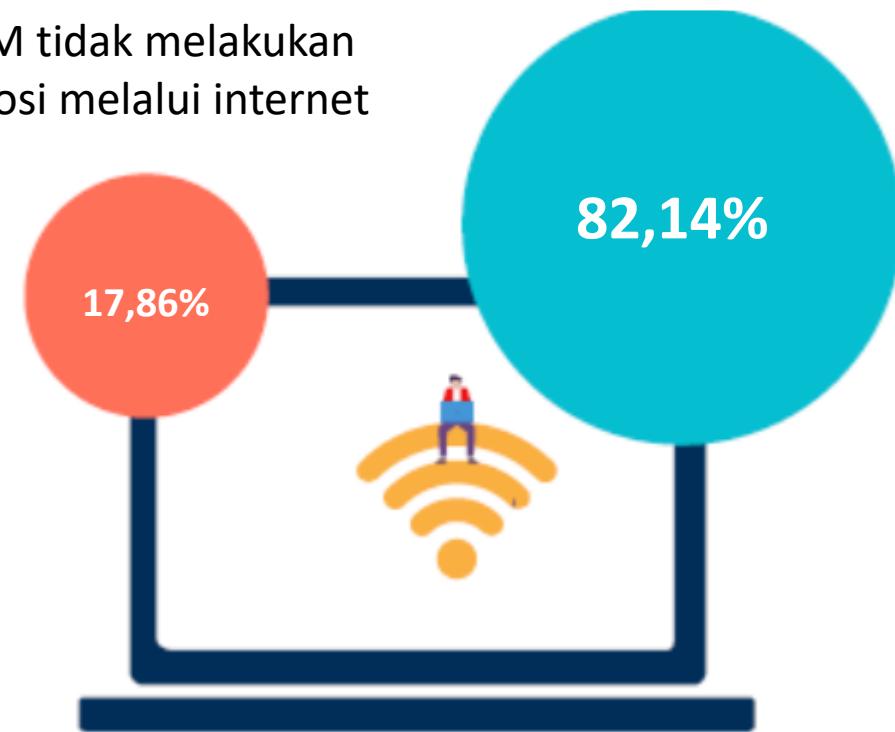
Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.mkkid.ac.id)

Promosi Menggunakan Internet

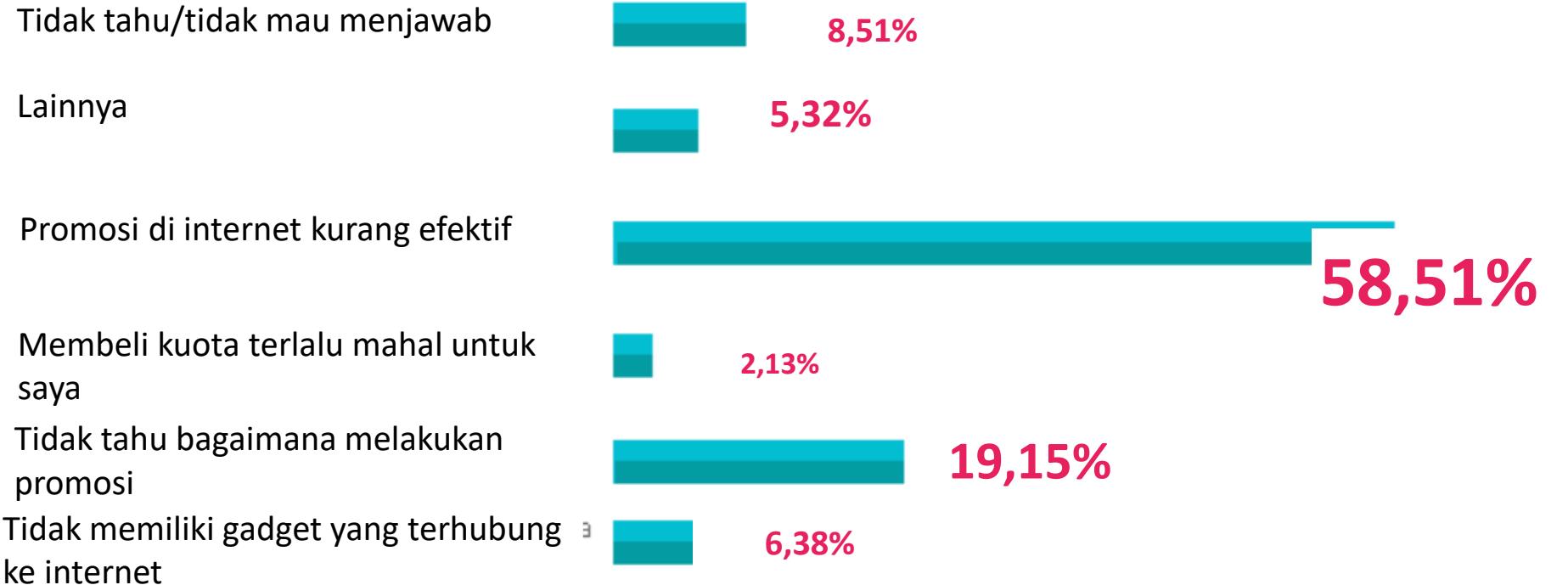
Promosi Melalui Internet

UMKM melakukan promosi melalui internet

UMKM tidak melakukan promosi melalui internet



Alasan Tidak Menggunakan Promosi Internet untuk Usaha



6,37%

Tidak Tahu/
Tidak mau
menjawab

>Rp5.000.000

3,98%

0,80%

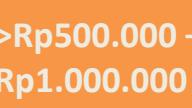
>Rp1.000.000 –
Rp5.000.000



67,11%

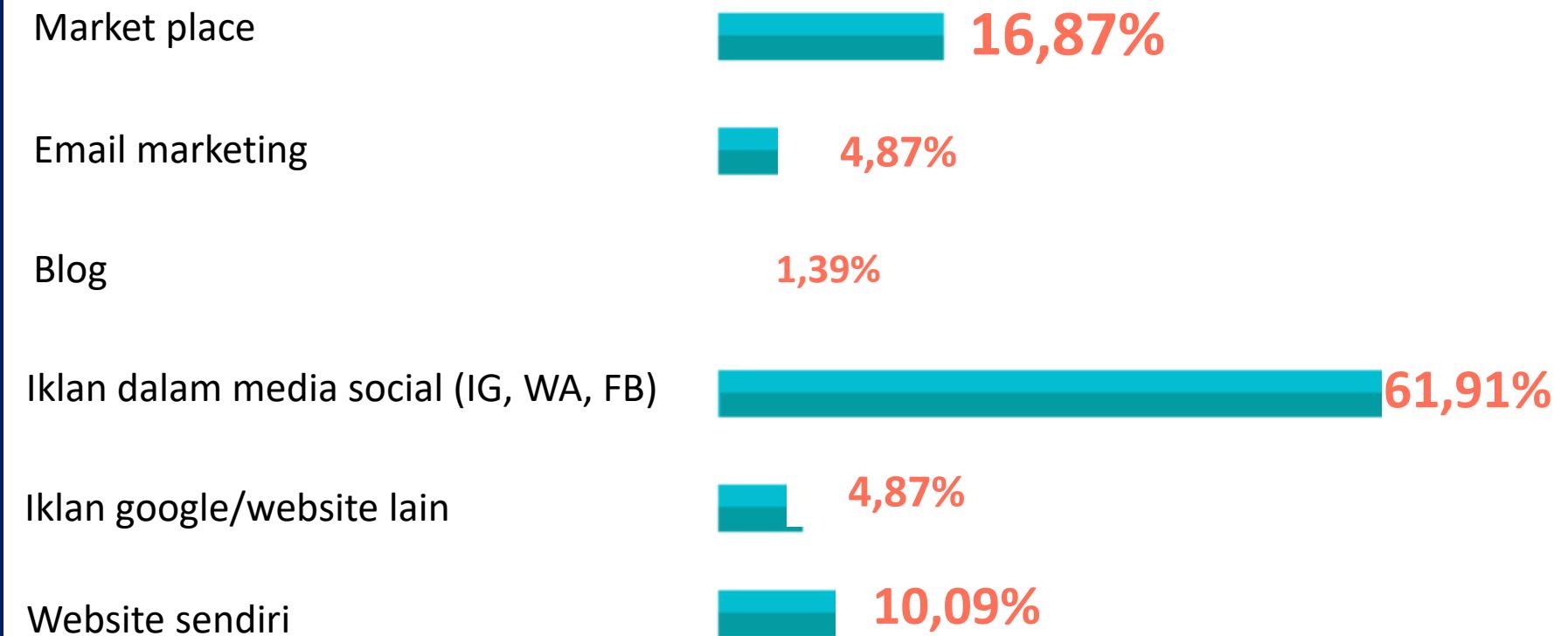
<Rp500.000

21,75%



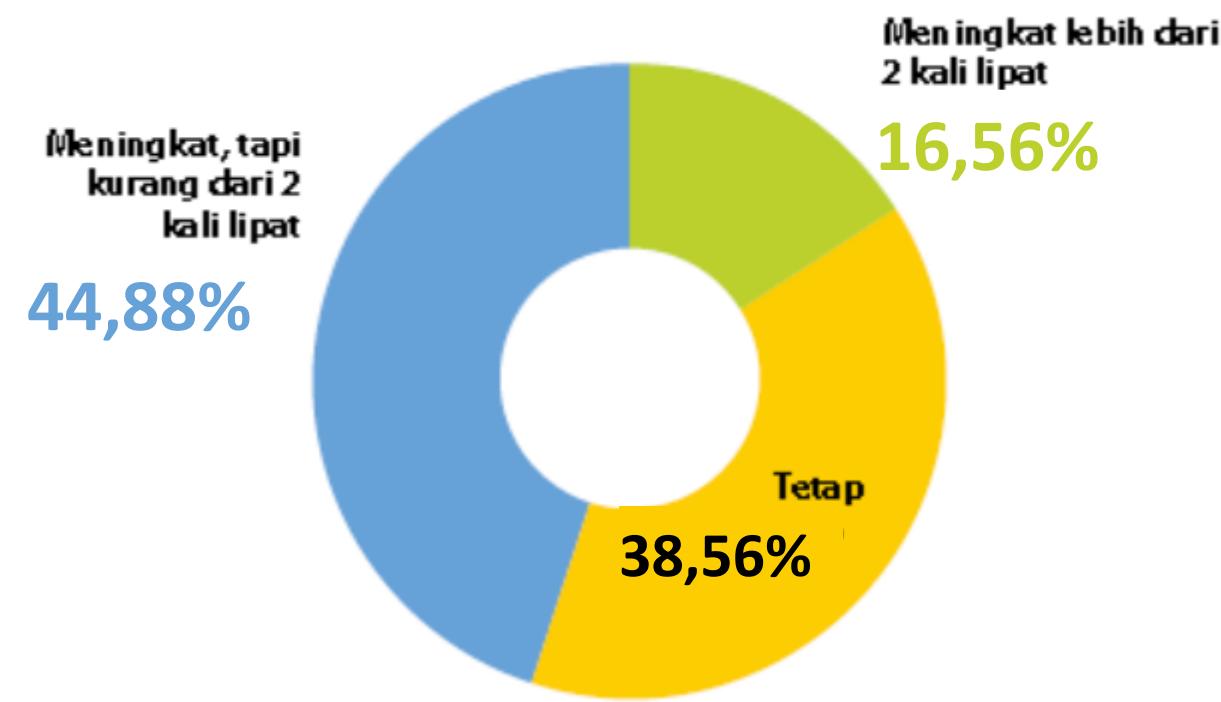
Alokasi biaya
promosi di internet
untuk usaha

Media Internet yang Digunakan untuk Promosi

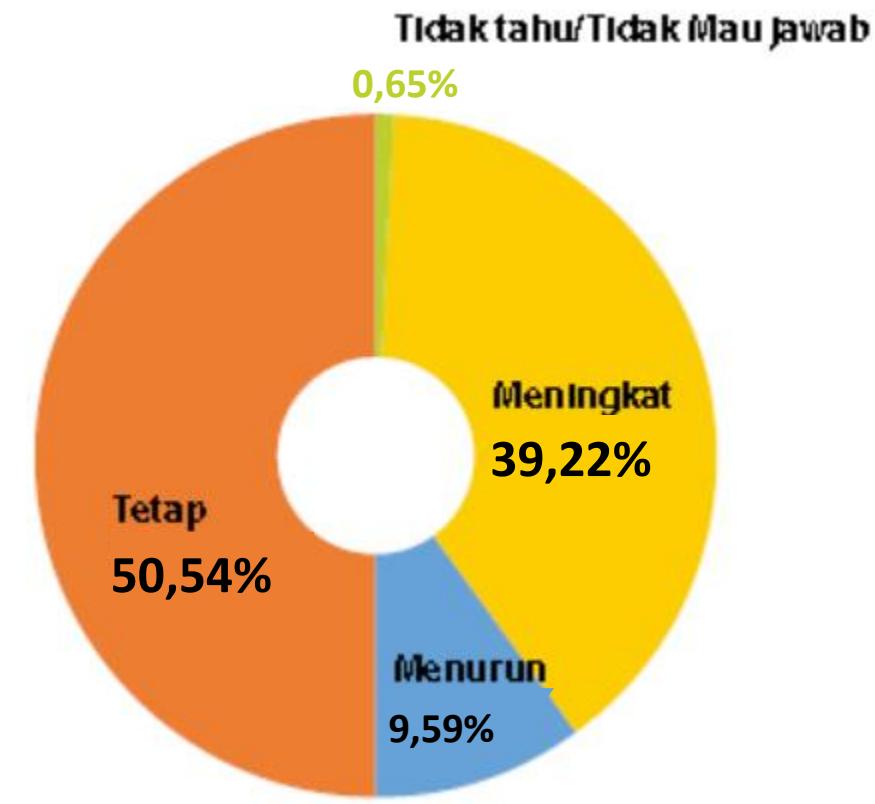


Efektifitas Penggunaan Internet selama Pandemi COVID-19

Estimasi peningkatan penjualan ketika menggunakan internet



Frekuensi penggunaan internet pada usaha selama pandemi COVID-19

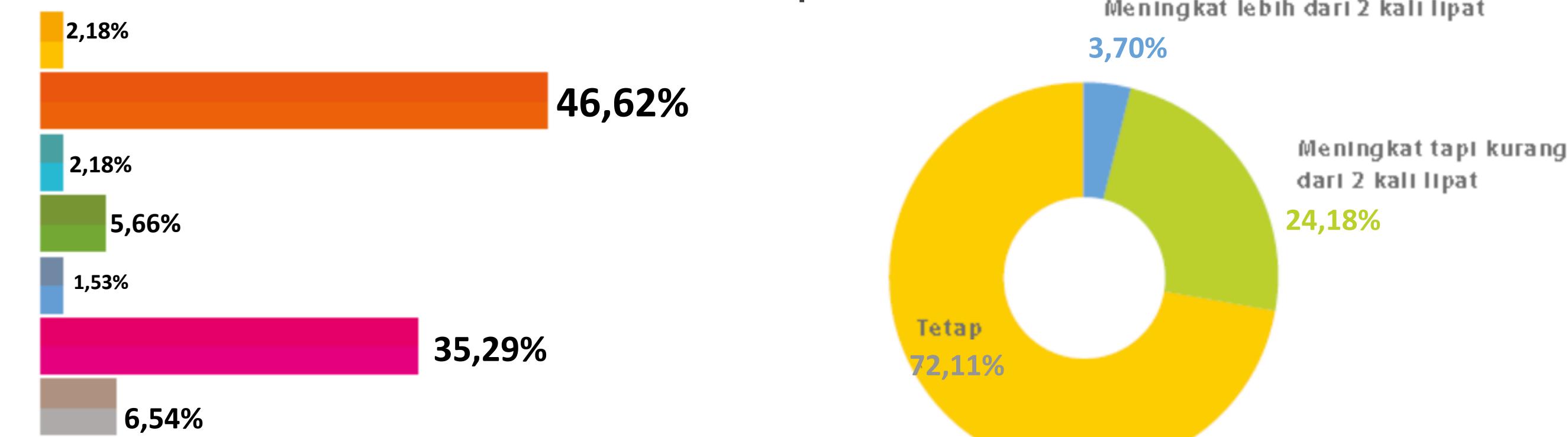


Apakah metode bisnis anda mengalami perubahan selama pandemi COVID-19?

Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

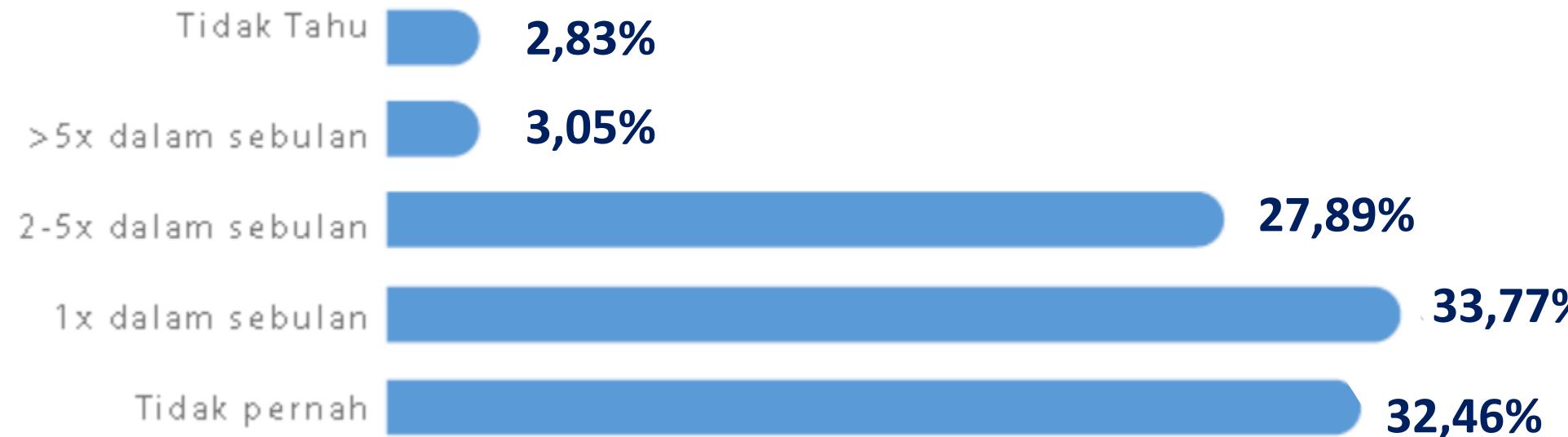
- Tidak tahu/tidak mau menjawab
- Tidak, sebelum dan sesudah pandemi sama saja
- Ya, sebelum pandemi hanya online, setelah pandemi menjadi online dengan metode yang lebih beragam
- Ya, sebelum pandemi hanya online, setelah pandemi menjadi offline dan online
- Ya, sebelum pandemi hanya online, setelah pandemi menjadi offline saja
- Ya, sebelum pandemi hanya offline, setelah pandemi menjadi offline dan online
- Ya, sebelum pandemi hanya offline, setelah pandemi menjadi online saja

Peningkatan biaya bulanan untuk koneksi internet Selama pandemi COVID-19



Isu Khusus Selama Menggunakan Internet

Frekuensi Terjadi Gangguan



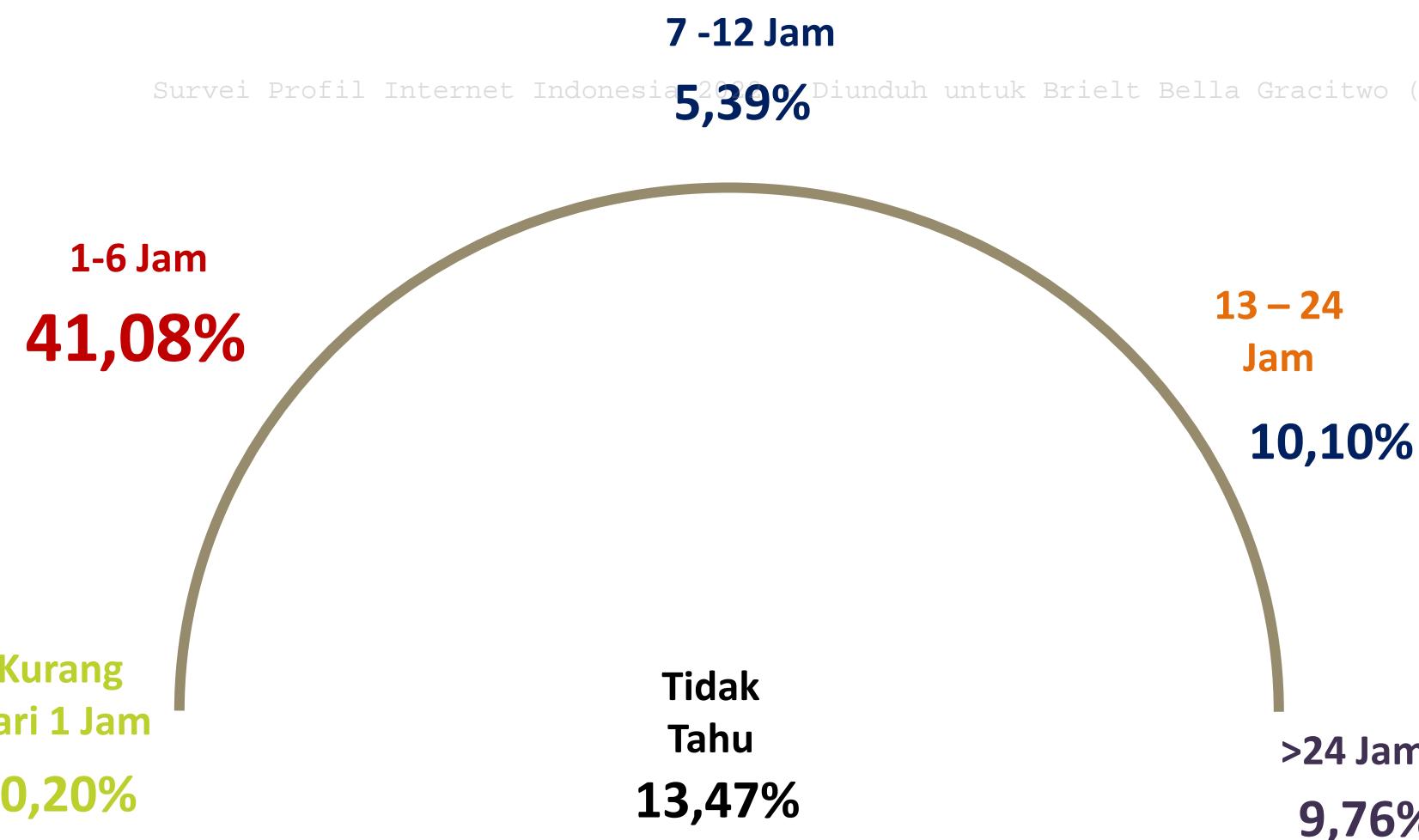
Jika terjadi gangguan, apakah anda dapat menghubungi *customer service*?



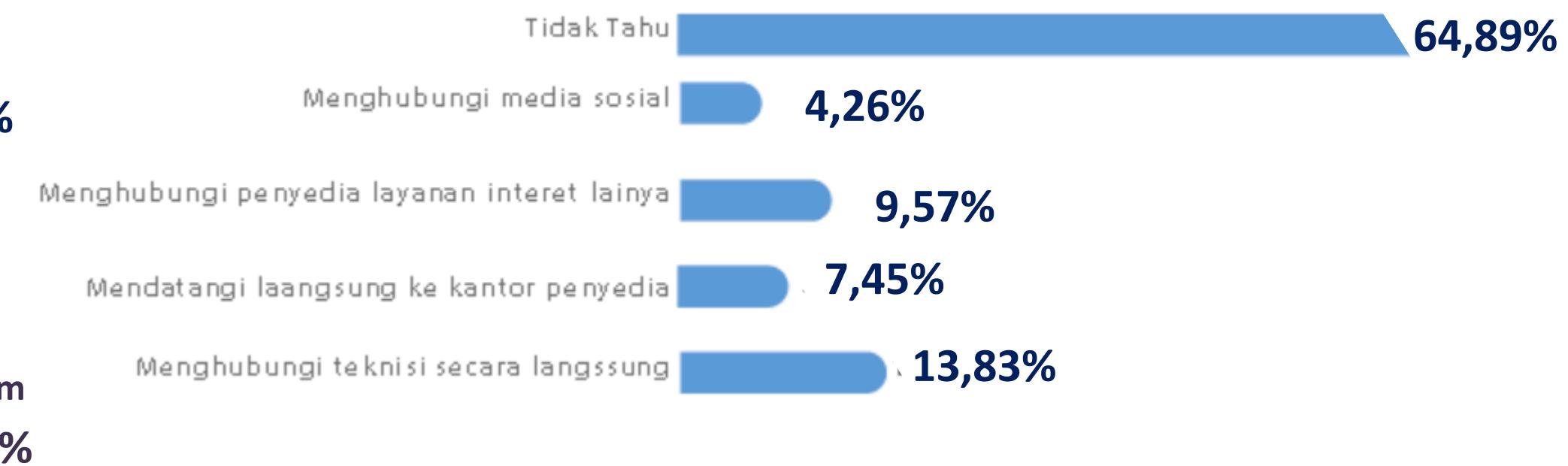
68,35%
Ya

31,65%
Tidak

Lama Respons Perbaikan atas Aduan



Jika tidak, apa yang anda lakukan?



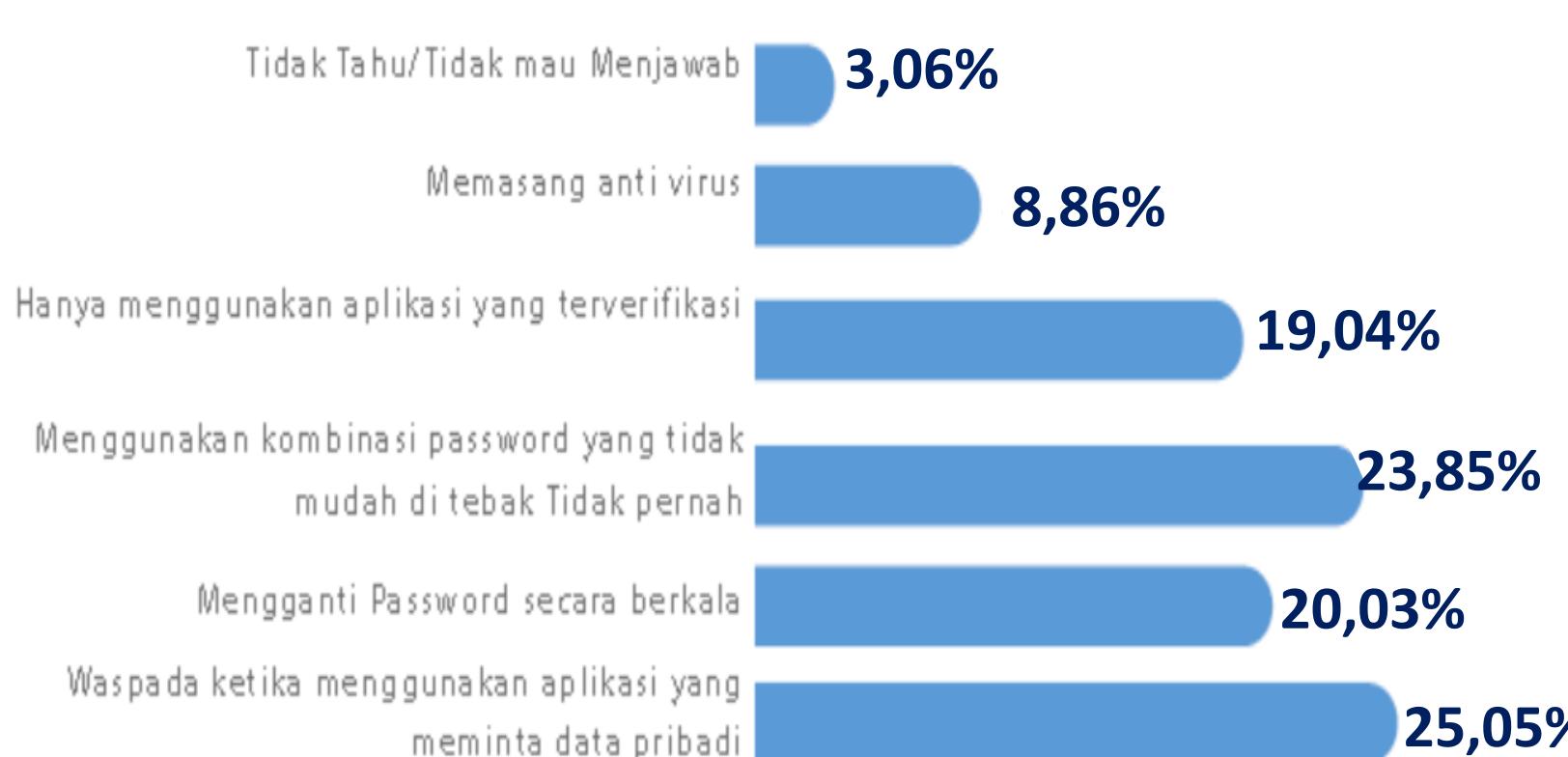
Survei Profil Internet Indonesia 2015 Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

Isu Khusus Selama Menggunakan Internet

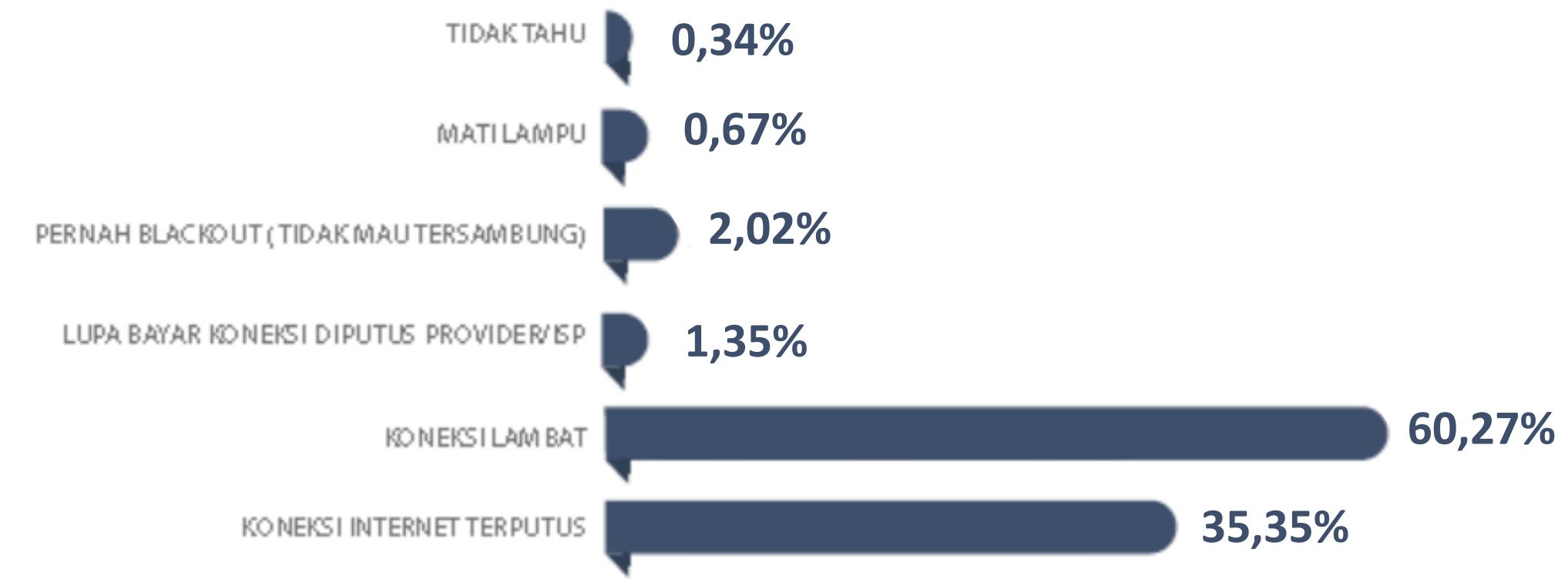
Apakah anda pernah mengalami kasus keamanan dalam internet pada usaha anda?



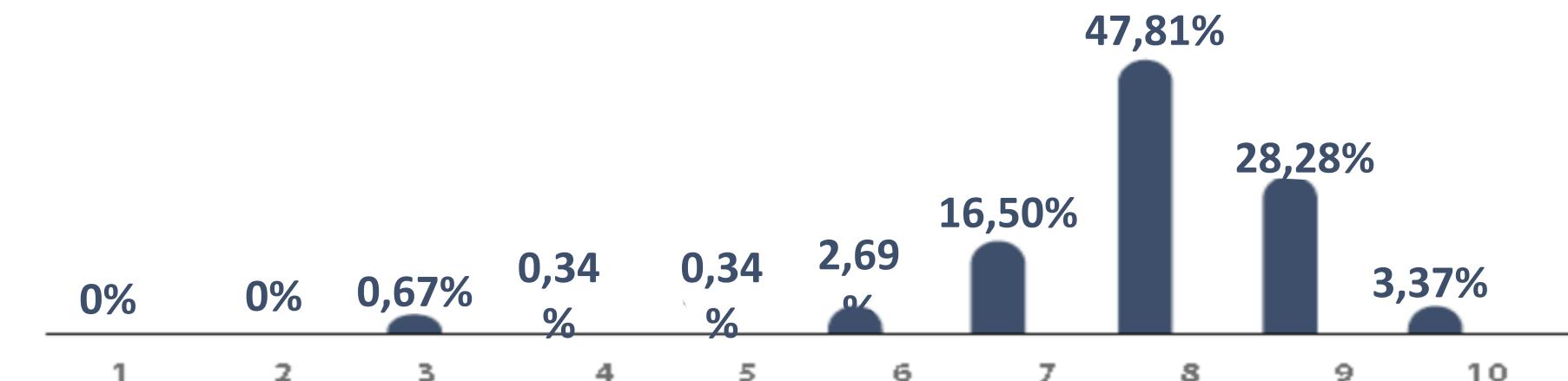
Apa saja yang anda lakukan untuk menjaga kemanan data usaha selama menggunakan internet?



Masalah internet yang paling mengganggu dalam usaha anda



Tingkat Kepuasan Layanan Internet untuk Usaha



Secara umum skor kepuasan layanan internet menunjukkan skor yang cukup tinggi. Sebanyak 78,83% responden memberikan skor kepuasan 8-10.

Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

Survei Penggunaan Internet bagi Sektor Pendidikan



Metodologi Survei



TEKNIK SAMPLING

Non Probability Sampling, Purposive Sampling



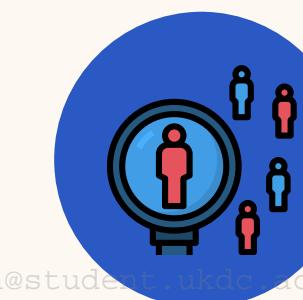
KONTROL KUALITAS

Kontrol kualitas dilakukan secara *random* atas 30% dari total sampel



METODE PENGUMPULAN DATA

Wawancara dengan bantuan kuesioner



JUMLAH SAMPEL SURVEI

321 responden (hanya di Pulau Jawa)



PENGUMPULAN DATA LAPANGAN

11 Januari s.d. 24 Februari 2022



MARGIN OF ERROR DAN TINGKAT KEPERCAYAAN

Margin of error 5,47% dengan tingkat kepercayaan 95%

Sebaran dan Demografi Responden

Berdasarkan Status



31,15%
Siswa/Siswi

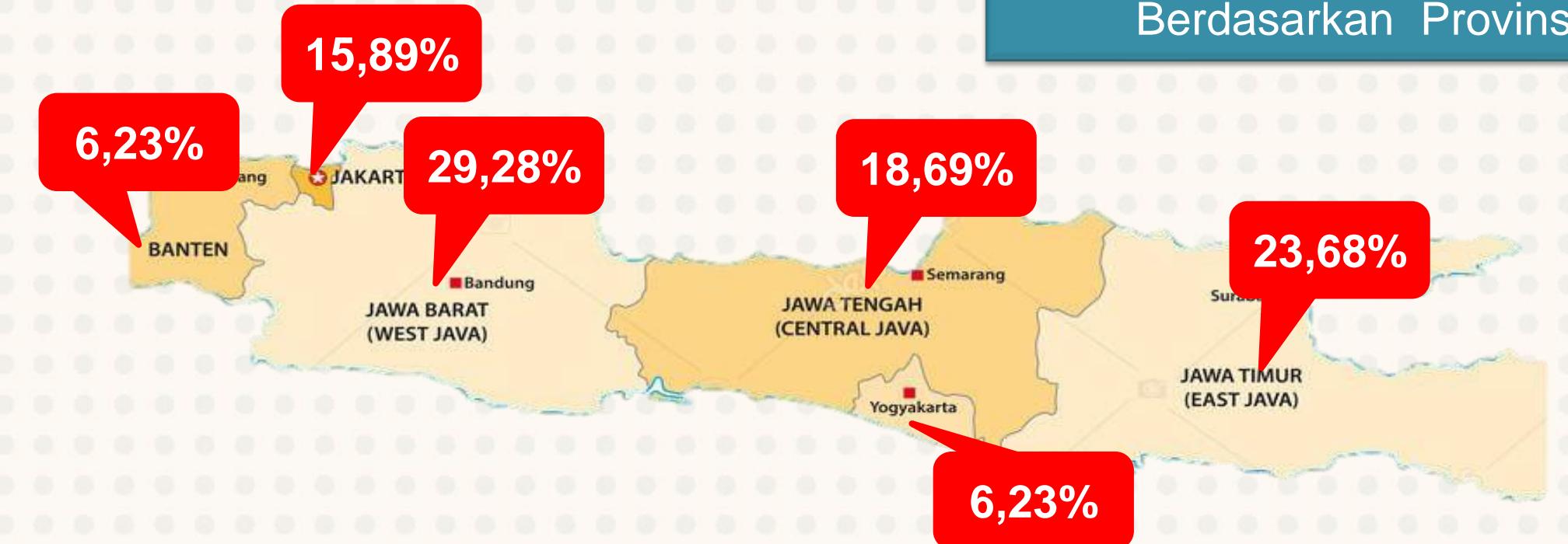
23,68%
Orang Tua Murid



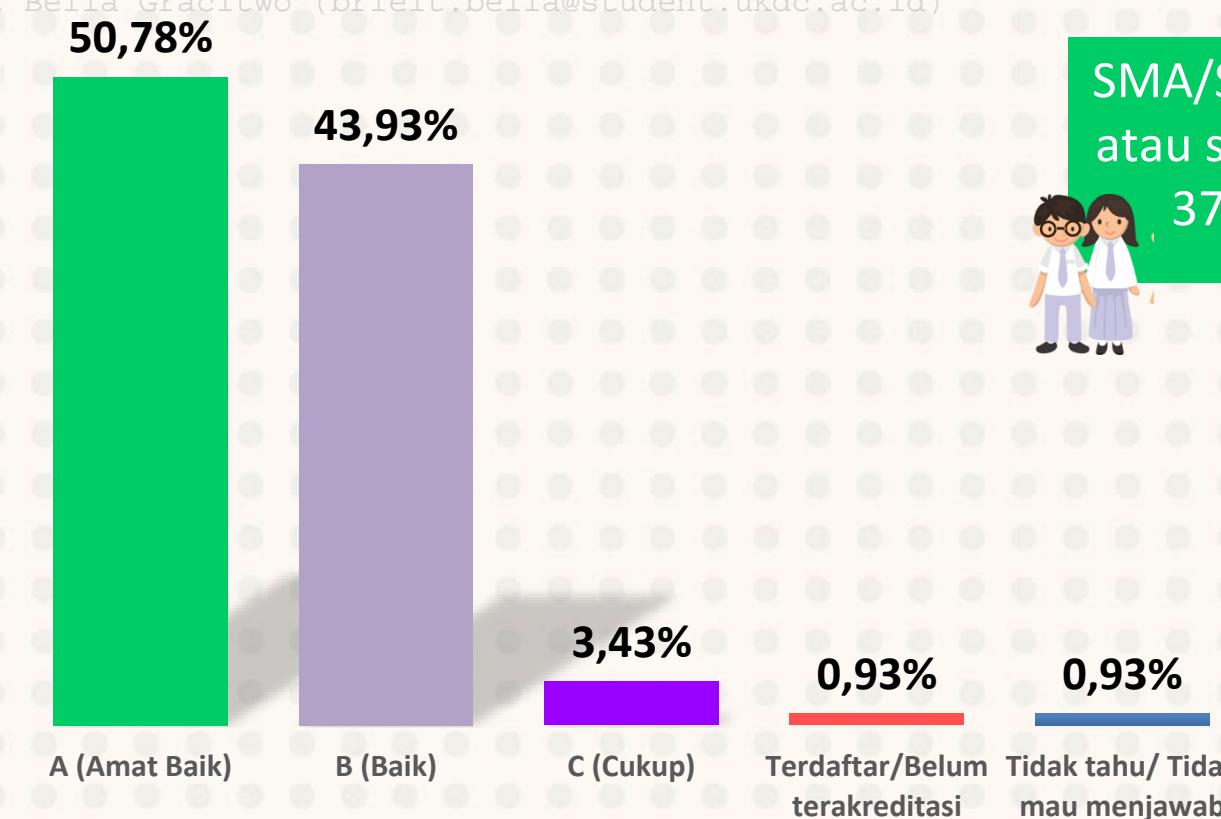
30,53%
Guru



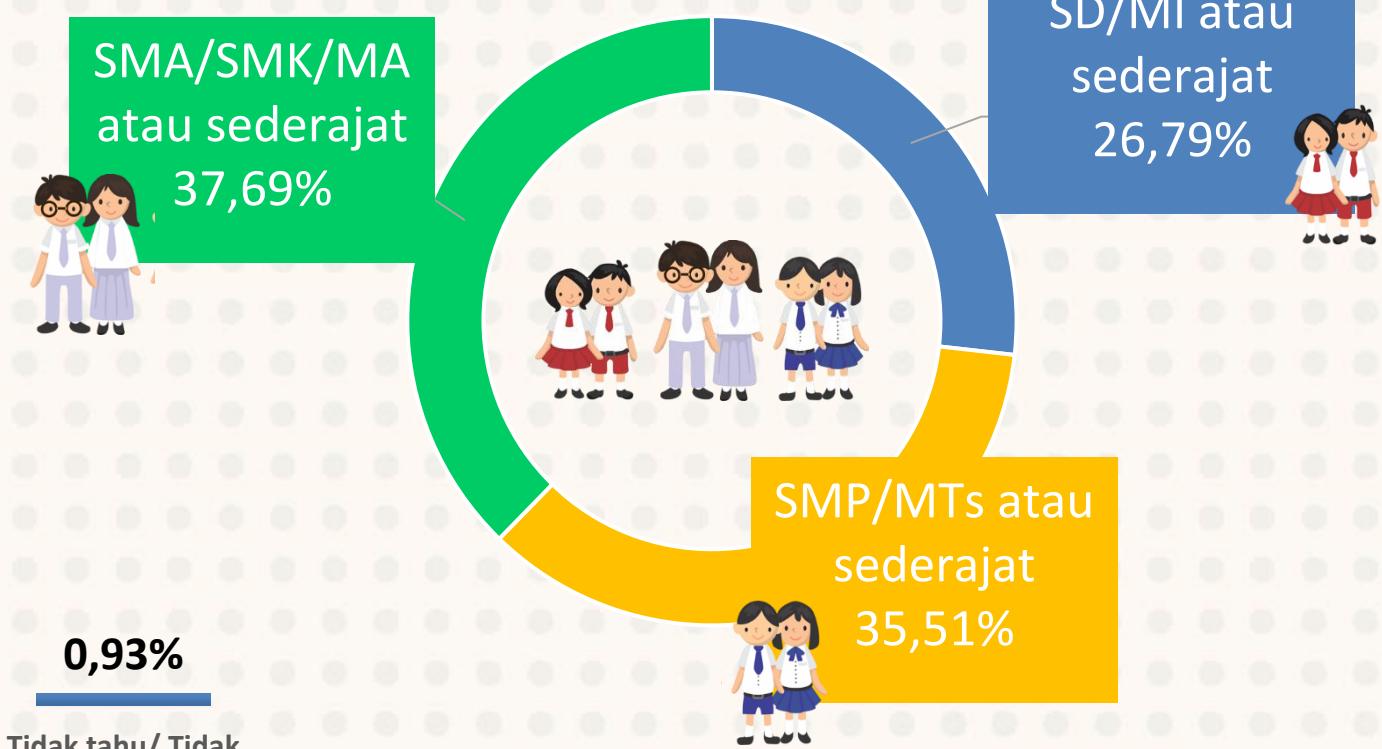
14,64%
Kepala Sekolah



Berdasarkan Akreditasi Sekolah



Berdasarkan Tingkat Sekolah



Sumber Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

HIGHLIGHT

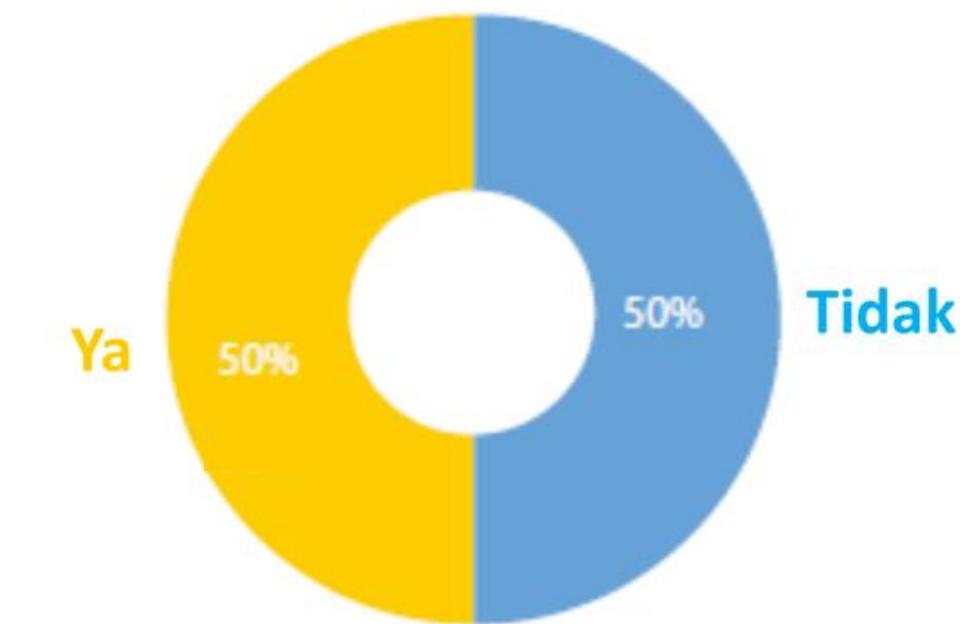


Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

100% Responden telah menjalankan Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring). Artinya, untuk Pulau Jawa, pelaksanaan PJJ telah dijalankan secara keseluruhan.



TAMBAHAN PEMBELAJARAN MELALUI BIMBINGAN BELAJAR



61,01%



34,59%



35,22%



9,43%



4,40%



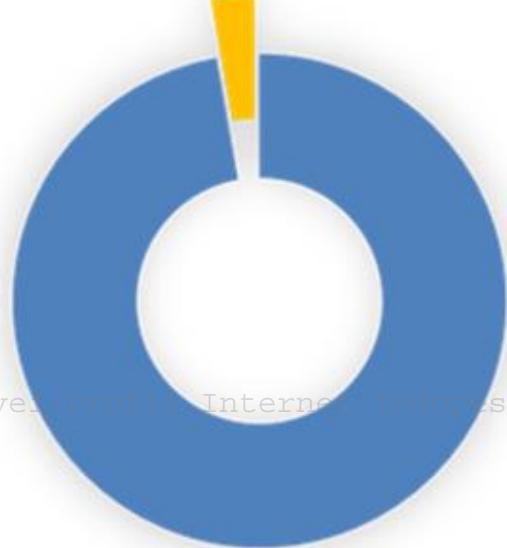
BIMBINGAN BELAJAR YANG DIIKUTI

Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

Fasilitas Internet

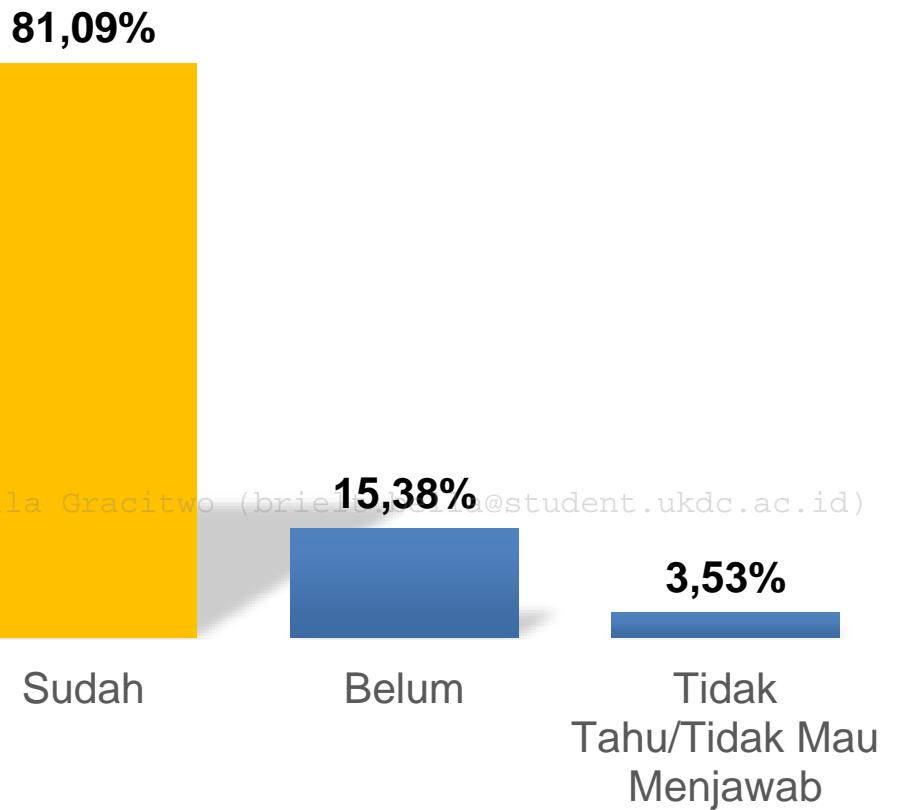
APAKAH SEKOLAH MEMILIKI FASILITAS INTERNET?

Tidak
2,80%



Survey Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Briejt Bella Gracitwo (briejt.bella@student.ukdc.ac.id)

APAKAH SEKOLAH MEMILIKI FASILITAS LABORATORIUM INTERNET?



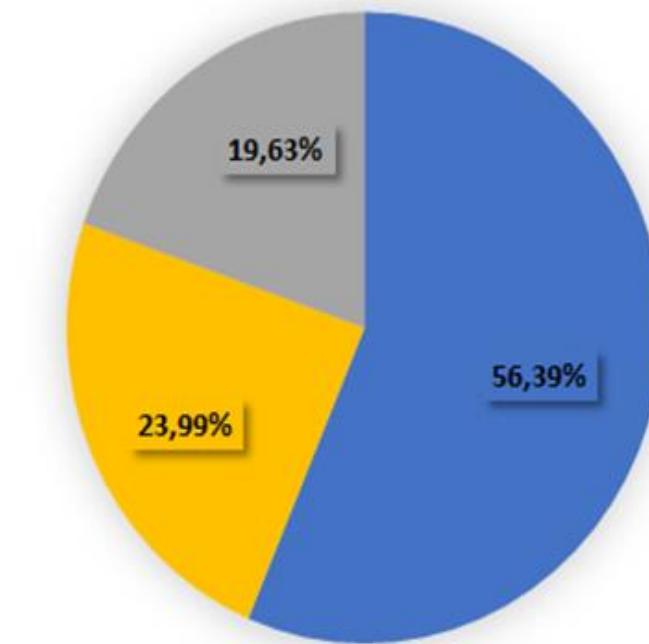
APAKAH KEPALA SEKOLAH/GURU/SISWA MENDAPATKAN BIMBINGAN INTERNET SEHAT?

19,63%

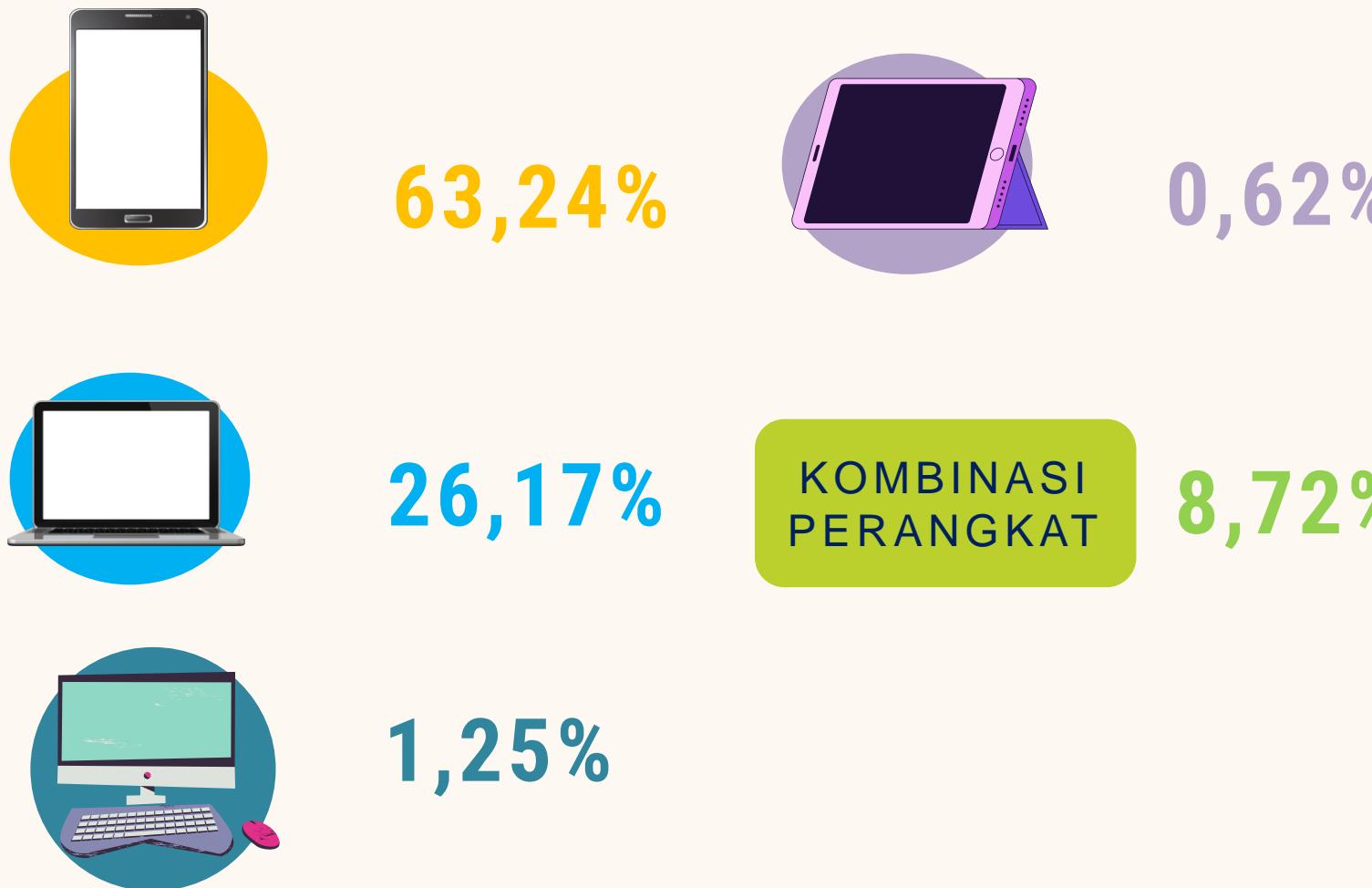
56,39%

23,99%

Sudah Pernah
Belum Pernah
Tidak Tahu/Tidak Mau Menjawab



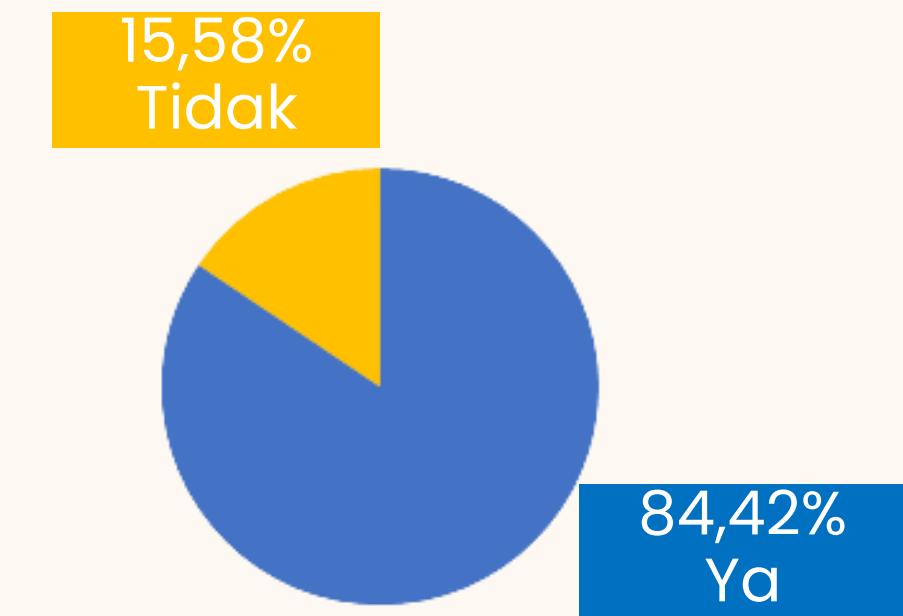
PERANGKAT YANG DIGUNAKAN UNTUK PJJ



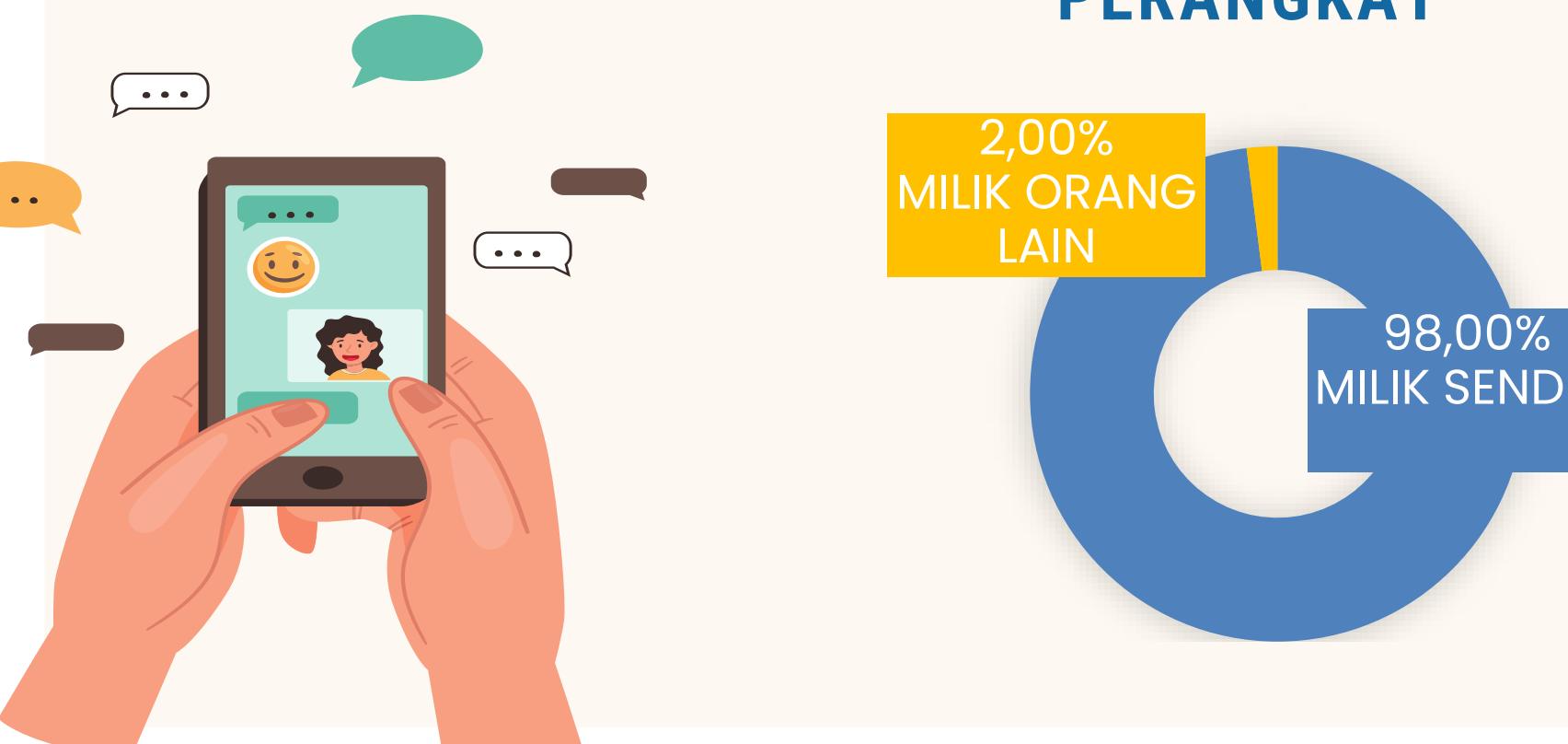
Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Data ini dikumpulkan oleh Brielt Bella (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

FASILITAS PEMBELAJARAN

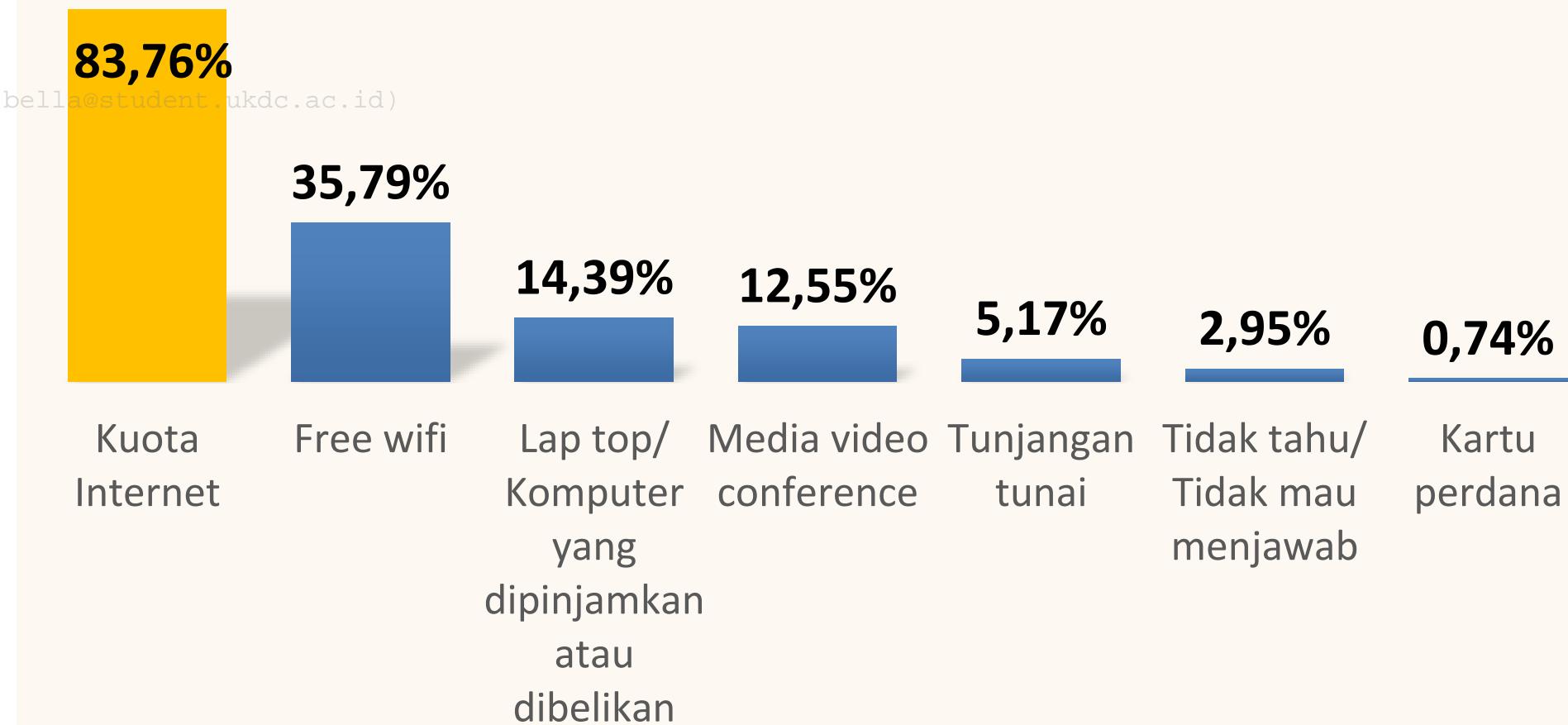
APAKAH PIHAK SEKOLAH MEMBERIKAN FASILITAS TAMBAHAN SEKOLAH UNTUK PJJ?



KEPEMILIKAN DARI PERANGKAT



JENIS FASILITAS TAMBAHAN YANG DIBERIKAN



APAKAH SEKOLAH MEMPRODUKSI MATERI PEMBELAJARAN JARAK JAUH SECARA MANDIRI?

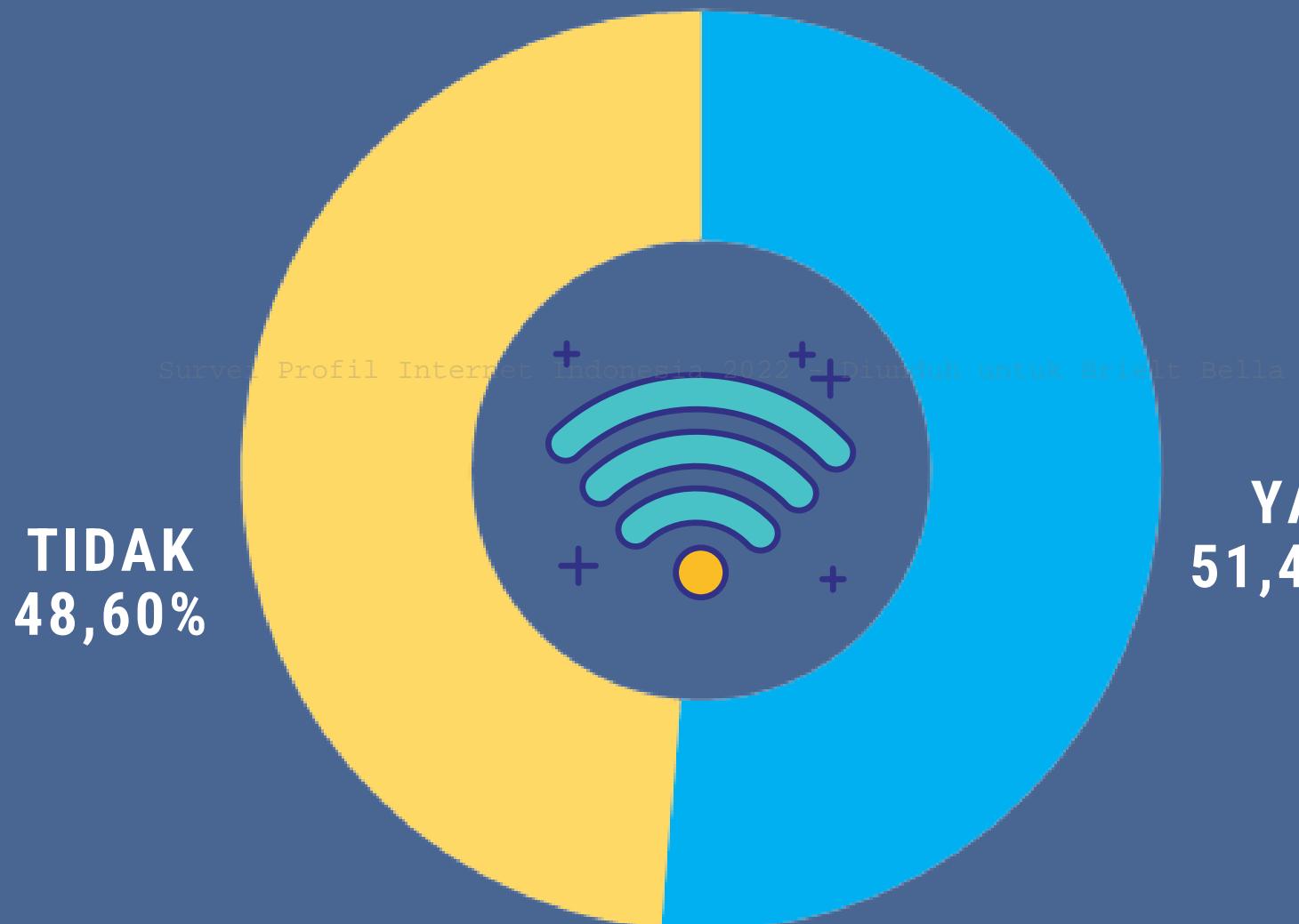


APAKAH GURU MEMILIKI PEMAHAMAN UNTUK PEMBUATAN MEDIA PRESENTASI ONLINE?

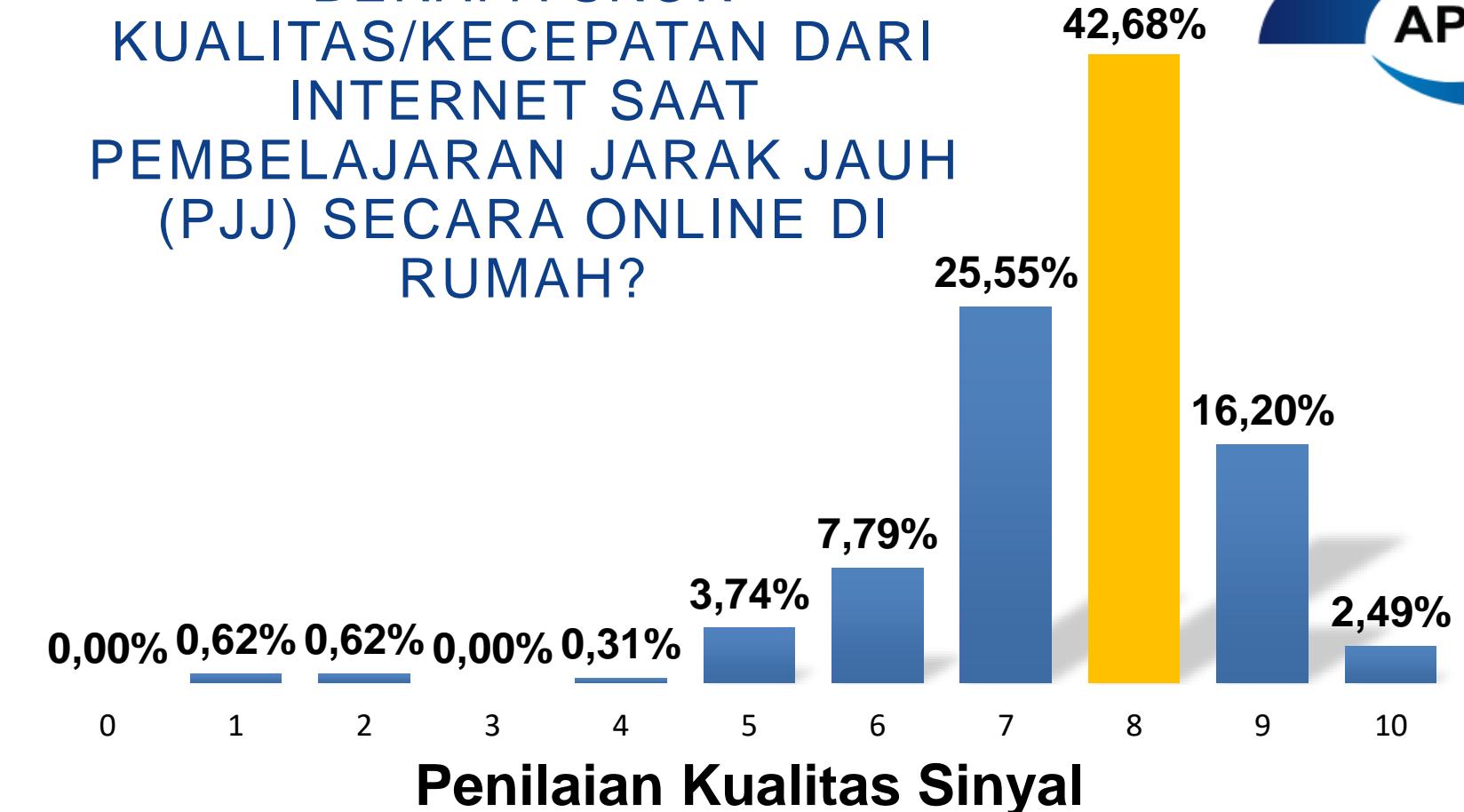


KONEKSI INTERNET

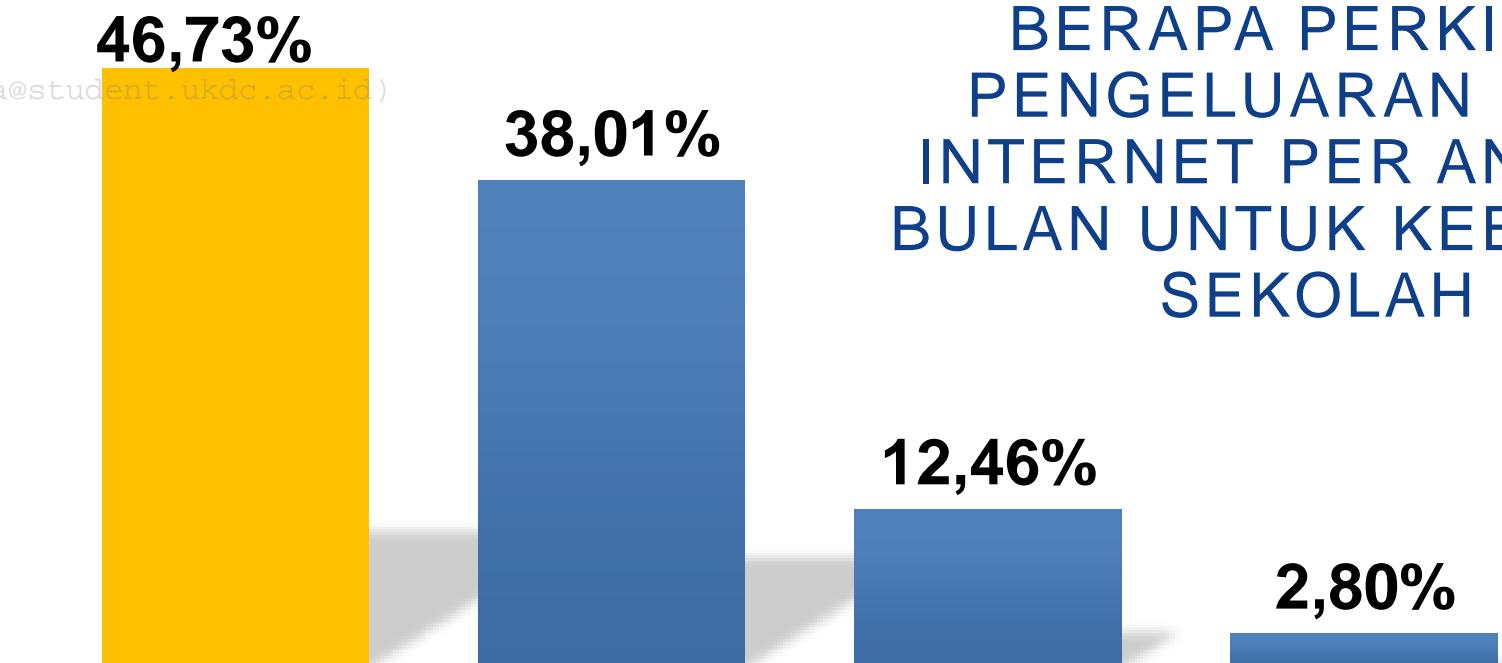
APAKAH BERLANGGANAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH UNTUK KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR?



BERAPA SKOR KUALITAS/KECEPATAN DARI INTERNET SAAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SECARA ONLINE DI RUMAH?

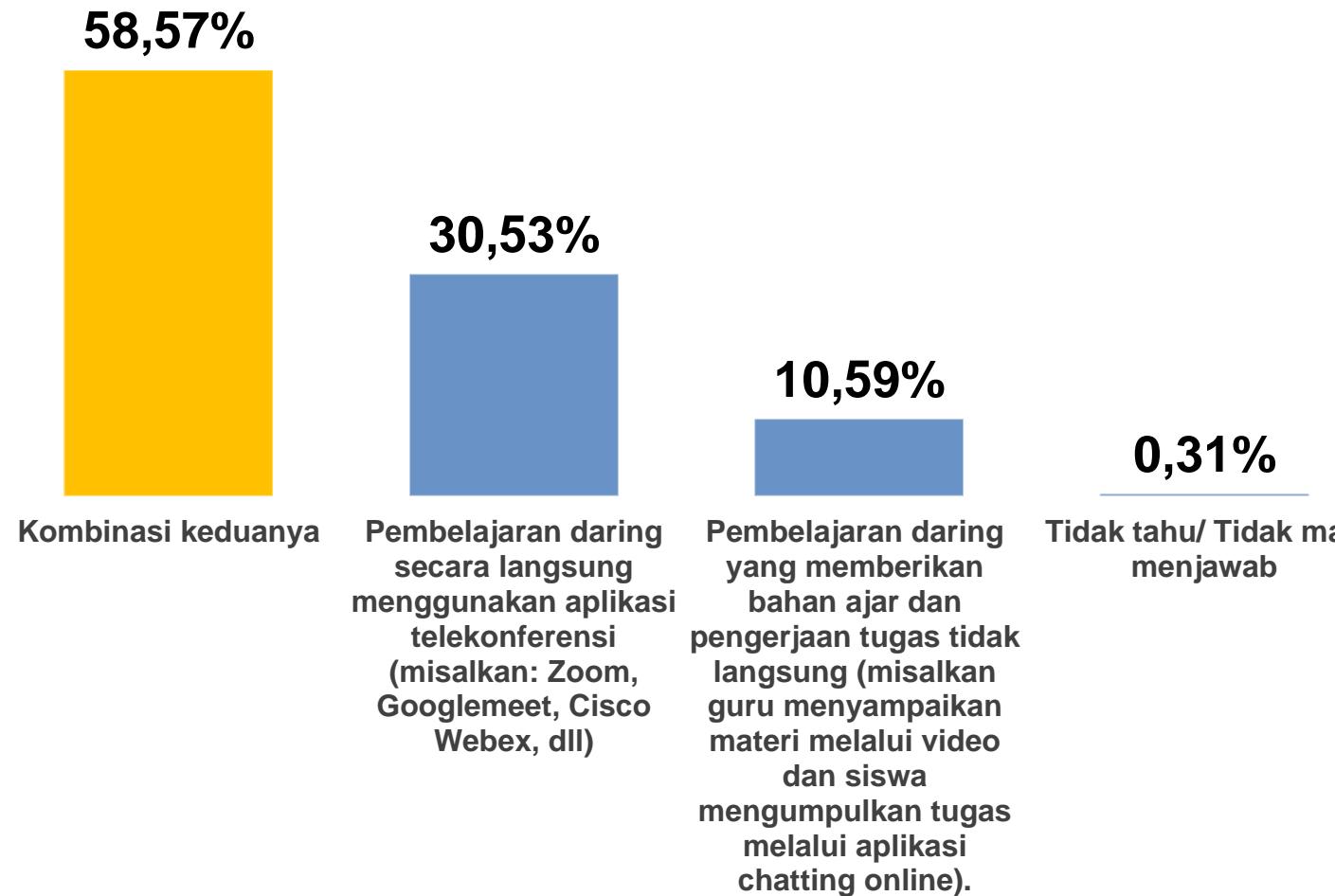


BERAPA PERKIRAAN PENGELUARAN UNTUK INTERNET PER ANAK PER BULAN UNTUK KEBUTUHAN SEKOLAH ?

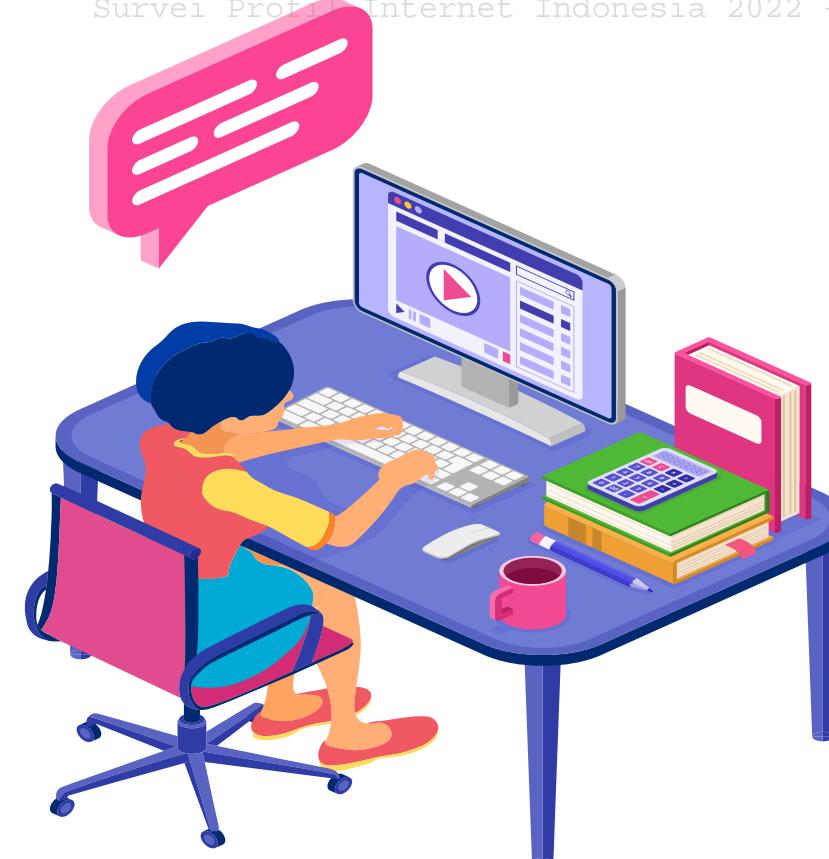


Kurang dari Rp. 100.000 sampai dengan Rp. 300.000,- / anak/ bulan
Tidak Tahu/Tidak Mau Menjawab
Lebih dari Rp. 300.000,- / anak/ bulan

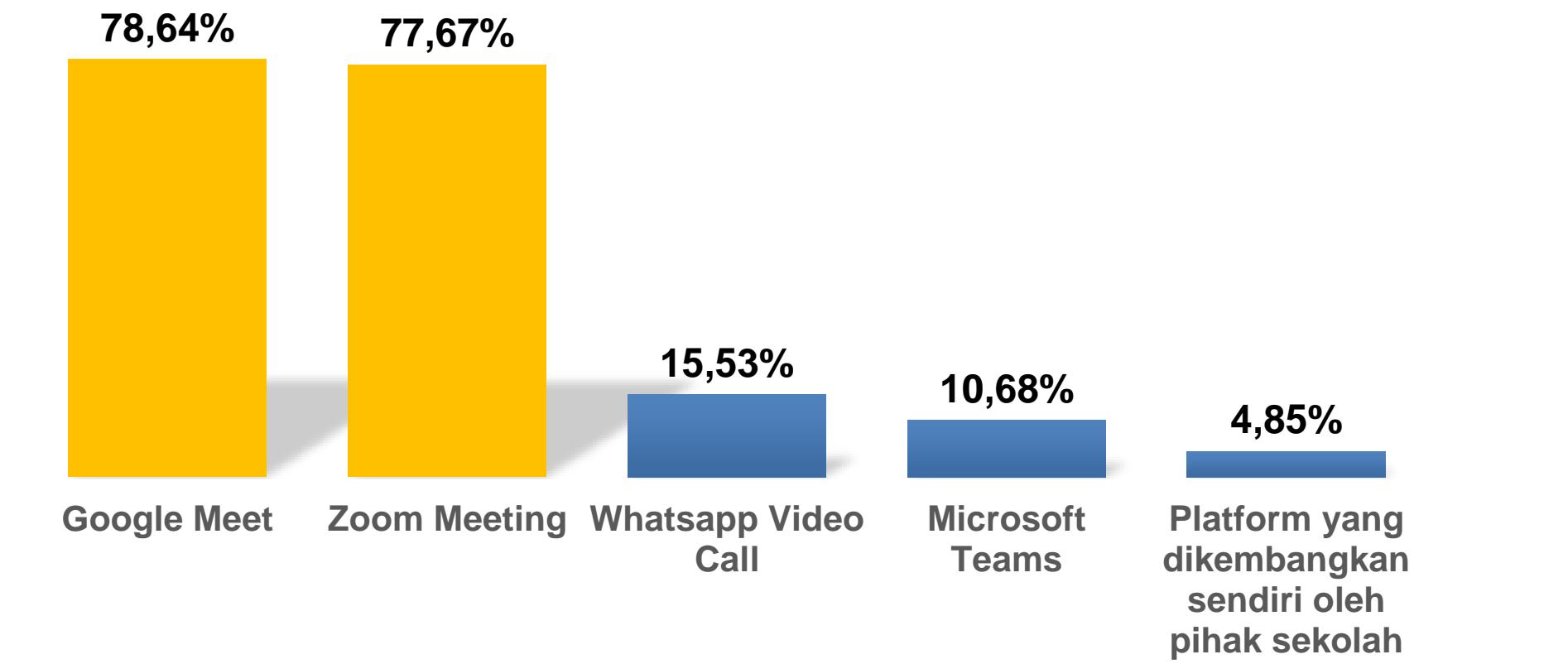
METODE YANG DIGUNAKAN SELAMA PJJ *ONLINE*



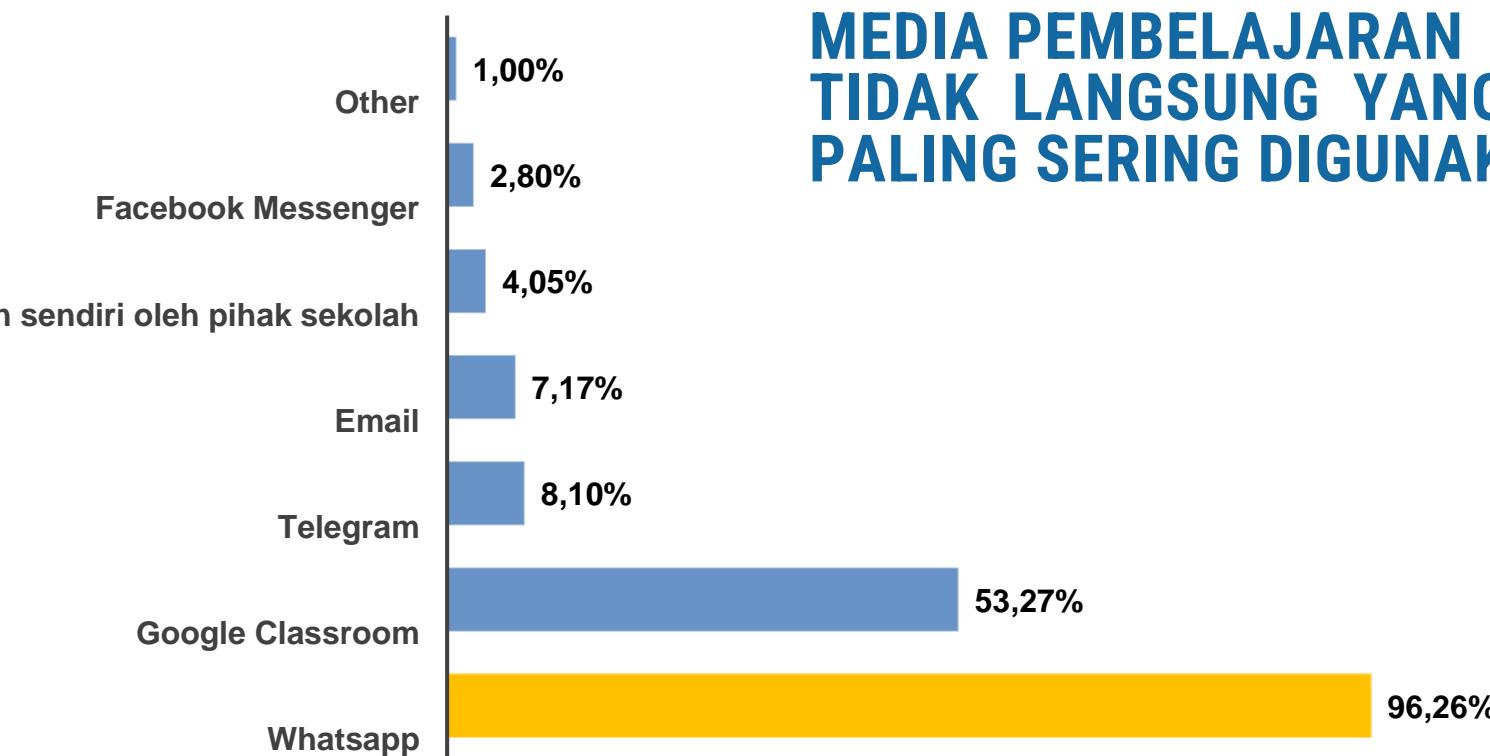
Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)



MEDIA PEMBELAJARAN LANGSUNG YANG PALING SERING DIGUNAKAN



MEDIA PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG YANG PALING SERING DIGUNAKAN

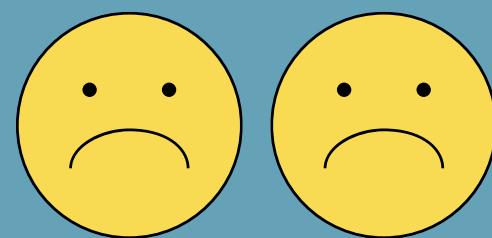


Persepsi Kualitas Pembelajaran Secara Umum



Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

TINGKAT KEBAHAGIAAN PELAKSANAAN PJJ *ONLINE*



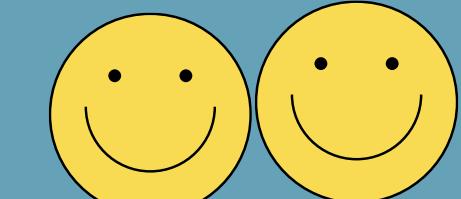
SANGAT TIDAK SENANG
1,25%



TIDAK SENANG
57,94%



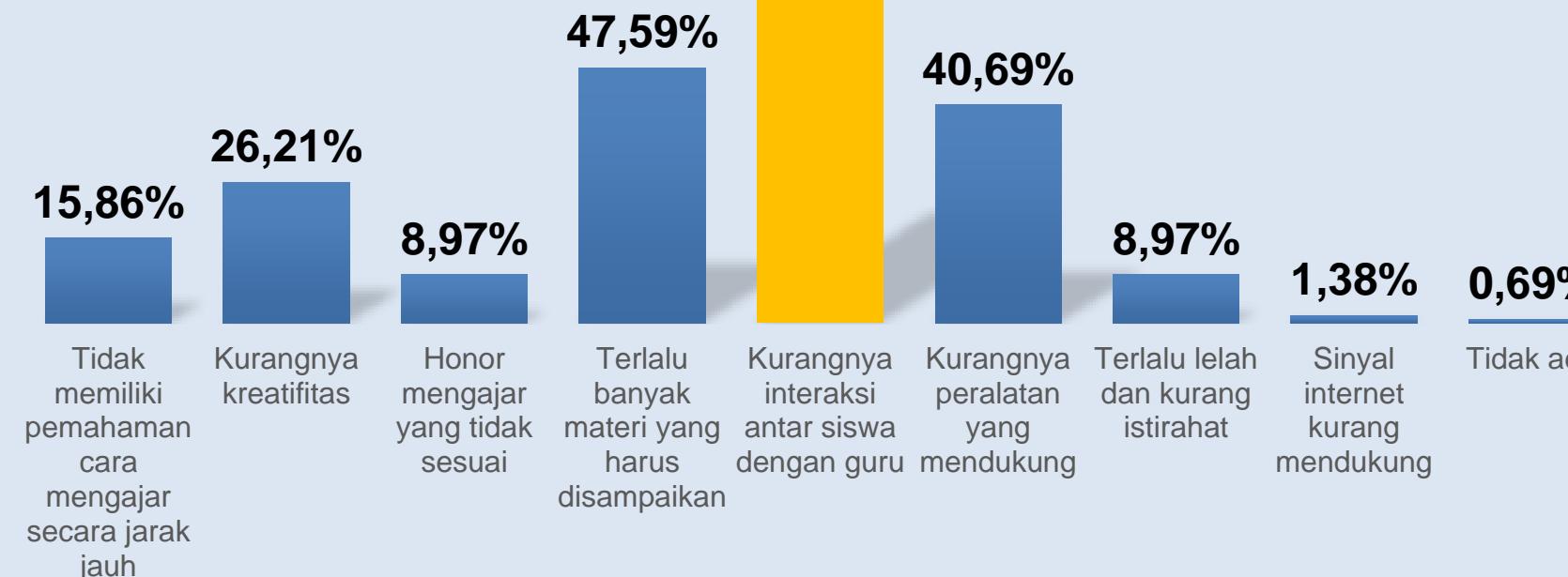
SENANG
38,94%



SANGAT SENANG
1,87%



TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH GURU/KEPALA SEKOLAH



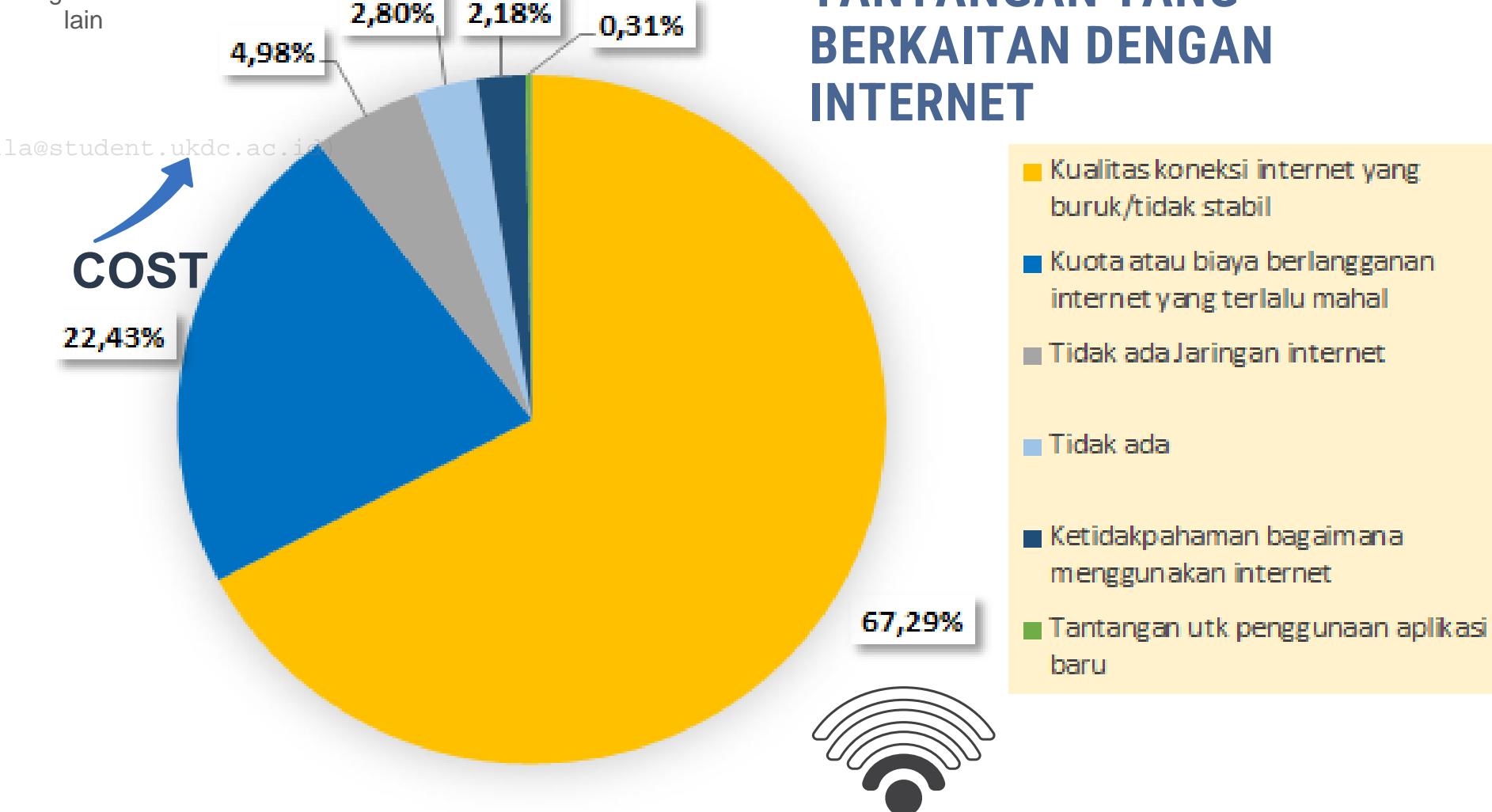
TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH ORANG TUA MURID



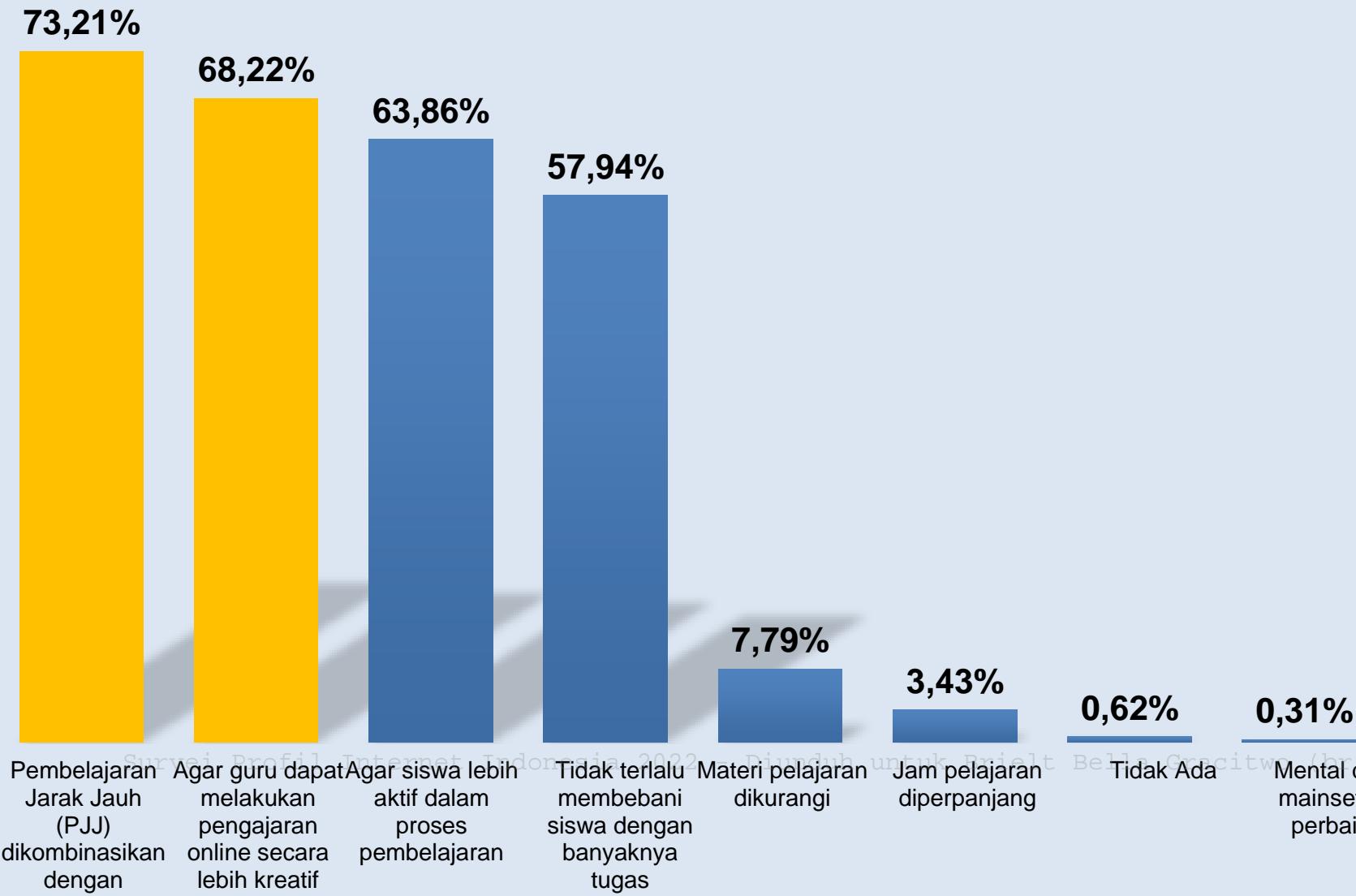
TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH SISWA



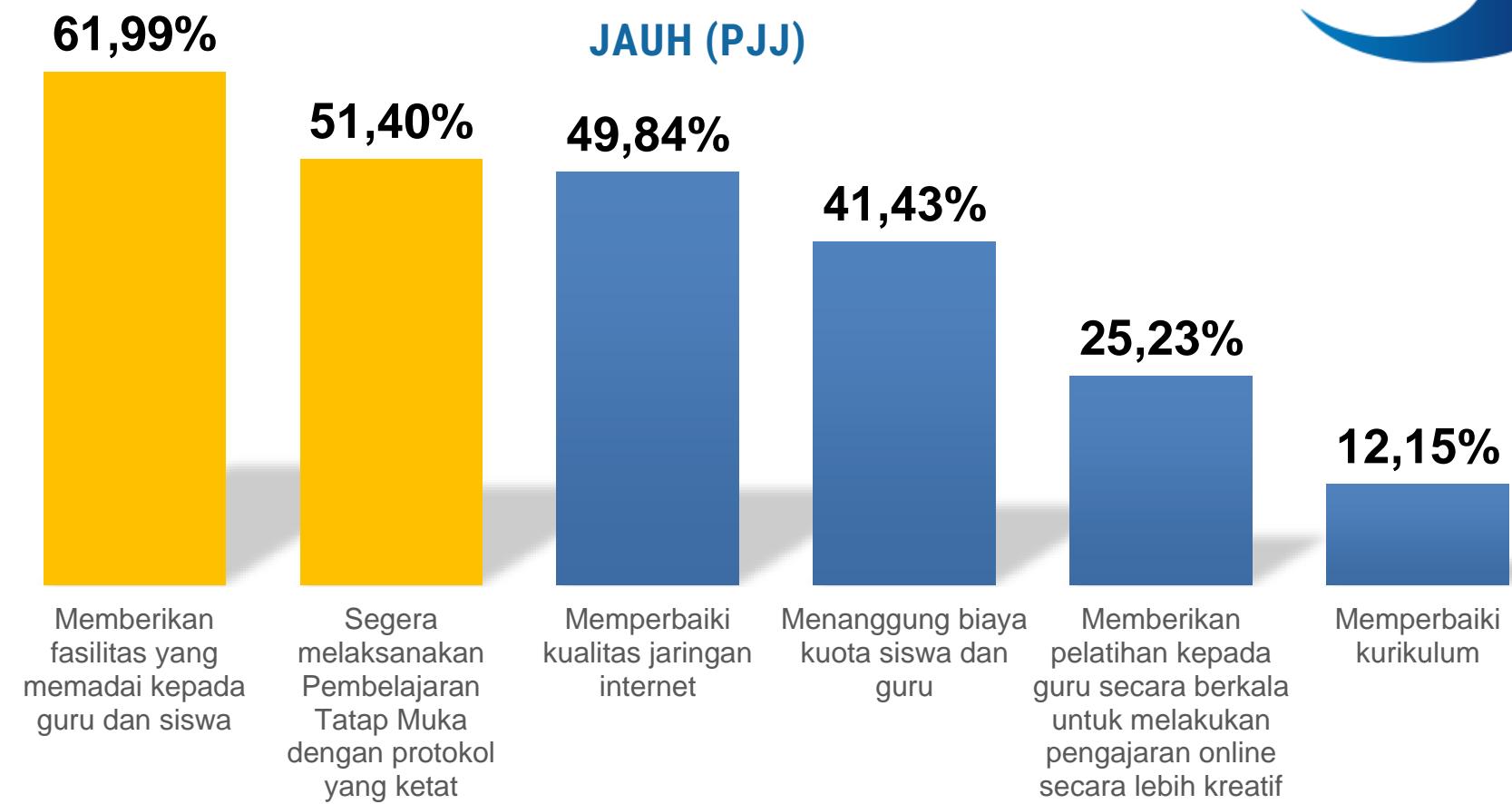
TANTANGAN YANG BERKAITAN DENGAN INTERNET



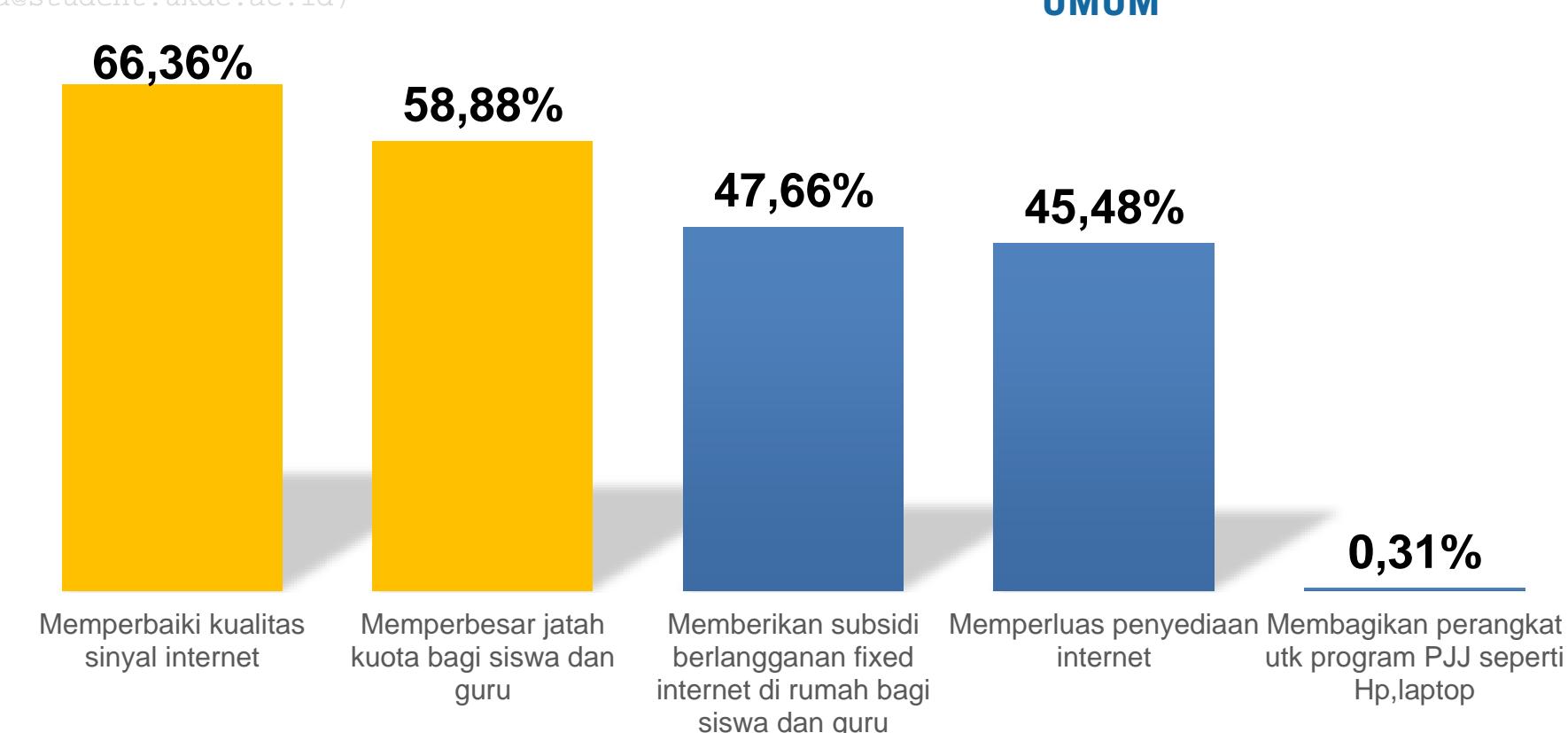
HARAPAN PADA PROSES PJJ SECARA UMUM



HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH DALAM MENGATUR KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)



HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH DALAM PENYEDIAAN INTERNET UNTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN SECARA UMUM



Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

Survei Penggunaan Internet berdasarkan Provinsi



RUANG LINGKUP

**Survey Perilaku
Penggunaan Internet**
Seluruh Provinsi
(34 Provinsi)

Survey Penetrasi Internet
Seluruh Provinsi (34 Provinsi)

Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Briely Bella Graciwo (briely_bella@student.ukdc.ac.id)

**Survey Penggunaan
Internet untuk UMKM**
Seluruh Provinsi (34 Provinsi)

**Survey Penggunaan Internet
untuk Pendidikan**
Hanya Provinsi di Pulau Jawa (5
Provinsi)

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1 Aceh | 1 DKI Jakarta |
| 2 Sumatera Utara | 2 Banten |
| 3 Sumatera Bara | 3 Jawa Barat |
| 4 Riau | 4 Jawa Tengah |
| 5 Jambi | 5 Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 6 Sumatera Selatan | 6 North Java |
| 7 Bengkulu | 7 Bali |
| 8 Lampung | 8 West Nusa Tenggara |
| 9 Kepulauan Bangka Belitung | 9 Nusa Tenggara Timur |
| 10 Kepulauan Riau | 10 East Nusa Tenggara |
| 20 Kalimantan Barat | 11 Maluku |
| 21 Kalimantan Tengah | 12 North Maluku |
| 22 Kalimantan Selatan | 13 Papua |
| 23 Kalimantan Timur | 14 West Papua |
| 24 Kalimantan Utara | 15 Gorontalo |
| 25 Sulawesi Utara | 16 West Sulawesi |
| 26 Sulawesi Tengah | 17 South Sulawesi |
| 27 Sulawesi Selatan | 18 Southeast Sulawesi |
| 28 Sulawesi Tenggara | 19 Gorontalo |
| 29 Gorontalo | 20 West Sulawesi |
| 30 Sulawesi Barat | |



HIGHLIGHT – SURVEI PENETRASI INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

TINGKAT PENETRASI DAN KONTRIBUSI INTERNET BERDASARKAN PROVINSI



Tingkat Penetrasi Internet

Tertinggi ► DKI Jakarta **83,39%**
Terendah ► Sulawesi Barat
57,58%

Tingkat Kontribusi Internet

Tertinggi ► Jawa Barat **14,74%**
Terendah ► Kalimantan Utara **0,19%**

ALASAN MENGGUNAKAN INTERNET

Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.uh.ac.id)



Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan alasan utama menggunakan internet adalah untuk mengakses sosial media (rata-rata skala penilaian adalah 3,31 atau penting dan sangat penting).

Provinsi yang memberikan skala Penilaian terkait alasan menggunakan internet adalah untuk mengakses Media Sosial
Tertinggi ► Sumatera Utara (3,59 atau penting dan sangat penting)
Terendah ► Nusa Tenggara Timur (2,92 atau tidak penting dan penting)

ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN INTERNET



Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan alasan yang cukup beragam untuk tidak menggunakan internet namun tingkat kepentingan tertinggi adalah karena membeli kuota terlalu mahal (rata-rata tingkat kepentingan yaitu 2,33 (tidak penting dan penting)).

Provinsi yang memberikan skala Penilaian terkait alasan tidak menggunakan internet adalah karena membeli kuota terlalu mahal
Tertinggi ► Kalimantan Utara (3,37 atau penting dan sangat penting)
Terendah ► Jambi (1,38 atau sangat tidak penting dan tidak penting)

SURVEY PENETRASI INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

Tertinggi
Terendah

PROVINSI	TINGKAT PENETRASI INTERNET	KONTRIBUSI PENETRASI INTERNET
ACEH	68,1%	1,33%
SUMATERA UTARA	79,3%	4,34%
SUMATERA BARAT	75,4%	1,54%
RIAU	75,6%	1,80%
JAMBI	70,7%	0,93%
SUMATERA SELATAN	81,0%	2,54%
BENGKULU	75,8%	0,57%
LAMPUNG	77,2%	2,57%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	80,1%	0,43%
KEPULAUAN RIAU	73,7%	0,57%
DKI JAKARTA	83,4%	3,24%
JAWA BARAT	82,4%	14,74%
JAWA TENGAH	76,9%	10,36%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	78,6%	1,07%
JAWA TIMUR	72,9%	10,93%
BANTEN	81,0%	3,58%
BALI	73,4%	1,17%
NUSA TENGGARA BARAT	65,1%	1,29%
NUSA TENGGARA TIMUR	71,9%	1,42%
KALIMANTAN BARAT	78,8%	1,58%
KALIMANTAN TENGAH	76,6%	0,76%
KALIMANTAN SELATAN	83,0%	1,26%
KALIMANTAN TIMUR	77,6%	1,08%
KALIMANTAN UTARA	72,1%	0,19%
SULAWESI UTARA	80,5%	0,78%
SULAWESI TENGAH	77,3%	0,86%
SULAWESI SELATAN	75,8%	2,54%
SULAWESI TENGGARA	73,6%	0,72%
GORONTALO	75,8%	0,33%
SULAWESI BARAT	57,6%	0,30%
MALUKU	70,5%	0,48%
MALUKU UTARA	68,6%	0,33%
PAPUA	68,9%	1,10%
PAPUA BARAT	64,8%	0,27%

SURVEY PENETRASI INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PROVINSI	ALASAN MENGGUNAKAN INTERNET								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
ACEH	3,04	3,00	2,98	2,99	3,00	2,97	3,02	2,92	2,93
SUMATERA UTARA	3,59	3,20	3,03	3,38	3,35	3,11	2,84	3,21	3,12
SUMATERA BARAT	3,15	2,81	2,69	2,94	3,07	2,69	2,58	2,67	2,79
RIAU	3,30	3,23	3,29	3,25	3,30	3,34	3,30	3,19	3,30
JAMBI	3,36	3,04	3,00	3,11	3,15	3,03	2,81	2,83	2,98
SUMATERA SELATAN	3,43	3,06	2,97	3,29	3,18	2,73	2,80	3,04	2,96
BENGKULU	3,28	2,93	2,86	3,24	3,13	2,97	2,94	2,98	3,03
LAMPUNG	3,10	2,87	2,89	3,03	2,97	2,91	2,70	2,77	2,91
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	3,40	3,33	3,29	3,47	3,51	3,11	3,18	3,27	3,25
KEPULAUAN RIAU	3,50	3,31	3,14	3,20	3,40	2,96	2,91	3,05	3,17
DKI JAKARTA	3,58	3,18	3,12	3,37	3,27	3,02	3,06	3,13	3,04
JAWA BARAT	3,36	2,95	2,82	3,17	3,06	2,77	2,74	2,83	2,87
JAWA TENGAH	3,36	2,96	2,87	3,17	3,10	2,77	2,74	2,76	2,80
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	3,45	3,04	3,06	3,21	3,24	2,95	2,89	2,92	2,96
JAWA TIMUR	3,40	2,91	2,84	3,23	3,08	2,87	2,73	2,71	2,89
BANTEN	3,25	2,82	2,83	3,13	2,98	2,73	2,72	2,72	2,83
BALI	3,23	2,86	2,55	3,06	2,95	2,61	2,54	2,36	2,76
NUSA TENGGARA BARAT	2,99	2,92	2,83	3,04	2,99	2,98	2,91	2,86	2,91
NUSA TENGGARA TIMUR	2,92	3,00	2,71	2,96	2,98	2,92	2,86	2,84	2,99
KALIMANTAN BARAT	3,31	2,82	2,83	2,90	2,96	2,74	2,69	2,69	2,71
KALIMANTAN TENGAH	3,45	3,08	3,10	3,14	3,17	3,21	3,07	2,95	2,91
KALIMANTAN SELATAN	3,31	2,91	2,72	2,99	2,96	2,78	2,64	2,76	2,79
KALIMANTAN TIMUR	3,29	3,10	2,91	3,25	3,11	2,90	2,84	2,99	2,95
KALIMANTAN UTARA	3,41	3,36	3,30	3,46	3,43	3,36	3,35	3,40	3,31
SULAWESI UTARA	3,38	2,92	2,77	3,19	3,01	2,67	2,60	2,83	2,73
SULAWESI TENGAH	3,18	3,12	2,94	3,16	3,12	2,85	2,92	2,94	3,06
SULAWESI SELATAN	3,50	3,25	3,30	3,39	3,35	3,13	3,02	3,26	3,15
SULAWESI TENGGARA	3,24	3,17	3,13	3,26	3,15	3,12	2,82	3,03	3,05
GORONTALO	3,16	2,93	2,99	2,98	2,92	2,93	2,84	2,88	2,82
SULAWESI BARAT	3,32	3,31	3,21	3,25	3,26	3,16	3,13	3,01	3,22
MALUKU	3,41	3,30	3,31	3,57	3,48	3,25	3,20	3,21	3,44
MALUKU UTARA	3,30	3,07	2,73	3,23	3,18	3,12	2,69	2,62	2,83
PAPUA	3,20	3,06	2,80	3,27	3,30	2,89	2,81	2,48	3,24
PAPUA BARAT	3,25	2,88	2,52	3,26	3,05	2,71	2,64	2,48	2,96
RATA-RATA	3,31	3,05	2,95	3,19	3,15	2,95	2,87	2,90	2,99

Responden diminta memberikan skala penilaian 1 – 4, 1: sangat tidak penting, 2: tidak penting, 3: penting, 4: sangat penting. Tabel berikut menunjukkan mean score skala penilaian

- Untuk dapat mengakses media sosial (termasuk mengakses Facebook/ Whatsapp/ Telegram/ Line/ Twitter/ Youtube/ Instagram/ dll)
- Untuk dapat mengakses layanan publik
- Untuk dapat melakukan transaksi online
- Untuk dapat melakukan bekerja atau bersekolah dari rumah
- Untuk dapat mengakses informasi/berita
- Untuk dapat mengakses konten hiburan (Game Online/ TV/ Radio/ Video Online)
- Untuk dapat mengakses layanan Keuangan
- Untuk dapat mengakses transportasi online
- Untuk dapat menggunakan email

Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan alasan utama menggunakan internet adalah untuk mengakses media sosial.



SURVEY PENETRASI INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PROVINSI	ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN INTERNET					Merasa tidak aman untuk menggunakan internet
	Tidak memiliki komputer atau gadget yang dapat terhubung ke internet	Tidak tau bagaimana menggunakan perangkat yang dapat terkoneksi dengan internet	Membeli kuota terlalu mahal untuk saya	Di wilayah saya tidak ada sambungan internet		
ACEH	1,40	1,40	1,40	2,05	2,19	
SUMATERA UTARA	3,18	3,08	2,73	2,81	3,00	
SUMATERA BARAT	1,94	2,18	1,90	1,90	1,84	
RIAU	3,07	3,26	3,04	3,29	3,07	
JAMBI	1,56	1,31	1,38	1,52	1,33	
SUMATERA SELATAN	2,82	2,96	2,83	2,14	2,17	
BENGKULU	2,69	2,77	2,88	2,77	2,92	
LAMPUNG	2,35	2,16	2,29	2,43	2,28	
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2,49	2,54	2,64	2,39	1,66	
KEPULAUAN RIAU	1,63	1,63	1,84	1,63	1,84	
DKI JAKARTA	2,00	1,96	2,62	2,39	2,43	
JAWA BARAT	2,44	2,37	2,36	2,42	2,25	
JAWA TENGAH	2,25	2,28	2,31	2,19	2,26	
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	2,04	2,02	1,97	2,18	2,02	
JAWA TIMUR	2,26	2,21	2,40	2,26	2,20	
BANTEN	2,94	2,95	2,99	2,92	2,88	
BALI	2,28	2,28	2,32	2,29	2,16	
NUSA TENGGARA BARAT	2,30	2,24	2,30	2,14	2,27	
NUSA TENGGARA TIMUR	2,02	1,84	2,08	2,09	1,99	
KALIMANTAN BARAT	2,28	2,38	2,47	2,34	2,56	
KALIMANTAN TENGAH	2,72	2,76	2,74	2,70	2,59	
KALIMANTAN SELATAN	2,81	3,13	3,15	1,91	2,80	
KALIMANTAN TIMUR	2,07	2,07	2,14	2,43	2,44	
KALIMANTAN UTARA	3,68	3,37	3,37	3,68	3,68	
SULAWESI UTARA	2,06	2,06	2,20	2,31	1,93	
SULAWESI TENGAH	2,74	2,66	2,33	2,21	2,16	
SULAWESI SELATAN	2,61	2,61	2,80	2,96	2,67	
SULAWESI TENGGARA	2,54	2,37	2,46	1,95	2,16	
GORONTALO	2,68	2,53	2,88	2,56	2,90	
SULAWESI BARAT	1,91	1,89	1,91	1,95	1,93	
MALUKU	2,29	2,24	2,24	2,40	2,24	
MALUKU UTARA	2,17	2,17	1,81	1,98	1,78	
PAPUA	2,69	2,30	2,34	2,95	2,49	
PAPUA BARAT	1,79	1,74	1,64	1,78	1,69	
RATA-RATA	2,37	2,34	2,38	2,35	2,32	

Responden diminta memberikan skala penilaian 1 – 4, 1: sangat tidak penting, 2: tidak penting, 3: penting, 4: sangat penting. Tabel berikut menunjukkan mean score skala penilaian

Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan alasan yang cukup beragam untuk tidak menggunakan internet namun tingkat kepentingan tertinggi adalah terkait tidak memiliki komputer atau gadget yang dapat terhubung internet.



SURVEY PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PROVINSI	CARA UNTUK TERHUBUNG KE INTERNET				
	Menggunakan mobile data dari operator seluler	Menggunakan wifi yang terpasang di rumah	Menggunakan wifi yang terpasang di kantor/ sekolah/ kampus	Menggunakan wifi yang terpasang di ruang publik	Tidak tahu
ACEH	88,93%	10,60%	0,48%	0,00%	0,00%
SUMATERA UTARA	90,85%	9,15%	0,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA BARAT	81,59%	15,86%	0,00%	2,55%	0,00%
RIAU	82,83%	13,50%	1,14%	0,45%	2,07%
JAMBI	80,68%	19,32%	0,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA SELATAN	83,57%	16,43%	0,00%	0,00%	0,00%
BENGKULU	81,54%	18,46%	0,00%	0,00%	0,00%
LAMPUNG	91,81%	6,88%	0,00%	0,00%	1,31%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	71,64%	27,48%	0,88%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN RIAU	64,57%	32,79%	0,00%	0,00%	2,64%
DKI JAKARTA	62,17%	37,64%	0,00%	0,00%	0,19%
JAWA BARAT	87,71%	11,63%	0,25%	0,42%	0,00%
JAWA TENGAH	86,41%	12,02%	1,01%	0,46%	0,10%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	87,28%	11,70%	1,02%	0,00%	0,00%
JAWA TIMUR	52,60%	45,07%	1,17%	1,17%	0,00%
BANTEN	85,13%	14,01%	0,34%	0,00%	0,51%
BALI	78,71%	21,07%	0,00%	0,22%	0,00%
NUSA TENGGARA BARAT	52,31%	28,28%	0,00%	19,41%	0,00%
NUSA TENGGARA TIMUR	77,58%	19,66%	0,54%	2,22%	0,00%
KALIMANTAN BARAT	63,80%	30,10%	2,13%	3,97%	0,00%
KALIMANTAN TENGAH	61,85%	37,42%	0,74%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN SELATAN	84,58%	15,42%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TIMUR	64,48%	33,59%	0,91%	1,02%	0,00%
KALIMANTAN UTARA	75,92%	22,67%	1,41%	0,00%	0,00%
SULAWESI UTARA	85,04%	13,81%	0,57%	0,00%	0,58%
SULAWESI TENGAH	58,96%	34,00%	1,29%	5,20%	0,55%
SULAWESI SELATAN	96,16%	3,84%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI TENGGARA	80,10%	19,34%	0,56%	0,00%	0,00%
GORONTALO	79,56%	20,44%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI BARAT	83,05%	15,88%	1,07%	0,00%	0,00%
MALUKU	29,09%	60,74%	3,60%	6,56%	0,00%
MALUKU UTARA	65,14%	28,54%	4,79%	0,00%	1,53%
PAPUA	56,00%	38,91%	3,05%	2,04%	0,00%
PAPUA BARAT	67,57%	31,43%	0,00%	1,00%	0,00%
RATA-RATA	74,68%	22,87%	0,79%	1,37%	0,28%

Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk [redacted] Bella Gracia Prielt.bella@student.ukdc.ac.id

Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan cara utama untuk terhubung internet adalah melalui *mobile data* dari operator seluler.



HIGHLIGHT – SURVEI PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PERANGKAT YANG DIGUNAKAN



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 99,11%) menyatakan perangkat utama yang digunakan untuk mengakses internet adalah melalui handphone/tablet

Provinsi yang menggunakan handphone/tablet untuk mengakses internet

Tertinggi ► Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan semua provinsi di Pulau Kalimantan dan Sulawesi (**100%**)

Terendah ► Maluku Utara (**95,23%**)

PENGGUNAAN MOBILE INTERNET SECARA PRABAYAR ATAU PASCABAYAR



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 81,12%) menyatakan menggunakan *mobile internet* secara prabayar.

Provinsi yang respondennya menyatakan menggunakan mobile internet secara prabayar

Tertinggi ► Sulawesi Selatan (**99,58%**)
Terendah ► Sulawesi Tenggara (**45,86%**)

METODE KONEKSI INTERNET



Survei dilakukan pada 34 provinsi untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)
Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 74,68%) menyatakan metode koneksi internet adalah dengan menggunakan menggunakan mobile data dari operator seluler melalui handphone/tablet.

Provinsi yang respondennya menyatakan metode koneksi internet adalah dengan menggunakan menggunakan mobile data dari operator

Tertinggi ► Sulawesi Selatan (**96,16%**)

Terendah ► Maluku (**29,09%**). Sebagian besar responden di Maluku (60,74%) menyatakan metode koneksi internet adalah dengan menggunakan wifi yang terpasang di rumah.

JUMLAH BERLANGGANAN (TERPASANG JARINGAN) FIXED BROAD BAND DI RUMAH



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 72,99%) menyatakan tidak berlanggan (terpasang jaringan) *Fixed Broad Band* di rumah

Provinsi yang respondennya menyatakan tidak berlanggan (terpasang jaringan) Fixed Broad Band di rumah

Tertinggi ► Sulawesi Selatan (**89,45%**)

Terendah ► Maluku (**35,60%**)

HIGHLIGHT – SURVEI PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

KONTEN INTERNET YANG SERING DIAKSES



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 90,53%) menyatakan konten internet yang sering diakses adalah media sosial

Provinsi yang respondennya menyatakan mengakses media sosial

Tertinggi ► Kalimantan Utara (**98,73%**)

Terendah ► Bengkulu (**78,26%**)

KEMUDAHAN FREE HOTSPOT UNTUK BERINTERNET DI RUANG PUBLIK



Bagi responden yang menyatakan terdapat free hotspot di ruang publik, sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 81,17%) menyatakan bahwa aksesnya mudah

Provinsi yang respondennya menyatakan mudah untuk menggunakan free hotspot

Tertinggi ► Sumatera Utara, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku Utara, dan Papua Barat (**100%**)

Terendah ► Sumatera Selatan (**0%**)

KETERSEDIAAN FREE HOTSPOT DI RUANG PUBLIK



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 68,93%) menyatakan tidak terdapat free hotspot di ruang publik

Provinsi yang respondennya menyatakan tidak terdapat free hotspot di ruang publik

Tertinggi ► Kalimantan Tengah (**90,00%**)

Terendah ► Riau (**39,64%**)

ALASAN UTAMA MENGGUNAKAN OPERATOR SELULER UTAMA TERSEBUT DALAM BERINTERNET



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 44,84%) menyatakan alasan utama menggunakan operator seluler utama tersebut dalam berinternet adalah yang memiliki sinyal yang paling kuat di lokasi responden berada

Tertinggi ► Sumatera Utara (**64,45%**)

Terendah ► Papua Barat (**21,53%**). Sebagian besar responden di Papua Barat (**34,48%**) menyatakan alasan utamanya adalah karena nomor HP sudah lama digunakan

ALASAN UTAMA BERLANGGANAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH



Bagi responden yang menggunakan Fixed Broad Band di rumah, sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 60,65%) menyatakan alasan utama menggunakan iFixed Broad Band adalah dapat diakses oleh semua anggota keluarga

Provinsi yang respondennya menyatakan alasan utama menggunakan Fixed Broad Band adalah dapat diakses oleh semua anggota keluarga

Tertinggi ► Sulawesi Barat (**100%**)

Terendah ► Aceh (**15,79%**)

Sebagian besar responden di Aceh (**30,55%**) menyatakan alasan utamanya adalah karena tidak terbatas kuotanya

SURVEY PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PROVINSI	TERDAPAT FREE HOTSPOT DI RUANG PUBLIK?			KEMUDAHAN FREE HOTSPOT		BELUM PERNAH MENGGUNAKAN/ TIDAK TAHU
	TIDAK	YA	TIDAK TAHU	MUDAH	SULIT	
ACEH	41,87%	35,05%	23,08%	96,98%	3,02%	0,00%
SUMATERA UTARA	86,89%	4,10%	9,01%	100,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA BARAT	76,67%	22,37%	0,96%	66,56%	33,44%	0,00%
RIAU	39,64%	18,28%	42,08%	49,25%	43,56%	7,19%
JAMBI	79,32%	4,56%	16,12%	100,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA SELATAN	81,07%	0,37%	18,55%	0,00%	100,00%	0,00%
BENGKULU	71,53%	2,12%	26,35%	100,00%	0,00%	0,00%
LAMPUNG	59,89%	4,96%	35,14%	80,51%	19,49%	0,00%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	71,40%	10,62%	17,98%	100,00%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN RIAU	86,73%	7,21%	6,06%	78,83%	0,00%	21,17%
DKI JAKARTA	74,72%	5,39%	19,89%	55,16%	0,00%	44,84%
JAWA BARAT	66,43%	7,81%	25,76%	57,38%	4,79%	37,83%
JAWA TENGAH	73,95%	9,98%	16,07%	88,36%	11,64%	0,00%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	50,64%	14,65%	34,72%	40,79%	30,11%	29,10%
JAWA TIMUR	56,92%	19,54%	23,54%	59,45%	30,80%	9,75%
BANTEN	71,27%	13,41%	15,32%	94,73%	0,00%	5,27%
BALI	72,08%	26,10%	1,82%	61,13%	24,42%	14,44%
NUSA TENGGARA BARAT	71,18%	21,67%	7,15%	91,35%	8,65%	0,00%
NUSA TENGGARA TIMUR	69,59%	29,78%	0,64%	98,27%	1,73%	0,00%
KALIMANTAN BARAT	77,46%	3,99%	18,54%	100,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TENGAH	90,00%	2,07%	7,93%	100,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN SELATAN	73,31%	3,24%	23,45%	75,06%	24,94%	0,00%
KALIMANTAN TIMUR	76,97%	6,80%	16,23%	100,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN UTARA	58,31%	4,77%	36,92%	100,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI UTARA	48,99%	1,43%	49,58%	45,85%	0,00%	54,15%
SULAWESI TENGAH	58,30%	5,47%	36,23%	73,94%	26,06%	0,00%
SULAWESI SELATAN	68,94%	1,13%	29,92%	100,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI TENGGARA	66,31%	9,00%	24,69%	100,00%	0,00%	0,00%
GORONTALO	45,59%	32,89%	21,52%	97,69%	2,31%	0,00%
SULAWESI BARAT	84,98%	7,02%	8,00%	100,00%	0,00%	0,00%
MALUKU	50,84%	27,93%	21,23%	84,96%	15,04%	0,00%
MALUKU UTARA	86,37%	6,61%	7,01%	100,00%	0,00%	0,00%
PAPUA	89,94%	4,49%	5,58%	63,61%	36,39%	0,00%
PAPUA BARAT	65,41%	14,82%	19,78%	100,00%	0,00%	0,00%
RATA-RATA	68,93%	11,46%	19,61%	81,17%	12,25%	6,58%

Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan sebagian besar wilayahnya belum ada free hot spot di ruang publik. Yang menyatakan ada free hot spot di ruang publik menyatakan bahwa aksesnya mudah. Masih terdapat responden yang belum pernah mengakses free hot spot meskipun mereka mengetahui ada free hot spot di ruang publik di wilayah mereka

SURVEY PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PROVINSI	ALASAN UTAMA MENGGUNAKAN OPERATOR SELULER UTAMA UNTUK HP/SMARTHPHONE							
	Sinyal yang paling kuat di lokasi saya berada	Harga paket internet dan promo yang menarik	Nomor HP sudah lama digunakan	Mudah dalam pembelian paket	Murah dan hemat	Agar sama dengan teman atau saudara	Paket bundling saat beli HP	Masa aktif yang panjang
ACEH	63,80%	20,01%	11,42%	2,43%	2,34%	0,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA UTARA	64,45%	32,13%	1,56%	1,86%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA BARAT	57,65%	24,71%	11,79%	5,26%	0,60%	0,00%	0,00%	0,00%
RIAU	40,66%	42,40%	13,03%	3,91%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
JAMBI	46,54%	35,32%	15,27%	1,04%	1,83%	0,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA SELATAN	29,64%	41,27%	22,86%	6,23%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
BENGKULU	28,48%	41,80%	22,83%	6,89%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
LAMPUNG	52,48%	32,05%	11,15%	4,31%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	32,43%	26,83%	19,91%	17,58%	3,26%	0,00%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN RIAU	33,25%	21,88%	36,16%	7,39%	0,00%	0,00%	0,00%	1,33%
DKI JAKARTA	31,35%	34,94%	30,72%	2,99%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA BARAT	46,17%	33,29%	17,08%	3,39%	0,07%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA TENGAH	50,54%	21,93%	23,75%	3,02%	0,48%	0,27%	0,00%	0,00%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	28,35%	30,42%	36,69%	4,54%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA TIMUR	46,29%	29,66%	20,96%	2,10%	0,44%	0,55%	0,00%	0,00%
BANTEN	43,85%	26,60%	22,02%	5,37%	2,16%	0,00%	0,00%	0,00%
BALI	55,48%	17,44%	25,12%	1,95%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
NUSA TENGGARA BARAT	61,52%	22,12%	12,64%	1,49%	0,00%	2,23%	0,00%	0,00%
NUSA TENGGARA TIMUR	56,32%	26,47%	16,08%	1,14%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN BARAT	46,49%	28,08%	21,00%	4,43%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TENGAH	43,49%	31,72%	18,84%	5,95%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN SELATAN	39,10%	37,89%	13,17%	9,84%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TIMUR	63,80%	20,01%	11,42%	2,43%	2,34%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN UTARA	64,45%	32,13%	1,56%	1,86%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI UTARA	57,65%	24,71%	11,79%	5,26%	0,60%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI TENGAH	40,66%	42,40%	13,03%	3,91%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI SELATAN	46,54%	35,32%	15,27%	1,04%	1,83%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI TENGGARA	29,64%	41,27%	22,86%	6,23%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
GORONTALO	28,48%	41,80%	22,83%	6,89%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI BARAT	52,48%	32,05%	11,15%	4,31%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
MALUKU	32,43%	26,83%	19,91%	17,58%	3,26%	0,00%	0,00%	0,00%
MALUKU UTARA	33,25%	21,88%	36,16%	7,39%	0,00%	0,00%	0,00%	1,33%
PAPUA	31,35%	34,94%	30,72%	2,99%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
PAPUA BARAT	46,17%	33,29%	17,08%	3,39%	0,07%	0,00%	0,00%	0,00%

Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan alasan utama dalam memilih operator seluler adalah sinyal yang paling kuat di lokasi mereka berada.



SURVEY PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PROVINSI	ALASAN UTAMA BERLANGGANAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH					
	Lebih murah	Dapat diakses oleh semua anggota keluarga	Lebih stabil koneksi	Tidak terbatas kuotanya	Lebih praktis	Tidak tahu
ACEH	43,43%	15,79%	10,23%	30,55%	0,00%	0,00%
SUMATERA UTARA	20,70%	71,52%	0,00%	7,78%	0,00%	0,00%
SUMATERA BARAT	10,18%	67,88%	4,90%	17,04%	0,00%	0,00%
RIAU	4,82%	67,83%	16,13%	4,97%	0,00%	6,25%
JAMBI	25,67%	52,26%	17,11%	4,96%	0,00%	0,00%
SUMATERA SELATAN	5,86%	78,26%	4,45%	11,43%	0,00%	0,00%
BENGKULU	13,45%	50,31%	24,16%	12,08%	0,00%	0,00%
LAMPUNG	18,61%	62,10%	0,00%	19,29%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	36,12%	38,15%	23,02%	2,71%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN RIAU	27,11%	64,99%	5,17%	2,73%	0,00%	0,00%
DKI JAKARTA	10,45%	74,42%	6,06%	9,07%	0,00%	0,00%
JAWA BARAT	13,56%	68,18%	10,92%	7,34%	0,00%	0,00%
JAWA TENGAH	22,88%	53,26%	16,45%	7,41%	0,00%	0,00%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	18,17%	47,40%	34,43%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA TIMUR	19,75%	57,69%	14,90%	7,21%	0,00%	0,45%
BANTEN	37,33%	37,62%	14,63%	10,42%	0,00%	0,00%
BALI	15,17%	61,30%	11,91%	11,62%	0,00%	0,00%
NUSA TENGGARA BARAT	34,19%	51,34%	4,33%	10,13%	0,00%	0,00%
NUSA TENGGARA TIMUR	25,30%	58,61%	6,80%	9,28%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN BARAT	23,64%	50,38%	15,28%	10,70%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TENGAH	25,77%	48,77%	18,95%	6,51%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN SELATAN	16,41%	70,25%	10,39%	2,95%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TIMUR	19,89%	58,70%	16,75%	4,66%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN UTARA	2,44%	86,50%	4,36%	6,70%	0,00%	0,00%
SULAWESI UTARA	20,76%	44,93%	25,95%	8,36%	0,00%	0,00%
SULAWESI TENGAH	20,01%	68,44%	0,00%	11,55%	0,00%	0,00%
SULAWESI SELATAN	18,61%	52,52%	20,31%	4,58%	0,00%	3,97%
SULAWESI TENGGARA	5,57%	80,35%	14,09%	0,00%	0,00%	0,00%
GORONTALO	40,88%	34,86%	8,19%	6,02%	0,00%	10,06%
SULAWESI BARAT	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
MALUKU	5,39%	59,14%	8,79%	21,43%	1,91%	3,34%
MALUKU UTARA	5,65%	76,07%	5,65%	7,94%	0,00%	4,69%
PAPUA	29,60%	54,97%	11,77%	3,66%	0,00%	0,00%
PAPUA BARAT	0,00%	97,43%	0,00%	2,57%	0,00%	0,00%

Survei Profil Internet Indonesia 2017 - Diunduh oleh Brielt Bella Ginting (brieltbella@student.uinjkt.ac.id)

Bagi responden yang menggunakan Fixed Broad Band di rumah, sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan alasan utama menggunakan Fixed Broad Band adalah dapat diakses oleh semua anggota keluarga.



SURVEY PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

Media Sosial dan *Chatting Online* merupakan konten internet yang paling sering diakses di sebagian besar Provinsi.



KONTEN YANG PALING SERING DIAKSES

PROVINSI

Provinsi	Media Sosial	Chatting Online	Shopping Online	Game Online	Portal berita/infotai			Music Online	Email	Aplikasi Video/ Radio			Belajar Online	Aplikasi dompet elektronik/e-wallet		Aplikasi Perbankan	Aplikasi kesehatan	Pencarian Online	Lowongan kerja	Tidak tahu/Tidak ada
					Entertainment/gosip	Online	Transportasi			Online	Meeting	Online		Online	Online					
ACEH	95,69%	86,09%	33,70%	14,11%	6,30%	2,21%	10,39%	5,19%	1,64%	0,80%	2,49%	0,00%	0,00%	0,00%	1,55%	0,00%	0,00%	0,80%		
SUMATERA UTARA	94,65%	58,23%	13,12%	26,52%	12,29%	27,11%	6,77%	8,97%	0,48%	0,00%	1,29%	3,76%	0,48%	1,29%	0,00%	1,29%	0,00%	1,76%		
SUMATERA BARAT	95,12%	66,68%	29,62%	20,31%	19,23%	10,94%	8,15%	9,68%	6,67%	1,47%	1,20%	0,68%	2,30%	1,22%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		
RIAU	88,52%	46,52%	18,87%	13,06%	14,91%	9,46%	3,20%	12,38%	0,69%	2,53%	0,71%	4,30%	0,69%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	3,91%		
JAMBI	93,29%	62,99%	28,36%	21,08%	4,93%	9,78%	13,21%	11,41%	3,21%	1,86%	0,99%	1,80%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1,76%	
SUMATERA SELATAN	97,54%	80,05%	21,81%	16,46%	6,19%	19,19%	6,81%	3,46%	0,75%	3,62%	0,00%	2,30%	0,74%	0,00%	0,37%	0,00%	0,00%			
BENGKULU	78,26%	59,39%	26,14%	5,47%	18,43%	17,06%	4,58%	6,57%	0,50%	4,61%	14,58%	1,42%	2,44%	2,64%	0,00%	4,16%				
LAMPUNG	89,57%	61,29%	23,10%	6,75%	2,02%	18,67%	2,56%	9,13%	0,00%	0,51%	6,07%	0,00%	1,06%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	89,40%	65,34%	18,07%	12,69%	31,20%	16,70%	13,78%	5,47%	1,76%	0,00%	0,79%	4,60%	0,57%	0,00%	0,00%	0,57%	0,00%	0,00%		
KEPULAUAN RIAU	92,69%	55,00%	15,11%	15,66%	27,48%	6,48%	9,12%	11,78%	0,71%	2,30%	11,19%	0,71%	3,52%	0,57%	3,92%	2,64%				
DKI JAKARTA	81,96%	73,83%	33,61%	18,27%	17,94%	12,37%	9,24%	2,86%	3,19%	13,19%	3,19%	1,37%	4,44%	2,89%	0,00%	0,00%	0,00%			
JAWA BARAT	84,53%	83,17%	18,88%	12,08%	14,08%	4,60%	4,61%	5,77%	2,15%	6,57%	3,17%	1,54%	0,82%	0,69%	0,66%	0,55%				
JAWA TENGAH	88,07%	73,94%	23,45%	11,59%	7,74%	8,82%	10,42%	6,88%	4,24%	2,30%	4,06%	1,21%	1,26%	0,13%	0,58%	1,15%				
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	83,85%	85,52%	19,78%	9,20%	17,68%	5,66%	6,48%	1,83%	5,77%	4,31%	1,78%	0,91%	2,96%	3,01%	0,00%	1,60%				
JAWA TIMUR	90,21%	80,11%	17,37%	13,08%	12,98%	4,38%	9,04%	7,51%	10,73%	5,40%	2,73%	1,80%	2,27%	1,87%	0,37%	0,68%				
BANTEN	88,74%	39,93%	9,96%	12,66%	6,75%	19,03%	7,98%	0,96%	1,49%	0,26%	0,68%	0,76%	0,34%	0,55%	0,51%	88,74%				
BALI	71,74%	10,46%	6,77%	8,34%	1,46%	14,32%	12,67%	5,57%	2,84%	0,00%	1,00%	3,95%	0,00%	0,67%	1,13%	71,74%				
NUSA TENGGARA BARAT	62,27%	11,29%	12,74%	2,99%	0,73%	12,29%	1,70%	16,97%	3,03%	10,11%	0,00%	0,00%	0,00%	0,49%	3,00%	62,27%				
NUSA TENGGARA TIMUR	58,12%	22,49%	16,13%	10,12%	16,09%	16,41%	16,44%	5,53%	3,47%	0,00%	0,00%	0,68%	0,00%	0,00%	1,51%	58,12%				
KALIMANTAN BARAT	88,83%	24,65%	10,89%	5,93%	7,75%	2,39%	3,55%	12,86%	3,12%	11,67%	0,00%	1,27%	0,59%	0,00%	0,00%	88,83%				
KALIMANTAN TENGAH	87,06%	15,36%	10,90%	16,03%	0,00%	11,77%	0,42%	18,88%	0,57%	0,00%	0,00%	0,00%	1,75%	0,99%	0,00%	87,06%				
KALIMANTAN SELATAN	80,20%	22,73%	18,40%	21,49%	5,71%	7,88%	7,05%	10,13%	1,81%	2,87%	1,27%	0,69%	0,60%	0,69%	0,58%	80,20%				
KALIMANTAN TIMUR	90,49%	23,35%	16,70%	12,64%	14,47%	8,49%	2,23%	2,89%	3,96%	0,92%	0,00%	1,02%	2,45%	0,00%	90,49%					
KALIMANTAN UTARA	68,17%	10,75%	33,45%	7,88%	4,35%	1,09%	0,00%	0,55%	10,68%	0,00%	0,00%	9,70%	0,00%	1,11%	0,42%	68,17%				
SULAWESI UTARA	46,84%	12,67%	11,95%	11,01%	27,07%	8,33%	4,64%	3,26%	0,58%	0,00%	0,00%	1,69%	0,00%	0,00%	46,84%					
SULAWESI TENGAH	68,08%	12,45%	11,51%	2,48%	7,24%	9,68%	3,45%	0,98%	3,20%	1,43%	3,63%	0,00%	0,58%	1,93%	1,11%	68,08%				
SULAWESI SELATAN	74,56%	20,67%	25,42%	10,29%	16,80%	5,58%	7,70%	4,79%	2,98%	0,48%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	4,98%	74,56%				
SULAWESI TENGGARA	49,93%	26,59%	10,55%	0,00%	18,47%	2,09%	11,22%	5,90%	0,37%	0,00%	0,00%	0,56%	0,29%	3,54%	4,10%	49,93%				
GORONTALO	18,47%	9,61%	7,05%	38,38%	13,68%	5,09%	4,51%	7,65%	0,00%	0,00%	0,69%	0,00%	0,00%	0,69%	2,98%	18,47%				
SULAWESI BARAT	56,38%	23,05%	14,86%	6,89%	1,68%	13,65%	9,62%	9,49%	3,87%	10,81%	0,00%	1,68%	0,00%	1,60%	5,20%	56,38%				
MALUKU	86,73%	54,88%	17,72%	18,83%	41,43%	2,50%	4,59%	6,32%	11,25%	10,52%	0,00%	1,36%	0,91%	1,23%	1,20%	1,20%				
MALUKU UTARA	82,90%	50,32%	14,02%	19,37%	1,53%	1,53%	12,68%	19,37%	1,53%	0,00%	0,00%	0,85%	0,00%	0,00%	3,56%	14,56%				
PAPUA	85,89%	32,70%	11,78%	21,53%	18,30%	2,89%	21,98%	27,95%	13,24%	9,22%	0,00%	0,00%	3,50%	5,27%	1,40%	4,65%				
PAPUA BARAT	93,78%	59,81%	13,82%	23,80%	6,50%	7,32%	23,17%	11,08%	4,82%	4,05%	1,23%	0,00%	2,36%	1,51%	0,00%	4,44%				

Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Survei Profil Internet Indonesia 2022 - survei.apjii.id | profilinternet.id | grapari.bri.id | ellaganteng.id | uhu.id

HIGHLIGHT – SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK UMKM BERDASARKAN PROVINSI

JUMLAH UMKM YANG MENJALANKAN BISNIS SECARA ONLINE



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 87,84%) menyatakan menjalankan bisnis secara online

Provinsi yang respondennya menyatakan menjalankan bisnis secara online

Tertinggi ► Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Riau, Banten, Bali, seluruh provinsi di Pulau Kalimantan, Sulawesi Tengah, Papua dan Papua Barat (**100%**)
Terendah ► Nusa Tenggara Timur (**20,00%**)

LAMA MENGGUNAKAN INTERNET UNTUK USAHA DALAM SATU HARI



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 38,12%) menyatakan lama menggunakan internet untuk usaha dalam satu hari adalah 6-10 jam

Provinsi yang respondennya menyatakan lama menggunakan internet untuk usaha dalam satu hari adalah 6-10 jam

Tertinggi ► Kalimantan Selatan (**63,34%**)

Terendah ► Nusa Tenggara Timur dan Maluku (**0%**). Sebagian besar responden di Nusa Tenggara Timur dan Maluku (**50% dan 57,14%**) menyatakan lama menggunakan internet untuk usaha dalam satu hari adalah lebih dari 10 jam

ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN INTERNET UNTUK USAHA



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 46,30%) menyatakan alasan tidak menggunakan internet untuk usaha adalah karena penjualan produk/ jasa sudah cukup baik

Provinsi yang respondennya menyatakan alasan tidak menggunakan internet untuk usaha adalah karena penjualan produk/ jasa sudah cukup baik

Tertinggi ► Sumatera Utara, Jambi, Bengkulu, Jakarta, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara (**100%**)

Terendah ► Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Banten, Bali, Seluruh Provinsi Di Pulau Kalimantan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Papua, Papua Barat (**0%**)

UMKM YANG MEMILIKI WEBSITE



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 75,49%) menyatakan tidak memiliki website untuk usahanya

Provinsi yang respondennya menyatakan tidak memiliki website untuk usahanya

Tertinggi ► Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Papua, Papua Barat (**100%**)
Terendah ► Banten (**18,18%**)

UMKM YANG MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENJUAL PRODUK/ JASA



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 83,30%) menyatakan menggunakan media sosial untuk menjual produk/ jasa

Tertinggi ► Riau, Jambi, Lampung, Kepulauan Riau, Yogyakarta, Banten, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Barat (**100%**)

Terendah ► Maluku (**42,86%**)

HIGHLIGHT – SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK UMKM BERDASARKAN PROVINSI

UMKM YANG MEMILIKI AKUN PENJUALAN PADA MARKET PLACE



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 78,30%) menyatakan tidak memiliki akun penjualan pada *market place*

Provinsi yang respondennya menyatakan tidak memiliki akun penjualan pada *market place*

Tertinggi ► Bengkulu, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara dan Papua (**100%**)

Terendah ► Yogyakarta (**50,00%**)

MEDIA PROMOSI YANG PALING BANYAK DIGUNAKAN



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 94,88%) menyatakan menggunakan media promosi yaitu iklan dalam media sosial (facebook, Instagram, whatsapp, youtube)

Provinsi yang respondennya menyatakan menggunakan media promosi yaitu iklan dalam media social (facebook, Instagram, whatsapp, youtube)

Tertinggi ► Aceh, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat (**100%**)

Terendah ► Sumatera Utara (**71,43%**)

PROMOSI MELALUI INTERNET



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 81,00%) menyatakan melakukan promosi melalui internet.

Provinsi yang respondennya menyatakan melakukan promosi melalui internet

Tertinggi ► Aceh, Kepulauan Riau, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Barat (**100%**)

Terendah ► Maluku (**28,57%**)

JARINGAN INTERNET YANG DIGUNAKAN OLEH UMKM



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 66,28%) menyatakan berlangganan (terpasang jaringan) *Fixed Broad Band* untuk usaha

Provinsi yang respondennya menyatakan berlangganan (terpasang jaringan) *Fixed Broad Band* untuk usaha

Tertinggi ► Aceh, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan (**100%**)

Terendah ► Lampung (**10,00%**)

BIAYA BERLANGGANAN INTERNET PER BULAN UNTUK USAHA



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 55,41%) menyatakan biaya berlangganan internet per bulan untuk usaha yaitu Rp200.000 lebih sampai dengan Rp500.000,-.

Tertinggi ► Banten (95,00%)

Terendah ► Nusa Tenggara Timur (**0%**). Sebagian besar responden di Nusa Tenggara Timur (**50%**) menyatakan biaya berlangganan internet per bulan untuk usaha yaitu Kurang dari Rp. 200.000,- dan Rp500.001 lebih sampai dengan Rp1.000.000,-.

SURVEY PENGGUNAAN INTERNET UNTUK UMKM BERDASARKAN PROVINSI

1. Tidak memiliki komputer atau gadget yang dapat terhubung ke internet
2. Tidak tau bagaimana menggunakan perangkat yang dapat terkoneksi dengan internet
3. Membeli kuota terlalu mahal untuk saya

4. Di wilayah saya tidak ada sambungan internet
5. Penjualan produk/jasa sudah cukup baik
6. Banyak kejanggalan menggunakan internet
7. Karena tidak suka main internet
8. Tidak memanfaatkan internet karena jualan offline



PROVINSI	APAKAH MENGGUNAKAN INTERNET UNTUK USAHA?		ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN INTERNET (PILIH LEBIH DARI SATU)								
	YA	TIDAK	1	2	3	4	5	6	7	8	
ACEH	31,25%	68,75%	0,00%	0,00%	0,00%	9,09%	90,91%	0,00%	0,00%	0,00%	
SUMATERA UTARA	93,75%	6,25%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
SUMATERA BARAT	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
RIAU	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
JAMBI	92,31%	7,69%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
SUMATERA SELATAN	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
BENGKULU	90,00%	10,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
LAMPUNG	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	90,91%	9,09%	100,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
KEPULAUAN RIAU	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
DKI JAKARTA	90,00%	10,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
JAWA BARAT	84,31%	15,69%	12,50%	12,50%	0,00%	0,00%	75,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
JAWA TENGAH	91,67%	8,33%	66,67%	33,33%	0,00%	0,00%	66,67%	0,00%	0,00%	0,00%	
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	80,00%	20,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
JAWA TIMUR	77,14%	22,86%	12,50%	12,50%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
BANTEN	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
BALI	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
NUSA TENGGARA BARAT	72,73%	27,27%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	66,67%	33,33%	33,33%	0,00%	
NUSA TENGGARA TIMUR	20,00%	80,00%	50,00%	37,50%	0,00%	0,00%	75,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
KALIMANTAN BARAT	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
KALIMANTAN TENGAH	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
KALIMANTAN SELATAN	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
KALIMANTAN TIMUR	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
KALIMANTAN UTARA	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
SULAWESI UTARA	81,82%	18,18%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
SULAWESI TENGAH	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
SULAWESI SELATAN	93,33%	6,67%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	
SULAWESI TENGGARA	60,00%	40,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
GORONTALO	91,67%	8,33%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
SULAWESI BARAT	90,91%	9,09%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
MALUKU	70,00%	30,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
MALUKU UTARA	84,62%	15,38%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
PAPUA	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
PAPUA BARAT	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	

Sebagian besar UMKM sudah melakukan penjualan secara *online*. Hanya di beberapa Provinsi yang tingkat UMKM yang tidak berjualan secara *online* masih cukup tinggi. Alasannya sebagian besar adalah bahwa penjualan sudah cukup baik. Namun ada UMKM yang menyatakan kendalanya adalah tidak memiliki komputer atau *gadget* dan di wilayahnya tidak ada sambungan internet.

SURVEY PENGGUNAAN INTERNET UNTUK UMKM BERDASARKAN PROVINSI



PROVINSI	APA KAH MEMILIKI WEBSITE USAHA ANDA?		APA KAH USAHA ANDA MELAKUKAN PROMOSI MELALUI INTERNET?	
	YA	TIDAK	YA	TIDAK
ACEH	60,00%	40,00%	100,00%	0,00%
SUMATERA UTARA	33,33%	66,67%	46,67%	53,33%
SUMATERA BARAT	26,67%	73,33%	80,00%	20,00%
RIAU	13,33%	86,67%	93,33%	6,67%
JAMBI	25,00%	75,00%	91,67%	8,33%
SUMATERA SELATAN	33,33%	66,67%	66,67%	33,33%
BENGKULU	11,11%	88,89%	77,78%	22,22%
LAMPUNG	10,00%	90,00%	90,00%	10,00%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	20,00%	80,00%	90,00%	10,00%
KEPULAUAN RIAU	60,00%	40,00%	100,00%	0,00%
DKI JAKARTA	22,22%	77,78%	97,78%	2,22%
JAWA BARAT	25,58%	74,42%	88,37%	11,63%
JAWA TENGAH	21,21%	78,79%	84,85%	15,15%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	37,50%	62,50%	100,00%	0,00%
JAWA TIMUR	18,52%	81,48%	70,37%	29,63%
BANTEN	81,82%	18,18%	100,00%	0,00%
BALI	40,00%	60,00%	86,67%	13,33%
NUSA TENGGARA BARAT	0,00%	100,00%	62,50%	37,50%
NUSA TENGGARA TIMUR	50,00%	50,00%	100,00%	0,00%
KALIMANTAN BARAT	60,00%	40,00%	70,00%	30,00%
KALIMANTAN TENGAH	20,00%	80,00%	60,00%	40,00%
KALIMANTAN SELATAN	45,45%	54,55%	72,73%	27,27%
KALIMANTAN TIMUR	9,09%	90,91%	81,82%	18,18%
KALIMANTAN UTARA	0,00%	100,00%	80,00%	20,00%
SULAWESI UTARA	11,11%	88,89%	77,78%	22,22%
SULAWESI TENGAH	20,00%	80,00%	90,00%	10,00%
SULAWESI SELATAN	21,43%	78,57%	78,57%	21,43%
SULAWESI TENGGARA	0,00%	100,00%	83,33%	16,67%
GORONTALO	18,18%	81,82%	72,73%	27,27%
SULAWESI BARAT	10,00%	90,00%	100,00%	0,00%
MALUKU	28,57%	71,43%	28,57%	71,43%
MALUKU UTARA	0,00%	100,00%	90,91%	9,09%
PAPUA	0,00%	100,00%	50,00%	50,00%
PAPUA BARAT	0,00%	100,00%	90,91%	9,09%

Survei Profil Internet Indonesia 2022 - Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

Sebagian besar UMKM pada 34 provinsi menyatakan mereka tidak memiliki web site tetapi usahanya telah melakukan promosi melalui internet.

HIGHLIGHT – SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK PENDIDIKAN BERDASARKAN PROVINSI

SEKOLAH YANG MEMILIKI FASILITAS INTERNET



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 97,30%) menyatakan sekolahnya memiliki fasilitas internet

Provinsi yang respondennya menyatakan menyatakan sekolahnya memiliki fasilitas internet

Tertinggi ► Yogyakarta dan Jawa Timur (**100%**)
Terendah ► Jawa Barat dan Banten (**95,00%**)

FASILITAS TAMBAHAN UNTUK MENDUKUNG PELAKSANAAN PJJ SECARA ONLINE



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 81,18%) menyatakan terdapat fasilitas tambahan kepada guru dan murid untuk mendukung pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara *online*

Provinsi yang respondennya menyatakan terdapat fasilitas tambahan kepada guru dan murid untuk mendukung pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara *online*

Tertinggi ► Jawa Tengah (**93,33%**)
Terendah ► Banten (**55,00%**)

SEKOLAH YANG MEMILIKI LABORATORIUM INTERNET



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 81,46%) menyatakan sekolahnya sudah memiliki laboratorium internet

Provinsi yang respondennya menyatakan menyatakan sekolahnya sudah memiliki laboratorium internet

Tertinggi ► Banten (**94,74%**)
Terendah ► Yogyakarta (**70,00%**)

JENIS FASILITAS TAMBAHAN YANG DIBERIKAN



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 82,39%) menyatakan jenis fasilitas tambahan yang diberikan adalah kuota internet

Provinsi yang respondennya menyatakan jenis fasilitas tambahan yang diberikan adalah kuota internet

Tertinggi ► Yogyakarta (**100%**)
Terendah ► Banten (63,64%)

PERANGKAT YANG DIGUNAKAN UNTUK PJJ SECARA ONLINE



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 67,38%) menyatakan menggunakan handphone untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara online

Provinsi yang respondennya menyatakan menggunakan handphone untuk PJJ secara online

Tertinggi ► Banten (**95,00%**)
Terendah ► DKI Jakarta (**47,06%**). Sebagian besar responden (49,02%) di DKI Jakarta menggunakan laptop

HIGHLIGHT – SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK PENDIDIKAN BERDASARKAN PROVINSI

KEMANDIRIAN PRODUKSI MATERI PEMBELAJARAN



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 92,94%) menyatakan sekolah sudah mandiri memproduksi materi pelajaran

Provinsi yang respondennya menyatakan sekolah sudah mandiri memproduksi materi pelajaran

Tertinggi ► Banten (**100%**)

Terendah ► Jawa Tengah (**85,00%**)

PENGGUNAAN FASILITAS KUOTA GRATIS YANG DIBERIKAN OLEH PEMERINTAH



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 78,94%) menyatakan telah memanfaatkan fasilitas kuota gratis yang diberikan oleh pemerintah

Provinsi yang respondennya menyatakan telah memanfaatkan fasilitas kuota gratis yang diberikan oleh pemerintah

Tertinggi ► Yogyakarta (**95,00%**)

Terendah ► Jawa Barat (**67,02%**)

ALASAN TIDAK MEMANFAATKAN KUOTA GRATIS DARI PEMERINTAH



Dari sebagian kecil yang tidak memanfaatkan kuota pemerintah memiliki alasan utama yaitu kuota yang sangat kecil (rata-rata 6,00%).

Provinsi yang respondennya menyatakan alasan tidak memanfaatkan kuota gratis dari pemerintah karena kuota yang sangat kecil

Tertinggi ► Banten (10,00%)

Terendah ► Yogyakarta (0,00%)

PENGGUNAAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH UNTUK KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 52,20%) menyatakan tidak menggunakan *Fixed Broad Band* di rumah untuk kegiatan belajar mengajar

Provinsi yang respondennya menyatakan tidak menggunakan *Fixed Broad Band* di rumah untuk kegiatan belajar mengajar

Tertinggi ► Banten (**90,00%**)

Terendah ► DKI Jakarta (**29,41%**)

METODE PEMBELAJARAN DALAM PELAKSANAAN PJJ SECARA ONLINE



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 67,38%) menyatakan menggunakan handphone untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara online

Provinsi yang respondennya menyatakan metode pembelajaran dalam pelaksanaan PJJ secara online adalah kombinasi

Tertinggi ► Jawa Timur (**78,95%**)

Terendah ► Yogyakarta (**35,00%**)

HIGHLIGHT – SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK PENDIDIKAN BERDASARKAN PROVINSI

TANTANGAN UTAMA YANG DIHADAPI BERKAITAN DENGAN INTERNET



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 69,93%) menyatakan kualitas koneksi internet yang buruk/tidak stabil menjadi tantangan utama yang dihadapi berkaitan dengan internet

Provinsi yang respondennya menyatakan kualitas koneksi internet yang buruk/tidak stabil menjadi tantangan utama yang dihadapi berkaitan dengan internet

Tertinggi ► Banten (85,00%)

Terendah ► Jawa Barat (59,57%)

HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH DALAM MENGATUR KEGIATAN PJJ



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 62,30%) menyatakan harapan utama terhadap pemerintah dalam mengatur PJJ adalah memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dan siswa

Provinsi yang respondennya menyatakan harapan utama terhadap pemerintah dalam mengatur kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dan siswa

Tertinggi ► Yogyakarta (85,00%)

Terendah ► Banten (45,00%)

PROSES PEMBELAJARAN YANG DIHARAPKAN

Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 75,18%) menyatakan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikombinasikan dengan Pembelajaran Tatap Muka dengan protokol yang ketat merupakan proses pembelajaran yang diharapkan

Provinsi yang respondennya menyatakan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikombinasikan dengan Pembelajaran Tatap Muka dengan protokol yang ketat merupakan proses pembelajaran yang diharapkan

Tertinggi ► Banten (95,00%)

Terendah ► Jawa Tengah (53,33%)

HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH DALAM PENYEDIAAN INTERNET



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 75,18%) menyatakan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikombinasikan dengan Pembelajaran Tatap Muka dengan protokol yang ketat merupakan proses pembelajaran yang diharapkan

Provinsi yang respondennya menyatakan harapan utama terhadap pemerintah dalam penyediaan internet adalah memperbaiki kualitas sinyal internet

Tertinggi ► Jawa Timur (76,32%)

Terendah ► Banten (40,00%)

SURVEY PENGGUNAAN INTERNET UNTUK PENDIDIKAN BERDASARKAN PROVINSI



PROVINSI	APAKAH SEKOLAH PUNYA FASILITAS INTERNET?			APAKAH SEKOLAH MEMILIKI FASILTAS LABORATORIUM KOMPUTER YANG TERKONEKSI INTERNET?			APAKAH PIHK SEKOLAH MEMBERIKAN FASILITAS TAMBAHAN KEPADA GURU DAN MURID UNTUK MENDUKUNG PJJ SECARA ONLINE?			APAKAH BERLANGGANAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH UNTUK KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR?			APAKAH MEMANFAATKAN FASILITAS KUOTA GRATIS YANG DIBERIKAN OLEH PEMERINTAH?	
	YA	TIDAK	SUDAH	BELUM	TAHU/TIDAK MAU MENJAWAB	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
DKI JAKARTA	98,04%	1,96%	78,00%	16,00%	6,00%	82,35%	17,65%	70,59%	29,41%	70,59%	29,41%	70,59%	29,41%	
JAWA BARAT	95,74%	4,26%	78,89%	18,89%	2,22%	81,91%	18,09%	41,49%	58,51%	67,02%	32,98%			
JAWA TENGAH	95,00%	5,00%	84,21%	12,28%	3,51%	93,33%	6,67%	40,00%	60,00%	90,00%	10,00%			
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	100,00%	0,00%	70,00%	15,00%	15,00%	85,00%	15,00%	55,00%	45,00%	95,00%	5,00%			
JAWA TIMUR	100,00%	0,00%	82,89%	17,11%	0,00%	89,47%	10,53%	69,74%	30,26%	71,05%	28,95%			
BANTEN	95,00%	5,00%	94,74%	0,00%	5,26%	55,00%	45,00%	10,00%	90,00%	80,00%	20,00%			

ALASAN TIDAK MEMANFAATKAN KUOTA GRATIS DARI PEMERINTAH									
PROVINSI	Tidak tahu ada program tersebut	Tidak bisa melakukan registrasi	Tidak memerlukan subsidi kuota	Kuota sangat kecil	Koneksi lambat	Tidak tahu/ Tidak mau menjawab	Dibatasi penggunaan aplikasinya	Tidak dapat kuota	Pulsa selalu kepotong
DKI JAKARTA	40,00%	20,00%	0,00%	25,00%	0,00%	15,00%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA BARAT	20,59%	38,24%	20,59%	14,71%	0,00%	5,88%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA TENGAH	16,67%	0,00%	33,33%	16,67%	16,67%	0,00%	0,00%	0,00%	16,67%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%
JAWA TIMUR	18,52%	3,70%	22,22%	25,93%	7,41%	7,41%	3,70%	11,11%	0,00%
BANTEN	0,00%	0,00%	0,00%	50,00%	0,00%	50,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Sebagian besar sekolah di Pulau Jawa telah memiliki fasilitas internet, fasilitas laboratorium internet, dan pihak sekolah memberikan fasilitas tambahan kepada guru dan murid dalam mendukung PJJ secara *online*. Cukup besar responden yang menyatakan tidak berlangganan *Fixed Broad Band*, yang artinya menggunakan *mobile internet* untuk proses belajar mengajar, dan sebagian besar memanfaatkan kuota dari pemerintah. Dari sebagian kecil yang tidak memanfaatkan kuota pemerintah memiliki alasan utama yaitu kuota yang sangat kecil.

SURVEY PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI



PROVINSI	HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH DALAM MENGATUR KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)					
	Memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dan siswa	Memperbaiki kualitas jaringan internet	Menanggung biaya kuota siswa dan guru	Memperbaiki kurikulum	Memberikan pelatihan kepada guru secara berkala untuk melakukan pengajaran online secara lebih kreatif	Segera melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka dengan protokol yang ketat
DKI JAKARTA	60,78%	43,14%	29,41%	9,80%	31,37%	62,75%
JAWA BARAT	68,09%	48,94%	53,19%	18,09%	35,11%	45,74%
JAWA TENGAH	58,33%	46,67%	31,67%	11,67%	11,67%	45,00%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	85,00%	60,00%	55,00%	10,00%	20,00%	30,00%
JAWA TIMUR	56,58%	51,32%	42,11%	10,53%	25,00%	67,11%
BANTEN	45,00%	65,00%	30,00%	0,00%	10,00%	30,00%

PROVINSI	HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH DALAM PENYEDIAAN INTERNET				
	Memperbesar jatah kuota bagi siswa dan guru	Memberikan subsidi berlangganan fixed internet di rumah bagi siswa dan guru	Memperbaiki kualitas sinyal internet	Memperluas penyediaan internet	Membagikan perangkat utk program PJJ seperti Hp,laptop
DKI JAKARTA	56,86%	35,29%	62,75%	62,75%	0,00%
JAWA BARAT	68,09%	63,83% (id)	74,47%	36,17%	0,00%
JAWA TENGAH	53,33%	35,00%	56,67%	33,33%	0,00%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	75,00%	60,00%	55,00%	40,00%	5,00%
JAWA TIMUR	51,32%	40,79%	76,32%	63,16%	0,00%
BANTEN	50,00%	55,00%	40,00%	20,00%	0,00%

Sebagian besar responden sekolah di Pulau Jawa mengharapkan agar Pemerintah dapat memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dan siswa dan dari aspek penyediaan internet sebagian besar mengharapkan agar dilakukan perbaikan akan kualitas internet.

Survei Profil Internet Indonesia 2022 – Diunduh untuk Brielt Bella Gracitwo (brielt.bella@student.ukdc.ac.id)

TERIMA KASIH

